LAPORAN TAHUNAN

2021

MANAGING TRANSFORMATION EMPOWERING DIGITALIZATION

ANNUAL REPORT

BANK MAYAPADA

Melayani dengan Komitmen

MANAGING TRANSFORMATION, EMPOWERING DIGITALIZATION

Transformasi yang terus dijalankan menuju bank yang berbasis digital menjadi kesempatan bagi Bank Mayapada untuk meningkatkan kinerja dan meraih peluang. Pengelolaan transformasi dibarengi dengan perubahan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Proses transformasi ini menjadi momentum bagi bank Mayapada untuk terus berkembang, beradaptasi, melampaui tantangan, dan meraih peluang dengan memaksimalkan penerapan digitalisasi.

Continuous transformation in becoming a digital-based bank enables Bank Mayapada to increase the performance and seize opportunity. Transformation management runs coincidentally with changes and capacity building of human resources. This transformation process gives Bank Mayapada a momentum to keep developing, adapting, surpassing challenges, and seizing opportunities by maximizing the digitalization.

Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

Disclaimer Regarding Statements about the Future

This report may inform the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the current laws. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company or indicated by statements about the future, will be achieved.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 6
SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

IKHTISAR OPERASIONAL 10
OPERATIONAL SUMMARY

IKHTISAR SAHAM 11
SHARES SUMMARY

IKHTISAR OBLIGASI 13
BONDS SUMMARY

LAPORAN DIREKSI 14
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 21
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2021 26
MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2021 ANNUAL REPORT

PROFIL PERUSAHAAN 28
COMPANY PROFILE

- Informasi Umum Perusahaan 28
  General Information of the Company
- Riwayat Singkat Perusahaan 29
  Brief History of the Company
- Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 31
  Vision, Mission, and Corporate Culture
- Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir 32
  Company Business Activities According to the Latest Articles of Association
- Produk dan/Jasa yang Dihasilkan 35
  Products and/ Services Generated
- Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor 38
  Operational Area and Office Network
- Struktur Organisasi 40
  Organizational Structure
- Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 42
  Subsidiaries and/or Associates Entity
- Struktur Grup Perusahaan 42
  Company Group Structure
- Keanggotaan pada Asosiasi 42
  Association Membership
- Profil Anggota Dewan Komisaris 42
  Profile of the Board of Commissioners' Members
- Profil Anggota Direksi 46
  Profile of the Board of Directors' Members
- Profil Karyawan 53
  Employee Profile
- Komposisi Pemegang Saham 55
  Shareholders Composition
- Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham 60
  Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
- Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi 63
  Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds
- Penggunaan Jasa Auditor Eksternal dan Kantor Akuntan Publik 64
  External Auditor Services and Public Accountant
- Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 66
  Names and Addresses of Capital Market Supporting Agencies and/or Professions
- Akses Informasi dan Data Perusahaan 67
  Access to Company's Information and Data

TINJAUAN OPERASIONAL 69
OPERATIONAL REVIEW
- Transformasi untuk Memperkuat Digitalisasi 69
  Transformation for Strengthening Digitalization
- Teknologi Informasi dan Digitalisasi 70
  Information Technology and Digitalization
- Strategi Bank Mayapada 71
  Bank Mayapada Strategies
- Sumber Daya Manusia 76
  Human Resources
- Aspek Pemasaran 81
  Marketing Aspect
- Prospek Usaha 83
  Business Prospect

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN 86
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE
- Tinjauan Ekonomi Makro 86
  Macroeconomic Review
- Tinjauan Sektor Perbankan 87
  Banking Sector Review
- Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 89
  Operating Review per Business Segment
- Target, Realisasi, dan Proyeksi 96
  Target, Realization, and Projection
- Tinjauan Kinerja Keuangan 101
  Financial Performance Review
- Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan 110
  Company Solvency and Receivables Collectibility
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 112
  Capital Structure and Management Policy over Capital Structure
- Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya 114
  Material Commitment for Capital Goods Investment and its Realization
- Komitmen dan Kontinjensi 115
  Commitment and Contingency
- Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan 116
  Information and Material Fact Occurred after the Accountant Report Date
- Kebijakan Dividen 116
  Dividend Policy
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 116
  Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 117
  Realization of Use of Public Offering Proceeds
- Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 117
  Material Information on Investment, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
- Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 117
  Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates
- Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan 117
  Impact of Changes in Law and Regulation
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 119
  Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN 120
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- Tujuan, Landasan, dan Komitmen 120
  Purpose, Foundation, and Commitment
- Penilaian Penerapan GCG 122
  GCG Implementation Assessment
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 124
  General Meeting of Shareholders (GMS)
- Uraian Dewan Komisaris 132
  Description of the Board of Commissioners
- Komisaris Independen 135
  Independent Commissioner
- Uraian Direksi 137
  Description of the Board of Directors
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 145
  Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 149
  Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 149
  Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors
- Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 152
  Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors
- Pengungkapan Hubungan Afiliasi 152
  Affiliation Disclosure
- Komite di bawah Dewan Komisaris 154
  Committees under the Board of Commissioners
- Komite di bawah Direksi 172
  Committees under the Board of Directors
- Sekretaris Perusahaan 184
  Corporate Secretary
- Fungsi Kepatuhan 188
  Compliance Function
- Manajemen Risiko 189
  Risk Management
- Sistem Pengendalian Internal 213
  Internal Control System
- Unit Audit Internal 219
  Internal Audit Unit
- Kode Etik 224
  Code of Conduct
- Sistem Pelaporan Pelanggaran 229
  Whistleblowing System
- Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan 231
  Legal Cases with Material Impacts Faced by Company
- Kebijakan Antikorupsi 233
  Anti-corruption Policy
- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 234
  Implementation of Guidelines on Good Governance Public Company
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 234
  Corporate Social and Environmental Responsibility

LAMPIRAN-LAMPIRAN 235
ATTACHMENTS
- Daftar Kepala Divisi 235
  List of Division Heads
- Daftar Pimpinan Kantor Cabang 237
  List of Branch Office Heads
- Alamat-Alamat Kantor 239
  Office Addresses
- Tabel Kodifikasi Transparansi Bank 249
  Bank Transparency Codification Table

Referensi SEOJK Nomor16/SEOJK.04/2021 272
Reference of Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021

LAPORAN KEUANGAN 287
FINANCIAL REPORT

KALEIDOSKOP 2021

2021 KALEIDOSCOPE

21 JANUARI 2021
21 JANUARY 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan *3rd The Best Category Public Company Bank* BUKU III pada Indonesia GCG Award VI, yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Bank Mayapada received 3rd The Best Category of Public Company Bank BUKU III in Indonesia GCG Award VI, which was held by Economic Review.

15 MARET 2021
15 MARET 2021

Pelaksanaan PUT XIII.

PUT XIII.

6 APRIL 2021
6 APRIL 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan *The Big* 3 pada Indonesia Enterprise Risk Management Award IV, yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Bank Mayapada received The Big 3 at Indonesia Enterprise Risk Management Award IV, which was held by Economic Review.

10 MEI 2021
10 MAY 2021

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa.

Annual GMS.

6 JULI 2021
6 JULY 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan 2nd The Best Informative Website Category untuk Public Company Bank BUKU III pada Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2021 yang diselenggarakan oleh Economic Review.

Bank Mayapada received 2nd The Best Informative Website Category for Public Company Bank of BUKU III at Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2021, which was held by Economic Review.

21 JULI
21 JULY

Pelaksanaan RUPS Tahunan.

Annual GMS.

16 SEPTEMBER 2021
16 SEPTEMBER 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan 100 Best Wealth Creator's 2021 pada Indonesia Best Wealth Creator's 2021 Award, yang diselenggarakan oleh Majalah SWA & SWANETWORK.

Bank Mayapada received 100 Best Wealth Creator's 2021 at Indonesia Best Wealth Creator's 2021 Award, which was held by SWA Magazine & SWANETWORK.

25 OKTOBER 2021
25 OCTOBER 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan dari Indonesia Best Corporate in Pandemic Era Awards 2021 Building The Next Normal Capacities, yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Bank Mayapada received an award from Indonesia Best Corporate in Pandemic Era Awards 2021, Building the Next Normal Capacities, which was held by Warta Ekonomi.

27 OKTOBER 2021
27 OCTOBER 2021

Bank Mayapada mendapatkan penghargaan dari ESG Award 2021, yang diselenggarakan oleh Berita Satu.

Bank Mayapada received an award from ESG Award 2021, which was held by Berita Satu.

17 DESEMBER 2021
17 DESEMBER 2021

Pelunasan Obligasi Subordinasi IV terbitan 2014.

Repayment of the 2014 Issuance Subordinated Bonds IV.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Summary

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Ikhtisar Keuangan *Financial Summary*	2021	2020	2019	2018	2017
Neraca *Balance Sheet*					
Total Aset *Total Assets*	119,104,185	92,518,025	93,408,831	86,971,893	74,745,570
Total Aset Produktif *Total Performing Assets*	98,589,539	69,244,617	87,836,454	81,273,165	69,099,266
Kredit – Gross *Credit – Gross*	70,912,355	56,294,265	71,882,087	65,669,810	56,420,080
Total Liabilitas *Total Liabilities*	105,125,905	79,603,549	81,066,862	76,183,319	66,202,194
Dana Pihak Ketiga *Third-Party Fund:*	98,720,992	72,357,421	77,009,109	71,510,536	62,633,496
- Giro *Current Accounts*	4,817,673	3,354,897	3,500,692	3,024,383	2,883,260
- Tabungan *Saving Deposits*	16,448,083	12,722,680	17,923,804	13,475,827	6,875,231
- Deposito Berjangka *Time Deposits*	77,455,236	56,279,844	55,584,613	55,009,829	52,872,043
- Sertifikat Deposito *Certificate of Deposits*	-	-	-	497	2,962
Obligasi Subordinasi *Subordinated Bonds*	1,791,503	2,043,642	2,738,334	2,731,782	1,933,309
Total Ekuitas *Total Equity*	13,978,280	12,914,476	12,341,969	10,788,574	8,543,376
Laba/Rugi *Profit/Loss*					
Pendapatan Bunga *Interest Income*	6,334,857	5,194,786	8,938,464	7,994,584	6,984,499
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	1,052,597	171,099	70,296	65,932	49,025
Beban Bunga *Interest Expense*	5,929,054	5,024,154	6,018,642	5,025,008	4,384,398
Biaya Operasional Lainnya *Other Operating Expenses*	1,371,717	1,542,453	2,276,048	2,435,272	1,746,498
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Tax Expense*	72,211	104,448	714,688	600,930	910,146
Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*	44,127	64,164	528,114	437,412	675,405
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income (Expense)*	33,942	160,674	27,942	80,484	14,253
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year*	78,069	224,838	556,056	517,896	689,658
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Basic Earning per Share (Full Amount)*	3.99	9.39	82.17	76.66	134.55
Rasio Keuangan *Financial Ratio*					
Permodalan *Capital*					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	14.37%	15.45%	16.18%	15.82%	14.11%

Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif *Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets*	2.59%	2.79%	3.30%	4.59%	4.73%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif *Non-Performing Assets to Total Performing Assets*	2.71%	3.33%	3.15%	4.47%	4.61%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets*	1.40%	3.45%	3.20%	2.56%	1.55%
Kredit Bermasalah (NPL) *Non-Performing Loan (NPL)*					
- Gross	3.93%	4.09%	3.85%	5.54%	5.65%
- Net	2.17%	1.60%	1.63%	3.26%	4.20%
ROA	0.07%	0.12%	0.78%	0.73%	1.30%
ROE	0.35%	0.58%	5.92%	5.75%	10.64%
NIM	0.69%	0.47%	3.61%	4.09%	4.26%
BOPO	98.83%	98.41%	92.16%	92.61%	87.20%
Likuiditas ***Liquidity***					
LDR	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%	90.08%
LFR	71.65%	77.80%	93.34%	91.83%	90.08%
Solvabilitas ***Solvability***					
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva *Debt to Total Assets Ratio*	88.26%	86.04%	86.79%	87.60%	88.57%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	752.07%	616.39%	656.84%	706.15%	774.90%
Kepatuhan ***Compliance***					
Persentase Pelanggaran BMPK : *Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:*					
- Pihak Terkait *Related Parties*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK : *Percentage of Excess of LLL:*					
- Pihak Terkait *Related Parties*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (GWM) *Statutory Reserve:*					
- GWM Utama Rupiah *Rupiah Statutory Reserve*	3.51%	3.01%	6.01%	6.66%	6.51%
- GWM Sekunder Rupiah *Rupiah Secondary Reserve*	7.37%	7.41%	6.82%	6.93%	8.35%
- GWM Valuta asing *Foreign Currency Statutory Reserve*	4.48%	4.26%	8.60%	8.89%	8.31%
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	0.36%	1.86%	0.38%	0.21%	0.17%

Total Aset *Total Assets*

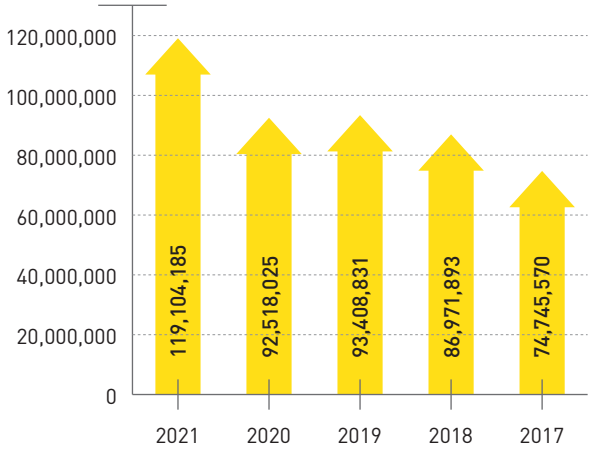

Kredit – Gross *Credit – Gross*

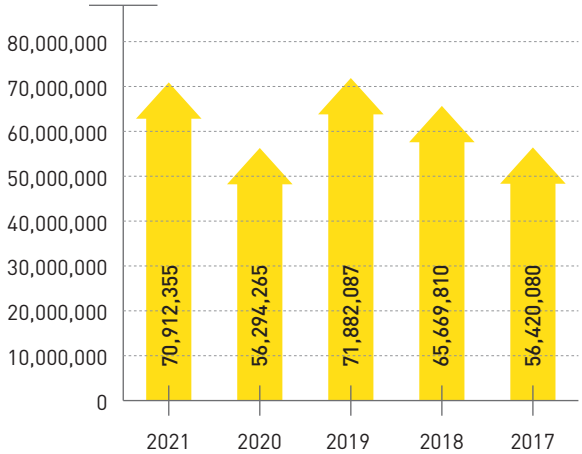

Total Liabilitas *Total Liabilities*

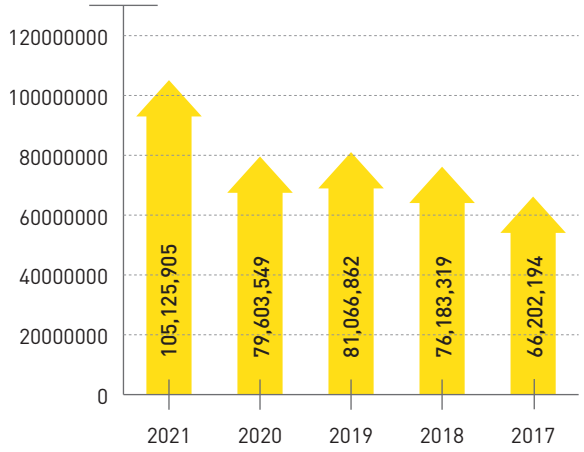

Dana Pihak Ketiga *Third-Party Fund*

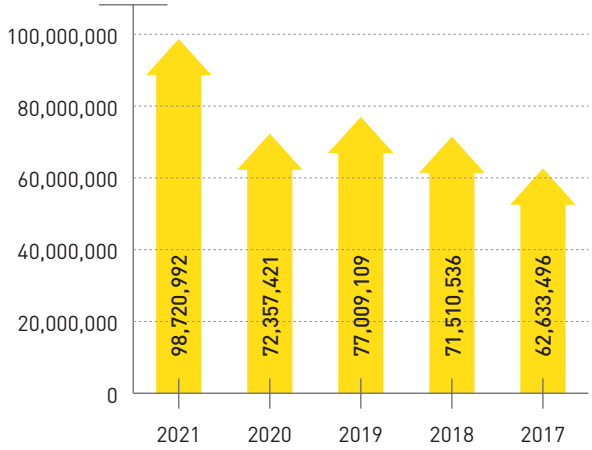

Total Ekuitas *Total Equity*

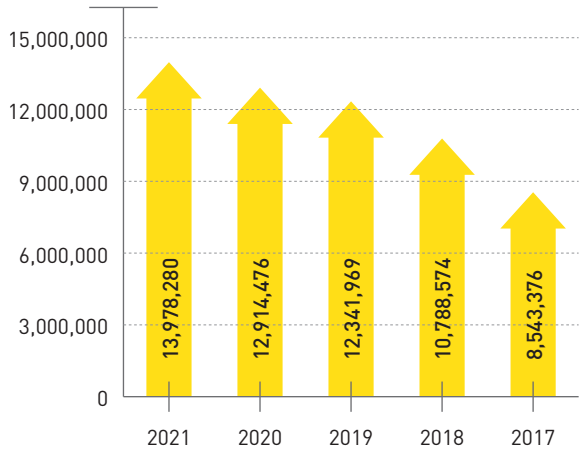

Pendapatan Bunga *Interest Income*

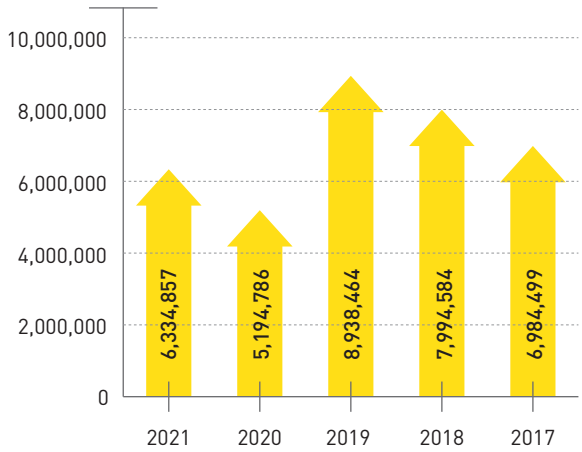

Laba Tahun Berjalan *Income for the Year*

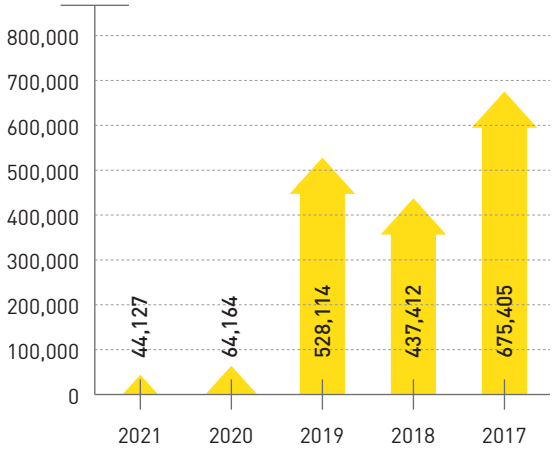

ROA

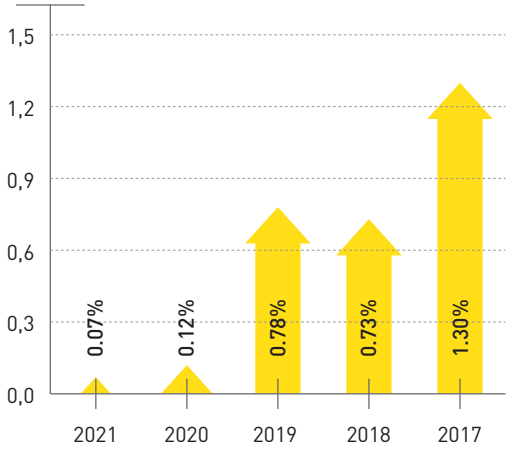

ROE

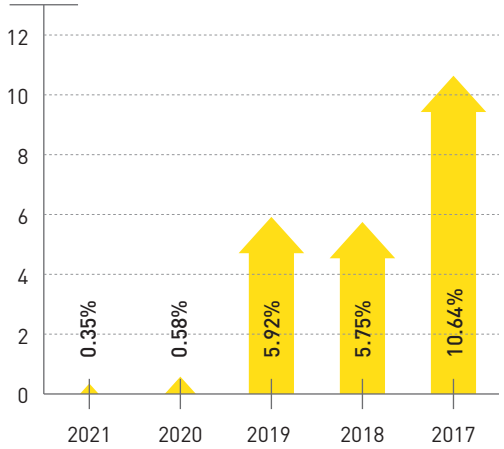

NIM

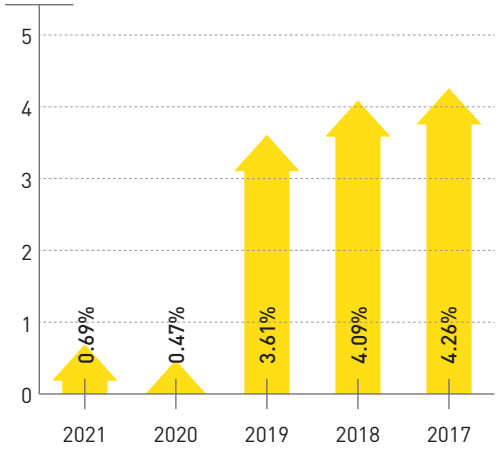

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL SUMMARY

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Summary

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Produk *Product*	2021	2020	2019	2018	2017
Produk Simpanan *Deposit Products*					
Tabungan *Saving Deposits*	16,448,083	12,722,680	17,923,804	13,475,827	6,875,231
Giro *Current Accounts*	4,817,673	3,354,897	3,500,692	3,024,383	2,883,260
Deposito Berjangka *Time Deposits*	77,455,236	56,279,844	55,584,613	55,010,326	52,875,005
Total *Total*	**98,720,992**	**72,357,421**	**77,009,109**	**71,510,536**	**62,633,496**
Produk Pinjaman dan Kredit *Loan Products*					
Pinjaman Tetap *Fixed Loans*	58,637,862	45,193,761	58,438,340	52,994,436	49,484,325
Pinjaman Rekening Koran *Overdraft Loan Facility*	4,262,696	4,096,968	5,257,096	5,363,426	4,960,541
Pinjaman Karyawan *Employee Loans*	1,560	2,962	4,891	6,152	6,847
Pinjaman Tetap Angsuran *Fixed Installment Loans*	7,224,655	6,334,106	7,355,968	6,507,819	1,162,231
Kredit Ekspor/Impor *Export/Import Loans*	-	-	-	-	-
Kredit Sindikasi *Syndicated Loans*	321,863	176,296	199,375	243,886	266,207
Kredit Channeling *Channeling Loans*	-	-	-	-	-
Kredit Pemilikan Rumah *Housing Loans*	26,684	35,831	35,893	36,416	44,904
Kredit Kendaraan Bermotor *Vehicle Loans*	47,703	52,711	78,726	58,887	46,010
Kredit Multi Guna *Multi-Purpose Loans*	32	32	42	101	244
Kredit Mikro *Micro Loans*	224,834	344,880	470,323	450,268	441,920
Kredit Pensiunan dan Pegawai Negeri *Loans Financing for Pensioners and Civil Servants*	-	-	-	42	65
Kredit Tanpa Agunan *Personal Loans*	5,316	9,301	8,497	4,149	5,284
Kredit Executing *Executing Loans*	113,963	-	-	17	1,502
Kartu Kredit *Credit Card*	45,186	47,417	32,936	4,211	-
Total *Total*	**70,912,354**	**56,294,265**	**71,882,087**	**65,669,810**	**56,420,080**

IKHTISAR SAHAM

SHARES SUMMARY

Jumlah, Harga, Volume, dan Kapitalisasi Saham Bank Mayapada
Total, Price, Volume, and Capitalization of Bank Mayapada Shares

Periode *Period*	Harga Saham per Lembar *Price per Share*				Volume Perdagangan Saham (RibuSaham) *Shares Transaction Volume (Thousand Shares)*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)*
	Pembukaan (Rp) *Opening (Rp)*	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
2019							
TW 1	7,400	7,500	5,800	7,400	0	6,313,147,533	46,717,291
TW 2	6,325	8,700	6,250	6,325	344	6,313,147,533	39,930,658
TW 3	7,000	7,000	6,375	7,000	683	6,313,147,533	44,192,033
TW 4	9,100	9,300	6,750	9,100	1,405	6,764,086,593	61,553,188
2020							
TW 1	6,400	9,100	6,400	6,400	91	6,764,086,593	43,290,154
TW 2	6,500	6,625	5,500	6,500	0	6,764,086,593	43,966,563
TW 3	5,900	6,500	5,900	5,900	15,592	6,764,086,593	39,908,111
TW 4	7,650	9,100	5,900	7,650	0	6,764,086,593	51,745,262
2021							
TW 1	2,600	8,500	2,600	2,600	0	11,714,045,161	30,456,517
TW 2	1,675	2,550	1,630	1,675	0.88	11,714,045,161	19,621,026
TW 3	745	2,510	745	745	128.57	11,714,045,161	8,726,964
TW 4	660	875	660	660	2.5	11,714,045,161	7,731,270

PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR

BANK MAYAPADA SHARES TREND IN THE LAST 3 YEARS

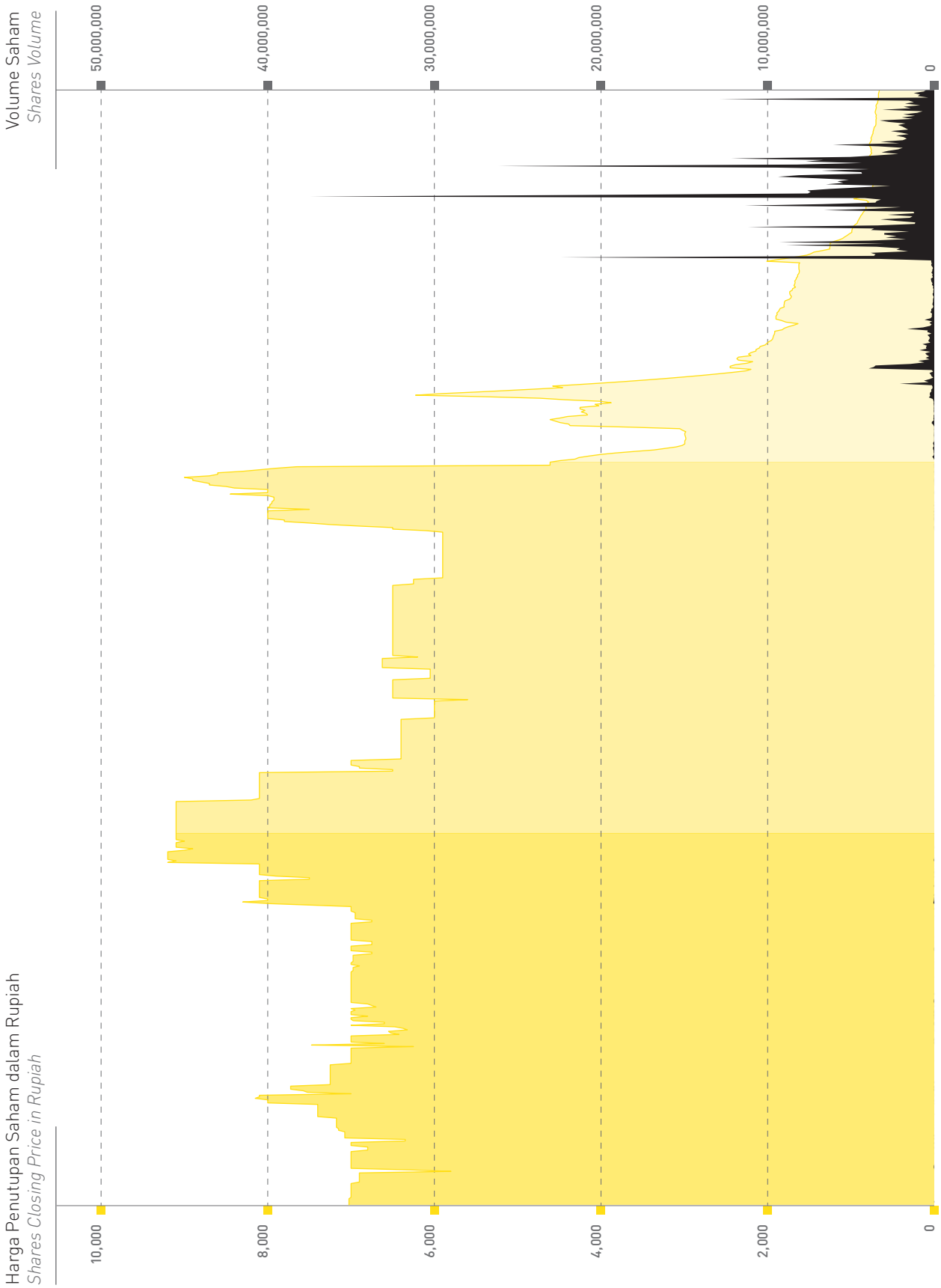

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS SUMMARY

Informasi Obligasi yang Masih Beredar
Information of Outstanding Bonds

Uraian *Description*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Status Pelunasan *Settlement Status*	Peringkat Terakhir *Latest Rating*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 *Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013*	28 Juni 2013 *28 June 2013*	700.000.000.000 *700,000,000,000*	5 Juli 2020 *5 July 2020*	11% *11%*	Lunas *Settled*	idBBB
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 *Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014*	11 Desember 2014 *11 December 2014*	255.800.000.000 *255,800,000,000*	17 Desember 2021 *17 December 2021*	12,5% *12.5%*	Lunas *Settled*	IdBBB-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 *Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017*	28 September 2017 *28 September 2017*	1.000.000.000.000 *1,000,000,000,000*	3 Oktober 2024 *3 October 2024*	10,75% *10.75%*	Belum Lunas *Not settled*	IdBBB-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 *Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018*	18 September 2018 *18 September 2018*	803.000.000.000 *803,000,000,000*	21 September 2025 *21 September 2025*	10,5% *10.5%*	Belum Lunas *Not settled*	IdBBB-

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Mewakili Direksi dan manajemen, maka izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Bank Mayapada Internasional Tbk untuk tahun buku 2021. Dinamika yang tinggi dan banyak ketidakpastian masih mewarnai tahun 2021 setelah tahun sebelumnya terjadi pandemi COVID-19. Namun demikian, kami bersyukur bahwa Bank Mayapada tetap dapat melakukan kegiatan operasional dengan lancar, melayani seluruh nasabah, berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional melalui peran *intermediary* perbankan, serta mencatat kinerja keuangan yang baik.

Dear esteemed stakeholders,
On behalf of the Board of Directors and the management, I would like to present the performance report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk of the 2021 fiscal year. Intense dynamics and numerous uncertainties still engulfed the year 2021 a year after the COVID-19 pandemic broke out. However, we aregrateful that Bank Mayapada was still able to run its operations seamlessly, serving all customers, contribute to the national economic recovery through the banking intermediary role as well as good financial performance.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional Tahun 2021

Saat ini dampak dari pandemi COVID-19 masih dirasakan oleh seluruh dunia dan mempengaruhi hampir seluruh sektor usaha, tak terkecuali bagi sektor perbankan di Indonesia. Kegiatan pembatasan masih diberlakukan, walaupun tidak seketat sebelumnya, namun kita semua masih tetap perlu hati-hati dan beradaptasi dengan kondisi yang baru. Untuk mengurangi dampak negatif dari penyebaran COVID-19, pemerintah telah memberikan dukungan stimulus ekonomi, fasilitas kesehatan, dan percepatan vaksinasi. Selain itu, pemerintah menghimbau semua lapisan masyarakat untuk bersama saling membantu memulihkan ekonomi nasional.

Secara tahunan (*year on year*/YoY), perekonomian Indonesia di 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi sempat melambat pada triwulan IV-2021 jika dibandingkan dengan triwulan II-2021 yang sempat menyentuh 7,07% (YoY). Namun demikian, pertumbuhan ekonomi di 2021 masih lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang tercatat negatif 2,07% (YoY). Kondisi ini juga berimbas pada pertumbuhan kredit per 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar 5,24% (YoY) lebih tinggi dari pertumbuhan kredit perbankan di bulan November 2021 (4,82% YoY) maupun Oktober 2021 (3,24% YoY).

Economic Condition and National Banking Industry in 2021

Impacts from the COVID-19 pandemic can still be felt worldwide and affect almost all business sectors, including the banking sector in Indonesia. Restrictions are still in effect; although they were not as strict as before, but we still need to be careful and adapt to the new condition. To reduce the negative impacts from the COVID-19 spread, the government has provided economic stimulus, healthcare facilities, and vaccination acceleration. Moreover, the government urged the greater society to help each other in recovering national economy.

Year on year (YoY), Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69%. The economic growth experienced a slowdown in the fourth quarter of 2021 compared to the second quarter of 2021, which had the chance to touch 7.07% (YoY). However, the 2021 economic growth was still better compared to 2020, which was recorded negatively at 2.07% (YoY). This condition also impacted the credit growth per 31 December 2021, which was 5.24% (YoY) higher than banking credit growth in November 2021 (4.82% YoY) and October 2021 (3.24% YoY). The banking's third-party funds (TPF) kept growing, showing 12.21% (YoY) higher than 10.48%

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan juga terus tumbuh sebesar 12,21% (YoY) lebih tinggi dari pertumbuhan pada November 10,48% (YoY) dan Oktober 9,4% (YoY). Di akhir tahun 2021, kualitas kredit (*non-performing loan*/NPL) perbankan menyentuh angka 3,0% atau sedikit membaik dari NPL di bulan November dan Oktober 2021 sebesar 3,2%. Capaian ini, membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk memperpanjang masa relaksasi restrukturisasi kredit perbankan hingga 31 Maret 2023.

(YoY) in November and 9.4% (YoY) in October. By the end of 2021, the quality of credit (non-performing loan/NPL) of the bank touched 3.0%, or slightly improved than the NPL in November and October 2021, which reached 3.2%. These achievements made the Financial Services Authority (OJK) decide to extend the relaxation of credit restructuring up to 31 March 2023.

Di tengah ketidakpastian perekonomian, industri perbankan masih memiliki likuiditas yang longgar. Hal ini tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang relatif rendah. LDR perbankan tercatat menurun dari 82,2% di tahun 2020 menjadi 78,09% di tahun 2021. Rasio permodalan (CAR) perbankan meningkat dari 23,8% menjadi 25,67%. Angka ini mencerminkan perbankan Indonesia mampu meningkatkan permodalan untuk mendorong pertumbuhan kredit.

Amidst the economic uncertainties, the banking industry still applied loose liquidity. This is reflected in the Loan to Deposit Ratio (LDR) which was relatively low. The bank's LDR was recorded declining from 82.2% in 2020 to 78.09% in 2021. The banking's capital ratio rose from 23.8% to 25.67%. This figure shows that Indonesian banking could boost capitals to promote credit growth.

Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2021

Implementation of Strategies and Strategic Policies in 2021

Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan perubahan perilaku masyarakat dan mendorong akselerasi digital, termasuk transaksi *digital banking*. Memahami kondisi ini, Bank Mayapada merespon tantangan dengan melakukan transformasi untuk mendukung akselerasi pengembangan *digital banking*. Seluruh anggota Direksi sepakat untuk menjalankan transformasi yang mencakup penyesuaian manajemen, penguatan sistem teknologi informasi, dan proses digitalisasi yang disesuaikan dengan model bisnis perbankan. Untuk memaksimalkan pencapaian transformasi, Perseroan menunjuk satu Direktur yang berperan sebagai *Chief Transformation Officer.*

The COVID-19 pandemic has triggered changes in behaviour among the society and driven digital acceleration, including digital banking transactions. Understanding this condition, Bank Mayapada responded the challenges by opting for transformation to support the acceleration of digital banking advancements. All members of the Board of Directors agreed with the transformation which covered adjusting the management, strengthening information technology system, and digitalization process that was modified to the banking's business model. To maximize the transformation, the Company appointed one Director who acted as Chief Transformation Officer.

Di sisi lain, Perseroan juga memperhatikan beberapa kondisi internal yang menjadi perhatian untuk terus ditingkatkan, termasuk menjaga kualitas aktiva produktif dan meningkatkan kapabilitas digital perbankan. Semua upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam beradaptasi dengan situasi, mengoptimalkan

On the other hand, the Company also considered several internal conditions which need to be continuously improved, including maintaining earning assets and increasing the capability of digital banking. These efforts were aimed to meet the needs of customers to adapt to the situation, optimize cooperation and bolster synergy, sharpening

kerja sama dan memperkuat sinergi, meningkatkan sistem teknologi informasi dan pengamanan data, serta meningkatkan keahlian SDM untuk mendukung operasional bank. Dari sisi pembiayaan, Bank Mayapada berupaya menjaga kualitas kredit dan memperkuat DPK melalui penambahan jumlah nasabah dan simpanannya. Dari sisi permodalan, Bank akan terus memperkuat struktur permodalan dari Pemegang Saham Pengendali melalui setoran dana modal dan *rights issues* (PUT XIII).

information technology system and data security as well as honing HR expertise in supporting the bank's operations. In financing, Bank Mayapada endeavoured to maintain the quality of credit and reinforce third-party funds by multiplying the number of customers and their savings. In capital, the Bank will continue strengthening capital structure from the Controlling Shareholder through paid-up capital and rights issues (PUT XII).

Seluruh Direksi sesuai tugasnya masing-masing mengawasi implementasi strategi dan kebijakan perusahaan di 2021. Setiap bulan, Direksi mengadakan rapat internal untuk membahas kinerja Bank dan memastikan efektivitas implementasi strategi. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat bersama anggota Dewan Komisaris dan/atau unit kerja terkait untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Bank.

Adhering to respective duty, all Directors oversaw the implementation of strategies and the company's policies in 2021. Every month, the Board of Directors held an internal meeting to discuss the Bank's performance and ensure the effectiveness of its strategies implemented. Besides that, the Board of Directors also organized a meeting with members of the Board of Commissioners and/or relevant work units to oversee and evaluate the Bank's performance.

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2021

Comparison of Performance Achievements to the Target in 2021

Pencapaian target Bank Mayapada tercermin dari realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank menggunakan asumsi makro dan mikro, yang mencakup pertumbuhan ekonomi global dan nasional, tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan BI-7 *Days Reverse Repo Rate* (BI-7DRRR), serta pertumbuhan kredit dan DPK perbankan untuk menyusun RBB periode 2021-2023. Di 2021, manajemen melakukan revisi RBB sebagai bagian dari upaya untuk merespons adanya varian baru virus COVID-19 yang saat itu diperkirakan akan berdampak pada capaian kinerja Bank.

Bank Mayapada's target achievements are evident from the realization of Bank's Business Plan (RBB). The Bank uses macro and micro assumptions, encompassing global and national economic growth, inflation rate, Rupiah exchange rate, BI-7 day reverse repo rate (BI-7DRRR) as well as credit growth and third-party funds to develop the RBB for the period 2021-2023. In 2021, the management revised the RBB as part of its efforts to respond to a new variant of COVID-19 when it was predicted to affect the Bank's performance achievement.

Secara umum, kinerja Bank Mayapada pada 2021 terbilang baik. Pertumbuhan penyaluran kredit mencapai 17,84% dari target yang telah ditetapkan, dan lebih tinggi dari pertumbuhan penyaluran kredit di tahun sebelumnya. Sementara itu, Bank mencatat angka LDR sebesar 71,65%. Capaian ini mencerminkan likuiditas yang dimiliki Bank masih memadai. Rasio NPL neto tercatat 2,17% lebih besar dari tahun 2020 yaitu sebesar 1,60%.

In general, Bank Mayapada performed well in 2021. The growth in credit distribution reached 17.84% of the expected target, and it was higher than the previous year. In LDR, the Bank recorded 71.65%, showing that the Bank still had adequate liquidity. The NPL net ratio was recorded 2.17% bigger than 1.60% in 2020.

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi penurunan aktivitas bisnis. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mayapada per Desember 2021 sebesar 14,37% melampaui ketentuan minimum sesuai profil risiko.

The Bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) at an appropriate level to anticipate the potential of slowing business activities. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Mayapada per December 2021 reached 14.37%, exceeding the minimum provision based on risk profile.

Kinerja operasional Bank Mayapada dan strategi-strategi yang diterapkan sepanjang 2021 telah berdampak pada target profitabilitas. Bank Mayapada membukukan pendapatan bunga sebesar Rp6,33 triliun, meningkat 21,95% dari tahun 2020 yang sebesar Rp5,19 triliun, sedangkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp44,13 miliar, lebih rendah 66,96% dari target awal tahun. Pencapaian ini, menurun 31,23% dari laba tahun 2020 yang sebesar Rp64,16 miliar.

The operating performance of Bank Mayapada and the strategies implemented throughout 2021 have impacted the profitability target. The Bank recorded the interest income at Rp6.33 trillion, increasing by 21.95% from Rp5.19 trillion in 2020, and the net profit of the current year was Rp44.13 billion, or lower 66.96% of the target at the beginning of the year. This achievement showed a 31.23% drop from the 2020 profit, which amounted to Rp64.16 billion.

Tantangan, Kendala, dan Penyelesaiannya

Challenges, Obstacles, and their Resolutions

Pandemi COVID-19 masih berlanjut dan menjadi kendala bagi pemulihan perekonomian global maupun nasional. Dari sisi perbankan, tantangan akibat pandemi COVID-19 terbagi menjadi dua yaitu tantangan jangka pendek sebagai dampak dari proses pemulihan ekonomi yang diprediksi masih akan berlangsung di tahun 2022, dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan kemampuan perbankan digital.

The COVID-19 pandemic persists and has become an obstacle for the global and national economic recovery. In banking, the challenges arising from the COVID-19 are divided into two, short-term challenges resulting from the economic recovery which is predicted to continue to 2022, and behavioural changes in the society that requires digital banking capability.

Untuk menghadapi tantangan dan kendala yang ada, Bank Mayapada menjalankan transformasi dan mempercepat pengembangan perbankan digital. Dalam menyusun perencanaan dan pengembangan transformasi, Bank Mayapada dibantu oleh Boston Consulting Group selaku konsultan independen. Di sisi lain, Bank juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan strategis, terutama yang berkaitan dengan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

To cope with the existing challenges and obstacles, Bank Mayapada carried out transformation and accelerated digital banking developments. In planning and advancing transformation, Bank Mayapada was assisted by Boston Consulting Group as an independent consultant. Additionally, the Bank also applied prudential principles in running strategic policies, mainly those that related to credit risk, liquidity risk, market risk, and operating risk.

Transformasi untuk Memaksimalkan Bisnis Perbankan

Bank Mayapada telah mengambil langkah strategis untuk beradaptasi di tengah ketidakpastian global dan meningkatkan kinerja bisnis perbankan. Salah satu langkah yang kami terapkan yaitu melakukan sebuah transformasi bisnis guna dapat beroperasi lebih optimal di masa depan. Tujuan transformasi ini, yaitu: memperkuat perbankan digital menggunakan teknologi mutakhir; mengembangkan produk solutif dan inovatif; memperkuat sinergi dengan pihak internal dan eksternal; dan mencapai kapabilitas terbaik di sektor perbankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank Mayapada melakukan transformasi di 9 *impact center*, yang mencakup: *Distribution & Pricing; Credit Excellence; Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization; Organization, Leadership & GCG; Optimize Operating Model; Deepen Wholesale/FI Proposition; Retail Proposition (SME/Consumer); Digital Platform Build; Next Generation Technology.*

Pada triwulan pertama transformasi, Bank Mayapada telah menjalankan program-program untuk meningkatkan performa Bank secara keseluruhan melalui adopsi model untuk meningkatkan kinerja tim penjualan, memperbaiki sistem pelaporan, dan mengembangkan KPI baru. Terkait kredit, Bank mengembangkan kebijakan kredit dan *loan journey* untuk kredit *wholesale*. Terkait pengembangan produk dan jasa, telah dilakukan proposisi produk bagi sektor *healthcare* dan biopharma yang didesain secara spesifik untuk mengembangkan portfolio dan basis nasabah. Sementara itu, di internal organisasi, Bank Mayapada memperkuat peran komite-komite di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite TI, dan Komite Kredit. Untuk mendukung kinerja di kantor pusat dan cabang, Bank Mayapada melakukan perubahan struktur organisasi yaitu terdapat penambahan satu level di atas Cabang sebelum ke Pusat (Cabang – Area – Pusat), serta penyesuaian terhadap mekanisme koordinasinya. Di kantor cabang juga diterapkan model operasional baru yang lebih efisien, salah satunya dengan dilakukannya konsolidasi fungsi. Transformasi Bank Mayapada akan terus diakselerasi dan dievaluasi pada triwulan-triwulan berikutnya.

Transformation for Maximizing the Banking Business

Bank Mayapada has taken strategic measures to adapt amidst global uncertainties and increase the banking business performance. One of the measures applied was realizing business transformation so that operations could be more optimized in the future.This transformation was aimed to strengthen digital banking using sophisticated technology, develop soluble and innovative products, bolstered synergy with internal and external parties, and achieved the best capability in the banking sector. To achieve these goals, Bank Mayapada applied the transformation in 9 impact centers, including Distribution & Pricing; Credit Excellence; Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization; Organization, Leadership & GCG; Optimize Operating Model; Deepen Wholesale/FI Proposition; Retail Proposition (SME/Consumer); Digital Platform Build; and, Next Generation Technology.

In the first quarter of the transformation, Bank Mayapada has run programs to amplify the Bank's performance thoroughly through model adoption to enhance the performance of sales team, improve the reporting system, and develop new KPIs. Relating to credit, the Bank enhanced the credit policy and loan journey for wholesale credit. In developing products and services, product propositions have been carried out for the healthcare and biopharma sectors, which were designed specifically to expand customer portfolio and basis. Aside from these, internally, Bank Mayapada reinforced the role of committees under the Board of Directors, namely Risk Management Committee, ALCO Committee, IT Committee, and Credit Committee. To support the performance of head office and branch office, Bank Mayapada made some adjustments to the organizational structure, wherein one level was added above the Branch and before Head Office (Branch – Area – Head Office), and to the coordination mechanism. In branch office, a new operating model that was more efficient was in effect, where functions consolidation was among the means. The transformation of Bank Mayapada will continue to be accelerated and evaluated in the upcoming quarters.

Prospek Usaha Tahun 2022

Prospek usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global dan komitmen dunia untuk mempercepat pemulihan ekonomi, khususnya pada masing-masing negara. Pemerintah juga terus meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan menjalankan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) untuk memastikan pertumbuhan ekonomi tetap terjaga. Sementara, pertumbuhan kredit perbankan tahun 2022 diperkirakan berada pada kisaran 7%-9%, dan pertumbuhan DPK pada level 6%-7%. Dalam RBB tahun 2022, Bank Mayapada menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dan telah disesuaikan dengan tantangan dan prospek usaha masa depan.

Untuk tetap memberikan layanan yang prima bagi nasabah, Bank Mayapada menyadari kebutuhan layanan berdasarkan teknologi yang akan terus meningkat. Oleh karena itu, manajemen perlu menyempurnakan layanan digital dan memastikan keamanan data yang terpercaya.

Business Prospects of 2022

Business prospects made by Bank Mayapada were greatly influenced by global economic condition and the world's commitment to hasten the economic recovery, mainly in respective countries. The government also continued increasing the quality of community health and realizing national economic recovery (PEN) to ensure the preservation of the economic growth. On the other hand, the banking credit growth of 2022 was foreseen at the range of 7%-9%, and third-party funds grew between 6% and 7%. Stated in the 2022 RBB, Bank Mayapada established various performance projections which were fairly realistic and have been modified to future challenges and business prospects.

To keep serving best services to customers, Bank Mayapada realized that the need of technological services will continue to rise. Therefore, the management needs to refine the digital services and ensure a trustworthy data security.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan salah satu kunci sukses dalam menjalankan proses bisnis, terutama untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan memperoleh nilai tambah dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank Mayapada terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan GCG tercermin dalam visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Selain menerapkan GCG, Bank melaksanakan tanggung jawab sosial untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh insan Bank dan nasabah. Sementara, Bank juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan berbagai mitra, terutama dalam meningkatkan pendidikan. Bank memberikan

Implementing Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) is one of the key to success in running business process, mainly to maintain the trust of shareholders and gain added values from stakeholders. Hence, Bank Mayapada continuously strove to implement the GCG principles. The GCG implementation is found in the company's vision, mission, and values, and it helps the management in making decisions.

Aside from implementing GCG, the Bank fulfilled the social responsibility to secure occupational health and safety (OHS) for all personnel of the Bank and its customers. Also, the Bank performed community empowerment activities by working together with various partners, mainly in advancing education. The Bank provided fair services for the public and

pelayanan yang adil untuk semua kalangan masyarakat dan menerapkan keuangan berkelanjutan dalam menyalurkan pembiayaan. Ke depan, semua upaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akses perbankan untuk semua lapisan masyarakat dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

implemented sustainable finance in distributing financing. In the future, all these efforts are expected to increase the banking access for all people and support the Sustainable Development Goals.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Insan Bank Mayapada, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya, atas kerja sama, dukungan, dan kepercayaannya. Semua capaian juga didukung oleh Dewan Komisaris, sehingga Direksi mampu menjalankan kegiatan dalam melewati tantangan. Kami berharap agar kita semua dapat berjalan bersama mengelola masa transformasi menuju digitalisasi untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Directors would like to thank and appreciate Bank Mayapada's personnel, customers, and other stakeholders for their cooperation, support, and trust. All achievements also involved the Board of Commissioners so that the Board of Directors could implement the activities while overcoming the challenges. We hope that we can progress together, coping with the transformation era towards digitalization to create values for all stakeholders.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemangku kepentingan yang terhormat,
Tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh dinamika, setelah terjadinya pandemi COVID-19. Namun demikian, realisasi pertumbuhan ekonomi secara global sudah menunjukkan perbaikan, walaupun belum merata dan masih berfluktuasi. Sementara, volume perdagangan dan harga komoditas masih naik sehingga kondisi ini dapat menjadi peluang untuk meningkatkan prospek ekspor dari negara berkembang, termasuk Indonesia. Diharapkan, pemulihan ekonomi global akan terus membaik dengan adanya percepatan vaksinasi serta berlanjutnya kebijakan fiskal yang ekspansif. Oleh sebab itu, kami, jajaran Dewan Komisaris tetap optimis dan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Bank Mayapada dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dan dapat meningkatkan kinerjanya ke depannya.

Dear esteemed stakeholders,
The year 2021 is still seen as a year of full dynamics post-COVID-19 pandemic. However, global economic growth has shown improvements despite its inequality and fluctuation. On the other hand, the increase in trading volume and commodity price may come as an opportunity to increase the prospect of export from developing countries, including Indonesia. Global economic recovery is expected to keep advancing with the acceleration in vaccinations and the continuance of expansive fiscal policy. Hence, we, the Board of Commissioners remains resolute and expresses its praises and gratitude to the Almighty God that Bank Mayapada could overcome the challenging year of 2021 and can further its performance.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya. Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang berat untuk dilalui. Oleh karenanya, kami melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat terkait implementasi strategi yang dijalankan. Arahan-arahan kepada Direksi diberikan melalui diskusi saat rapat maupun secara langsung. Adapun hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris selama tahun 2021, terutama proses transformasi perusahaan dan penguatan digital, aspek perkreditan, sumber daya manusia, dan penguatan kinerja operasional.

Assessment on the Board of Directors' Performance

According to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has the duty of supervising and being responsible for the oversight on the management policy and the course of the management in general. The Board of Commissioners realized that the year 2021 was a rough year to pass. Hence, we performed intense communication with the Board of Directors in providing directives and advice on the implementation of strategies applied. The directives provided for the Board of Directors were conveyed through discussions deliberately in meetings. There were some areas that were concerned by the Board of Commissioners in 2021, including company transformation and digital reinforcement, credit aspect, human resources, and operating performance strengthening.

Dewan Komisaris menilai secara umum Direksi telah mengelola Bank Mayapada dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bunga di tahun 2021 mencapai Rp6,33 triliun, naik 21,95% dibandingkan tahun lalu. Laba yang berhasil dibukukan sebesar Rp44,13 miliar, turun 31,23% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga per akhir 2021 mencapai Rp98,72triliun, naik 36,44% dari tahun 2020. Rekening giro dan tabungan (*current account saving account*/CASA) naik 5,14% dari komposisi CASA terhadap total DPK per Desember 2021 mencapai 61,27%.

The Board of Commissioners generally viewed that the Board of Directors has managed Bank Mayapada well. This is seen in the interest income in 2021 which reached Rp6.33 trillion, increasing by 21.95% compared to last year. The profit recorded amounted to Rp44.13 billion, declining by 31.23% compared to last year. On the other hand, Third-Party Funds as of the end of 2021 amounted to Rp98.72 trillion or rising by 36.44% from 2020. The current account saving account (CASA) went up by 5.14% of the composition of CASA to total TPF as of December 2021 reaching 61.27%

Bank Mayapada juga turut mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak COVID-19. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi permintaan restrukturisasi kredit, Bank memperkuat struktur permodalan dengan melakukan PUT XIII, menjaga kualitas aset, dan menjaga likuiditas. Bank Mayapada juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan sehingga dapat sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan. Bank Mayapada juga berhasil menjaga rasio NPL *Gross* pada kisaran yang dapat ditolerensi, yaitu 3,93%. Sementara itu, *Loan at Risk* (LAR) tercatat sebesar 59,54%.

Bank Mayapada also showed its support towards the National Economic Recovery Program (PEN) by giving credit restructuring to customers affected by the COVID-19. To anticipate credit restructuring demands, the Bank strengthened the capital structure by organizing PUT XIII, maintaining the assets' quality, and preserving liquidity. Bank Mayapada also applied prudential principles upon distributing financing so that it would be aligned with the established risk appetite. Bank Mayapada also managed to sustain the NPL gross ratio at a tolerable range, at 3.93%. As for Loan at Risk (LAR), it was recorded at 59.54%.

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam mendukung Pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dengan mendaftarkan karyawan Bank Mayapada pada program Vaksin Gotong Royong. Tercatat sebanyak 1.000 karyawan telah mendapatkan vaksin dosis 1 dan 2.

We also appreciated the endeavors made by the Board of Directors to support the Government in breaking the chain of the COVID-19 spread by having Bank Mayapada's employees registered to Gotong Royong Vaccination Program. There were 1,000 employees who received dosage 1 and 2 vaccines.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bank

Oversight on the Bank Strategy Implementation

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Kami menilai bahwa keberhasilan Bank Mayapada melewati tahun 2021 tidak terlepas dari komitmen Direksi dalam menjalankan strategi dan kebijakan strategis, terutama dalam menjaga struktur permodalan dan kelangsungan usaha. Strategi ini telah dijalankan dengan mempertimbangkan tantangan yang ada, termasuk dinamika kondisi ekonomi dan risikonya.

In its oversight, the Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of Bank's strategic policies. We believe that the success of Bank Mayapada in surpassing the 2021 was because of the commitment shown by the Board of Directors in implement strategies and strategic policies, especially to maintain capital structure and business continuity. The implemented strategies has been considering the current challenges, including the dynamics of economic condition and its risks.

Di tahun 2021, tercatat tingkat kesehatan Bank berada pada komposit 2. Walaupun perekonomian sudah mulai menunjukkan perbaikan, namun ketidakpastian situasi masih dapat mempengaruhi kebijakan yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, kami senantiasa mengarahkan Direksi untuk tetap fokus, fleksibel, dan menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan Perusahaan.

In 2021, the Bank's soundness was rated composite 2. Even though the economy has started to exhibit some improvements, the uncertainties of the situation can still affect the policies established. Therefore, we continuously encourage the Board of Directors to always focus, flexible, and apply prudential principle in running the Company

Pandangan atas Prospek Usaha

Views on the Business Prospects

Kami memiliki pandangan yang sama dengan Direksi bahwa aspek digital/perbankan digital menjadi prospek pengembangan usaha Bank Mayapada. Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan dan tantangan yang tidak terduga, yaitu dengan percepatan transformasi digital, yang menggeser pola transaksi menjadi *payment online* dan *cashless society*, serta pola hidup menjadi '*hybrid*'. Hal tersebut menyebabkan terjadinya percepatan revolusi industri 4.0 sehingga secara bertahap, nasabah mulai bermigrasi menggunakan layanan perbankan berbasis digital.

We share mutual views with the Board of Directors that the digital aspect or digital banking became Bank Mayapada's business development prospect. The COVID-19 pandemic has brought unpredicted changes and challenges, such as digital transformation acceleration, which shifted the transaction pattern into online payment and cashless society and turned our lifestyle to hybrid mode. These events led to the acceleration of the fourth industrial revolution or Industry 4.0 which in turn customers gradually started migrating to using digital banking services.

Bank secara bertahap bertransformasi dengan tujuan untuk menyesuaikan model bisnis ke arah digital. Direksi juga mendorong peningkatan infrastruktur IT dan memperkuat *platform digital*, baik untuk nasabah Retail, UMKM, dan Corporate dengan memperhatikan kenyamanan perbankan yang disertai dengan sistem keamanan yang memadai.

The Bank progressively transformed to adjust the business model digitally. The Board of Directors also encouraged IT infrastructure enhancement and strengthened digital platform, whether for Retail, MSME, or Corporate customers by taking into account banking convenience and satisfactory security system.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Views on the Governance Implementation

Bank Mayapada menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh fungsi organisasi. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan baik. Setiap tahun, Bank Mayapada melakukan *self-assessment* GCG yang dilakukan oleh Divisi *Compliance* yang bekerja sama dengan divisi-divisi terkait. Pada tahun 2021, hasil *self-assessment* GCG memperoleh kategori "peringkat 2". Hal tersebut mencerminkan Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum Baik, yang terlihat dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Bank Mayapada implements good corporate governance in all organizational functions. In 2021, the Board of Commissioners believed the GCG has been well implemented. Every year, Bank Mayapada performs GCG self-assessment which is led by Compliance Division and other divisions. In 2021, the GCG self-assessment results gained a rating of 2 category. This proves that the Bank has performed the GCG thoroughly with adequate compliance to the GCG principles.

Apresiasi

Kami menyadari bahwa pencapaian dan keberhasilan untuk melalui tahun 2021 tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kami, jajaran Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan, atas upaya dan kerja kerasnya.

Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada regulator, yaitu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan dukungan kepada Bank Mayapada.

Akhir kata, kami mengajak semua pihak untuk tetap disiplin protokol kesehatan. Bank Mayapada juga terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Appreciation

We are aware that achievements and successes throughout the year 2021 were also because of the support and trust given by all parties. Therefore, we, the Board of Commissioners acknowledge and appreciate the Board of Directors, management, and employees for their efforts and hardwork.

Our expression of gratitude is also extended to shareholders, business partners, and other stakeholders for their support and trust in facing the challenges brought by the COVID-19 pandemic. Also, we would like to appreciate and thank the regulators, Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) which have run the oversight function and supported Bank Mayapada.

Finally, we would like to urge all of us to remain disciplined complying with the safety protocol. Bank Mayapada also continues to be committed in giving positive contributions to stakeholders.

BANK MAYAPADA

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Hendra
Komisaris
Commissioner

Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in PT Bank Mayapada Internasional Tbk 2021 annual report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Hereby, this statement is made in all truthfulness.

Jakarta, May 2022

Direksi
The Board of Directors

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama
President Director

Thomas Arifin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andreas Wiryanto
Direktur
Director

Rudy Mulyono
Direktur
Director

Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur
Director

Jusak Pranoto *)
Direktur
Director

*) Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan *Address of Company Head Office*	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, kodepos 12920
Tanggal/TahunPendirian Perusahaan *Date/Year of Company Establishment*	10 Januari 1990 *10 January 1990*
Bidang Usaha *Type of Business*	Perbankan *Banking*
Jenis Perusahaan *Type of Company*	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka *Limited Liability Company, Public Company*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp2,300,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully-Paid Capital*	Rp. 1,338,539,485,000 (PER 2021)
Pencatatan di Bursa dan Kode Saham *Listing on the Exchange and Stock Code*	Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA *Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA*
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021 *Total Employees as of 31 December 2021*	3,253
Telepon *Phone*	(+62 21) 521 2288 (Hunting) (+62 21) 521 2300 (Hunting)
Faksimili *Facsimile*	(+62 21) 521 1985 (+62 21) 521 1995
Website	www.bankmayapada.com
Email	corsec@bankmayapada.com
Call Center	1-5000-29

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Tanggal pendirian PT Bank Mayapada International tepatnya pada 7 September 1989, selanjutnya pada 10 Januari 1990 bank diakui secara hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Pada 16 Maret 1990, Bank mengawali kegiatan operasi secara komersial, dan mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjadi bank umum. Berdasarkan surat izin dari Bank Indonesia pada 1 Juni 1993, bank dinyatakan sebagai bank devisa.

The establishment date of PT Bank Mayapada International was precisely on 7 September 1989, followed by the legal recognition by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. On 16 March 1990, the Bank started its operations commercially and obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to be a commercial bank. According to Bank Indonesia's business license of 1 June 1993, the Bank is declared as a foreign exchange bank.

Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:

The following is details of Bank Mayapada's business license letters:

Perihal *Subject*	**Nomor Surat** *Letter Number*	**Tanggal** *Date*	**Dikeluarkan oleh** *Issued by*
Izin sebagai Bank Umum *License as Commercial Bank*	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990 *16 March 1990*	Kementerian Keuangan Republik Indonesia *Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
Izin Usaha sebagai Bank Umum *Business License as Commercial Bank*	23/33/UPPS/PSbD jo 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003 *12 April 1990 in conjunction with 19 December 2003*	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing *Business License as Foreign Exchange Dealer*	No.25/44/UD/Adv	29 Mei 1992 *29 May 1992*	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa *Business License as Foreign Exchange Bank*	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993 *3 June 1993*	Bank Indonesia

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;

List of important deeds pertaining to the establishment of Bank Mayapada:

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement to Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*

3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No. 2469/ 1994 (Akta Pendirian);
4. Akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juli 2020, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No. 19 tanggal 10 Agustus 2021, Notaris Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta.

3. State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);
4. Notary Deed Number 101 of 23 July 2020, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;
5. Final amendment deed, Notary Deed Number 19 of 10 August 2021, Notary Recky Francky Limpele SH, Notary in Jakarta.

Bank mengubah nama dari PT Bank Mayapada International menjadi PT Bank Mayapada Internasional pada 22 Desember 1995 berdasarkan akta No. 104. Untuk meningkatkan modal usaha, Bank melakukan *go public* dan mendaftar ke Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'MAYA' pada 10 Juni 1997. Saat ini, Bank lebih dikenal oleh masyarakat luas sebagai PT Bank Mayapada Internasional Tbk atau 'Bank Mayapada'.

The Bank changed the name from PT Bank Mayapada International to PT Bank Mayapada Internasional on 22 December 1995 based on deed No. 104. In order to boost the start-up capital, the Bank decided to go public and listed at Indonesia Stock Exchange with the ticker 'MAYA' on 10 June 1997. The Bank is currently more recognized by the public as PT Bank Mayapada Internasional Tbk or 'Bank Mayapada'.

Kegiatan utama Bank Mayapada adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Bank terus melakukan perbaikan (*continuous improvement*), baik dari sisi sumber daya, kualitas produk dan jasa keuangan, maupun permodalan untuk mencapai visi dan misi. Dilakukan peningkatan mutu terhadap operasional perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah sesuai standar internasional. Minimal setahun sekali, Bank Mayapada melakukan penilaian atas sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001. Bank telah melakukan penilaian ini sejak 2001. Sertifikasi sistem manajemen mutu yang terbaru yakni Sertifikat ISO 9001:2015 terbaru berlaku dari tanggal 3 Januari 2022 dan berlaku hingga 7 Agustus 2025.

Bank Mayapada's main activities focus on collecting public funds which are then distributed through loans in the form of credit facilities. The Bank performs continuous improvement in resources, financial products and services quality as well as capital to achieve the vision and mission. Quality increase is applied to the banking operations to meet the customer needs per international standards. At least once a year, Bank Mayapada performs an assessment to the quality management system over the financial services based on ISO 9001. The latest quality management system certification is ISO 9001:2015 Certificate which was effective from 3 January 2022 to 7 August 2025.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, Bank Mayapada meningkatkan *e-channel* dan fitur-fitur digital lainnya. Nasabah dan masyarakat luas dapat menikmati akses layanan keuangan dan kemudahan bertransaksi melalui *e-channel*, kantor cabang Bank Mayapada, ATM, dan layanan digital. Per 31 Desember 2021, Bank Mayapada memiliki 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 83 kantor fungsional, 3 kantor kas, 145 mesin ATM di 83 kota besar di Indonesia. Terdapat juga layanan digital yang dimiliki Bank berupa *mobile banking*, *internet*

The increasing development in information technology and digitalization led Bank Mayapada to enhance e-channel and other digital features. Both customers and the public now have the privilege to access financial services and the ease in transactions through e-channel, Bank Mayapada's branch offices, ATM, and digital services. As of 31 December 2021, Bank Mayapada has had 39 branch offices, 91 sub-branch offices, 83 functional offices, 3 cash offices, and 145 ATMs spread throughout 83 large cities in Indonesia. There were also digital services owned by the Bank in the form of mobile banking, internet banking and other

banking dan *e-channel* lainnya, dan EDC. Selain itu, kartu ATM Bank Mayapada dapat digunakan di jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA sebagai *debit card*.

e-channels as well as EDC. Additionally, Bank Mayapada's ATM card can be used at ATM BERSAMA and ATM PRIMA/BCA as debit card.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi Perusahaan

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.

Company Vision

To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating.

Misi Perusahaan

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Company Mission

To perform sound bank operations and provide maximum added values to customers, employees, shareholders, and government.

Visi dan misi tersebut telah di-*review* dan disetujui oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

The vision and mission have been reviewed and approved by the Bank's President Director and one of the Directors of Bank Mayapada through the Board of Directors' Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002.

Budaya Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Mayapada menerapkan prinsip-prinsip, nilai-nilai maupun kebijakan yang telah menjadi budaya kerja yang dapat mendukung dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Penerapan tata nilai, prinsip-prinsip maupun kebijakan tersebut diharapkan dapat berdampak positif bagi kelangsungan Bank, serta akan tercipta iklim kerja yang kondusif. Budaya perusahaan ini telah melembaga dan wajib dilaksanakan bagi setiap Insan Bank Mayapada maupun pejabat di level *top management*.

Corporate Culture

In running its business, Bank Mayapada implements principles, values, and policies that have merged into corporate culture which can be of support to achieve company vision and mission. The implementation of these values, principles, and policies are expected to bring positive impacts for the Bank's sustainability and create a conducive working climate. This corporate culture has institutionalized and is compulsory for all personnel and top management officials of Bank Mayapada.

Hal-hal yang dibudayakan untuk diterapkan di lingkungan kerja Bank Mayapada, antara lain:

1. Penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Insan Bank Mayapada maupun mitra kerja yang terlibat kerja sama dengan perusahaan;

Aspects cultivated to be implemented in the Bank Mayapada work environment are:

1. *Implementation of the Code of Conduct, which applies to all Bank Mayapada personnel and business partners involved in a cooperation with the company;*

2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan pekerjaan setiap Insan Bank Mayapada, yang memuat transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Penerapan *anti-fraud* yang didukung oleh kebijakan *zero tolerance* terhadap segala macam *fraud*, baik internal maupun eksternal.

2. Implementation of Good Corporate Governance principles in performing the work of every Bank Mayapada personnel, which embodies transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;

3. Implementation of anti-fraud, which is supported by zero tolerance policy toward any type of fraud, whether internal or external.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR
COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Kegiatan usaha utama dan pendukung tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan terbaru yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk nomor 19 tanggal 10 Agustus 2021 dan SK Kementerian Hukum dan HAM.

Kegiatan usaha utama:
1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;

The main and supporting business activities are stated in the Company's Articles of Association. The latest Company Articles of Association, made in the presence of Notary Recky Francky Limpele, SH, are formulated in the Deed of Meeting Resolutions Statement of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 19 of 10 August 2021 and Decree of the Ministry of Law and Human Rights.

Main business activities:
1. Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;

2. Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;

3. Issuing debt acknowledgement letters;
4. Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:
   a. Bank drafts, including those accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;
   b. Debt acknowledgment letters and other commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;
   c. State treasury notes and government guarantees;
   d. Bank Indonesia Certificates (SBI);
   e. Bonds;

f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;

5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan Bank maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;

f. Tradeable promissory notes with validity period up to one year;
g. Other commercial papers with validity period up to one year;

5. Transferring funds, whether in the interest of the Bank and customers;
6. Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by mails, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other facilities;
7. Accepting payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;
8. Placing funds from one customer to other customers in the form of commercial papers unregistered at stock exchange;
9. Performing activities in foreign currency by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;
10. Providing financing and/or performing other activities in accordance with provisions established by Bank Indonesia.

Supporting business activities:

1. Providing safekeeping for storing goods and commercial papers;
2. Enabling custody activities in the interest of other parties based on a contract;
3. Purchasing collateral whether in whole or partially through auctions in the event debtors fail to meet their obligations to the bank, provided that the purchased collateral shall be liquidated immediately;
4. Conducting factoring (anjak piutang), credit card, and trusteeship services;
5. Carrying out activities as an organizer of pension funds in accordance with prevalent laws and regulations, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;

6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

6. Conducting capital participation in banks or other companies operating in leasing, venture capital, securities, insurance, clearance, settlement, and depository institutions by complying with provisions established by authorized institutions;

7. Performing temporary capital participation to overcome non-performing loans, provided that the bank withdraws such participation in accordance with provisions stipulated by Bank Indonesia;

8. Realizing other efforts with direct and indirect connection with the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevalent laws in Indonesia.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND/OR SERVICES GENERATED

PRODUK BANK *BANK PRODUCTS*

SIMPANAN *SAVINGS*

- mySAVING
- mySAVING Super Benefit
- myDOLLAR
- Tabunganku
- Tabungan SimPel
  SimPel Savings

DEPOSITO & GIRO
TIME DEPOSITS AND CURRENT ACCOUNTS

- myDEPO
- myDEPO Valas
- myGIRO
- myGIRO Valas

INVESTASI DAN *BANCASSURANCE*
INVESTMENT AND BANCASSURANCE

- myFAMILY Saving
- Ziaga Jiwa
- Ziaga PA Plus
- Prestigio Unit Link
- MahaCita Protection
- Zurich Pro-Fit 8
- Q Protection

PINJAMAN *LOANS*

- myLOAN
  a. Kredit Modal Kerja:
     Working Capital Loan:
     - Pinjaman Rekening Koran (PRK)
       Overdraft Loan Facility (PRK)
     - Pinjaman Tetap
       Fixed Loan
     - Kredit Impor
       Import Loan
     - Kredit Ekspor
       Export Loan
     - Kredit Sindikasi
       Syndicated Loan
  b. Kredit Investasi
     Investment Loan
  c. Kredit Konsumtif:
     Consumer Loan:
     - Kredit Pemilikan Rumah (KPR) / myHOME Loan
       Housing Loan / myHOME Loan
     - Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) / myAUTO
       Vehicle Loan / myAUTO
     - Kredit Multiguna *(Personal Loan)*
       Multipurpose Loan (Personal Loan)
- Bank Garansi
  Bank Guarantees
  a. Tender/Bid Bond
  b. Performance Bond
  c. Advance Payment Bond
  d. Payment Bond
- L/C
  a. L/C Sight
  b. L/C Usance
- Pinjaman Akseptasi
  Acceptance Loan
- Kredit Channeling
  Channeling Loan
- Kredit Usaha Kecil
  Small Business Loan

E-BANKING

- myATM
- myCARD
- myMOBILE
- myONLINE
- myTOKEN
- Virtual Account
- Informasi Limit
  Limit Information

LAYANAN LAINNYA *OTHER SERVICES*

- mySAFEBOX
- myPAYROLL
- Layanan MPN-G2
  MPN-G2 Service

ANTAR BANK *INTERBANK*

- Kliring
  Clearing
- LLG & RTGS
- Transaksi Valas
  Forex Transaction

BIAYA DAN TARIF *COST AND TARIFF*

- Info Tarif
  Tariff Info
- Suku Bunga
  Interest Rate
- Suku Bunga Dasar Kredit
  Basic Interest Rate of Loan
- Info Kurs
  Exchange Rate Info

Hingga 2021, produk dan layanan perbankan Bank Mayapada masih dilengkapi oleh program-program menarik demi menjaga minat nasabah kepada Bank, di antaranya:

1. mySAVING Berhadiah *Cashback*
   Nasabah akan berkesempatan mendapatkan hadiah *cashback* langsung tanpa diundi untuk penempatan sejumlah dana pada rekening mySAVING selama jangka waktu 3, 6 atau 12 bulan.
2. mySAVING Promo
   Tabungan dengan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan reguler. Program ini dibuat untuk meningkatkan dana *funding* dalam bentuk tabungan dengan target nasabah kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi.
3. myGIRO Promo
   Rekening giro dengan jasa giro yang lebih kompetitif serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro reguler. Target nasabah yaitu nasabah kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dari giro reguler.
4. NTB Pro
   Program tabungan mySAVING berhadiah *cashback* dan dana diblokir selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh Bank, dimana program ini diperuntukan hanya bagi nasabah baru.
5. myREWARDS
   Program *point reward* bagi Nasabah mySAVING dan nasabah kartu kredit dalam bentuk pemberian myREWARDS poin atas saldo rata-rata mySAVING Nasabah atau atas transaksi kartu kredit Nasabah.
   Nasabah dapat menukarkan myREWARDS poin ke dalam berbagai macam bentuk hadiah seperti: *e-voucher*, tiket penerbangan, *booking* hotel, donasi, *top up e-money/e-wallet*, dll melalui *website* myREWARDS Bank Mayapada.

Up to 2021, Bank Mayapada's banking products and services still manage appealing programs to maintain the interest of customers towards the Bank:

1. *mySAVING with Cashback*
   Customers will have the chance to win cashback without drawing lots for the placement of a predetermined amount of fund in the account of mySAVING for the period of 3, 6, or 12 months.
2. *mySAVING Promo*
   Savings with higher interest compared to regular savings. This program was created to increase funding in the form of savings targeting upper-middle class who wishes for higher interest.
3. *myGIRO Promo*
   Giro accounts with more competitive giro services and additional facilities compared to regular giro accounts. This product targets upper-middle class who wishes for higher interest and more facilities than what regular giro offers.
4. *NTB Pro*
   mySAVING program with cashback and funds which are blocked for a predetermined period of time by the Bank, and this program is designed only for new customers.
5. *myREWARDS*
   Point reward program for mySAVING and credit card customers who will receive myREWARDS points for the average balance owned by mySAVING customers or transactions made by the credit card customers. Customers may exchange myREWARDS points into different rewards, such as e-vouchers, flight tickets, hotel bookings, donation, e-money/e-wallet top up, and others through Bank Mayapada myREWARDS website.

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR
OPERATIONAL AREAS AND OFFICE NETWORK

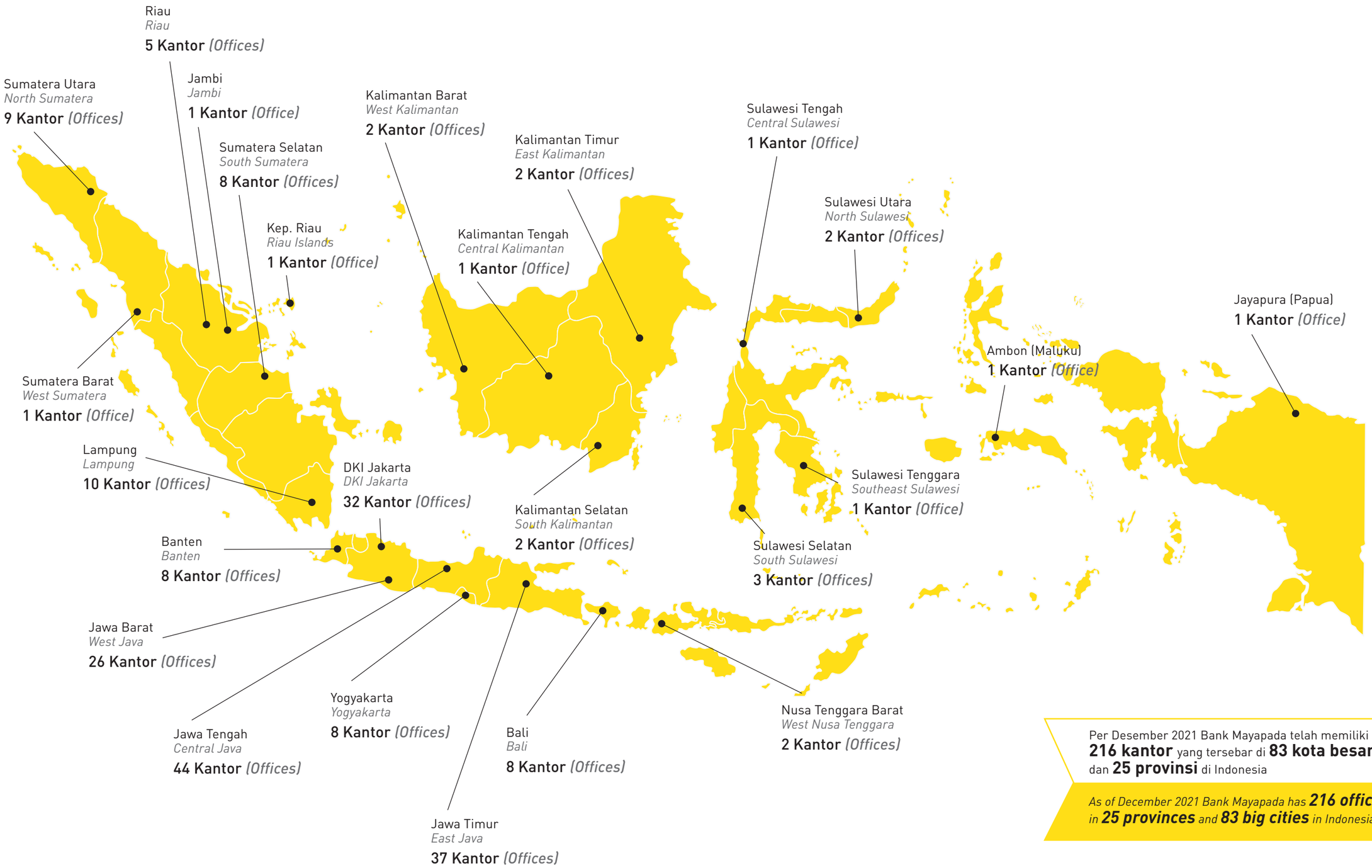

Per Desember 2021 Bank Mayapada telah memiliki **216 kantor** yang tersebar di **83 kota besar** dan **25 provinsi** di Indonesia

*As of December 2021 Bank Mayapada has **216 offices** in **25 provinces** and **83 big cities** in Indonesia*

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

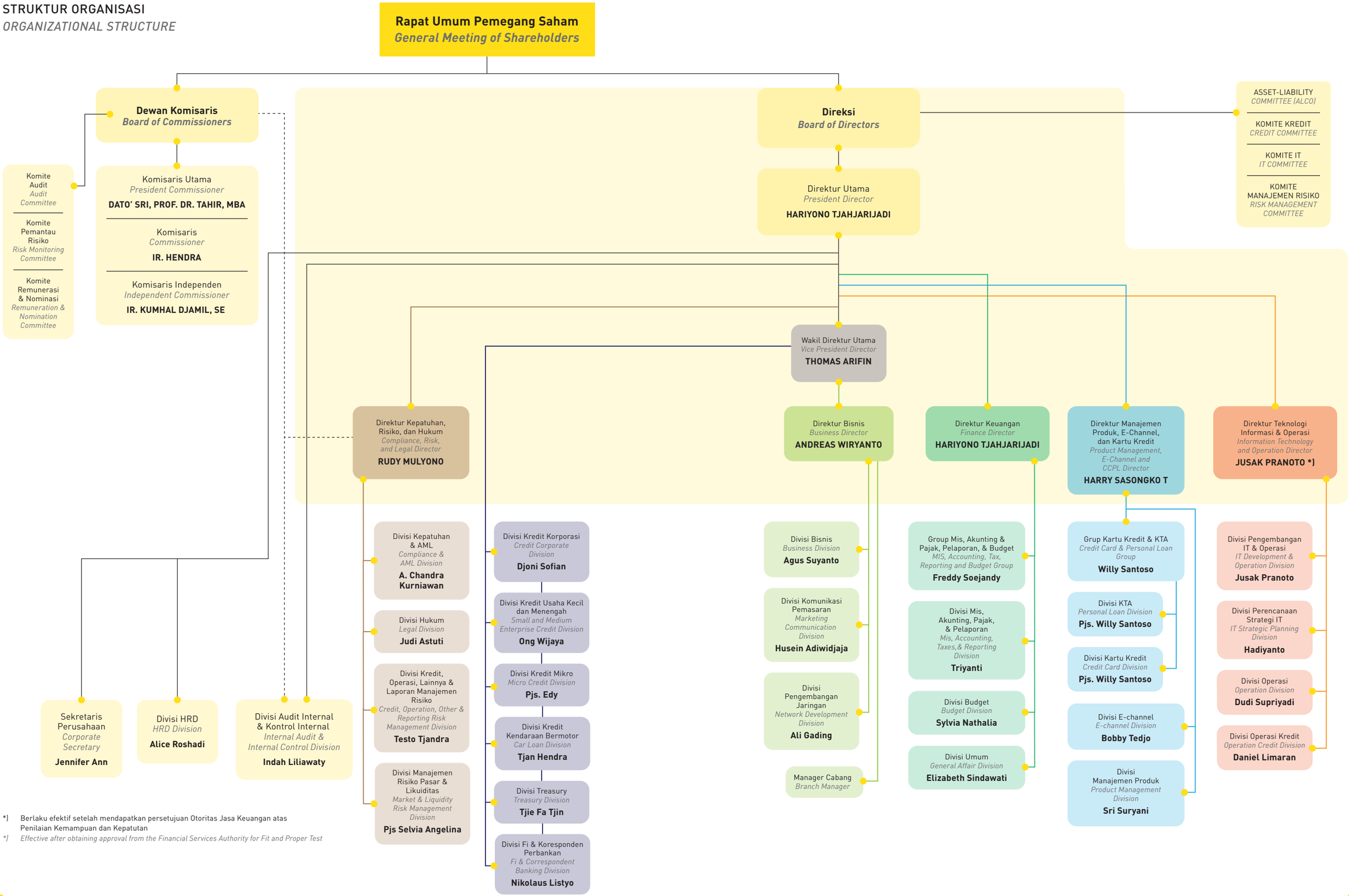

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

*) *Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test*

ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ENTITY

Bank Mayapada tidak memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi karena tidak menyertakan modal di perusahaan manapun.

Bank Mayapada does not have any subsidiaries or associates due to its zero participation in any companies.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

Bank Mayapada tidak memiliki struktur grup perusahaan karena hingga saat ini Bank Mayapada tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, maupun *special purpose vehicle* (SPV).

Bank Mayapasa does not have company group structure as until now Bank Mayapada has no subsidiaries, associates, joint ventures, as well as special purpose vehicle (SPV).

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga akhir tahun 2021, Bank Mayapada belum mengikuti keanggotaan asosiasi yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

As of the end of 2021, Bank Mayapada has not participated as members in any associations which related to the sustainable finance implementation.

PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Susunan anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021.

The composition of members of Bank Mayapada's Board of Commissioners underwent changes per the Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of 10 May 2021.

Susunan Dewan Komisaris Sebelumnya
Previous Composition of the Board of Commissioners

Nama	Jabatan
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris / *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Insmerda Lebang	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Winarto	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Lee Wei Cheng	Komisaris / *Commissioner*

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021
Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2021

Nama	Jabatan
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris / *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	69
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976); *Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);*
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987); *Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);*
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008). *Doctor Honoris Causa from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008).*

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as President Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of the GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Presiden Komisaris Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. *In 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Until now, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.*

Ir. Hendra

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	60
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Tehnik Elektro dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1987).
Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Division Manager PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992); *Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);* • Pemimpin Cabang Bank Mayapada (1992-1995); *Branch Head at Bank Mayapada (1992-1995);* • Direktur PT Bank Global International (1995-1996); *Director at PT Bank Global International (1995-1996);* • Direktur PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001); *Director at PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);* • Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001); *Director at PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);* • Direktur PT Artha Mulia Indah (1996-2001); *Director at PT Artha Mulia Indah (1996-2001);* • Direktur Bank Mayapada (2002-2003); *Director at Bank Mayapada (2002-2003);* • Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009); *President Director at Bank Mayapada (2003-2009);* • Komisaris Bank Mayapada (2010-2016); *Commissioner at Bank Mayapada (2010-2016);* • Wakil Direktur Utama II Bank Mayapada (26 Februari 2016); *Vice President Director II at Bank Mayapada (26 February 2016);* • Komisaris Bank Mayapada (2016-saat ini). *Commissioner at Bank Mayapada (2016-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada. *Member of Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.*

Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	83
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1965);
  Bachelor's Degree in Economic from University of Indonesia (1965);
- Insinyur dari Rheinish Wesfaelische Technische Hochshule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).
  Degree in Engineering from Rheinish Wesfaelische Technische Hochshule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
Served as an Independent Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of the GMS No. 61 on 16 July 2020.

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Verfahrensingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
  Verfahrensingeniuer DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
- Project Officer Oxygen Acetylene PT Pan Nusantara Indonesia dan General Manager PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
  Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia and General Manager at PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
- Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
  Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
- Group Personal Manager di ICI Group Companies (1976-1977);
  Group Personal Manager at ICI Group Companies (1976-1977);
- Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
  Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
  President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
- Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001- 2004) di PT Petrokimia Gresik;
  Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001-2004) at PT Petrokimia Gresik;
- Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan melanjutkan menjabat sebagai Komisaris Utama (2016-sekarang) di PT Voksel Electrik Tbk;
  Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and continued to hold the position of President Commissioner (2016-now) at PT Voksel Electrik Tbk;
- Senior Scientist BPPT (1979-1998);
  Senior Scientist at BPPT (1979-1998);
- Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987);
  Aide to the Assistant of the Research and Technology State Minister Office, to the Director General of Foreign Trade (1987);
- Sekretariat Negara (1981-1985);
  State Secretariat (1981-1985);
- Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
  UP3DN Junior Minister Secretary (1985-1987);
- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993);
  Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993);
- Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
  Assistant to the Coordinating Minister II of the Production, Marketing, and National Distribution System sector (1993-1996);
- Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998);
  Assistant to the Coordinating Minister of the Production and Distribution Sector, Industry Sector (1996-1998);
- Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
  Expert Staff for the Wasbangpan Coordinating Minister (1998-1999);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (1995-sekarang).
  Independent Commissioner at Bank Mayapada (1995-now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Komisaris Utama PT Voksel Electrik Tbk (2016-sekarang);
  President Commissioner at PT Voksel Electric Tbk (2016-now);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee;
- Ketua Komite Audit.
  Chairman of Audit Committee.

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Susunan anggota Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 dan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2021.

The composition of Bank Mayapada's Board of Directors' members underwent changes per Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholder (GMS) of 10 May 2021 and Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) of 21 July 2021.

Susunan Direksi Sebelumnya
Composition of Previous Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Title*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
Hung Li Chen	Direktur Teknologi Informasi *Information Technology Director*
Wang Tien Chen	Direktur E-Channel *E-Channel Director*
Yang Chin Chang	Direktur Manajemen Risiko *Risk Management Director*

Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2021
Composition of Board of Directors per 31 December 2021

Nama *Name*	Jabatan *Title*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur Bisnis *Business Director*
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum *Compliance, Risk, and Legal Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan CCPL *Product Management, E-Channel, and CCPL Director*
Jusak Pranoto*)	Direktur Teknologi Informasi dan Operasi *Information Technology and Operation Director*

*) Berlaku Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Effective after receiving an approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test

Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	64
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981);
  Bachelor's Degree in Management from UKRIDA (1981);
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
  Master of Business Administration from the Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

Pengalaman Kerja
Occupational Background

- Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984);
  Staff of the Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1981-1984);
- Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986);
  Head of Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1984-1986);
- Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
  Ass. Manager Head of International Operation Dept. at BCA (1986-1987);
- Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
  Senior Manager Deputy Head of International Banking at BCA (1987-1992);
- Direktur Operasi Bank Mayapada (1992);
  Operations Director at Bank Mayapada (1992);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994);
  Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);
- Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003);
  President Director at Bank Mayapada (1994-2003);
- Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004);
  Commissioner at Bank Mayapada (2004);
- Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005);
  Assistant President Director at Bank Mayapada (2004-2005);
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006);
  Independent Commissioner at Bank Mayapada (2005-2006);
- Direktur Bank Mayapada (2006-2008)
  Director at Bank Mayapada (2006-2008);
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010);
  Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);
- Direktur Utama Bank Mayapada (2010-saat ini).
  President Director at Bank Mayapada (2010- now).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Direktur Keuangan. *Director of Finance.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Thomas Arifin

Wakil Direktur Utama *Vice President Director*

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	60
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Sarjana Matematika ITB (1985);
  Bachelor of Mathematics from ITB (1985);
- Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Parahyangan (1986);
  Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1986);
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1990);
  Bachelor of Economics from University of Indonesia (1990);
- MBA Bisnis Internasional Universitas Eropa, Toulouse (1993).
  MBA in International Business from European University, Toulouse (1993).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021. *Served as Vice President Director of Bank Mayapada based on the Deed of the GMS No. 8 on 21 July 2021.*

Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996)
  General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996)
- General Manager; First Vice President, Bank Bali Internasional Cabang Los Angeles, Mengawasi Keseluruhan Bisnis Peminjaman dan Pendanaan, Operasi, dan Unit Pendukung di PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002)
  General Manager; First Vice President, Bank Bali International Los Angeles Branch, Supervised Overall Lending and Funding Businesses, Operations, and Supporting units at PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002)
- Integration Team Leader; Proyek Penggabungan lima bank hasil penggabungan: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, dan Bank Patriot di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002)
  Integration Team Leader; Merger Project of five merged banks: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, and Bank Patriot at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002)
- Group Head; First Vice President, International Banking di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003)
  Group Head; First Vice President, International Banking at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003)
- General Manager; Risk Management Group di PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006)
  General Manager; Risk Management Group at PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006)
- Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009)
  Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009)
- Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011)
  Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011)
- Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management di PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014)
  Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management at PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014)
- Dosen Senior Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2014-2015)
  Senior Lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (2014-2015);
- Pembicara, Penulis, dan Pelatih berbagai seminar atau pelatihan public dan internal (2014-2015);
  Speaker, Writer, and Trainer of various public and internal seminars or trainings (2014-2015);
- Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016)
  Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016)
- Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018)
  Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018)
- Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021)
  Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021)
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (21 Juli 2021-saat ini).
  Vice President Director at Bank Mayapada (July 21, 2021-present).

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Andreas Wiryanto

Direktur Bisnis
Business Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	46
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1999).
Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University (1999).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 8 on 21 July 2021.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Pemimpin Cabang Bank Ekonomi (1 Juli 2004-7 Agustus 2006); *Head of Branch at Bank Ekonomi (July 1, 2004 - August 7, 2006);* • Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Salemba Bank Mayapada (2 Oktober 2006-1 Desember 2013); *Head of Bank Mayapada Salemba Sub-Branch Office (October 2, 2006-December 1, 2013);* • Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada (2 Desember 2013-23 Mei 2016); *Head of Bank Mayapada Jabodetabek Area (December 2, 2013-May 23, 2016);* • Direktur Bisnis Bank Mayapada (23 Mei 2016 – 16 Juli 2020); *Business Director at Bank Mayapada (May 23, 2016-July 16, 2020);* • Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (16 Juli 2020- 21 Juli 2021); *Vice President Director at Bank Mayapada (July 16, 2020-July 21, 2021);* • Direktur Bank Mayapada (21 Juli 2021-saat ini). *Director at Bank Mayapada (July 21, 2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Rudy Mulyono

Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum
Compliance, Risk, and Legal Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	48
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996).
Bachelor's Degree in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Peserta Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996); *Participant in Marketing Officer Training Program (MOTP) Class IV at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996);* • Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998) Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007); *Worked at Bank Ekonomi Raharja and held the position of Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim-South Jakarta Office (1996-1998) Bintaro-South Tangerang Office (1998-2004), Tanah Abang-Central Jakarta Office (March 2004-July 2004), and Suryopranoto-Central Jakarta Office(2004-2007);* • Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009); *Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);* • Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014); *Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);* • *Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-2021);* *Compliance Director at Bank Mayapada (2014-2021).* • *Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum (saat ini).* *Compliance, Risk, and Legal Director (now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Harry Sasangko Tirtotjondro

Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan CCPL
Product Management, E-Channel and CCPL Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	62
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Bachelor of Science ITB (1983);
  Bachelor of Science from ITB (1983);
- Master of Science Ohio State University, USA (1986).
  Master of Science from Ohio State University, USA (1986).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 60 tanggal 10 Mei 2021. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 60 on 10 May 2021.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Wakil Presiden Citibank NA (1988-1995); *Vice President at Citibank NA (1988-1995);* • Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998); *Director at PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);* • Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-2005); *Director at PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);* • Direktur Utama PT GE Finance Indonesia (2005-2009); *President Director at PT GE Finance Indonesia (2005-2009);* • Direktur Utama PT Indosat , Tbk. (2009-2012); *President Director at PT Indosat, Tbk. (2009-2012);* • Komisaris PT Zurich Topas Life (2015-2021); *Commissioner at PT Zurich Topas Life (2015-2021);* • Direktur PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021); *Director at PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);* • Direktur Bank Mayapada (10 Mei 2021-saat ini). *Director at Bank Mayapada (10 May 2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Jusak Pranoto

Direktur Teknologi Informasi dan Operasi
Information Technology and Operation Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	56
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Informatika Sekolah Tinggi Informatika Komputer (STI&K) (1990).
Bachelor of Informatics from the College of Computer Informatics (STI&K) (1990).

Riwayat Jabatan *Position History*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. *Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No.8 dated July 21, 2021 and will be effective after obtaining the Financial Services Authority Approval for Fit and Proper Test.*
Pengalaman Kerja *Occupational Background*	• Staf Akunting PT Bayu Buana Tours & Travel Services (1986-1988); *Accounting Staff at PT Bayu Buana Tours & Travel Services (1986-1988);* • Programmer System Analyst di School of International Training (SIT) (1988-1990); *Programmer System Analyst at the School of International Training (SIT) (1988-1990);* • System Engineer PT Multipolar Corp Tbk (1990-1994); *System Engineer at PT Multipolar Corp Tbk (1990-1994);* • Kepala Divisi IT Bank Mayapada (1994-2021); *Head of IT Division at Bank Mayapada (1994-2021);* • Direktur Bank Mayapada (21 Juli 2021-saat ini). *Director at Bank Mayapada (21 July 2021-now).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*	Tidak ada. *None.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi. *No affiliate relations with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

PROFIL KARYAWAN
EMPLOYEE PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi / Level Manajemen *Organizational / Management Level*	2021	2020	2019
Manajemen Puncak *Top Management*	8	12	14
Manajemen Madya *Mid Management*	489	480	480
Manajemen Pelaksana *Operating Management*	2,756	2,827	3,017
Jumlah *Total*	**3,253**	**3,319**	**3,511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2021	2020	2019
Sarjana & Pasca Sarjana *Graduates & Postgraduates*	2,405	2,372	2,506
Sarjana Muda *Undergraduates*	364	381	415
Non-Akademi *Non-academics*	484	566	590
Jumlah *Total*	**3,253**	**3,319**	**3,511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia *Age Group*	2021	2020	2019
>50	252	216	185
40-50	599	564	552
30-40	1,263	1,284	1,325
20-30	1,118	1,218	1,377
<20	21	37	72
Jumlah *Total*	**3,253**	**3,319**	**3,511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status

Status Pegawai *Employee Status*	2021	2020	2019
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	3,077	2,920	2,775
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	176	399	736
Jumlah *Total*	**3,253**	**3,319**	**3,511**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2020	2019
Pria *Men*	1,549	1,589	1,725
Wanita *Women*	1,704	1,730	1,786
Jumlah *Total*	**3,253**	**3,319**	**3,511**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham Bank Mayapada terdiri dari badan usaha dan perorangan. Berikut merupakan komposisi kepemilikan saham yang tercatat di akhir 2021:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The shareholders composition in Bank Mayapada consists of business entities and individuals. Below is the ownership composition recorded in the end of 2021:

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

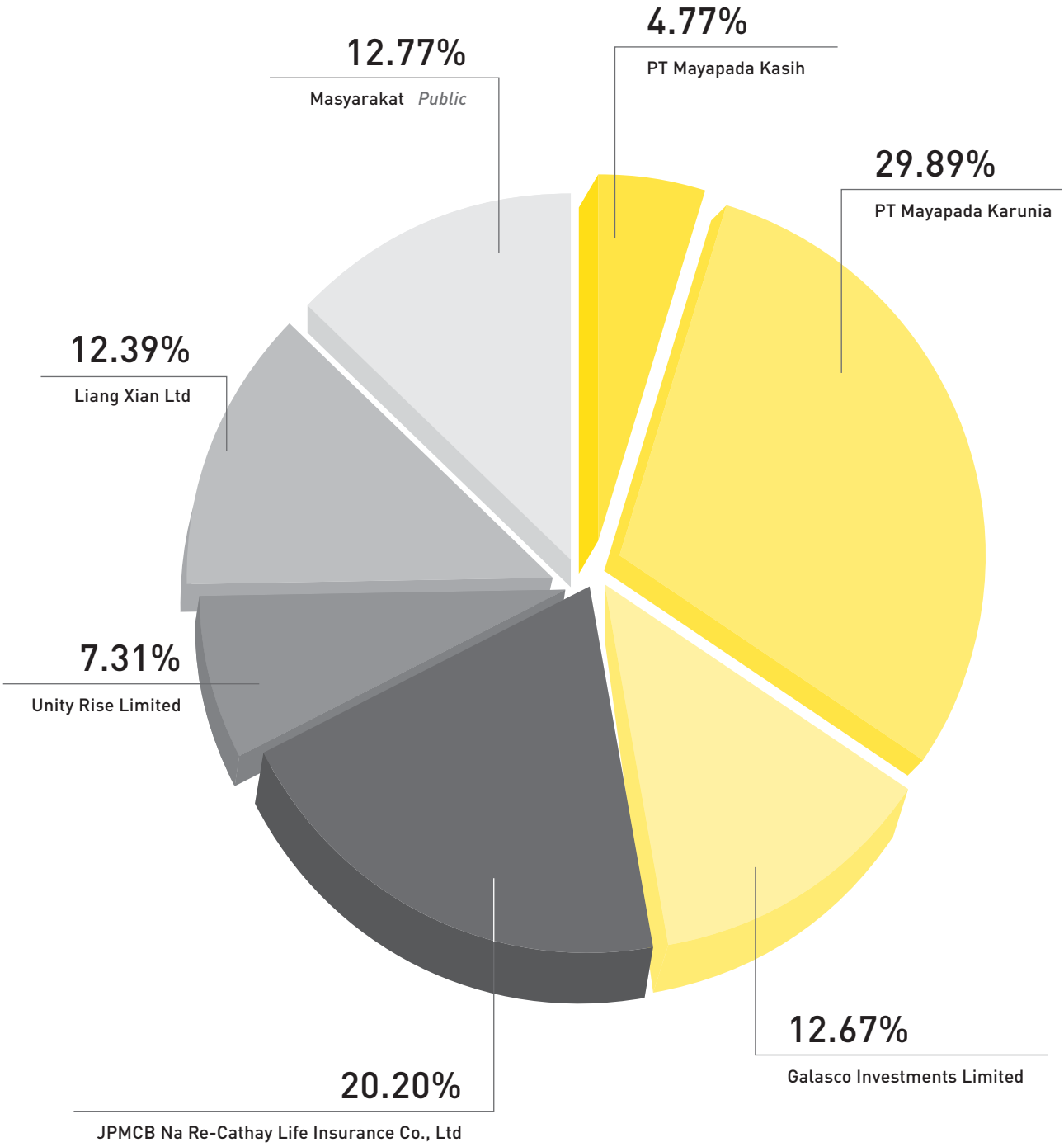

Rincian Kepemilikan Saham Bank Mayapada Per 31 Desember 2021

Detail of Bank Mayapada Share Ownership as of 31 December 2021

Keterangan *Description*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (share/s)*	Persentase *Percentage*
Saham Dengan Sertifikat Kolektif *Shares with Collective Certificate*		
Pemegang Saham Pendiri *Founding Shareholders*		
Saham Seri A nominal Rp500/lbr *A Series shares of par value Rp500/share*		
- PT Mayapada Karunia	299,750,000	2.53
- PT Mayapada Kasih	6,740,000	0.06
Saham Seri B nominal Rp100/lbr *B Series shares of par value Rp100/share*		
- PT Mayapada Karunia	3,237,332,999	27.36
- PT Mayapada Kasih	557,122,707	4.71
Masyarakat *Public*		
Pemodal Nasional Saham Seri A *A Series Shares Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	66,400,000	0.56
Pemodal Nasional Saham Seri B *B Series Shares Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	906,085,961	7.66
Pemodal Asing Saham Seri A *A Series Shares Foreign Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	0	0.00
Pemodal Asing Saham Seri B *B Series Shares Foreign Investors*		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	864,662,999	7.31
• Galasco Investments Limited	1,499,317,558	12.67
• Liang Xian Limited	1,466,033,913	12.39
- Lainnya *Others*	333,483,229	2.82
Saham dengan Penitipan Kolektif PT KSEI *Shares with PT KSEI Collective Custody*		
Pemegang Saham Pendiri *Founding Shareholders*		
- PT Mayapada Karunia	1,601	0.00
Masyarakat *Public*		
Pemodal Nasional *Domestic Investors*		
- >= 5%	0	0.00
- Lainnya *Others*	185,630,020	1.57
Pemodal Asing *Foreign Investors*		
- >= 5%		
• Unity Rise Limited	61,846	0.00
• Galasco Investments Limited	170,703	0.00
• JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,389,965,976	20.20
- Lainnya *Others*	19,609,338	0.16
Total	**11,832,368,850**	**100.00**

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders with 5% or More Ownership

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd.	2,389,965,976	20.20%
PT Mayapada Karunia	3,537,084,600	29.89%
Galasco Investments Limited	1,499,488,261	12.67%
Unity Rise Limited	864,724,845	7.31%
Liang Xian Limited	1,466,033,913	12.39%
Jumlah *Total*	9,757,297,595	82.46%

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya
List of Shareholders Based on Ownership Classification

Keterangan *Description*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Total Persentase Kepemilikan *Total Ownership Percentage*
Kepemilikan institusi lokal *Local institutions ownership*	38	4,130,784,988	34.91
Kepemilikan institusi asing *Foreign institutions ownership*	36	6,572,636,812	55.55
Kepemilikan individu lokal *Local individuals ownership*	6,208	1,128,278,300	9.54
Kepemilikan individu asing *Foreign individuals ownership*	9	668,750	0.01
Jumlah *Total*	**6,291**	**11,832,368,850**	**100.00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	567,274,105	4.79%
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	0	0
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	0	0
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	0	0
Rudy Mulyono	Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum *Compliance, Risk, and Legal Director*	0	0

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Andreas Wiryanto	Direktur Bisnis *Business Director*	0	0
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan CCPL *Product Management, E-Channel, and CCPL Director*	0	0
Jusak Pranoto	Direktur Teknologi Informasi dan Operasi *Information Technology and Operation Director*	0	0

Keterangan: Selain daftar kepemilikan saham di atas, Bapak Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Mayapada.
Note: Aside from the list of shares ownership above, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA has indirect ownership over Bank Mayapada's shares.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Bank Mayapada memiliki dua jenis saham dengan nominal yang berbeda, yakni lembar Saham Seri A dan lembar Saham Seri B. Di akhir 2021, data dari Biro Administrasi Efek menyebutkan saham Bank yang beredar di bursa berjumlah 11.832.368.850 saham dengan 2 perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, yaitu PT Mayapada Karunia (29,89%) dan PT Mayapada Kasih (4,77%).

Bank Mayapada has two types of shares with different nominals, A Series and B Series shares. By the end of 2021, data belonging to Securities Administration Bureau stated the Bank's outstanding shares on the exchange was 11,832,368,850 shares with 2 companies acting as the controlling shareholders, namely PT Mayapada Karunia (29.89%) and PT Mayapada Kasih (4.77%).

STRUKTUR PERMODALAN BANK MAYAPADA
BANK MAYAPADA CAPITAL STRUCTURE

BANK MAYAPADA

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

PT. MAYAPADA KASIH	(4.77%)	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA **(99.92%)** Jane Dewi Tahir **(0.08%)**
PT. MAYAPADA KARUNIA	(29,89%)	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA **(99.92%)** Hendra Wijaya **(0.08%)**
GALASCO INVESTMENTS LIMITED	(12.67%)	Dr. Clement Wang Kai **(100%)**
JPMCB NA RE-CATHAY LIFE INSURANCE CO., LTD	(20.20%)	Cathay Financial Holdings **(100%)**
UNITY RISE LIMITED	(7.31%)	Wang Una Chun Yuan **(100%)**
LIANG XIAN LTD	(12.39%)	Tjia Boen Sien **(100%)**
MASYARAKAT / *PUBLIC*	(12.77%)	

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF SHARES

Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA
Table of MAYA Shares Listing Chronology

Tahun Penerbitan *Year of Issuance*	Penawaran Umum *Public Offering*	Modal Dasar (Rp) *Authorized Capital (Rp)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)*	Jumlah Saham *Number of Shares*
				Saham Seri A (Lembar)
1997	Sebelum IPO *Prior to IPO*	300,000,000,000	130,000,000,000	260,000,000
1997	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	300,000,000,000	162,500,000,000	325,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I *Limited Public Offering (PUT) I*	650,000,000,000	194,128,250,000	388,256,500
2001	PUT II	650,000,000,000	219,129,200,000	388,256,500
2002	PUT III	650,000,000,000	284,129,200,000	388,256,500
2007	PUT IV	650,000,000,000	412,955,800,000	388,256,500
2010	PUT V	650,000,000,000	464,486,440,000	388,256,500
2013	PUT VI	650,000,000,000	503,134,420,000	388,256,500
2014	PUT VII	650,000,000,000	546,613,397,500	388,256,500
2015	PUT VIII	650,000,000,000	585,744,477,300	388,256,500
2016	PUT IX	2,300,000,000,000	612,811,058,300	388,256,500
2017	PUT X	2,300,000,000,000	701,895,460,000	388,256,500
2018	PUT XI	2,300,000,000,000	792,994,270,100	388,256,500
2019	PUT XII	2,300,000,000,000	838,543,670,000	388,256,500
2021	PUT XIII	2,300,000,000,000	1,338,539,485,000	388,256,500

Jumlah Saham *Number of Shares* Saham Seri B (Lembar)	Modal Saham Portepel (Lembar) *Capital in Treasury Shares (Share)*	Tanggal Pencatatan *Date of Listing*	Nama Bursa *Name of Exchange*
0	340,000,000	-	-
0	275,000,000	29 Agustus 1997 *29 August 1997*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
0	911,743,500	8 November 1999	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
250,009,500	4,308,708,000	19 Juli 2001 *19 July 2001*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
900,009,500	3,658,708,000	19 Juli 2002 *19 July 2002*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
2,188,275,500	2,370,442,000	12 Juni 2007 *12 June 2007*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*
2,703,581,900	1,855,135,600	10 November 2010	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,090,061,700	1,468,655,800	16 Oktober 2013 *16 October 2013*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,524,851,475	1,033,866,025	17 Desember 2014 *17 December 2014*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
3,916,162,273	642,555,227	25 September 2015	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
4,186,828,083	16,871,889,417	22 November 2016	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
5,077,672,100	15,981,045,400	13 Oktober 2017 *13 October 2017*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
5,988,660,201	15,070,057,299	10 Oktober 2018 *10 October 2018*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
6,444,154,200	14,614,563,300	5 Desember 2019 *5 December 2019*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*
11,444,112,350	9,614,605,150	15 Maret 2021 *15 March 2021*	Bursa Efek Indonesia *Indonesian Stock Exchange*

Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Saham

Corporate Actions causing a Change to the Number of Shares

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, Bank Mayapada melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas XIII (PUT XIII) pada 15 Maret 2021. Sebelumnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Januari 2021 telah menyetujui Perseroan untuk melaksanakan PUT XIII, melalui penerbitan HMETD XII dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.999.958.150 saham biasa atas nama seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp100 setiap saham, dan total nilai penambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.999.983.260.104.

To strengthen capital structure, Bank Mayapada performed a corporate action in the form of Limited Public Offering XIII (PUT XIII) on 15 March 2021. Prior to this, the Extraordinary General Meeting of Shareholder of 4 January 2021 has allowed the Company to perform PUT XIII through the issuance of HMETD XII, totaling 4,999,958,150 regular B series shares with the par value of Rp100 per share and total additional capital value of Rp1,999,983,260,104.

Aksi Korporasi Lainnya

Other Corporate Actions

Tidak terdapat pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham yang mempengaruhi jumlah saham Bank Mayapada selama tahun 2020. Begitu pula tidak ada aksi penghentian sementara (*suspension)* dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) sepanjang tahun buku.

There was no stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, changes in shares par value that affected Bank Mayapada's total shares throughout 2020. Similarly, there were no suspensions and/or delisting throughout the fiscal year.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF BONDS

Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada
Table of Bonds Listing of Bank Mayapada

Uraian *Description*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*	Tingkat Suku Bunga *Interest Rate*	Status Pelunasan *Settlement Status*	PeringkatTerakhir *Latest Rating*
Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	45.500.000.000	25 Februari 2015	Tahun 1, 13 % Tahun 2, 13% Tahun 3, 13,5% Tahun 4, 14% Tahun 5, 14,5% Tahun 6-10, 18%	Lunas	A – (Kasnic)
Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005	*28 February 2005*	*45,500,000,000*	*25 February 2015*	*Year 1, 13%* *Year 2, 13%* *Year 3, 13.5%* *Year 4, 14%* *Year 5, 14.5%* *Year 6-10, 18%*	*Settled*	*A – (Kasnic)*
Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005	28 Februari 2005	150.000.000.000	25 Februari 2007	10,87%	Lunas	A (Kasnic)
Bank Mayapada Bonds I Year 2005	*28 February 2005*	*150,000,000,000*	*25 February 2007*	*10.87%*	*Settled*	*A (Kasnic)*
Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007	30 Mei 2007	150.000.000.000	29 Mei 2017	Tahun 1-5, 12,5% Tahun 6-10, 21,50%	Lunas	Baaa1.id (setaraBBB+Kasnic)
Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007	*30 May 2007*	*150,000,000,000*	*29 May 2017*	*Year 1-5, 12.5%* *Year 6-10, 21.50%*	*Settled*	*Baaa1.id (equivalent to BBB+Kasnic)*
Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007					Lunas	A2.id (setara A, Kasnic)
Seri A	30 Mei 2007	50.000.000.000	29 Mei 2010	11,75%	Lunas	A2.id (setara A, Kasnic)
Seri B	30 Mei 2007	300.000.000.000	29 Mei 2012	12%		
Bank Mayapada Bonds II Year 2007						*A2.id (equivalent to A, Kasnic)*
A Series	*30 May 2007*	*50,000,000,000*	*29 May 2010*	*11.75%*	*Settled*	*A2.id (equivalent to A, Kasnic)*
B Series	*30 May 2007*	*300,000,000,000*	*29 May 2012*	*12%*	*Settled*	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	28 Juni 2013	700.000.000.000	5 Juli 2020	11%	Lunas	idBBB
Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013	*28 June 2013*	*700,000,000,000*	*5 July 2020*	*11%*	*Settled*	*idBBB*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014	11 Desember 2014	255.800.000.000	17 Desember 2021	12,5%	Lunas	IdBBB-
Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014	*11 December 2014*	*255,800,000,000*	*17 December 2021*	*12.5%*	*Settled*	*IdBBB-*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017	28 September 2017	1.000.000.000.00	3 Oktober 2024	10,75%	Belum Lunas	IdBBB-
Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017	*28 September 2017*	*1,000,000,000,000*	*3 October 2024*	*10.75%*	*Not settled*	*IdBBB-*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018	18 September 2018	803.000.000.000	21 September 2025	10,5%	Belum Lunas	IdBBB-
Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018	*18 September 2018*	*803,000,000,000*	*21 September 2025*	*10.5%*	*Not settled*	*IdBBB-*

Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Pencatatan Obligasi
Corporate Actions Affecting the Listing of Bonds

Pada 17 Desember 2021, Bank Mayapada melakukan pelunasan pada Obligasi Subordinasi IV. Melalui aksi korporasi ini, Bank Mayapada telah melunasi seluruh pokok Obligasi Subordinasi IV terbitan tahun 2021 sebesar Rp255.800.000.000 dan bunga terakhir ke-28 sebesar Rp7.993.750.000 tepat pada waktunya.

On 17 December 2021, Bank Mayapada performed a full payment on the Subordinated Bonds IV. Through this corporate action, Bank Mayapada has paid the entire principal of the 2021 issuance of Subordinated Bonds IV of Rp255,800,000,000 along with the last 28th interest of Rp7,993,750,000 on time.

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICE AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Bank Mayapada menyewa jasa kantor akuntan publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Bank memastikan bahwa auditor eksternal yang memberikan jasanya tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Dengan demikian, diharapkan kinerja auditor eksternal dapat terlaksana sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit serta target waktu yang telah ditetapkan.

Bank Mayapada recruits public accounting firm (KAP) to audit the company's finance every year. The Bank ensures that the external auditor in question does not have any conflicts of interest with the Company. Hence, the performance of external auditors can be realized in accordance with Accounting Professional Standards as well as work agreement, scope of audit, and time target that has been agreed.

Pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Penunjukkan akuntan publik dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2021 dengan No. 002/KA/XII/2021 dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 21 Juli 2021 memberi "Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memeriksa Pembukuan Bank Mayapada untuk tahun 2021" sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Bank Mayapada Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun 2021 No 003/KOM/XII/2021 tanggal 03 Desember 2021.

The audit over the consolidated financial statements of 2021 fiscal year was led by the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners. The appointment of public accountant is conducted through an Annual GMS based on the recommendation of Audit Committee concerning the Public Accounting Firm (KAP) in 2021 based on No. 002/KA/XII/2021 and the approval of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Bank Mayapada Internasional Tbk on 21 July 2021, granting "the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit Bank Mayapada's Bookkeeping of 2021" based on the Approval Letter of Bank Mayapada's Board of Commissioners on the Appointment of Public Accounting Firm of 2021 No. 003/KOM/XII/2021 of 3 December 2021.

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe)
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe)
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, South Jakarta, 12950
Phone : +6221 2553 9200
Fax : +6221 2553 9298

Kantor Akuntan Publik, Nama Auditor, dan *Fee*
Public Accountant, Name of Auditor, and Fee

Daftar Riwayat Pelaksana Audit Laporan Keuangan Lima Tahun Terakhir

Background of Auditors on Financial Statements in the Last Five Years

Periode *Period*	**Nama Auditor** *Auditor Name*	**Nama Kantor Akuntan Publik** *Public Accountant Name*	**Jasa Audit dan Non-audit** *Audit and Non-audit Service*
2021	Riva Utama Winata	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*
2020	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. • Pendampingan PUT XIII. • *Audit services on financial statements.* • *Assistance on PUT XIII.*
2019	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. • Pendampingan PUT XII. • *Audit services on financial statements.* • *Assistance on PUT XII.*
2018	Tjiong Eng Pin	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners*	• Jasa audit atas laporan keuangan. • *Audit services on financial statements.*
2017	Sinarta	Purwantono, Sungkoro &Surja *Purwantono, Sungkoro &Surja*	• Jasa audit atas laporan keuangan. • Pendampingan PUT X. • *Audit services on financial statements.* • *Assistance on PUT X.*

Untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku terakhir, Bank Mayapada memberikan total *fee* sebesar Rp1.980 juta kepada KAP. *Fee* yang diberikan tersebut sudah termasuk PPN sebesar 10% serta pajak lainnya yang terkait. Pembayaran *fee* mencakup jasa kajian laporan keuangan serta biaya untuk kunjungan cabang yang berada di Indonesia. Pada 2021, Bank Mayapada menggunakan jasa KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Tidak terdapat jasa non audit yang diberikan oleh jaringan/asosiasi/aliansi dari KAP yang ditunjuk.

Regarding the audit on financial statements for the last fiscal year, Bank Mayapada granted a total fee of Rp1,980 million to the KAP. The charged fee included 10% VAT along with relevant other taxes. The fee covered the examination service on the financial statements as well as cost for visiting branch office in Indonesia. In 2021, Bank Mayapada used the service of KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners. There was no non-audit services provided by a network/association/ alliance from the appointed KAP.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES AND/OR PROFESSIONS

Peran *Role*	Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa *Service*	Periode *Period*	Fee (Rp Juta) *Fee (Rp Million)*
Pemeringkat Efek *Securities Rating Agency*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower - Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia Phone : +6221 7278 2380 Fax : +6221 7278 2370	Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya. *Providing risk rating, issuing, and publishing credit information, consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its assets sector references.*	April 2021 – April 2022 *April 2021 – April 2022*	Rp165,000,000
Biro Administrasi Efek (BAE) *Securities Administration Bureau*	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Indonesia Phone : +6221 2974 5222 Fax : +6221 2928 9961 Email : opr@adimitra-jk.co.id	Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten, dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham. *Performing the listing and ownership transfer of issuers' securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.*	Juli 2021 – Juni 2022 *July 2021 – June 2022*	Rp30,800,000

Peran *Role*	Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa *Service*	Periode *Period*	Fee (Rp Juta) *Fee (Rp Million)*
Wali Amanat *Trustee*	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No.12-14A, Jakarta 12790 Phone : +6221 7917 5000 Fax : +6221 7918 7100 Web : www.bankmega.com	Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait perwaliamanatan kepada OJK. *Representing the interest of debt securities holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws, as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.*	Januari – Desember 2021 *January – December 2021*	Rp209,000,000
Kustodian *Custodian*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Phone : +6221 5299 1099 Fax : +6221 5299 1199 Web : www.ksei.com	Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action dan jasa-jasa lain seperti Post Trade Processing (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral. *Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.*	Januari – Desember 2021 *January – December 2021*	Rp44,000,000

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Bank Mayapada memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data perusahaan dalam cakupan internal maupun eksternal, dengan batasannya masing-masing. Kecanggihan teknologi informasi dimanfaatkan untuk mendukung akses informasi perusahaan terutama pada *website* maupun akses digital lainnya. Karyawan dapat mengakses informasi dan data internal perusahaan melalui myPORTAL. Informasi lainnya yang bersifat insidentil dapat diakses melalui rapat internal, laporan, *executive summary*, maupun surat edaran internal.

Bank Mayapada provides facilities for stakeholders to access company information and data internally and externally along with its respective boundaries. Advancements in information technology is applied to sustain the access to company information, mainly on the website and other digital access. Employees can access company internal information and data through myPORTAL. Other incidental information can be accessed through internal meetings, reports, executive summary, and internal circular letter.

Pemangku kepentingan dapat mengakses *website* perusahaan melalui https://www.bankmayapada.com, untuk mendapatkan informasi dan data perusahaan mengenai produk, jasa, profil, dan kinerja perusahaan yang sudah diunggah secara *online* berupa *press release*, laporan tahunan, laporan keuangan, informasi saham, aksi korporasi, dan berita lainnya. Dalam *website*, juga tersedia halaman untuk rekrutmen sehingga memudahkan para *jobseeker*.

Stakeholders can access company website through https://www.bankmayapada.com to acquire company information and data on products, services, profiles, and company performance which have been uploaded online in the form of press releases, annual reports, financial statements, shares information, corporate actions, and other news. On the website, a page for recruitment is also available so it can facilitate jobseekers.

Berita-berita terkini lainnya, seperti berita dan laporan pertemuan dan/atau kerja sama dengan pemangku kepentingan, diunggah secara *online* oleh media yang telah bekerja sama dengan Bank. Di samping itu, Bank memiliki *call center* atau myCALL dengan nomor 021-1-5000-29 yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu, apabila nasabah masih memerlukan informasi dan data terkait produk dan layanan lebih lanjut. Sekretariat Bank Mayapada juga membuka akses secara langsung yang dikhususkan bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi dan berita terkini.

Other latest news, such as the announcements and reports of meetings and/or cooperation with stakeholders are uploaded online by the media in cooperation with the Bank. Furthermore, the Bank has a call center or myCALL with the number of 021-1-5000-29 which is available 24 hours a day 7 days a week if customers need further information and data on products and services. The Secretariat of Bank Mayapada also provides a direct access specially dedicated for shareholders to obtain any latest information and news.

Sekretariat Bank Mayapada
Bank Mayapada Secretariat
Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : +62-21 521 2288
Fax. : +62-21 57940100
Email : corsec@bankmayapada.co

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

TRANSFORMASI UNTUK MEMPERKUAT DIGITALISASI

TRANSFORMASI FOR STRENGTHENING DIGITALIZATION

Bank Mayapada berkomitmen untuk memberikan pengalaman bertransaksi terbaik kepada nasabah, salah satunya melalui transformasi digital. Pandemi semakin mempercepat pergeseran menuju proses digitalisasi, dan transaksi melalui saluran digital telah meningkat secara signifikan, dan perilaku serta permintaan perbankan nasabah kami terus berkembang. Oleh karena itu, Bank Mayapada akan meningkatkan infrastruktur TI dan memastikan bahwa kami mampu memberikan solusi keuangan berbasis digital terbaik kepada nasabah. Bank akan memperkuat *platform digital* baik untuk nasabah *Retail*, UMKM dan *Corporate* dengan memprioritaskan inisiatif dalam mengembangkan solusi digital untuk kenyamanan perbankan disertai dengan sistem keamanan yang memadai. Di samping itu, transformasi digital juga menjadi strategi Bank untuk meminimalisir gangguan pada layanan dan operasional cabang.

Bank Mayapada is committed to providing the best transaction experiences to customers, one of which is through digital transformation. The pandemic strongly accelerates the shift towards digitalization, and transactions through digital channels have increased significantly while our customers' behavior and banking requests continue to grow. Hence, Bank Mayapada will bolster IT infrastructure and ensure that we are capable to give the best digital-based financial solutions to customers. The Bank will defend the digital platforms for Retail, MSME, and Corporate customers by prioritizing initiatives that develop digital solutions for convenience and satisfactory security system. Additionally, digital transformation also became the Bank's strategy to minimize any disruptions to sub-branch services and operations.

Bank Mayapada terus menangkap peluang peningkatan kinerja di tengah perubahan perilaku nasabah akibat dampak pandemi COVID-19. Bank melakukan transformasi secara bertahap dengan tujuan untuk menyesuaikan bisnis model ke arah digital. Bank juga melakukan penyesuaian pada struktur tata kelola guna mendukung percepatan transformasi dan menghadapi masa pemulihan ekonomi. Perubahan signifikan terjadi pada susunan Dewan Komisaris yang lebih ramping, dan Direksi dengan adanya Direktur untuk mendukung percepatan transformasi digital.

Bank Mayapada ceaselessly seizes opportunities to increase performance amidst customer behaviors due to the impacts of COVID-19 pandemic. The Bank carried out transformation in stages to digitalize the business model. Also, the Bank adjusted the governance structure to support transformation acceleration and face economic recovery. Significant changes are apparent in the composition of Board of Commissioners, in which it is more streamlined, and in the Board of Directors, where a Director is appointed to support the digital transformation acceleration.

Pada tahapan selanjutnya, Perseroan mengeluarkan belanja modal atau *capital expenditure (capex)* untuk bidang IT sebesar Rp200 miliar pada 2021. Hal ini sejalan dengan strategi perseroan untuk memperkuat produk digital dan jumlah tersebut diperuntukkan bagi pengembangan produk-produk baru. Bank melihat bahwa produk akan terus berevolusi, tidak sebatas *mobile banking* dan *internet banking*, karena saat ini *digital banking* adalah suatu keharusan, sehingga Bank

In the following step, the Company consumed Rp200 billion capital expenditure (capex) in the IT sector in 2021. This is in line with the company strategy that is to strengthen digital products and said figure was dedicated for new products development. The Bank is aware that products will continue to evolve, not limited to mobile banking and internet banking as currently digital banking is considered as a necessity; hence, the Bank will also continue reinforcing the digital products development.

juga akan terus memperkuat pengembangan produk-produk digital. Selain pengembangannya, keamanan data dan privasi juga menjadi *concern* utama Bank Mayapada.

Aside from developments, data security and privacy become Bank Mayapada's main concerns.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN DIGITALISASI
INFORMATION TECHNOLOGY DAN DIGITALIZATION

Dalam rangka meningkatkan kinerja perbankan, Bank Mayapada melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi, salah satunya dengan terus melakukan penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi (TI). Di sisi lain, digitalisasi akan menjadi saluran utama untuk berinteraksi dengan nasabah ke depannya. Oleh sebab itu, investasi di bidang TI untuk kemajuan infrastruktur TI dan digitalisasi proses bisnis diperlukan agar dapat menjalankan proses yang tanpa gangguan dan memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik.

In an attempt to increase banking performance, Bank Mayapada focuses on developing technology and information system, one of which is by continuously refining the information technology (IT) infrastructure. On the other hand, digitalization will be the main outlet to interact with customers in the future. Hence, investments made in the IT sector for IT infrastructure innovations and business process digitalization are necessary so that processes can be run without disruptions and customers receive better experiences.

Pengembangan TI diarahkan untuk mengembangkan layanan finansial bank sehingga dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. Bank membangun *platform digital* dan Open API sebagai fondasi untuk penyediaan layanan *digital banking* maupun *banking as services*. Pengembangan dan penambahan fitur terus dilakukan, di antaranya terhadap fitur *on-boarding* nasabah secara digital menggunakan *biometric e-kyc*, pembukaan rekening dan pinjaman secara *online*, *QR Payment*, dan penukaran *point reward* secara *digital*. Bank memanfaatkan teknologi *big data* sebagai fondasi untuk *advance analytics* dan memberikan layanan yang tepat sasaran ke nasabah. Pengembangan TI juga diarahkan untuk mencegah kejahatan finansial. Adanya *Financial Crime Platform* akan mendukung pemantauan anti pencucian uang, dan memaksimalkan implementasi *Know Your Customer* (KYC) secara *online*.

IT developments are aimed to cultivate bank's financial services so that more practical and modern financial transactions process can exist. The Bank established a digital platform and Open API as a basis for digital banking services provider and banking as services. Features developments along with their additionals are implemented continuously, among which on features of digital customer on-boarding using biometric e-kyc, online account opening and loans, QR Payment, and digital point reward exchange. The Bank utilizes big data technology as the foundation for advanced analytics and provides targeted services to the customer. IT development also directed to prevent financial crimes. The existence of the Financial Crime Platform will support anti-money laundering monitoring, and maximize the online implementation of Know Your Customer (KYC).

Infrastruktur TI dengan teknologi *hyperconverged* dan *public cloud* dapat mendukung *high availability*. Pegembangan TI harus diimbangi dengan peningkatan sistem keamanan data dan privasi. Untuk memastikan sistem keamanan, *platform digital* dilengkapi dengan sistem proteksi keamanan tambahan pada *mobile* dan *internet banking*. Sistem ini dapat memproteksi terhadap *malicious activity* dan *advanced cyber threats* dengan cara memonitor serangan serta pola-pola ancaman baru.

IT infrastructure combined with hyperconverged technology and public cloud can enhance high availability. IT developments should be balanced with reinforcements in data security and privacy system. On security system, the digital platform is equipped with extra security protection system on both mobile and internet banking. This system can protect the Bank from malicious activity and advanced cyber threats by monitoring attacks and new patterns of threat.

STRATEGI BANK MAYAPADA
BANK MAYAPADA STRATEGIES

Situasi pada 2021 belum sepenuhnya pulih dari pandemi COVID-19, sehingga Bank Mayapada perlu menjalankan strategi dan kebijakan strategis untuk menjaga struktur permodalan dan kelangsungan usaha. Tantangan yang dihadapi tidak hanya dampak pandemi COVID-19 saja, namun juga kondisi makroekonomi, kemajuan teknologi dan kompetitor baru, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, serta meningkatnya harapan masyarakat dan regulator. Bank Mayapada telah merumuskan strategi bisnis yang implementasinya di seluruh lini bisnis diharapkan akan dapat mendukung Bank dalam menghadapi tantangan.

The situations in 2021 have not completely settled since the start of the COVID-19 pandemic that Bank Mayapada needs to carry out strategies and their policies to sustain capital structure and business continuity. Any challenges faced are not only the impacts from the COVID-19 pandemic, but also from macroeconomics condition, technology advancements and new competitors, information technology developments and digitalization as well as the increasing expectation shown by the public and regulators. Bank Mayapada has formulated a business strategy whose implementation in lines of business can assist the Bank in addressing challenges.

Di tengah persaingan dunia perbankan, terutama berkaitan dengane digital banking dan *financial technology* saat ini. Bank Mayapada berupaya lebih kompetitif dalam diversifikasi produk dan jasa perbankan. Garis besar strategi bisnis yang diimplementasikan untuk mempertahankankan tingkat kesehatan bank, yaitu:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
3. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
4. Memperluas dan/atau mengembangkan jaringan kantor di daerah berpotensial *funding* dan *lending*.
5. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan.
6. Meningkatkan *fee based income* dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance* dengan bekerja sama dengan pihak asuransi dan jasa/produk *fee based* lainnya.
7. Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
8. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
9. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah.

Amidst banking competition worldwide, mainly related to current digital banking and financial technology, Bank Mayapada manages to be more competitive in banking products and services diversification. In general, the implemented business strategy to maintain the bank's soundness rating is explained below:

1. *Strengthening capital structure.*
2. *Strengthening values, competencies, philosophies, and work culture by magnifying the performance as a whole.*
3. *Increasing commercial and trading market shares.*
4. *Expanding and/or developing office network in areas with funding and lending potentials.*
5. *Amplifying operations efficiency and practicing prudent banking and compliance principles.*
6. *Increasing fee-based income by multiplying forex transactions, marketing agent for bancassurance products by collaborating with insurance companies and other fee-based services/products.*
7. *Improving the composition of the bank's third-party fund structure.*
8. *Sharpening internal control function and oversight function in all operationals and credit level of the bank.*
9. *Upholding the commitment to prioritize the best services for the customers with added values and customer satisfaction.*

10. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi sehingga perkembangan teknologi yang demikian pesat dapat dipadukan dengan layanan finansial Bank untuk menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman dan modern, serta dapat menunjang kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem informasi manajemen.
11. Penyempurnaan layanan *e-channel* dengan melakukan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kemampuan layanan perbankan berbasis digital (*digital banking*).

Bank Mayapada juga menjalankan strategi yang berfokus pada aspek komersial dan perdagangan, yaitu:

1. Memenuhi kriteria bank, dengan fokus:
   - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME;
   - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia;
   - Menerapkan standar GCG dan *risk management* yang sesuai dengan bidang komersial dan perdagangan;
   - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan;
   - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.
2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR:
   - Menjaga rasio CAR minimal 18%;
   - Melakukan *rights issue* untuk mendukung rasio CAR;
   - Menjalankan *dividend payment policy* yang memperhatikan tingkat kecukupan CAR yang sehat.
3. Memperkuat daya saing sebagai Bank, dengan fokus:
   - Melakukan kerja sama pembiayaan dengan perusahaan *multifinance*, pengelola dana pensiun, BPR dan lembaga keuangan lainnya;

10. Increasing the capability in information technology, so that the rapid technology advancements can be combined with the Bank's financial services to present more practical, safe, and modern financial transactions as well as to support the needs of accurate and prompt information in reporting administration and management information system.

11. Upgrading e-channel service by making innovations to enhance the capability in digital banking services.

Bank Mayapada also performed strategies that focus on the commercial and trading aspects, such as:

1. Fulfilled the bank criteria with the following focus:
   - *Commercial and trade business activities, either corporate credit or SME;*
   - *The scope includes large cities, which represent the center of Indonesia's economy;*
   - *Implemented GCG and risk management standards in accordance with commercial and trade sectors;*
   - *Having HR competency that supports the Bank's activities to focus on commercial and trade sectors;*
   - *Developing information technology in accordance with market development and needs, such as digital banking services to support the Bank's activities to focus on commercial and trade sectors.*

2. Strengthened capital structure and CAR:
   - *Maintained CAR ratio at 18% minimum;*
   - *Performed rights issue to support CAR ratio;*
   - *Performed dividend payment policy that considers sound CAR adequacy ratio.*

3. Strengthened the Bank's competitiveness, with the focus as follows:
   - *Performed financing cooperation with multifinance companies, pension fund administrator, BPR, and other financial institutions;*

- Dengan *strategic partnership*, mengembangkan perluasan usaha sebagai Bank fokus pada komersial dan perdagangan;
- Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat-pusat perbelanjaan dan perdagangan terutama pasar-pasar tradisional dalam menyalurkan kredit komersial dan perdagangan;
- Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan *retail* untuk pembiayaan kredit termasuk UMKM.

4. Menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*:
   - Menjalankan 6 prinsip dasar GCG, yaitu komitmen, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, moralitas, dan tanpa perbedaan;
   - Mempertegas fungsi, tugas dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain komite audit, komite *budget*, komite TI, komite kredit, komite manajemen risiko, komite ALCO, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko;
   - Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
   - Pembentukan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah divisi SKAI di seluruh cabang/cabang pembantu;
   - Mendukung sertifikasi *risk management* untuk jajaran eksekutif.
5. Meningkatkan kompetensi SDM:
   - Meningkatkan pelatihan *internal* yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, tata kelola, pemasaran, hukum, teknologi informasi, dan kontrol internal kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa *internal* termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/cabang pembantu;

- *With strategic partnership, developed business expansion as a commercial and trade-focused Bank;*
- *Utilized operational office network, located in shopping and trade centers, mainly traditional markets that distribute commercial and trade credit;*
- *Established cooperation with retail companies for credit financing, including MSME.*

4. *Implemented Good Corporate Governance and Risk Management:*
   - *Practiced 6 basic GCG principles, namely commitment, transparency, responsibility, accountability, morality, and zero difference;*
   - *Upheld the functions, duties, and responsibilities of the existing committees, among which were audit committee, budget committee, IT committee, credit committee, risk management committee, ALCO committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee;*
   - *Created work culture that was aware of risks at all management levels, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, which to be extended with the scope of legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
   - *Established internal control (KI) oversight function, under SKAI division in all branch/sub-branch;*
   - *Supported risk management certification for executive level.*
5. *Increased HR competency:*
   - *Increased internal trainings related to building knowledge and decent customer service techniques, good governance, marketing, law, information technology, and internal control for account marketing officer, credit analyst, credit supervisor, credit administration, IT, internal supervisor and auditor, including all levels of division head up to branch/sub-branch head;*

- Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan motto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah;
- Meningkatkan pengetahuan staf pemasaran, analisa dan *review* kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan;
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Learning Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan *marketing* pada jaringan kantor seluruh Indonesia.

6. Meningkatkan teknologi *banking system* dan kerja sama pemakaian teknologi:
   - Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanan yang diperlukan guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien dan berkesinambungan;
   - Mengembangkan sistem aplikasi untuk mendukung kegiatan operasional yang efektif dan efisien, termasuk pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi regulator;
   - Mengembangkan prasarana teknologi *hardware* dan *software* dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada nasabah;
   - Memperluas jaringan kegiatan pelayanan kas dan tetap meneruskan kerja sama dengan perusahaan *Switching*;
   - Penyempurnaan layanan *e-channel* pada terminal kegiatan pelayanan kas, *mobile banking* dan *internet banking* dengan melakukan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kemampuan layanan perbankan berbasis digital (*digital banking*);
   - Menggunakan tenaga *outsourcing* atau melakukan kerja sama dengan pihak penyedia jasa yang berhubungan dengan IT.
7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah:
   - Membentuk mekanisme pengaduan nasabah;
   - Transparansi informasi produk perbankan tetap diperhatikan;
   - Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

- *Maintained the quality of operational service standards by restructuring administration and organizing intensive trainings on quality management for employees with the spirit of professional service and high commitment for customers;*
- *Sharpened the knowledge of marketing staff, analyst, credit review as well as credit supervision, specializing in commercial, retail and wholesale, motor vehicles, and property sector;*
- *Optimized the use of Learning Center facilities with the aim of training available labor in operational and marketing divisions in the office network across Indonesia.*

6. *Enhanced banking system technology and technology use cooperation:*
   - *Developed information technology infrastructure and the necessary security to ensure the information technology services took place in a safe, effective, efficient, and continuous manner;*
   - *Developed an application system to support effective and efficient operational activities, including the necessary advances to meet regulators' stipulations and regulations;*
   - *Upgraded the means of hardware and software technology with the aim of enhancing services for customers;*
   - *Expanded the network of cash service activities and continued cooperating with Switching companies;*
   - *Refined e-channel service in cash service terminals, mobile banking and internet banking by making diverse innovations in improving the capability in digital banking service;*
   - *Used outsourcing workforce or cooperated with IT-based service providers.*
7. *Heightened customer protection:*
   - *Formed customer complaint mechanism;*
   - *Transparency on banking product information is still being considered;*
   - *Education for community on services and products offered.*

Secara garis besar, rencana pencapaian dari implementasi strategi komersial dan perdagangan yaitu:

1. Peningkatan modal hingga 30 Trilliun (2018 – 2025).
2. Menjaga rasio CAR minimal 18% dengan *right issue* dan pengaturan pembayaran dividen (2018 – 2025).
3. Peningkatan sistem Informasi Teknologi bank secara berkesinambungan baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital (2016–2023).
4. Menjalankan *mobile banking system* dan *internet banking* (2013–2023).
5. Mengembangkan *branchless/digital banking* (2017–2023).
6. Meningkatkan *fee based income* dengan menjalankan produk *Wealth Management* (2019–2023).
7. Perluasan kantor-kantor operasional di daerah-daerah yang potensial *funding* dan *lending* hingga mencapai ± 250 Kantor (2013 – 2027).
8. Menambah unit kegiatan pelayanan kas yang dimiliki sehingga mencapai 190 Unit (2013 – 2027).
9. Memperluas layanan fasilitas kegiatan pelayanan kas berupa penambahan fitur transaksi baik di kegiatan pelayanan kas Bank maupun dengan kerjasama dengan perusahaan *switching* lainnya.
10. Sistem Informasi manajemen risiko yang terintegrasi (2023–2025).
11. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) (2022–2024).
12. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
13. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
14. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan (2019–2024).

Essentially, the plan to achieve the implementation of commercial and trading strategies is as follows:

1. *Capital increase up to 30 Trillion (2018 - 2025).*
2. *Maintaining CAR ratio at 18% minimum with right issue and dividend payment framework (2018 - 2025).*
3. *Continuously increasing the bank's IT system by collaborating with IT companies related to digital banking services development (2016 - 2023).*
4. *Performing mobile banking system and internet banking (2013 - 2023).*
5. *Developing branchless/digital banking (2017 - 2023).*
6. *Increasing fee-based income by presenting Wealth Management products (2019 - 2023).*
7. *Expanding operational offices in areas with potentials in funding and lending up to ± 250 offices (2013 - 2027).*
8. *Adding cash service units owned by the Bank up to 190 units (2013 - 2027).*
9. *Broadening cash service facilities in the form of additional transaction features in the Bank's cash service activities and by cooperating with other switching companies.*
10. *Integrated risk management information system (2023 - 2025).*
11. *Implementing Enterprise Risk Management (ERM) (2022 - 2024).*
12. *Consistently implementing GCG on all levels of employee.*
13. *Increasing operational oversight by the established Internal Control Team.*
14. *Increasing HR competency and capability continuously in accordance with banking technology development (2019 - 2024).*

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu pilar utama penggerak bisnis perusahaan. Saat ini Bank Mayapada memiliki 3,253 orang karyawan, jumlah tersebut turun 1.99 % dari jumlah karyawan tahun lalu. Sejak masa pandemi, Bank Mayapada berhasil mempertahankan seluruh karyawan, dalam arti tidak ada *layoff* terencana karena dampak pandemi COVID-19. Bank Mayapada juga berupaya menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan.

Bank melakukan manajemen *strategic human resources* dengan tujuan agar seluruh karyawan dapat mendukung Bank Mayapada untuk lebih kompetitif di dunia perbankan dan bersaing dengan bank-bank lainnya. Bank Mayapada juga terus meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di seluruh unit kerja karena kinerja mereka juga akan berpengaruh pada kinerja bank.

Human resource (HR) is one of the main pillars that drives the company's businesses. Bank Mayapada currently has 3,253 employees working for them, showing a 1.99% drop from last year. Since the pandemic, Bank Mayapada has managed to sustain all its employees, meaning there were no layoffs planned due to the impacts caused by the COVID-19 pandemic. Bank Mayapada also strives to establish a harmonious industrial relationship with employees.

The Bank performs strategic human resources management so that all employees can support Bank Mayapada to be more competitive in the banking world and can compete with other banks. Bank Mayapada also continues increasing the capacity and quality of HR across all work units as their performance affects the bank performance.

Strategi Manajemen SDM

Divisi *Human Resource* (HRD) bertanggung jawab untuk mengelola karyawan Bank Mayapada. Pada 2021, Bank Mayapada terus membangun SDM yang unggul melalui pelaksanaan manajemen SDM yang strategis (*Strategic Human Resource Management*). Tujuannya, yaitu untuk memperkuat praktik pengelolaan SDM yang sesuai dengan *framework* baru yang telah disusun. Dengan demikian, diharapkan seluruh aktivitas dan proses manajemen SDM dapat diselaraskan dengan visi, misi, dan sasaran strategis Bank Mayapada. Adanya manajemen SDM yang strategis juga diharapkan dapat menarik minat karyawan, mempertahankan keterikatan, dan memotivasi mereka untuk mengembangkan bakat, sehingga dapat memberi dampak positif bagi kinerja operasional Bank Mayapada.

Strategies of Human Resources Management

Human Resource Division (HRD) is responsible for managing Bank Mayapada's employees. In 2021, Bank Mayapada constantly shapes an excellent HRD by implementing new Strategic Human Resource Management. This was aimed to bolster the practices of HR management which aligned with the newly established framework. Hence, all HR activities and management process can be adjusted to Bank Mayapada vision, mission, and strategic objectives. The strategic HR management is also expected to intrigue employees, maintain connection, and motivate them through talent development so that it could give positive impacts to Bank Mayapada's operational performance.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Guna mendukung kualitas pelayanan, Bank Mayapada memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melatih dan mendidik segenap karyawan agar memiliki *skill* pelayanan yang baik. Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan tanpa adanya diskriminasi. Bank Mayapada memastikan bahwa setiap karyawan menerima fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kinerja mereka. Terdapat fasilitas *education center* & *training center* untuk merealisasikan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Selain di *internal*, karyawan juga dikirim untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk merealisasikan seluruh program pelatihan sepanjang 2021 sebesar Rp10,56 miliar.

Pemetaan program pengembangan SDM di Bank Mayapada, antara lain:

1. Pelatihan perkreditan, meliputi *training small medium enterprise* untuk *account officer* dan *credit review*, baik modul dasar, modul lanjutan, dan modul *refreshment*;
2. Pelatihan operasional, meliputi *training service quality* untuk para *frontliner*, termasuk di dalamnya adalah *training refreshment* yang rutin diadakan secara berkala untuk menjaga kualitas pelayanan Bank terhadap nasabah;
3. Pelatihan *soft skill* untuk pejabat Bank, yang meliputi program pengembangan bagi kepala divisi, pemimpin cabang, kepala bagian *marketing*, dan kepala bagian operasional;
4. Pelatihan *soft skill* untuk staf;
5. Pelatihan sosialisasi dan pengkinian terhadap ketentuan sistem dan prosedur bank untuk bagian kredit maupun operasional;
6. Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*);
7. Pelatihan terkait kredit berwawasan lingkungan dan pengetahuan dokumen lingkungan bagi persyaratan kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB);
8. Pelatihan terkait *anti-money laundering* (APU-PPT) bagi *frontliners*, *back-office* dan Kepala Bagian Operasional.

Employee Competence Development

To enhance the quality of services, Bank Mayapada has high responsibilities and commitment to train and education all employees for better services skills. All employees have the right to acquire trainings without any discrimination. Bank Mayapada ensures that every employees received facilities that are necessary for their performance improvements. There are education center & training center facilities to realize the education and health programs for employees. Aside from internal trainings, the employees were sent to join in external meetings which were held by external parties. The fund disbursed by Bank Mayapada to realize all training programs of 2021 amounted to Rp10.56 billion.

Mapping the HR development program at Bank Mayapada, among others:

1. *Credit training, including small medium enterprise training for account officer and credit review, whether basic module, advanced module, and refreshment module;*
2. *Operational training, including service quality training for frontliner which embedded with routine refreshment training held periodically to maintain the quality of services of the Bank to the customers;*
3. *Soft skill training for the Bank's officers, including development program for head of division, head of branch, head of marketing division, and head of operational division;*
4. *Soft skill training for the staff;*
5. *Socialization and updating training on the bank's system and procedure regulations for credit and operational division;*
6. *Trainings related to Sustainable Finance;*
7. *Trainings related to environmentally-friendly credit and knowledge surrounding environmental document for credit requirements of Sustainable Business Activities Category (KKUB);*
8. *Trainings on anti-money laundering (APU-PPT) for frontliners, back office and Deputy Head of Operational.*

Setiap karyawan tetap dapat mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan dalam setahun sesuai dengan kebutuhan. Sejak pandemi COVID-19, Bank Mayapada berupaya untuk dapat menjalankan program pengembangan kompetensi dengan tetap mempertimbangkan kesehatan karyawan dan mencegah penularan virus. Oleh sebab itu, frekuensi pelatihan dikurangi dan lebih banyak dilakukan secara daring daripada tatap muka atau *in house class*. Jumlah peserta pelatihan *in house class* dibatasi sebagai upaya mencegah penularan virus. Selain itu, Bank juga menjalankan protokol kesehatan ketat seperti menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker (3M) pada saat pelatihan *in house class* berlangsung. Pelaksanaan pelatihan *in house class* dilakukan untuk pelatihan yang bersifat wajib, seperti sertifikasi, *refreshment*, sistem dan prosedur perbankan. Pelatihan untuk karyawan dari cabang luar kota dilaksanakan secara daring atau *online* dengan menggunakan aplikasi *meeting online*, seperti Zoom, Webex, atau Microsoft Teams.

Each employee can participate more than one type of training in a year according to their needs. Since the pandemic of COVID-19, Bank Mayapada has made efforts to run a competency development program by continuing to consider employees' health and prevent virus spread. Therefore, the frequency of training was reduced to mostly conducted online rather than offline/in house class. Moreover, the Bank also applies strict safety protocol, such as maintaining distance, washing hands, and wearing masks (3M) during the ongoing in house class. The in house class training is in place for mandatory trainings, such as certification, refreshment, banking system and procedure. For employees coming from outside the city, trainings are conducted online using online meeting applications, such as Zoom, Webex, or Microsoft Teams.

Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Training by Management Level

Level Jabatan *Management Level*	**Jumlah Karyawan** *Number of Employees*	**Persentase** *Percentage*
Manajemen Puncak *Top management*	8	0.2 %
Manajemen Madya *Middle Management*	475	14.6 %
Manajemen Pelaksana *Managing Management*	1,854	56.99 %
Jumlah ***Total***	2,337	71.79 %

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2021

Education and Training for Employees Realization of 2021

No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan *Name of Education/Training Program*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Total Jam Pendidikan/Pelatihan *Total Hours of Education/Training*
1	Advance 24 Hours of Effective People Training Program *Advance 24 Hours of Effective People Training Program*	474	8
2	Advance Influence Without Authority *Advance Influence Without Authority*	223	8
3	Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success *Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success*	212	8
4	Advance Training Logotherapy at Work *Advance Training Logotherapy at Work*	295	8
5	Advance Winning the Negotiation with Excellence Communication *Advance Winning the Negotiation with Excellence Communication*	106	8
6	Bahasa Inggris CCPL *English Course CCPL*	168	2
7	Coaching Lending Perkreditan BMI *BMI's Credit Lending Coaching*	1,217	8
8	Forensic Investigation: Signature and Document Forgery Pencegahan Tindak Pemalsuan Uang Palsu, Tulisan Tangan, Tanda Tangan *Forensic Investigation: Signature and Document Forgery Prevention of Counterfeiting Money, Handwriting, and Signature*	121	8
9	Implementasi Program APU PPT Melalui Parameter dan Analisa Mutasi Rekening Nasabah *Implementation of APU PPT Program Through Parameter and Analysis of Customer Account Mutation*	1,135	8
10	LBMS *LBMS*	25	8
11	Leadership Development Program - Strength Base Leadership & Coaching for Optimizing Work Performance	117	16
12	PBK - SPPUR Jenjang Kualifikasi 4 Level Pelaksana Sub Bidang 1 : Pengelolaan Transfer Dana *PBK – SPPUR Qualification Level 4 Manager of Sub-Division 1: Fund Transfer Management*	172	16
13	PBK - SPPUR Jenjang Kualifikasi 4 Level Pelaksana Sub Bidang 3 : Pengelolaan Uang Tunai *PBK – SPPUR Qualification Level 4 Manager of Sub-Division 3: Cash Management*	214	16
14	PBK - SPPUR Jenjang Kualifikasi 4 Level Pelaksana Sub Bidang 5 : Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing *PBK – SPPUR Qualification Level 4 of Manager of Sub-Division 5: Foreign Exchange & The Nature of Foreign Banknotes*	117	16

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2021
Education and Training for Employees Realization of 2021

No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan *Name of Education/Training Program*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Total Jam Pendidikan/Pelatihan *Total Hours of Education/Training*
15	Pembekalan Ujian Sertifikasi Audit Internal Level Auditor *Certification Examination Provision of Internal Audit for Auditor Level*	27	8
16	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance according to POJK in Banking*	6	16
17	Persiapan Ujian BSMR Level 1 *BSMR Examination Preparation Level 1*	24	16
18	Persiapan Ujian BSMR Level 3 *BSMR Examination Preparation Level 3*	8	16
19	Problem Solving Team untuk Supervisor Bagian Kredit *Problem Solving Team for Supervisor in Credit Division*	16	8
20	Refreshment General Banking *Refreshment on General Banking*	54	8
21	Refreshment Kontrol Internal Audit *Refreshment on Internal Audit Control*	236	4
22	Refreshment Produk Asuransi Sequis-Q Protection *Refreshment on Sequis-Q Protection Insurance Products*	10	8
23	Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko *Refreshment on Risk Management Certification*	237	8
24	SNI ISO 37001-2016	90	8
25	Sosialisasi Key Performance Indicator (KPI) & Sosialisasi Credit Mortgage *Socialization on Key Performance Indicator (KPI) & Socialization on Credit Mortgage*	113	8
26	Training Frontliner Baru - Customer Service *Training for New Frontliner – Customer Service*	35	5
27	Training Frontliner Baru - Teller *Training for New Frontliner – Teller*	23	5
28	Training Service Back Office, Accounting, dan Umum *Service Back Office, Accounting, General Affairs Training*	100	5
29	Ujian BSMR Level 1 *BSMR Examination Level 1*	21	2
30	Ujian BSMR Level 1 & 3 *BSMR Examination Level 1 & 3*	11	2
	Jumlah *Total*	**5,607**	**265**

Performance Appraisal

Dalam rangka menjaga performa Bank, Bank Mayapada melakukan *performance appraisal* kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan *performance appraisal* berada di bawah tanggung jawab Divisi HRD. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya untuk mengevaluasi kinerja masing-masing karyawan, kompetensi karyawan, serta mengetahui *gap* antara efektivitas manajemen SDM dengan KPI SDM. Hasil *performance appraisal*, akan dijadikan acuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan setelah perusahaan mengetahui kemampuan kerja karyawan. Selain itu, hasil *performance appraisal* juga dijadikan salah satu pertimbangan bagi Bank untuk menaikkan jabatan dan atau memindah tugaskan karyawan.

Performance Appraisal

In preserving the Bank's performance, Bank Mayapada carries out performance appraisal on all employees. This is under the responsibility of HRD Division and it is conducted annually to evaluate performance of each employee, employees' competence as well as recognize a gap between the effectiveness of HR management and HR KPI. The results of performance appraisal will serve as a reference to strengthen employees' competence after the company identifies their work capacity. Other than that, the results can also be a consideration material for the Bank in giving promotions for or mutating the employees.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Bank Mayapada menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan baik dari sisi *funding* maupun *lending*, disertai dengan jasa layanan perbankan profesional untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Di 2021, pandemi COVID-19 masih memberi pengaruh besar pada situasi ekonomi dan juga sosial seperti pada perubahan perilaku masyarakat. Dalam situasi yang penuh tantangan ini, Bank Mayapada berupaya untuk mempertahankan kinerja perbankan dan meningkatkan layanan kepada para nasabah yang sesuai dengan target pasar.

Market Share and Marketing Strategy

Bank Mayapada offers various financial products and services in funding and lending, accompanied with professional banking services to meet customer needs. In 2021, the COVID-19 pandemic brought a massive impact to the economic and social climate, such as the behavioral change in society. In this situation of full challenges, Bank Mayapada strives to maintain the banking performance and enhance serviced to customers according to market target.

Setiap tahunnya, Bank Mayapada selalu mengevaluasi strategi pemasaran. Bank melakukan segmentasi produk, menentukan target pasar yang lebih baik, dan memetakan kegiatan-kegiatan pendukung, sehingga mampu mengetahui kebutuhan dan preferensi nasabah, serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini.Dari serangkaian kegiatan tersebut, Bank dapat menentukan strategi pemasaran sehingga kegiatan pemasaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien baik dari sisi promosi dan penjualan produk, layanan bank. Di samping itu, strategi pemasaran yang tepat diharapkan akan meningkatkan *brand awareness* di masyarakat dan mendukung pengembangan bisnis Bank.

Every year, Bank Mayapada continuously evaluates the marketing strategy. The Bank performs program segmentation, better market targeting, and mapping supporting activities that it can recognize customer needs and preferences as well as understand the latest business competition. Of these activities, the Bank determines the marketing strategy so that the marketing activities can run more effectively and efficiently in promoting and selling products, bank services. On the other hand, an accurate marketing strategy is expected to elevate brand awareness in society and support the Bank's business development.

Meskipun pandemi COVID-19 belum juga usai, namun Bank Mayapada berkomitmen untuk meningkatkan kredit pada sektor UKM (SME) dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan *risk appetite* Bank Mayapada yang telah ditetapkan. Untuk mempercepat penyaluran kredit kepada sektor UMKM, Bank Mayapada menyalurkan kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Pembiayaan non Bank *(Linkage* Program).

Even though the COVID-19 pandemic still continues, Bank Mayapada is committed to increase credit in SME sector by sustaining prudential principles and Bank Mayapada's risk appetite which has been established. To accelerate credit distribution, Bank Mayapada distributes credit to Bank Perkreditan Rakyat and Non-Bank Financing Institution (Linkage Program).

Pada sisi *lending*, Bank Mayapada terus mencari terobosan baru untuk mencari penyaluran kredit yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan berkolaborasi dengan *fintech* untuk melakukan terobosan fasilitas pinjaman. Penyaluran kredit pada segmen SME didukung dengan program *supply chain*, *channeling* maupun *executing* untuk mendukung pemulihan bisnis UMKM, sedangkan untuk segmen konsumer didukung oleh KTA pada segmen tertentu dan pemasaran kartu kredit.

In lending sector, Bank Mayapada continues to seek new breakthroughs for on-target credit distribution. One of the attempts is by collaborating with a fintech to create lending facilities breakthrough. Credit distribution in the SME segment is supported by supply chain, channeling, and executing program for business recovery in MSME, whereas the consumer segment is supported by KTA in certain segments and credit card marketing.

Pada sisi *funding*, Bank fokus pada penghimpunan giro dan tabungan (CASA). Beberapa inisiatif Bank untuk meningkatkan CASA di antaranya menjalankan program-program menarik, melakukan pendekatan pada nasabah konsumer, meningkatkan perbankan digital. Atas inisiatif berkelanjutan tersebut, Bank Mayapada berhasil meningkatkan pertumbuhan CASA sebesar 32,27% di tahun 2021.

In funding, the Bank focuses on current accounts and savings (CASA). Several initiatives made by the Bank to increase CASA among which are running attractive programs, carrying out an approach to customers, and augmenting digital banking. On the sustainable initiatives, Bank Mayapada succeeded to grow CASA by 32.27% in 2021.

Di sisi lain, pangsa pasar produk *bancassurance* masih menjanjikan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap proteksi diri. Bank Mayapada berkolaborasi dengan PT Zurich Topas Life dan PT Asuransi Jiwa Sequis Financial untuk memperluas pemasaran produk *bancassurance*.

Moreover, the market share of bancassurance products remained promising as the awareness of self-protection has grown among the public. Bank Mayapada collaborated with PT Zurich Topas Life and PT Asuransi Jiwa Sequis Financial to expand the bancassurance product marketing.

Penetrasi Pasar

Market Penetration

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Bank melakukan penetrasi pasar, di antaranya dengan meningkatkan jumlah nasabah baru, melakukan pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, meningkatkan layanan, meluncurkan program-program menarik, serta menjalin kerja sama dengan mitra strategis. Bank juga berupaya untuk mempertahankan debitur dan nasabah *existing* guna dapat mempertahankan *value chain* layanan keuangan yang saling menguntungkan.

To sustain business continuity, the Bank performs market penetration is carried out, among which, by increasing the number of new customers, financing and funding through value chain, improving services, launching appealing programs as well as establishing cooperation with strategic business partners. Also, the Bank actively connects with existing debtors and customers to build profitable value chain of financial services.

Bank memperkuat SDM terutama *frontliners* dan *account officer* (AO) untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Pada *frontliners* dan *account officer* (AO) diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan nasabah dan mampu menggali kebutuhan nasabah dengan tepat, sehingga Bank terus membekali mereka dengan pengetahuan produk, pelatihan dan komunikasi pemasaran yang baik. Di samping itu, Bank juga meningkatkan pengawasan *intern*.

The Bank reinforces the HR, especially frontliners and account officer (AO) to increase services given to customers. In frontliners and account officer (AO), a good relationship is expected to thrive with customers and accurate customer needs can be explored so that the Bank can equip them with product knowledge, trainings, and proper marketing communication guidelines. In addition, the Bank also improve their internal control.

Dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar, Bank Mayapada terus mengembangkan layanan digital perbankan dan meningkatkan jumlah penggunanya. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat ke arah digital, maka pengembangan perbankan digital Bank Mayapada akan ditingkatkan dari segi fitur-fitur *digital banking*, kapabilitas, dan sistem keamanan. Perbankan digital diyakini akan memberi dampak positif yaitu kemudahan bertransaksi, kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja, efisiensi biaya, dan jangkauan yang lebih luas. Strategi ini didukung oleh akselerasi pengembangan teknologi informasi di internal.

To intensify the market penetration, Bank Mayapada develops digital banking services and multiplies the number of users. The change of behaviors in society towards the digital world, Bank Mayapada will level up its digital banking developments in terms of digital banking features, capability, and security system. Digital banking is believed will give positive impacts, namely convenient transactions, speed of service with no limits to location and working hours, cost efficiency, and wider coverage. This strategy is supported with internal acceleration in information technology advancements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Penyaluran Kredit

Prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan diperkirakan akan lebih baik, karena didukung oleh capaian program pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan percepatan vaksinasi di seluruh di wilayah Indonesia. Hal ini akan mendorong permintaan pembiayaan dari nasabah. Perbankan mulai menimbang sektor-sektor yang akan diandalkan dalam menyalurkan kredit. Diperkirakan penyaluran kredit akan meningkat pada jenis kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit kepemilikan rumah (KPR). Berdasarkan kategori lapangan usaha, penyaluran kredit diperkirakan akan meningkat pada kategori perdagangan besar dan eceran, diikuti oleh Industri pengolahan/manufaktur, konstruksi, serta pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Credit Distribution

The prospect of monetary and economic condition in the future is predicted for the better as it is supported by achievements of national economic recovery (PEN) program and acceleration of vaccination throughout Indonesia. This will boost financing demands from customers. The banking sector has started weighing the sectors which can be depended on in distributing credits. Credit distribution is expected to rise in working capital credit, investment loans, and housing loans (KPR). Based on the categories of business fields, credit distribution is projected to rise in wholesale and retail sector, followed by processing/manufacturing industry, construction as well as agriculture, forestry, and fishery sectors.

Dalam mendukung PEN, Bank Mayapada terlibat dalam Linkage Program untuk membangkitkan UMKM. *Linkage* Program adalah program penyaluran kredit bank kepada sektor UMKM melalui BPR atau multifinance. *Linkage* Program ditawarkan dalam bentuk tiga produk, yaitu *executing*, *channelling*, dan *joint finance*. Bank Mayapada telah mengalokasikan dana sebesar Rp5 triliun ke 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Jumlah ini diharapkan akan terus bertambah ke depannya.

Regarding PEN, Bank Mayapada is involved in Linkage Program to raise MSME. Linkage Program is bank's credit distribution program for MSME sector through BPR or multifinance. The program is available in three products, executing, channeling, and joint finance. Bank Mayapada has allocated Rp5 trillion of fund to 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) spread across provinces in Indonesia. This figure is expected will continue to grow in the future.

Bank Mayapada mencatatkan kenaikan penyaluran kredit 28,99% yoy, yang diikuti dengan peningkatan pada transaksi perbankan, seiring dengan pelonggaran aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Saat ini, restrukturisasi kredit telah berkurang dan diproyeksi akan semakin membaik seiring dengan pemulihan ekonomi. Proyeksi ke depan, pertumbuhan pinjaman akan meningkat didukung oleh stimulus pemerintah terhadap ekonomi yang berkelanjutan dan kegiatan sosial dibuka kembali.

Bank Mayapada recorded an increase in credit distribution by 28.99% yoy, followed by an increase in banking transactions, due to a regulation relaxation on community activity restrictions (PPKM). Now, credit restructuring has diminished and is projected to improve along with the economic recovery. The growth in loans will increase due to the government stimulus against sustainable economy and thus social activities are reopened.

Memperkuat Dana Murah

Salah satu upaya untuk menekan biaya dana yaitu dengan meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK lebih banyak ditopang oleh dana murah (*Current Account Saving Account*/CASA) dan bank tetap memperkuat rasio CASA sebagai strategi menyeimbangkan biaya dana (*cost of fund*). Per akhir 2021, CASA Bank Mayapada tercatat tumbuh 32,27% yoy. Upaya Bank untuk terus meningkatkan CASA, yaitu sebagai berikut:

- meluncurkan program-program menarik yang melengkapi produk tabungan, deposito, dan giro;
- melakukan promosi langsung melalui *frontliner*, *product bundling*, dan *partnership*;
- memperkuat *digital banking* untuk mempermudah transaksi nasabah.

Strengthening Low-Cost Fund

One of the endeavors to reduce the cost of funds is by increasing third-party funds. The third-party funds is mostly supported by low-cost fund (Current Account Saving Account/CASA) and the bank continues to strengthen the CASA ratio as a strategy to balance the cost of fund. As of the end of 2021, CASA of Bank Mayapada has grown by 32.27% yoy. Below are the Bank's attempts to increase CASA:

- *Launched attractive programs complete with savings, deposits, and current accounts products;*
- *Performed direct promotion through frontliners, product bundling, and partnership;*
- *Strengthened digital banking to ease customers' transactions.*

Pengembangan Perbankan Digital

Seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi, Bank mencatatkan peningkatan transaksi digital terlebih di tengah pandemi COVID-19. Bank Mayapada terus menyempurnakan layanan perbankan digital seperti *mobile banking* (myMOBILE) dan *internet banking* (myONLINE). Pengguna myMOBILE naik 31% sedangkan myONLINE naik 22%.

Bank Mayapada berkomitmen untuk memberikan pengalaman bertransaksi aman dan nyaman, salah satunya dengan memfasilitasi seluruh Nasabah pengguna Kartu ATM Bank Mayapada untuk beralih ke Kartu ATM Chip GPN yang telah dilengkapi fitur keamanan yang terstandarisasi. Selain itu, Bank Mayapada juga secara terus menerus melakukan transformasi ke layanan digital dengan memanfaatkan teknologi terkini untuk dapat meningkatkan *customer engagement*.

Digital Banking Developments

With the increasing advancements in technology, the Bank recorded growth in digital transactions even amidst the COVID-19 pandemic. Bank Mayapada continues perfecting the digital banking services, such as mobile banking (myMOBILE) and internet banking (myONLINE). Users of myMOBILE went up 31% and myONLINE rose by 22%.

Bank Mayapada is committed to provide experiences of safe and convenient transactions, one of which is by facilitating all Customers who use Bank Mayapada ATM Card to switch to GPN Chip ATM Card, which has been equipped with standardized safety features. Additionally, Bank Mayapada constantly performs transformation towards digital services by utilizing the latest technology for honing the customer engagement.

Fee Based Income

Pendapatan di luar bunga atau *fee based income* masih menjadi target untuk ditingkatkan seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit. *Fee-based income* dapat diperoleh dari provisi kredit, penjualan valuta asing, pemasaran produk *bancassurance*, kerja sama dengan pihak asuransi, dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee-based income*.

Fee Based Income

Income outside interest or fee-based income remains a target to be improved especially with the growing credit distribution. Fee-based income can be obtained from credit provision, foreign exchange sales, bancassurance products marketing, cooperation with insurance parties, and other banking transactions that use fee-based income.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

MACROECONOMIC REVIEW

Perkembangan pandemi COVID-19 global pada triwulan IV 2021 ditandai dengan munculnya Omicron sebagai variant of concern (VOC) baru dan meningkatnya kasus harian global pasca *re-opening* di berbagai negara. Hal ini memicu kembali dinamika ekonomi global. Secara global, pertumbuhan ekonomi juga terpengaruh oleh sejumlah dinamika yang terjadi di beberapa negara, seperti disrupsi rantai pasok dan krisis energi.

Global developments of the COVID-19 pandemic in Q4 of 2021 were marked with the emergence of Omicron as a new variant of concern (VOC) and the rising number of daily cases globally post re-opening in various countries. Again, this triggered the dynamics in the global economy. The economic growth was also globally affected by several dynamics which were present in a number of countries, such as supply chain disruption and energy crisis.

Lembaga internasional seperti Bank Dunia, OECD, atau ADB memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sekitar 5,8-5,9%. Angka tersebut lebih besar dari capaian pertumbuhan pada tahun sebelumnya yaitu -3,2%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara-negara maju seperti ekonomi Amerika Serikat (AS) diperkirakan tumbuh 5,9% (yoy), Kawasan Eropa sebesar 4,8% (yoy), dan Jepang 2,4% (yoy), yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dunia.

International agencies, such as World Bank, OECD, or ADB projected the world economic growth at around 5.8-5.9%. This figure was larger than the growth achievements in the previous year reaching -3.2% whilst the economic growth in the developed countries, such as the United States of America (US) grew by 5.9% (yoy), Eurozone by 4.8% (yoy), and Japan by 2.4% (yoy), which built an expectation that they will encourage growth in global economy.

Dinamika ekonomi global telah berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Asumsi dasar ekonomi makro pada tahun 2021 diperkirakan meleset dari target. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 diperkirakan 5%, namun realisasinya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di bawah target. Selain pertumbuhan ekonomi, inflasi hanya sebesar 1,87% (yoy) atau lebih rendah dari kisaran sasaran Bank Indonesia (BI) yang sebesar 3%. Tingkat suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) berada di kisaran 6,35% atau lebih rendah dari asumsi awal 7,3%. Nilai tukar rupiah di akhir 2021 berada di level Rp14.312, sementara sebelumnya Rupiah diasumsikan bergerak di Rp14.600.

The dynamics in global economy have influenced Indonesia's economic growth. Basic assumptions of macroeconomic in 2021 was estimated to be off-target. Indonesia's economic growth in 2021 was expected to reach 5%, but its realization showed that it was under the target. Aside from economic growth, there was 1.87% (yoy) inflation or lower than the projected target set by Bank Indonesia (BI) at 3%. The interest rate of Government Securities (SBN) was approximately at 6.35% or lower than the initial assumption of 7.3%. The rupiah exchange rate by the end of 2021 was at the level of Rp14,312 while previously it was assumed to be moving to Rp14,600.

TINJAUAN SEKTOR PERBANKAN
BANKING SECTOR REVIEW

Kondisi Sektor Perbankan di Indonesia

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan dunia, termasuk Indonesia. Situasi ini menekan sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan di dalam negeri. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan bahwa fungsi intermediasi perbankan mulai tumbuh positif meskipun belum kuat. Kredit perbankan tercatat naik terutama pada sektor manufaktur dan rumah tangga. Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat tumbuh 10,48% yoy atau 9,98% ytd (November 2021). Selain itu, likuiditas industri perbankan pada November 2021 masih berada pada level yang memadai. Perbaikan tersebut didorong oleh mulai membaiknya permintaan kredit seiring dengan berlanjutnya pemulihan kinerja dan aktivitas korporasi, rumah tangga, dan UMKM, serta meningkatnya mobilitas masyarakat.

Dari sisi permodalan, lembaga jasa keuangan mencatatkan permodalan yang semakin membaik. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tercatat meningkat sebesar 25,62% atau jauh di atas *threshold*, sementara *gearing ratio* tercatat sebesar 1,91 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali. Profil risiko lembaga jasa keuangan masih terjaga dengan rasio NPL net tercatat turun menjadi 1,02%. Stabilnya kondisi perbankan nasional juga terlihat dari melandainya nilai restrukturisasi kredit yang dilakukan. Restrukturisasi kredit COVID-19 masih melanjutkan tren penurunan, dari 4,4 juta debitur menjadi 4,2 juta debitur.

Dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional, OJK konsisten melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama dengan Pemerintah dan otoritas terkait lainnya. OJK terus melakukan sinergi dan koordinasi dengan berbagai kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, dan Industri Jasa Keuangan dengan menggelar berbagai kegiatan untuk menggerakkan UMKM, pengembangan KUR klaster, Bank Wakaf Mikro, dan program vaksinasi massal.

Condition of Indonesian Banking Sector

The COVID-19 pandemic still poses challenges to the world, including Indonesia. This situation suppressed the economic sector, including the finance sector in the country. The Financial Services Authority (OJK) claimed that the banking intermediary function would start growing positively despite the lack of strength. The banking credit experienced an increase, mainly in the manufacture and household sectors. Third-party funds was recorded growing by 10.48% yoy or 9.98% ytd (November 2021). Moreover, the liquidity of banking sector per November 2021 stayed at on sufficient level. Such improvements were promoted by the improving credit demands due to the continuity of performance recovery and corporate activities, household, and MSME as well as the increase in public mobility.

From the capital aspect, financial services institutions recorded a better performance. Capital Adequacy Ratio (CAR) showed an improvement of 25.62% or far from the threshold while gearing ratio was 1.91 times below the maximum 10 times limit. The risk profile of financial services institutions was still maintained with net NPL ratio declined to 1.02%. The stable condition in national banking can also be seen in the slanting credit restructuring value that was carried out. The COVID-19 credit restructuring continued to show a downtrend from 4.4 million debtors to 4.2 million debtors.

To maintain the stability of financial system and boost the momentum of national economic recovery acceleration, OJK consistently assessed the economy and financial services sectors along with the Government and other relevant authorities. OJK continues performing synergy and coordination with various ministries/institutions, Local Government, and Financial Services Industry by hosting different activities to drive MSME, clustered KUR development, Bank Wakaf Mikro, and mass vaccination programs.

Kondisi Bank Mayapada Dibandingkan Sektor Perbankan Nasional

Dengan mempertimbangkan perkembangan pandemi COVID-19, Pemerintah melihat adanya potensi untuk melakukan perpanjangan lanjutan restrukturisasi kredit di sektor perbankan. Langkah tersebut ditempuh untuk memenuhi kepentingan semua pihak, yaitu pemerintah, otoritas, perbankan, dunia usaha dan masyarakat luas yang sedang secara bersama-sama bekerja keras mendorong pemulihan ekonomi. Bank Mayapada menjalankan restrukturisasi kredit namun juga tetap berupaya memelihara rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang memadai, sebagai antisipasi menuju ke fase normalisasi. Selain itu, Bank juga memperkokoh struktur modal melalui PUT XIII untuk menjaga kelangsungan usaha. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mayapada berada di level 14,37%, atau masih di atas ketentuan CAR sektor perbankan yang di kisaran 8%.

Bank memastikan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga di 2021. Dengan dimilikinya modal yang relatif besar, maka langkah penghapusan kredit macet menjadi lebih baik sehingga posisi NPL gross dapat diturunkan dan menjaga NPL net di kisaran yang rendah. Bank mencatat NPL gross 3,93% lebih tinggi dari NPL gross nasional yaitu 3,22%, sedangkan NPL net ada di kisaran 2,17%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan NPL net nasional yaitu 1,02%.

Di sisi lain, dana pihak ketiga perbankan juga terus mencatatkan pertumbuhan yang cukup solid. DPK industri perbankan pada bulan November 2021 tercatat tumbuh 10,3% yoy. Pertumbuhan DPK juga dialami oleh Bank Mayapada, yaitu tumbuh 36,44% per akhir 2021. Tingginya pertumbuhan DPK mendorong terjaganya likuiditas perbankan, yang terlihat dari rasio Loan to Deposit (LDR) yang menurun. Pada akhir tahun, LDR Bank Mayapada 71,65%.

Bank Mayapada's Condition Compared to the National Banking Sector

By weighing the COVID-19 pandemic developments, the Government recognized the potentials of extending credit restructuring in the banking sector. Such measure was taken to meet the interests of all parties, namely government, authority, business sector, and greater society which collectively worked hard encouraging economic recovery. Bank Mayapada ran credit restructuring, but also attempted to maintain sufficient allowance for impairment losses (CKPN) as an anticipation to normalization phase. The Bank also reinforced the capital structure through PUT XIII to manage business continuity. The Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Mayapada was at 14.37%, or still above the CAR provision of banking sector, which was around 8%.

The Bank ensured non-performing loans (NPL) remained safe in 2021. With a relatively large capital, the action of writing off the non-performing loans was deemed better that the position of NPL gross could be lowered and preserve the NPL net at a lower estimate. The Bank had NPL gross 3.93% higher than the national NPL gross which was 3.22%, whereas the NPL net was at a range of 2.17%, higher than the national NPL net, which reached 1.02%.

On the other hand, third-party funds of the banking constantly showed a relatively solid growth. The third-party funds of banking industry per November 2021 grew 10.3% yoy. The third-party funds growth was also experienced by Bank Mayapada, growing by 36.44% as of the end of 2021. The rising growth in third-party funds maintained the banking liquidity, which was evident in the declining Loan to Deposit (LDR) ratio. In the end of the year, Bank Mayapada's LDR reached 71.65%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR), merupakan perbandingan komponen-komponen *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dengan proyeksi arus kas keluar bersih selama 30 hari dalam skenario *stress*. Rasio ini dapat mencerminkan likuiditas bank, dan pengukuran LCR merupakan peraturan yang ditetapkan oleh OJK guna memenuhi ketentuan Basel III. Per akhir 2021, LCR Bank Mayapada sebesar 197,52%, berada di atas ketentuan OJK yaitu 85%.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) is a comparison of High Quality Liquid Asset (HQLA) components with the projection of net cash outflows of 30 days in a stressed scenario. This ratio can reflect bank liquidity, and the LCR measurement is a regulation that was established by OJK to meet the Basel III provision. As of the end of 2021, Bank Mayapada's LCR was 197.52%, far beyond the OJK provision of 85%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha

Bank Mayapada memiliki tiga segmen utama yaitu, bisnis korporasi, bisnis ritel, dan bisnis mikro.

1. Bisnis Korporasi
   Jenis produk dan layanan keuangan yang disediakan untuk segmen ini, di antaranya Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). Untuk membangun relasi yang lebih baik dan memahami kebutuhan nasabah segmen korporasi, Bank juga menyediakan layanan konsultan. Jenis-jenis KMK dan KI yaitu:
   a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
   b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
   c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
   d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;
   e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
   f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

2. Bisnis Ritel
   Segmen bisnis ritel yang dimaksud adalah kredit konsumer serta penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Kredit konsumer yang disediakan Bank Mayapada di antaranya myHOME Loan, myAUTO, myCREDIT CARD, dan Personal Loan. Untuk penghimpunan DPK, tersedia produk tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, Bank juga melayani transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah badan usaha ataupun nasabah perorangan Bank Mayapada.

Explanation of Respective Business Segment

Bank Mayapada has three main segments, which are corporate business, retail business, and micro business.

1. *Corporate Business*
   Types of financial products and services provided for this segment, among which are Working Capital Credit (KMK) and Investment Credit (KI). For better relationship and understanding customer needs in the corporate segment, the Bank also offers consulting service. Types of KMK and KI are as follows:
   a. Overdraft Loan (PRK);
   b. Fixed Loan for permanent working capital needs;
   c. Fixed Loan which withdrawal can be adjusted to debtors' needs;
   d. Import Loan, aimed for import transaction needs, such as: Trust Receipt (T/R) to redeem import document;
   e. Export Loan, which provided for exporters in export financing;
   f. Syndicated Loan, which is loans for collective financing by two banks or more.

2. *Retail Business*
   Retail business segment of Bank Mayapada covers consumer credit and third-party fund collecting. The consumer credits offered by Bank Mayapada are myHOME Loan, myAUTO, myCREDIT CARD and Personal Loan. On third-party fund collecting, there are savings, current accounts, and deposit products. Moreover, the Bank serves payment transaction and other transactions by business entities and individual customers of Bank Mayapada.

3. Bisnis Mikro

Pada segmen bisnis mikro, Bank Mayapada menyalurkan kredit kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank memiliki unit Mayapada Mitra Usaha (MMU) sehingga dapat lebih fokus dalam menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro.

3. Micro Business

In micro business segment, Bank Mayapada distributes credit to medium, small, micro enterprise (MSME) players. The Bank has Mayapada Mitra Usaha (MMU), so that it can be more focused and reach regions with potential micro segment.

KINERJA PER SEGMEN USAHA
PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Bisnis Korporasi

Penyaluran kredit KMK dan KI di 2021 mencapai Rp 70,45 triliun atau tumbuh 26,26%, dibandingkan tahun lalu yaitu Rp55,80 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pemberian kredit Bank. Bank mencatat NPL di segmen bisnis korporasi naik 89 bps menjadi 2,51% di akhir 2021. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19, Bank berupaya menurunkan NPL.

Corporate Business

Credit distribution of KMK and KI in 2021 reached Rp70.45 trillion, or grew by 26.26% compared to previous year, which amounted to Rp55.80 trillion. This growth was influenced by the rise in Bank's credit lending. The bank noted that the NPL in the corporate business segment increased by 89 bps to 2.51% at the end of 2021. Amidst situation with massive uncertainties due to the COVID-19 pandemic, the Bank strived to reduce the NPL.

Pertumbuhan KMK dan KI
Growth in KMK and KI

Nama Produk *Product Name*	2021		2020		Pertumbuhan *Growth*
	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	
Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan (PRK)*	4,262,696	6.05%	4,096,968	7.34%	4.05%
Pinjaman Tetap Angsuran *Installment Fixed Loan*	7,224,655	10.26%	6,334,106	11.35%	14.06%
Pinjaman Tetap *Fixed Loan*	58,637,862	83.24%	45,193,761	80.99%	29.75%
Kredit Sindikasi *Syndicated Loan*	321,863	0.46%	176,296	0.32%	82.57%
Total	**70,447,076**	**100%**	**55,801,131**	**100%**	**26.25%**

Bisnis Ritel

Pada segmen bisnis ritel, Bank Mayapada mengelola produk kredit konsumer dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kredit konsumer yang ditawarkan yaitu, myAUTO, myHOME Loan, Personal Loan, dan myCREDIT CARD. Secara keseluruhan kredit konsumtif turun 14,02% di tahun 2021. Sementara itu, sepanjang 2021 penghimpunan DPK meningkat 36,44% dibandingkan tahun lalu.

Retail Business

In the retail business segment, Bank Mayapada manages consumer credit products and third-party funds collecting. The consumer credits offered are myAUTO, myHOME Loan, Personal Loan, myCREDIT CARD. Overall, the consumptive loan dropped by 14.02% in 2021, whereas throughout 2021, the third-party funds collecting saw an improvement of 36.44% compared to the previous year.

Pertumbuhan Kredit Konsumtif dan Simpanan
Consumptive Loan and Saving Growth

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan *Growth*
	Total Dana (Rp Juta) *Total Fund (Rp Million)*		
Produk Kredit *Loan Products*	124,889	145,260	-14.02%
Produk Simpanan *Saving Products*	98,720,992	72,357,421	36.44%

1. Produk-Produk Kredit Konsumtif

1. Consumptive Loan Products

Pertumbuhan Kredit Konsumtif
Consumptive Loan Growth

Nama Produk *Product Name*	2021		2020		Pertumbuhan *Growth*
	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	Komposisi *Composition*	
myAUTO	47,703	38.20%	52,711	36.29%	-9.50%
myHOME Loan	26,684	21.37%	35,831	24.67%	-25.53%
Personal Loan	5,316	4.26%	9,301	6.40%	-42.84%
myCREDIT CARD	45,186	36.18%	47,417	32.64%	-4.71%
Total	**124,889**	**100%**	**145,260**	**100%**	**-14.02%**

a. myAUTO
myAUTO adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk kredit pemilikan kendaraan bermotor roda empat baik yang baru maupun second dengan proses cepat dan bunga yang kompetitif. Pada tahun 2021 myAUTO mengalami penurunan sebesar 9,50% dari tahun sebelumnya.

a. myAUTO
myAUTO is Bank Mayapada's savings product for four-wheel vehicle ownership, either new or second-hand through a quick process and competitive interest rate. In 2021, myAUTO decreased by 9.50% from last year.

b. myHOME Loan

Melalui produk myHOME Loan, nasabah dapat memperoleh pembiayaan untuk membeli properti (rumah, ruko, rukan) baik baru maupun second, mendanai pembangunan rumah, ruko, dan rukan, serta renovasi rumah. Pada tahun 2021, produk myHOME Loan mengalami penurunan sebesar 25,53% dari tahun sebelumnya.

b. myHOME Loan

Through myHOME Loan, customers can have access to financing their property (house, home store, home office), house development and renovation. In 2021, myHOME Loan experienced 25.53% decrease from the previous year.

c. Personal Loan

Bank Mayapada memiliki produk pinjaman dana dengan maksimal pinjaman Rp500 juta untuk perorangan. Manfaat dari Personal Loan yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pribadi, seperti renovasi rumah, membayar uang sekolah, biaya rumah sakit, dan lainnya. Bank Mayapada merealisasikan dana sebesar Rp5.316 miliar untuk Personal Loan, atau turun 42,84% dari tahun lalu.

c. Personal Loan

Bank Mayapada has a loan product with a maximum of Rp500 million per individual. The benefit of Personal Loan is personal consumptive needs, such as house renovation, school tuition fee, hospital fee, and others. Bank Mayapada realized fund worth Rp5,316 billion for Personal Loan, or declined by 42.84% from last year.

d. myCREDIT CARD

Produk kredit myCREDIT CARD merupakan produk yang dikeluarkan untuk mendukung kemudahan nasabah dalam berbelanja. Jumlah dana yang dikeluarkan oleh Bank Mayapada untuk produk myCREDIT CARD di 2021 sebesar Rp45.186 miliar, menurun 4,71% dari tahun lalu.

d. myCREDIT CARD

myCREDIT CARD is a product issued to support customer convenience in shopping. The total fund disbursed by Bank Mayapada for myCREDIT CARD in 2021 amounted to Rp45,186 billion, decreasing by 4.71% from last year.

2. Produk-Produk Tabungan

2. Saving Products

Jumlah Rekening Tabungan
Total Saving Accounts

Nama Produk *Product Name*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Jumlah Rekening *Total Account*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
mySAVING	93,978	79.77%	90,118	80.42%	4.28%
myFAMILY Saving	1,732	1.47%	1,944	1.73%	-10.91%
mySAVING Super Benefit	3,082	2.62%	3,162	2.82%	-2.53%
myDOLLAR	1,457	1.24%	1,394	1.24%	4.52%
TabunganKu	13,884	11.78%	11,344	10.12%	22.39%
Tabungan SimPel *SimPel Saving*	3,685	3.13%	4,103	3.66%	-10.19%
Total	**117,818**	**100%**	**112,065**	**100%**	**5.13%**

Jumlah Dana Tabungan
Total Saving Fund

Nama Produk *Product Name*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
mySAVING	14,247,820	86.62%	10,238,269	80.47%	39.16%
myFAMILY Saving	26,712	0.16%	30,095	0.24%	-11.24%
mySAVING Super Benefit	1,769,780	10.76%	2,180,605	17.14%	-18.84%
myDOLLAR	175,069	1.06%	156,289	1.23%	12.02%
TabunganKu	225,427	1.37%	114,470	0.90%	96.93%
Tabungan SimPel *SimPel Saving*	3,275	0.02%	2,952	0.02%	10.94%
Total	**16,448,083**	**100%**	**12,722,680**	**100%**	**29.28%**

a. mySAVING
Produk mySAVING dapat menjadi pilihan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan dalam pembukaan rekening dengan setoran awal yang ringan. mySAVING juga memiliki keunggulan yaitu perhitungan suku bunganya dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian, dan dilengkapi dengan layanan *mobile banking* dan *internet banking*. Tabungan ini memiliki fleksibilitas transaksi via ATM selama 24 jam dan berbagai keuntungan menarik lainnya. Per akhir 2021, kuantitas rekening mySAVING naik 4,28%, sementara dana yang terhimpun mengalami peningkatan sebesar 39,16% dibandingkan tahun sebelumnya.

a. mySAVING
For customers who wish for convenience in opening account with moderate initial deposit, mySAVING can be an option. mySAVING also has its own advantages, namely interest rate calculation based on daily average balance, as well as mobile banking service and internet banking. This savings has 24-hour transactions flexibility via ATM and other various attractive benefits. By the end of 2021, the quantity of mySAVING accounts increased by 4.28% and the accumulated fund also experienced a 39.16% increase compared to the previous year.

b. myFAMILY Saving
myFAMILY Saving dilengkapi dengan asuransi jiwa. Produk ini memberikan pilihan jangka waktu penempatan dana dari 1 sampai dengan 15 tahun. Per akhir 2021, kuantitas rekening myFAMILY Saving mengalami penurunan sebesar 10,91%, sedangkan dana yang terhimpun mengalami penurunan sebesar 11,24% dibandingkan tahun sebelumnya.

b. myFAMILY Saving
myFAMILY Saving is complemented with life insurance. This product offers long-term saving with 1 to 15 years maturity period. As of the end 2021, the quantity of myFAMILY Saving accounts experienced a 10.91% deline and the accumulated fund decreased by 11.24% compared to the previous year.

c. mySAVING Super Benefit

Keunggulan mySAVING Super Benefit adalah suku bunga yang diterapkan pada produk ini sama dengan suku bunga deposito. Keuntungan lainnya dari produk ini yaitu gratis biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai dan cek saldo di ATM, serta dilengkapi dengan fasilitas *mobile banking* dan *internet banking*. Pada tahun 2021, kuantitas rekening mySAVING Super Benefit menurun sebesar 2,53%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun menurun 18,84% dari tahun lalu.

d. myDOLLAR

myDOLLAR adalah tabungan dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Keuntungan dari memiliki produksi ini adalah tidak adanya batasan dalam frekuensi penarikan maupun penyetoran. Kuantitas rekening myDOLLAR di 2021, naik sebesar 4,5%, sedangkan dana yang terhimpun naik sebesar 12,02%.

e. TabunganKu

TabunganKu adalah salah satu produk Bank Mayapada yang bertujuan untuk membumikan gerakan Indonesia Menabung. TabunganKu memiliki persyaratan yang mudah dan ringan, salah satunya adalah tidak adanya biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Di tahun 2021, TabunganKu mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 22,39%, sedangkan dana yang terhimpun naik sebesar 96,93% dari tahun lalu.

f. Tabungan SimPel

Tabungan SimPel adalah tabungan khusus untuk pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, serta jumlah minimum menabung yang relatif ringan. Di tahun 2021, jumlah rekening Tabungan SimPel mengalami penurunan sebesar 10,19%, sedangkan dana yang terhimpun meningkat 10,94% dari tahun lalu.

c. mySAVING Super Benefit

mySAVING Super Benefit is one of Bank Mayapada's beneficial products as the interest rate applied is similar with deposit interest rate. Another advantage is it is free of charge in terms of RTGS, LLG, clearing, free cash withdrawal fee, and balance check; moreover, it is complemented with mobile banking and internet banking facilities. In 2021, the quantity of mySAVING Super Benefit accounts dropped by 2.53% and the accumulated fund declined by 18.84% from last year.

d. myDOLLAR

myDOLLAR is a saving product using the currency of the United States (US dollar) and Singapore (Singapore Dollar, or SGD) currency. The benefit of this product is no limitation in withdrawal and deposit frequency. In 2021, the quantity of myDOLLAR accounts increased by 4.5% and the accumulated fund increased by 12.02%.

e. TabunganKu

TabunganKu is one of Bank Mayapada's products aimed to popularize "Indonesia Saving" movement. The product has convenient and moderate requirements, one of which is no monthly fee if the account is continuously active. In 2021, TabunganKu experienced a 22.39% increase in total accounts and the accumulated fund increased by 96.93% from last year

f. SimPel Saving

SimPel Saving is a special saving product for students with easy and straightforward requirements, as well as relatively moderate minimum amount of saving. In 2021, the number of SimPel Saving accounts decreased by 10.19% while the accumulated fund increased by 10.94% from the previous year.

3. Produk-Produk Giro

3. Demand Deposit Products

Jumlah Rekening Giro
Total Demand Deposit Accounts

Nama Produk *Product Name*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Jumlah Rekening *Total Account*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myGIRO	5,271	95.75%	4,980	95.29%	5.84%
myGIRO Valas	143	2.60%	150	2.87%	-4.67%
Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan (PRK) with credit balance*	91	1.65%	96	1.84%	-5.21%
Total	**5,505**	**100%**	**5,226**	**100%**	**5.34%**

Jumlah Dana Giro
Total Demand Deposit Funds

Nama Produk *Product Name*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myGIRO	4,397,044	91.27%	2,896,520	86.34%	51.80%
myGIRO Valas	400,129	8.31%	447,204	13.33%	-10.53%
Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan (PRK) with credit balance*	20,500	0.43%	11,173	0.33%	83.48%
Total	**4,817,673**	**100%**	**3,354,897**	**100%**	**43.60%**

a. myGIRO

myGIRO merupakan produk simpanan dalam mata uang Rupiah, dengan keunggulan berupa kemudahan bertransaksi untuk mendukung kelancaran usaha nasabah. myGIRO difasilitasi dengan kartu ATM (myCARD) yang dapat digunakan di seluruh ATM Bank Mayapada, jaringan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA, serta juga dapat digunakan sebagai kartu Debit di EDC jaringan Debit Prima. Di tahun 2021, jumlah rekening myGIRO naik 5,84%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun naik 51,80% dari tahun lalu.

a. myGIRO

myGIRO is a saving product in Rupiah currency, which has the benefit of convenient transactions for customers' business continuity. myGIRO is equipped with ATM card (myCARD) that can be used at all Bank Mayapada ATM, ATM BERSAMA and ATM PRIMA network, and as a Debit card using EDC Debit Prima network. In 2021, the amount of myGIRO accounts experienced a 5.84% increase and the fund accumulated decreased by 51.80% from the previous year.

b. myGIRO Valas

myGIRO Valas adalah produk simpanan giro dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). myGIRO Valas dapat bermanfaat untuk memperlancar transaksi bisnis nasabah dalam mata uang asing tersebut dan memberikan bunga yang kompetitif. Di tahun 2021, jumlah rekening myGIRO Valas turun 4,67%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun turun 10,53% dari tahun lalu.

c. Pinjaman Rekening Koran (PRK) Bersaldo Kredit

Pinjaman Rekening Koran Bersaldo Kredit adalah rekening debitur yang belum dilakukan penarikan terhadap rekening pinjaman yang diberikan. Di tahun 2021, jumlah rekening PRK Bersaldo Kredit menurun 5,21%, dengan total dana yang berhasil dihimpun oleh produk ini meningkat 83,48% dari tahun sebelumnya .

b. myGIRO Valas

myGIRO Valas is a saving product in the form of demand deposit using the currency of the United States (US Dollar) and Singapore (Singapore Dollar, or SGD). myGIRO Valas is useful to expedite customers' business transactions in said foreign currency with competitive interest rate. In 2021, the number of myGIRO Valas accounts decreased by 4.67% and the accumulated fund also decreased by 10.53% from last year.

c. Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance

Overdraft Loan (PRK) with Credit Balance is an account for debtor of which withdrawal has not been performed to the provided loan account. In 2021, the quantity of PRK account with Credit Balance declined by 5.21% with a total fund accumulated increasing by 83.48% from the previous year.

4. Produk-Produk Deposito

4. Time Deposit Products

Jumlah Rekening Deposito
Total Time Deposit Account

Nama Produk *Product Name*	2021 Jumlah Rekening *Total Account*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Jumlah Rekening *Total Account*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myDEPO	77,017	98.78%	66,455	98.77%	15.89%
myDEPO Valas	950	1.22%	827	1.23%	14.87%
Total	**77,967**	**100 %**	**67,282**	**100%**	**15.88%**

Jumlah Dana Deposito
Total Time Deposit Fund

Nama Produk *Product Name*	2021 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2021 Komposisi *Composition*	2020 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)*	2020 Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
myDEPO	73,958,200	95.49%	53,489,453	95.04%	38.27%
myDEPO Valas	3,497,016	4.51%	2,790,391	4.96%	25.32%
Total	**77,455,236**	**100%**	**56,279,844**	**100%**	**37.63%**

a. myDEPO

myDEPO adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. myDEPO dilengkapi dengan fasilitas Deposito *On Call* yang bermanfaat untuk membantu pencairan deposito sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2021, jumlah rekening myDEPO meningkat 15,89%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh myDEPO meningkat 38,27% dari tahun lalu.

a. myDEPO

myDEPO is a time deposit with 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months time period which are flexible as per customer's needs. myDEPO is complemented with Deposito On Call facility, convenient upon performing withdrawal at any time in accordance with the agreement. In 2021, the quantity of myDEPO accounts increased by 15.89% and the accumulated fund by myDEPO rose by 38.27% from the previous year.

b. myDEPO Valas

myDEPO Valas adalah simpanan deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Di tahun 2021, jumlah rekening myDEPO Valas meningkat 14,87%, sedangkan dana yang berhasil dihimpun oleh myDEPO Valas meningkat 25,32% dari tahun lalu.

b. myDEPO Valas

myDEPO Valas is a time deposit in USD and SGD currency. myDEPO Valas convenience for depositing and withdrawing, which could be performed in rupiah or foreign currency. In 2021, the quantity of myDEPO Valas accounts grew by 14.87%, and the accumulated fund by myDEPO Valas increased by 25.32% from the previous year.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Third-Party Funds Growth

Uraian *Description*	2021		2020			2021		2020		
	Jumlah Rekening *Total Account*	Komposisi *Composition*	Jumlah Rekening *Total Account*	Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp Million)*	Komposisi *Composition*	Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp Million)*	Komposisi *Composition*	Pertumbuhan *Growth*
Tabungan *Saving*	117,818	58.53%	112,065	60.72%	5.13%	16,448,083	16.66%	12,722,680	17.58%	29.28%
Giro *Demand Deposit*	5,505	2.73%	5,226	2.83%	5.34%	4,817,673	4.88%	3,354,897	4.64%	43.60%
Deposito berjangka *Time Deposit*	77,967	38.73%	67,282	36.45%	15.88%	77,455,236	78.46%	56,279,844	77.78%	37.44%
Total	**201,290**	**100 %**	**184,573**	**100%**	**9.06%**	**98,720,992**	**100 %**	**72,357,421**	**100%**	**36.44%**

Di 2021, DPK tetap tercatat tumbuh meski di tengah tantangan pandemi COVID-19. Giro. berkontribusi pada DPK, diikuti Deposito berjangka dan terakhir Tabungan Secara keseluruhan, jumlah rekening meningkat 9,06% dengan total dana yang dihimpun meningkat 36,44%. Di sisi lain, jumlah rekening terbesar DPK merupakan kontribusi dari Tabungan, sedangkan total dana terbesar yang dihimpun paling banyak merupakan kontribusi dari Deposito berjangka.

In 2021, the third-party funds continued to grow amidst the challenges posed in the COVID-19 pandemic. Demand Deposits contributed to third-party funds, followed by Time Deposits and lastly, Savings. Overall, the number of accounts increased by 9.06% with the total accumulated fund went up by 36.44%. The largest total accounts of third-party funds was a contribution from Savings, and the majority of total fund accumulated came from Time Deposits.

Bisnis Mikro

Micro Business

Segmen bisnis mikro yaitu penyaluran kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengembangan bisnis mikro dapat membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional. Penyaluran kredit ke UMKM dilaksanakan melalui unit Mayapada Mitra Usaha (MMU). Target pertumbuhan penyaluran kredit di segmen mikro tahun 2021 yaitu 0,20% dari seluruh penyaluran kredit yang ada. Bank Mayapada terus mencari terobosan baru untuk menyalurkan kredit di tengah melemahkan permintaan kredit akibat dampak pandemi COVID-19, salah satunya yaitu bekerja sama dengan BPR.

Micro business segment involves credit distribution for micro, small, medium enterprise (MSME) players. The micro business developments can assist the acceleration of national economic recovery. The credit distribution to MSME is realized through Mayapada Mitra Usaha (MMU). The credit distribution in micro segment in 2021 targeted to grow 0.20% of all the existing credit distributions. Bank Mayapada continues to seek new breakthroughs to lend credit in the middle of weakening credit load due to the COVID-19 pandemic, one of which was collaborating with BPR.

Per akhir 2021, realisasi penyaluran kredit di segmen mikro sebesar Rp224.834 miliar, turun dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, jumlah debitur yang menerima kredit sebanyak 2.157 debitur, turun 33,79% dibandingkan jumlah sebelumnya. Penurunan pembiayaan di segmen ini disebabkan karena dampak pandemi COVID-19.

By the end of 2021, the credit distribution in the micro segment was realized at Rp224,834 billion, showing a decline compared to last year. There were 2,157 debtors who received credit, which dropped by 33.79% compared to the previous year. The decrease in financing in this segment was caused by the COVID-19 pandemic.

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI
TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Realisasi

Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization

Bank Mayapada menetapkan target-target kinerja keuangan dan operasional dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Realisasi pencapaian RBB akan dievaluasi dan dibandingkan dengan target awal tahun. Dari hasil evaluasi tahunan, Bank akan mengambil keputusan dan menyesuaikan kemampuan bank untuk dapat mencapai target-target dalam RBB di tahun berikutnya.

Bank Mayapada establishes financial and operating performance targets in Bank's Business Plan (RBB). The realization of RBB achievements will be evaluated and compared with the initial year targets. Referring to the annual evaluation results, the Bank will make decisions and adjust the bank's abilities to achieve the targets stated in the RBB in the subsequent year.

Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2021 dan Realisasinya

Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year 2021 and its Realization

Uraian *Description*	Target atau Proyeksi 2021 *2021 Target or Projection*	Realisasi 2021 *2021 Realization*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) *Interest Income (in million rupiah)*	6,016,914	6,334,857	105.28%
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) *Profit for the Year (in million rupiah)*	133,569	44,127	33.04%
Total aset (dalam juta rupiah) *Total Assets (in million rupiah)*	88,869,089	119,104,185	134.02%
Pertumbuhan kredit *Credit Growth*	10.50%	25.97%	15.47%
Kualitas pinjaman *Loan quality*	NPL *Gross* (*Non Bank*) 4.02% NPL *Net* (*Non Bank*) 1.82%	NPL *Gross* (*Non Bank*) 3.93% NPL *Net* (*Non Bank*) 2.17%	NPL *Gross* (*Non Bank*) -0.09% NPL *Net* (*Non Bank*) 0.35%
Komposisi dana murah *Low-Cost Fund Composition*	40.00%	21.54%	-18.46%
Rasio pinjaman terhadap dana *Loan to deposit ratio*	LDR (*Non Bank*) 90.39%	LDR (*Non Bank*) 71.65%	LDR (*Non Bank*) -18.73%
Pertumbuhan biaya operasional *Operating cost growth*	-11.60%	12.40%	23.99%
Pertumbuhan laba bersih *Net Profit Growth*	-45.54%	-31.23%	14.31%

Di 2021, Bank mencatat realisasi Pendapatan Bunga mencapai 105,28% dari target yang ditetapkan. Beban Operasional meningkat 12,40% dibandingkan tahun lalu, atau 23,99% dari target. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 44,13 miliar, atau mencapai 33,04% dari target.

Bank Mayapada menyalurkan total kredit sebesar Rp70,91 triliun di 2021, atau mencapai 117,84% dari target. Bank terus menerapkan prinsip kehati-hatian agar kualitas kredit dan NPL tetap terjaga. Per akhir 2021, kualitas kredit terjaga dengan baik meski menghadapi situasi pandemi COVID-19. Hal ini tercermin dari NPL gross yang berada di level 3,93%, sedangkan NPL net di level 2,17%.

In 2021, the Bank recorded a realization of Interest Income at 105.28%, of the target established. The Operating Expenses grew by 12.40% compared to last year, or 23.99% of the target. On the other hand, the Profit for the Year reached Rp44.13 billion, or 33.04% of the target.

Bank Mayapada had distribute a total credit of Rp70.91 trillion in 2021, or 117.84% of the target. The Bank continued implementing prudential principles so the quality of credit and NPL remained intact. As of the end of 2021, the quality of product was preserved well despite facing the COVID-19 pandemic situations. This was evident in the NPL gross which was positioned at 3.93% and NPL net at the level of 2.17%.

Di sisi lain, penghimpunan dana murah turun 18,46% dari target, dengan realisasi Rp21,27 triliun. Jumlah ini masih di atas komposisi dana murah tahun lalu yang sebesar Rp16,08 triliun. Komposisi dana murah terdiri dari simpanan dana nasabah dalam produk tabungan dan giro.

In low-cost fund collection, it decreased by 18.46% off the target with a realization of Rp21.27 trillion. This number still exceeded last year's low-cost fund composition, amounting to Rp16.08 trillion. The composition of low-cost fund consists of customers' fund savings in savings and demand deposits products.

Target atau Proyeksi Tahun 2022

Target or Projection in 2022

Target 2022
2022 Target

Uraian ***Description***	**Realisasi 2021** ***2021 Realization***	**Target atau Proyeksi 2022** ***2022 Target or Projection***
Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) *Interest Income (in million rupiah)*	6,334,857	6,820,901
Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) *Profit for the Year (in million rupiah)*	44,127	241,118
Total aset (dalam juta rupiah) *Total Assets (in million rupiah)*	119,104,185	98,526,434
Pertumbuhan kredit *Credit growth*	25.97%	1.87%
Kualitas pinjaman *Loan quality*	NPL *Gross* (*Non Bank*) 3.93% NPL *Net* (*Non Bank*) 2.17%	NPL *Gross* (*Non Bank*) 4.37% NPL *Net* (*Non Bank*) 2.37%
Komposisi dana murah *Low-cost fund composition*	21.54%	28.38%
Rasio pinjaman terhadap dana *Loan to deposit ratio*	LDR (*Non Bank*) 71.65%	LDR (*Non Bank*) 82.43%
Pertumbuhan biaya operasional *Operating cost growth*	12.40%	-15.30%
Pertumbuhan laba bersih *Net profit growth*	-31.23%	139.11%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Pada awal 2022, Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan dipercaya untuk melakukan pemeriksaan (audit) Laporan Keuangan Bank Mayapada tahun 2021 untuk memastikan tingkat kewajarannya. Uraian atas kinerja keuangan Bank Mayapada yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan audited dari auditor independen No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV//2022 tanggal 27 April 2022. Opini audit atas Laporan Keuangan Bank Mayapada tahun buku 2021 adalah "Wajar tanpa modifikasian". Sebagai bagian dari bentuk transparansi, Bank juga melampirkan Laporan Keuangan Audited dalam Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan Bank pada tahun berjalan secara jelas dan lengkap.

In the beginning of 2022, the Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, and Partners was assigned to audit the 2021 Financial Statements of Bank Mayapada to confirm its fairness level. Description on Bank Mayapada's financial performance which was stated in this Annual Report refers to the audited Financial Statements from an independent auditor No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV//2022 of 27 April 2022. The opinion on Bank Mayapada's Financial Statements of the 2021 fiscal year was "Fair without Modification". As far as transparency, the Bank attached the Audited Financial Statements in this Annual Report. Thus, stakeholders can clearly and thoroughly identify the Bank's financial performance in the current year.

Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif

Profit/Loss Statement and Comprehensive Profit/Loss Statement

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	Pertumbuhan *Growth* 2019-2020
Pendapatan bunga *Interest income*	6,334,857	5,194,786	8,938,464	21.95%	-41.88%
Beban bunga *Interest expense*	(5,929,054)	(5,024,154)	(6,018,642)	18.01%	-16.52%
Pendapatan bunga bersih *Net interest income*	405,803	170,632	2,919,822	137.82%	-94.16%
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto *Reversal of impairment losses on financial assets- net*	990,991	1,307,078	0	-24.18%	100%
Pendapatan operasional lainnya *Other operating income*	61,606	171,099	70,296	-63.99%	143.40%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan *Provision for Impairment Losses on Financial Assets*	(526)	(683)	(743,825)	-22.99%	-99.91%
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif *Allowance for Impairment Losses on Non-productive Assets*	(1,179)	(7)	(227)	16,742.86%	-96.92%

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit/Loss

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	2019-2020
Beban operasional *Operating expenses*	(1,370,012)	(1,541,770)	(1,531,996)	-11.14%	0.64%
Laba operasional *Operating income*	86,683	106,356	714,070	-18.50%	-85.11%
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih *Non-operating income/(expense) – net*	(14,472)	(1,908)	618	658.49%	-408.74%
Laba sebelum beban pajak *Income before tax expense*	72,211	104,448	714,688	-30.86%	-85.39%
Beban pajak penghasilan (bersih) *Income tax expense (net)*	(28,084)	(40,284)	(186,574)	-30.28%	-78.41%
Laba tahun berjalan *Income for the Year*	44,127	64,164	528,114	-31.23%	-87.85%

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit/Loss Report

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	2019-2020
Laba tahun berjalan *Income for the Year*	44,127	64,164	528,114	-31.23%	-87.85%
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan – bersih *Other comprehensive income for the year – net*	33,942	160,674	27,942	-78.88%	475.03%
Laba komprehensif tahun berjalan *Comprehensive income for the year*	78,069	224,838	556,056	-65.28%	-59.57%

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar 21,95% menjadi Rp6,33 triliun per akhir 2021, jika dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp5,19 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang di berikan dan Surat Berharga.

Interest Income

By the end of 2021, the interest income increased by 21.95% to Rp6.33 trillion compared to Rp5.19 trillion in the previous year. This increase was caused by the escalating loans and securities rendered.

Beban Bunga

Bank mencatat beban bunga per akhir 2021 sebesar Rp5,93 triliun naik 18,01% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp5,02 triliun. Kenaikan beban bunga dipengaruhi oleh kenaikan dana pihak ketiga.

Interest Expense

The Bank recorded the interest expense at Rp5.93 trillion by the end of 2021, increasing by 18.01% compared to last year, amounting to Rp5.02 trillion. The increasing interest expense was influenced by the increase in the third-party funds.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih tercatat Rp405,80 miliar per akhir 2021, naik 18,01% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp170,63 miliar. Kenaikan pendapatan bunga bersih disebabkan oleh kenaikan aset produktif lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan dana pihak ketiga aset produktif naik sebesar 42,38% dan dana pihak ketiga sebesar 36,44%.

Net Interest Income

The net interest income was recorded at Rp405.80 billion as of the end of 2021, increasing by 18.01% compared to Rp170.63 billion last year. The growing net interest income was triggered by the increase in productive assets, which was higher than the increase of third-party funds in productive assets, reaching 42.38% and third-party funds at 36.44%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatat pendapatan operasional lainnya turun 63,99% dari Rp171,09 miliar di 2020 menjadi Rp61,61 miliar di 2021. Penurunan pendapatan operasional lainnya dipengaruhi oleh pada tahun 2020 terdapat kenaikan dari Surat berharga yang dijual.

Other Operating Income

The other operating income experienced 63.99% decrease from Rp171.09 billion in 2020 to Rp61.61 billion in 2021. The decrease in the other operating income was caused by the increasing number of Securities sold.

Beban Operasional

Beban operasional Bank tercatat Rp1,37 triliun, turun 11,14% dibandingkan tahun lalu. Penurunan biaya operasional disebabkan oleh terdapat penurunan beban tenaga kerja, tidak ada rugi selisih kurs dan penurunan beban lain-lain.

Operating Expense

The Bank's operating expense was recorded at Rp1.37 trillion, decreasing by 11.14% compared to last year. The declining operating expense was caused by the diminishing labor expense, zero foreign exchange loss, and reduction of other expenses.

Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak

Per akhir 2021, Bank membukukan laba operasional Rp86,7miliar, atau turun 18,5% dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp106,36 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional lainnya lebih besar dibandingkan dengan penurunan biaya operasional lainnya. Di sisi lain, laba sebelum pajak tercatat Rp72,21 miliar, atau turun 30,86% dibandingkan tahun lalu. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan operasional lainnya lebih besar dibandingkan penurunan biaya operasional lainnya.

Operating Income and Income Before Tax Expense

As of the end of 2021, the Bank recorded Rp86,7 billion worth of operating income, decreasing by 18.5% compared to Rp106.36 billion last year. This drop was caused by the decline in other operating income, which was dramatic compared to the other operating expenses. On the other hand, the income before tax was recorded at Rp72.21 billion, or dropped by 30.86% compared to last year. This was affected by the larger decline in other operating income compared to the decreases in other operating expenses.

Beban Pajak Penghasilan (Bersih)

Di 2021, beban pajak penghasilan yang ditanggung Bank Mayapada senilai Rp28,08 miliar, turun 30,28% dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba dibandingkan tahun lalu.

Income Tax Expense (Net)

In 2021, income tax expense borne by Bank Mayapada worth Rp28.08 billion, showing a decrease of 30.28% compared to last year. This drop was caused by the declining profit compared to last year.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Bank Mayapada pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp44,13 miliar, turun 31,23% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp64,16 miliar. Laba tersebut menghasilkan laba bersih per saham sebesar Rp3,99 per saham. Penurunan laba tahun berjalan disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional lainnya lebih besar dibandingkan penurunan biaya operasional lainnya.

Income for the Year

The 2021 income for the year of Bank Mayapada was recorded at Rp44.13 billion, decreasing by 31.23% compared to Rp64.16 billion in 2020. The income generated a net profit of Rp3.99 per share. The declining income for the year was caused by the larger decrease in other operating income compared to the decline in other operating expenses.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Di 2021, Bank mencatat adanya laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp78,07 miliar, turun 65,28% jika dibandingkan dengan tahun lalu. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh adanya penambahan pendapatan komprehensif lainnya selama 2021 lebih kecil dibandingkan penambahan pendapatan komprehensif lainnya tahun lalu.

Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Bank's comprehensive income for the year amounted to Rp78.07 billion, decreasing by 65.28% compared to last year. The decrease in the comprehensive income for the year was caused by the additional other comprehensive income in 2021 which was smaller compared to the previous additional other comprehensive income.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Total Aset
Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	Pertumbuhan *Growth* 2019-2020
Kas *Cash*	285,992	291,498	230,306	-1.89%	26.57%
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts with Bank Indonesia*	3,508,714	2,169,548	4,948,349	61.73%	-56.16%
Giro pada bank lain – bersih *Current Accounts with other banks – net*	913,767	1,020,397	74,330	-10.45%	1,272.79%
Penempatan pada Bank Indonesia – bersih *Placement with Bank Indonesia – net*	11,352,644	6,982,761	3,267,323	62.58%	113.72%
Efek-efek – bersih *Securities – net*	125,500	0	4,143,380	100%	-
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih *Securities purchased under agreement to resell – net*	8,246,664	0	6,832,693	100%	-
Obligasi pemerintah *Government bonds*	7,006,212	4,947,062	1,636,641	41.62%	202.27%
Tagihan derivatif *Derivative receivables*	0	0	0	-	-
Pinjaman yang diberikan – bersih *Loans – net*	69,529,675	53,905,027	69,067,509	28.99%	-21.95%
Tagihan akseptasi – bersih *Acceptable receivables – net*	31,622	0	0	100%	-
Aset tetap – bersih *Fixed assets – net*	1,345,570	1,351,260	1,365,010	-0.42%	-1,01%
Aset hak guna - bersih *Right-of-use assets - net*	320,504	350,687	0	-8.61%	-
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	66,887	54,289	0	23.21%	-
Biaya dibayar dimuka *Prepayments*	522,495	523,556	169,274	-0.20%	209.29%

Total Aset
Total Assets

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	2019-2020
Agunan yang diambil alih *Foreclosed assets*	10,132,204	18,048,601	108,742	-43.86%	16,497.64%
Aset lain-lain – bersih *Other assets – net*	5,715,735	2,873,339	1,565,274	98.92%	83.57%
Total aset *Total assets*	119,104,185	92,518,025	93,408,831	28.74%	-0.95%

Aset Lancar

Aset lancar meliputi kas, giro pada Bank Indonesia maupun bank lain, penempatan pada Bank Indonesia maupun bank lain, dan pinjaman yang diberikan. Per akhir 2021, aset lancar tercatat Rp100,97 triliun, naik 45,66% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp69,32 triliun. Kenaikan jumlah aset lancar disebabkan oleh meningkatnya likuiditas terutama dari meningkatnya dana pihak ketiga.

Current Assets

Current assets include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and loans provided. As of the end of 2021, total current assets were recorded at Rp100.97 trillion, growing by 45.66% from Rp69.32 trillion last year. This increase in current assets arose from the increasing liquidity, mainly from the increasing third-party funds.

Aset Tidak Lancar

Per akhir 2021, Bank mencatat aset tidak lancar sebesar Rp18,14 triliun. Nilai ini turun 21,84% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp23,20 triliun. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh meningkatnya likuiditas, terutama dengan meningkatnya dana pihak ketiga.

Non-Current Assets

As of the end of 2021, the Bank's non-current asset were recorded at Rp18.14 trillion. This value declined by 21.84% compared to Rp23.20 trillion last year. The decline in non-current assets was caused by the increasing liquidity, mainly in third-party funds.

Total Aset

Total aset yang dimiliki Bank Mayapada per akhir 2021, sebesar Rp119,10 triliun, meningkat 28,74% dari tahun lalu yang sebesar Rp92,52 triliun. Peningkatan total aset tersebut disebabkan oleh meningkatnya likuiditas terutama dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan penempatan pada Bank Indonesia.

Total Assets

Total assets owned by Bank Mayapada by the end of 2021 reached Rp119.10 trillion, increasing by 28.74% from Rp92.52 trillion last year. The increase in total assets was triggered by the rising liquidity, mainly in third-party funds, which were channeled in the form of loans provided and placement in Bank Indonesia.

Pinjaman yang Diberikan

Sepanjang tahun 2021, Bank Mayapada tercatat memberikan pinjaman kepada nasabahnya hingga mencapai Rp6,71 triliun. Dengan demikian, jumlah akumulasi pinjaman netto yang diberikan per 31 Desember 2021, mencapai Rp69,53 triliun, atau naik 28,99% dibandingkan dengan jumlah pinjaman netto yang diberikan tahun 2020 yang sebesar Rp53,91 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya pemberian kredit kepada debitur baru.

Loans

Throughout 2021, Bank Mayapada was recorded granting loans to its customers up to Rp6.71 trillion. Thus, the total accumulated net loans per 31 December 2021 was Rp69.53 trillion, or increasing by 28.99% compared to the total net loans in 2020 at Rp53.91 trillion. This increase was caused by the rising credit lending to new debtors.

Total Liabilitas
Total Liability

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth* 2020-2021	2019-2020
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	334,117	319,304	368,475	4.64%	-13.34%
Simpanan Nasabah *Deposits from Customer*					
Giro *Current Accounts*	4,817,673	3,354,897	3,500,692	43.60%	-4.16%
Tabungan *Saving deposits*	16,448,083	12,722,680	17,923,804	29.28%	-29.02%
Deposito berjangka *Time deposits*	77,455,236	56,279,844	55,584,613	37.63%	1.25%
Simpanan dari bank lain *Savings from other banks*	3,459,974	2,769,865	2,800	24.91%	98,823.75%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *Securities sold under repurchase agreements*	0	1,220,635	0	-100%	-
Liabilitas derivatif *Derivative liabilities*	0	12,920	0	-100%	-
Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities*	31,824	0	0	-	-
Utang pajak kini *Tax payable*	105,401	108,617	170,402	-2.96%	-36.26%
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	385,456	447,323	366,965	-13.83%	21.90%
Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liabilities*	0	0	147,206	-	-100.00%
Pinjaman yang diterima *Borrowings*	0	0	0	-	-
Biaya yang harus dibayar *Accrued expenses*	226,473	248,553	174,991	-8.88%	42.04%
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	70,165	75,269	88,580	-6.78%	-15.03%
Obligasi subordinasi *Subordinated bonds*	1,791,503	2,043,642	2,738,334	-12.34%	-25.37%
Total liabilitas *Total liabilities*	105,125,905	79,603,549	81,066,862	32.06%	-1.81%

Dana Pihak Ketiga

Jumlah DPK per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan 36,44% dari tahun lalu, atau tercatat Rp98,72 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh dengan pemberian suku bunga yang menarik.

Third Party Funds

The amount of third-party funds per December 2021 increased 36.44% since last year, or was recorded at Rp98.72 trillion. This increase was caused by an attractive interest rate.

Giro dan Tabungan (*Current Account Saving Account*/CASA)

CASA Bank Mayapada di tahun 2021 mengalami pertumbuhan 32,27%, secara keseluruhan CASA tahun 2021 sebesar Rp21,27 triliun. Hingga akhir tahun 2021, dana yang terhimpun dari produk giro mencapai Rp4,82 triliun, sedangkan tabungan sebesar Rp16,45 triliun. Peningkatan CASA dipengaruhi oleh pelayanan kepada pelanggan dengan adanya *mobile banking* dan *internet banking.*

Current Account Saving Account (CASA)

Bank Mayapada's CASA in 2021 grew by 32.27%, which overall, the 2021 CASA reached Rp21.27 trillion. By the end of 2021, the fund accumulated from current account products reached Rp4.82 trillion, whilst savings was recorded at Rp16.45 trillion. The growth in CASA was affected by services to customers with the presence of mobile banking and internet banking.

Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka per tahun 2021 sebesar Rp77,46 triliun, naik 37,63% dari tahun lalu yang sebesar Rp56,28 triliun. Komposisi dana deposito dalam denominasi Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 95,49% dan 4,51%.

Time Deposits and Certification of Deposits

The balance of time deposits per 2021 amounted to Rp77.46 trillion, increasing by 37.63% from last year, which was Rp56.28 trillion. The composition of the deposit funds in Rupiah and foreign exchange were 95.49% and 4.51% respectively.

Simpanan dari Bank Lain

Total simpanan dari bank lain di tahun 2021 sebesar Rp3,46 triliun. Jumlah ini naik 24,91% dari tahun lalu.

Savings from Other Banks

Total savings from other banks in 2021 amounted to Rp3.46 trillion. This figure rose by 24.91% from last year.

Liabilitas Segera

Di akhir tahun 2021, Bank Mayapada mencatat liabilitas segera sebesar Rp334,11 miliar, naik 4,64% dibanding dengan 2020 yaitu Rp319,30 miliar. Liabilitas segera berasal dari transaksi-transaksi berupa bunga masih harus di bayar, titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya. Kenaikan liabilitas segera disebabkan oleh kenaikan dana pihak ketiga.

Obligations due immediately

At the end of 2021, Bank Mayapada recorded Rp334.11 billion for obligations due immediately, increasing by 4.64% compared to Rp319.30 billion in 2020. The obligations due immediately originated from transactions in the form of accrued interest expenses, clearing deposit, installment loans, and other deposits. The increase stemmed from the increasing third-party funds.

Utang Pajak

Bank Mayapada mencatat utang pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp105,40 miliar, turun 2,96% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp108 miliar. Jumlah tersebut mencakup pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23.

Tax Payable

Bank Mayapada recorded tax debts per 31 December 2021 at Rp105.40 billion, decreasing by 2.96% from Rp108 billion in the previous year. The figure included corporate income tax, PPh 21, and PPh 23.

Liabilitas Imbalan Kerja

Per akhir 2021, liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp385,46 miliar, atau turun 13,83% dari tahun lalu yaitu Rp447,32 miliar. Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2021 berasal dari perhitungan imbalan pasca kerja karyawan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Employment Benefits Liabilities

By the end of 2021, the employment benefits liabilities were recorded at Rp385.46 billion, declining by 13.83% from Rp447.32 billion in 2020. The 2021 employment benefits liabilities derived from the calculation of post-employment benefits conducted by an independent actuary.

Biaya yang Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar Bank Mayapada per akhir 2021 sebesar Rp226,47 miliar, turun 8,88% dibandingkan tahun lalu yaitu Rp248,55 miliar. Biaya ini terdiri dari liabilitas sewa sebesar Rp220,90 miliar, beban bunga obligasi sebesar Rp2,34 miliar, dan biaya lainnya Rp3,23 miliar.

Accrued Expenses

The accrued expenses owned by Bank Mayapada by the end of 2021 was Rp226.47 billion, declining by 8.88% compared to Rp248.55 billion last year. These expenses consisted of lease liability of Rp220.90 billion, bond interest expense of Rp2.34 billion, and other costs of Rp3.23 billion.

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain di akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp70,17 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 6,78% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp75,27 miliar. Liabilitas lain-lain muncul karena transaksi ATM, setoran jaminan, estimasi kerugian komitmen dan kontijensi.

Other Liabilities

The other liabilities at the end of 2021 was recorded at Rp70.17 billion. This amount experienced a 6.78% drop from Rp75.27 billion in the previous year. These other liabilities surfaced due to ATM transactions, security deposits, estimation of commitment loss, and contingency.

Obligasi Subordinasi

Bank mencatat Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,79 triliun per akhir 2021. Mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, hal ini di sebabkan pada 17 Desember 2021, Bank melakukan pelunasan pokok dan bunga obligasi sehingga saldo obligasi subordinasi turun 12,34% .

Subordinated Bonds

As of the end of 2021, the Bank's subordinated bonds were recorded at Rp1.79 trillion. This figure experienced a decline compared to last year as on 17 December 2021, the Bank performed a principal settlement and obligation bonds so that the subordinated bond balance dropped by 12.34%.

Total Liabilitas

Total liabilitas per akhir 2021 tercatat Rp105,13 triliun, meningkat dari tahun lalu yang sebesar Rp79,60 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penempatan dana pihak ketiga oleh deposan.

Total Liabilities

In 2021, the Bank recorded total liabilities at Rp105.13 trillion, increasing from Rp79.60 trillion last year. This increase was triggered by the placement of third-party funds by depositors.

Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Ringkasan Neraca *Balance Overview*	2021	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
				2020-2021	2019-2020
Modal saham *Share capital*	1,338,539	838,544	838,544	59.63%	-
Tambahan modal disetor – bersih *Additional paid-in capital – net*	8,364,829	6,870,014	6,870,014	21.76%	-
Uang muka setoran modal *Advances for paid up capital*	0	1,009,075	0	-100%	-
Cadangan umum *General reserve*	128,600	127,100	113,600	1.18%	11.88%
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	888,741	881,392	747,311	0.83%	17.94%
Saldo laba ditahan *Retained earnings*	3,257,571	3,188,351	3,772,500	2.17%	-15.48%
Total ekuitas ***Total equity***	**13,978,280**	**12,914,476**	**12,341,969**	**8.24%**	**4.64%**

Total ekuitas Bank Mayapada di akhir tahun 2021 sebesar Rp13,98 triliun, meningkat 8,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp12,91 triliun. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh penambahan setoran modal melalui PUT XIII tahun 2020 yang terealisasi pada Triwulan I tahun 2021.

Total equity of Bank Mayapada at the end of 2021 was Rp13.98 trillion, increasing by 8.24% compared to Rp12.91 trillion in the previous year. The increase in equity was caused by additional paid-up capital through the 2020 PUT XIII, which was realized in the Quarter I of 2021.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Arus Kas *Cash Flows*	2021	2020	2019
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi *Net cash provided by (used for) operating activities*	7,170,548	446,415	(3,299,851)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi *Net cash provided by (used for) investing activities*	(2,272,524)	1,228,895	(431,981)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan *Net cash provided by (used for) financing activities*	698,918	268,718	284,331
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas *Increase (decrease) in cash and cash equivalents*	5,596,945	1,943,764	(3,447,501)
Kas dan setara kas pada awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of year*	10,464,336	8,520,308	11,967,809
Kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of year*	16,061,278	10,464,336	8,520,308

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh Bank Mayapada dari kegiatan operasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp7,17 triliun. Arus kas masuk dari kegiatan operasi berasal dari kenaikan simpanan nasabah.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow provided by Bank Mayapada's operating activities in 2021 amounted to Rp7.17 trillion. The cash inflows from operating activities stemmed from the increasing customers' savings.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,27 triliun. Kas keluar tersebut digunakan untuk aset produktif seperti pembelian surat berharga.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow used for Bank Mayapada's investing activities in 2021 was recorded at Rp2.27 trillion. The cash outflows were used for productive assets, such as purchasing securities.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat Rp698,91 miliar di akhir tahun 2021. Perolehan kas dari kegiatan pendanaan berasal hasil PUT XIII tahun 2020 yang terealisasi pada Triwulan I tahun 2021.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash flow obtained from financing activities was recorded at Rp698.91 billion by the end of 2021. The cash from financing activities stemmed from the PUT XIII 2020 proceeds which were realized in the first Quarter of 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN
COMPANY SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rentabilitas. Penilaian terhadap tingkat kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang Bank Mayapada dilakukan oleh lembaga pemeringkat eksternal yaitu PT Pefindo. Peringkat kemampuan membayar utang Bank Mayapada adalah idBBB+ untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022. Peringkat ini mengalami perubahan dari peringkat sebelumnya.

The Bank's ability in meeting all obligations, both long- and short-term, is measured through several ratios, among which are liquidity ratio, solvency ratio, and rentability. Assessment on the short- and long-term solvency of Bank Mayapada is conducted by an external rating agency, PT Pefindo. Bank Mayapada's solvency was rated idBBB+ in the period of 10 August 2021 up to 1 August 2022. This rating experienced some changes from the previous rating.

Solvabilitas Bank

Bank Mayapada memastikan kecukupan modal Bank untuk menghadapi risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Rasio KPMM Bank Mayapada pada 2021 sebesar 14,37%.

Bank Solvability

Bank Mayapada ensures its capital adequacy in coping with credit risk, operational risk, and market risk through Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM). Bank Mayapada's KPMM in 2021 was 14.37%.

Likuiditas Bank

Pengelolaan likuiditas sangat penting karena berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti struktur pendanaan, tingkat aset lancar, perbandingan antara aset dan kewajiban, dan komitmen untuk menyediakan pembiayaan kepada debitur. Bank Mayapada rutin melakukan rapat melalui *Assets & Liabilities Committee*/ALCO, dengan melibatkan Direksi dan Komisaris, Divisi Kredit, Divisi Treasury, Divisi Risk Management, Kepala Area Non Jabodetabek, Divisi Kredit Operasi, Pemimpin Kantor KPO, *Corporate Secretary*, SKAI, MIS dan unit lainnya yang terkait, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Bank Liquidity

Liquidity management is vital as it relates to the Bank's ability in fulfilling short- and long-term obligations. The Bank's liquidity is affected by several factors, such as financing structure, current assets level, comparison between assets and liability, and commitment to provide financing to debtors. Bank Mayapada routinely holds a meeting through Assets & Liabilities Committee/ALCO, involving the Board of Directors and Board of Commissioners, Credit Division, Treasury Division, Risk Management Division, Head of Non-Jabodetabek Area, Operation Loan Division, Head of KPO Office, Corporate Secretary, SKAI, MIS and other relevant units to ensure the liquidity position is on the level expected.

Bank Mayapada melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Pada akhir tahun 2021, LDR tercatat 71,65%. LDR lebih rendah dibandingkan LDR sebelumnya sebesar 77,80%. Bank terus meningkatkan *funding* dengan memprioritaskan CASA.

Bank Mayapada performs liquidity risk using Loan to Deposit Ratio (LDR). By the end of 2021, LDR was recorded at 71.65%, which was lower than the previous LDR, at 77.80%. The Bank continues enhancing the funding by prioritizing CASA.

Sementara itu, Pemenuhan LCR bagi bank umum diwajibkan memenuhi minimal 100% secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kondisi likuiditas Bank Mayapada terjaga sangat baik dengan rasio LCR berada jauh di atas *threshold* sebesar 100%. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Mayapada tahun 2021 sebagai berikut:
Triwulan I: 167,82%
Triwulan II: 159,73%
Triwulan III: 215,21%
Triwulan IV: 197,52%

The fulfillment of LCR for commercial banks is mandatory, where it needs to be sustainably met 100% at minimum. Overall, the liquidity condition of Bank Mayapada was maintained well with the LCR ratio positioned far above the 100% threshold. Bank Mayapada's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in 2021 was as follows:
Quarter I: 167.82%
Quarter II: 159.73%
Quarter III: 215.21%
Quarter IV: 197.52%

Rentabilitas Bank

Profitabilitas Bank diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Income Margin* (NIM), and *Operating Cost to Operating Revenue* (BOPO). Pada 2021, NIM Bank Mayapada berada di level 0,69%, meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu 0,47%. Peningkatan NIM disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga bersih lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan rata-rata aset produktif. Bank mencatat penurunan ROA dari 0,12% menjadi 0,07%, sedangkan ROE tercatat 0,35% turun dibandingkan tahun lalu yaitu 0,58%.

Bank Rentability

The Bank's profitability is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Income Margin (NIM), and Operating Cost to Operating Revenue (BOPO) ratios. In 2021, Bank Mayapada's NIM was at 0.69%, increasing compared to last year, at 0.47%. The increase in NIM was caused by the rising net interest income, which was higher than the average increase in productive assets. The Bank recorded a decline in ROA from 0.12% to 0.07%, and ROE was recorded at 0.35%, decreasing from last year, at 0.58%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bank Mayapada terus berupaya mengatasi permasalahan NPL. Beberapa inisiatif strategis telah dilakukan pada tahun 2021, di antaranya memperbaiki kualitas aset, mengarahkan penyaluran kredit pada pertumbuhan sektor yang lebih sehat, serta memperbaiki kebijakan dan prosedur pemberian kredit. Jumlah tunggakan (macet) dari kredit yang diberikan Bank Mayapada per akhir tahun 2021 sebesar 3,92% atau mencapai Rp2,78 triliun dari total kredit.

Receivables Collectibility

Bank Mayapada continues making efforts in addressing NPL issues. Several strategic initiatives have been applied in 2021, among which were improving the assets quality, directing credit distribution to a sounder sector growth as well as improving policies and procedures on credit lending. The total delinquency (non-performing) from credit granted by Bank Mayapada as of the end of 2021 was 3.92% or Rp2.78 trillion of the total credit.

Profil Kredit
Credit Profile

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Profil Kredit *Credit Profile*	2021	2020	2019
Lancar *Current*	49,823	36,948	26,039
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	18,312	17,042	43,074
Kurang Lancar *Substandard*	8	13	216
Diragukan *Doubtful*	9	32	130
Macet *Loss*	2,762	2,260	2,423
Kredit *Credit*	70,914	56,294	71,882
NPL	2,779	2,305	2,769
NPL (%)	3.92%	4.09%	3.85%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Bank Mayapada memiliki struktur permodalan sebagai berikut:

1. Modal Inti Utama (Tier I)
   Modal inti utama (Tier I) mencapai 88,08% dari total modal atau sebesar Rp12,01 triliun.

2. Modal Pelengkap (Tier II)
   Modal pelengkap (Tier II) mencapai 11,92% dari total modal atau sebesar Rp1,63 triliun.

Capital Structure

Capital structure of Bank Mayapada consists of:

1. *Common Capital (Tier I)*
   Common Capital (Tier I) reached 88.08% of the total capital, or Rp12.01 trillion

2. *Supplementary Capital (Tier II)*
   Supplementary Capital (Tier II) achieved 11.92% of the total capital, or Rp1.63 trillion.

Posisi Kecukupan Modal
Capital Adequacy Position

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Modal Inti *Common Equity*			
Modal Inti (Tier I) *Common Equity (TierI)*	12,012	12,078	10,523
Modal Pelengkap (Tier II) *Supplementary Capital (Tier II)*	1,626	1,905	2,167
Total Modal Tersedia *Total Available Capital*	13,638	13,984	12,690
Total ATMR kredit *Total credit ATMR*	92,217	86,067	72,662
Total ATMR operasional *Total operating ATMR*	109	4,188	5,686
Total ATMR pasar *Total market ATMR*	2,604	260	48
Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko *Total Risk Weighted Assets*	94,930	90,515	78,397

Posisi Kecukupan Modal
Capital Adequacy Position

(Dalam Miliar Rupiah)
(In Billion Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Rasio Penyedia Modal *Capital Adequacy Ratio*			
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit *Capital Adequacy Ratio for credit risk*	14.79%	16.25%	17.46%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional *Capital Adequacy Ratio for credit and operating risks*	14.77%	15.50%	16.20%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional *Capital Adequacy Ratio for credit, market, and operating risks*	14.37%	15.45%	16.18%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Di tengah situasi pandemi COVID-19, Bank terus memperkuat struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan bisnis. Bank Mayapada memiliki tingkat CAR yang sangat memadai di level 14,37% melampaui ketentuan minimum sesuai profil risiko. Bank Mayapada rutin melakukan *stress test* dengan memperhitungkan berbagai skenario krisis yang mungkin terjadi. Bank juga melakukan simulasi perubahan terhadap tingkat NPL dan besarnya pengaruh terhadap likuiditas dan permodalan. Dengan demikian, Bank dapat mengetahui ketahanan struktur permodalan dan risiko likuiditas. Hasil *stress test* di 2021, menunjukkan bahwa Bank memiliki ketahanan likuiditas dan permodalan yang memadai.

Management Policy on Capital Structure

With the current situation of the COVID-19 pandemic, the Bank continues reinforcing its capital structure to manage business continuity. Bank Mayapada has sufficient CAR level at 14.37%, which exceeded the minimum requirements per risk profile. The Bank routinely performed stress test by calculating several possible crisis scenarios. It also gave simulations of changes to NPL level and the amount of impacts against liquidity and capital. Thus, the Bank was able to recognize capital resilience and liquidity risk. The results of 2021 stress test indicated that the Bank had adequate liquidity and capital resilience.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank Mayapada dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* – ICAAP) Bank Mayapada. Kebijakan tersebut mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No.34/ POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kebijakan atas struktur modal Bank Mayapada disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris adalah faktor-faktor yang menjadi pertimbangan Bank dalam mengelola modalnya.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Management policy on Bank Mayapada's capital structure is stated in the Decree of the Board of Directors No.038/SK/DIR/RM/2013 concerning Guidelines for KPMM Systems and Procedures in accordance with Bank Mayapada's Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP). This policy refers to POJK No.11/POJK.03/2016 dated 2 February 2016 and No.34/POJK.03/2016 dated 26 September 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks. The capital structure policy which drawn up by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners become factor that be considered in managing Bank's capital structure.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Komitmen Bank Mayapada untuk memberikan pengalaman layanan perbankan terbaik bagi nasabah salah satunya dengan melakukan pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Sepanjang 2021, Bank telah melakukan beberapa pengikatan material untuk investasi barang modal. Realisasi barang modal seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Bank Mayapada tidak memiliki langkah dalam perlindungan mata uang asing. Sumber dana untuk investasi barang modal dan atau pengembangan jaringan dan teknologi informasi berasal dari laba perusahaan.

Material Commitment for Capital Goods Investment

The commitment made by Bank Mayapada in providing the best experiences in banking services for customers is shown in its information technology advancements and digitalization. Throughout 2021, the Bank has realized several material commitments for capital goods investment. The overall realization of capital goods used Rupiah currency that Bank Mayapada did not perform any actions in protection from foreign exchange. The fund sources for capital goods investments and/or network and information technology advancements derived from company's profit.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Bank Mayapada melakukan realisasi atas investasi barang modal (*capital expenditure*) mencapai Rp137,42 miliar. Investasi ini berupa tanah dan bangunan, perabot, peralatan kantor dan kendaraan.

Capital Goods Investment Realized

Bank Mayapada realized the capital expenditure which reached Rp137.42 billion. Such investments were in the form of land and buildings, furniture, office supplies, vehicles.

Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal
Types and Realization of Capital Goods Investment

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Belanja Modal *Capital Expenditure*	**2021**	**2020**	**2019**
Tanah dan bangunan *Land and Buildings*	0	0	0
Perabot dan peralatan kantor *Furniture and office supplies*	42,602	58,600	45,165
Kendaraan bermotor *Motor vehicles*	12,607	5,466	7,183
Aset dalam penyelesaian *Asset in completion*	82,209	106,751	73,949
Total	137,418	170,817	52,348

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
COMMITMENT AND CONTINGENCY

Bank Mayapada memiliki nilai komitmen neto sebesar Rp3,71 triliun di 2021, naik 70,77% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp2,17 triliun. Kenaikan komitmen berasal dari fasilitas yang belum digunakan Di sisi lain, kontinjensi neto mengalami kenaikan sebesar 50,62% atau sebesar Rp226,767 miliar. Kenaikan kontinjensi disebabkan oleh pendapatan bunga dalam penyelesaian.

Bank Mayapada had net commitment value of Rp3.71 trillion in 2021, which increased by 70.77% compared to Rp2.17 trillion last year. The increasing commitment was due to the unused facilities. In net contingency, it experienced an increase of 50.62%, or Rp226.767 billion. The increase in contingency was caused by the interest income arising in the settlement.

Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit
Commitment and Contingency with Credit Risks

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million Rupiah)

Uraian *Description*	2021	2020
Komitmen ***Commitment***		
Tagihan Komitmen *Commitment Receivables*	-	-
SPOT *SPOT*	-	210,750
Liabilitas Komitmen ***Commitment Payables***		
Fasilitas yang belum digunakan *Unused facilities*		
- Rupiah	(3,512,714)	(2,373,606)
- Mata uang asing *Foreign currencies*	(2,359)	(2,326)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan *Outstanding irrevocable letters of credit*	(193,367)	(6,379)
Komitmen – neto *Commitment – net*	(3,708,440)	(2,171,561)
Kontinjensi ***Contingency***		
Tagihan Kontinjensi *Contingency Receivables*	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest income in settlement process*		
- Rupiah	713,056	454,738
- Mata uang asing *Foreign currencies*	54,900	54,118
Liabilitas Kontinjensi ***Contingency Liability***		
Garansi yang diberikan *Guarantees issued*	(93,234)	(60,901)
Lainnya *Others*	-	-
Kontijensi – neto *Contingency – net*	674,722	447,955
(Komitmen)/Kontinjensi- bersih *(Commitment)/Contingency – net*	(3,033,718)	(1,723,606)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no information and material facts occurred after the date of accountant report for fiscal year.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen didasarkan pada struktur organisasi dan juga harus memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan. Dengan demikian, Direksi akan mengajukan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama. Selanjutnya, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham, usulan tersebut dibawa dalam rapat umum pemegang saham.

Dividend policy is based on organizational structure, and it also considers decisions made by Annual GMS. Hence, the Board of Directors will propose dividend distribution to President Director. Subsequently, in order to obtain approval from the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, such proposal is presented in the general meeting of shareholders.

Ekspektasi pertumbuhan laba Bank Mayapada dan kondisi pasar, serta peraturan yang berlaku, seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, juga menjadi perhatian dan pertimbangan dalam kebijakan dividen. Disisi lain, keputusan untuk membayarkan dividen juga tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Mayapada. *Dividend payout ratio* ditentukan dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham, serta pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Bank untuk terus bertumbuh.

The expectation of Bank Mayapada's profit growth and market condition, as well as prevalent regulations, such as long- and short-term capital requirement also gained attention and consideration in dividend policy. The decision to pay out the dividend also depends on profit, financial condition, liquidity, compliance to laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of Bank Mayapada. The dividend payout ratio is determined by taking into account the shareholders' interests, as well as the Bank's profitability achievement and capital requirement for continuous growth.

Berdasarkan keputusan *top management* dalam RUPS, di tahun 2021 tidak ada pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Based on the decision made by the top management in the GMS, in 2021 there were no dividend distribution to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)
EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Bank Mayapada tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*).

Bank Mayapada does not own any share ownership program by employees and/or the management (Employee Management Stock Option Plan).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII ('PUT XIII') pada 15 Maret 2021. Total perolehan dana sebesar Rp1.999.983.260.000. Rencana penggunaan dana seluruhnya digunakan untuk penyaluran kredit. Realisasi penggunaan dana PUT XIII dilaksanakan sesuai rencana dan hingga akhir tahun buku, tidak ada perubahan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum.

Bank Mayapada carried out Limited Public Offering XIII ('PUT XIII') on 15 March 2021. The total fund received amounted to Rp1,999,983,260,000. The fund is planned to be used as a whole for credit distribution. The realization of PUT XIII fund use was implemented as planned and as of the end of the fiscal year, there were not any changes in the fund use from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2021 Bank Mayapada tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi dan akuisisi dengan nilai yang material. Demikian pula, Bank tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Throughout 2021, Bank Mayapada did not have any activities related to investment, expansion, divestment, and acquisition with material value. Hence, the Bank does not have transactions in restructuring of debt and/or capital.

TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2021, there were no material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliates.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
IMPACT OF CHANGES IN LAW AND REGULATION

Pada tahun 2021, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Mayapada. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

In 2021, there were several new regulations which were issued and could bring influences to Bank Mayapada's business activities. The new regulations are as follows:

No.	Peraturan *Regulation*	Dampak Bagi Perseroan *Impact to the Company*
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 24/SEOJK.03/2021 of 7 October 2021 on the Calculation of the Credit Risk Weighted Average Using Standard Approach for Commercial Banks which was effective since the date established.*	Dengan adanya peraturan ini, diharapkan ketahanan permodalan dan sensitivitas terhadap risiko akan semakin meningkat sehingga Bank akan tumbuh menjadi bank yang sehat. *With this regulation, it is expected that capital resilience and sensitivity to risks will be improved that the Bank will grow to be a sound bank.*
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank. *Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03.2021 of 30 July 2021 on the Organization of Bank Products.*	Dengan adanya peraturan ini akan mendukung Bank dalam menciptakan inovasi melalui penyelenggaraan Produk Bank, OJK melakukan revolusi pengaturan yang diharapkan dapat lebih meningkatkan daya saing bank melalui penerbitan POJK tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. *With this regulation, the Bank will receive support in creating innovations through the organization of Bank Products, and OJK will perform organizational revolution which is expected to further increase the bank's competitiveness by issuing POJK on the Organization of Commercial Bank Products.*
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. *Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2021 of 30 July 2021 on the Amendment on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 on the Reassessment for the Main Parties of Financial Services Institutions.*	Dengan adanya peraturan ini, diharapkan percepatan proses penanganan permasalahan lembaga jasa keuangan (LJK) khususnya terhadap Pihak Utama agar LJK senantiasa dimiliki dan dikelola oleh Pihak Utama yang memenuhi persyaratan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi. *With this regulation, an acceleration is expected to occur in handling financial services institutions (LJK) issues, especially on Main Parties, so that LJK will continuously be owned and managed by Main Parties which meet the requirements of integrity, financial feasibility, financial reputation, and/or competence.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 sebagai berikut:

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has published an amendment and interpretation which became effective starting 1 January 2021 as follows:

No.	Perubahan *Amendment*	Dampak Bagi Perseroan *Impact to the Company*
1	Penyesuaian tahunan PSAK 1: Penyajian laporan keuangan *Annual improvements of PSAK 1: Presenting financial statements*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
2	Penyesuaian tahunan PSAK 48: Penurunan nilai aset *Annual adjustments of PSAK 48: Reduction of assets value*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
3	Amandemen PSAK 55: Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran *Amendments of PSAK 55: Financial instruments: Recognition and Measurement*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
4	PSAK 62: Kontrak Asuransi *PSAK 62: Insurance Contract*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
5	Amandemen PSAK 60: Instrumen keuangan: Pengungkapan *Amendment of PSAK 60: Financial instrument: Disclosure*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
6	Amandemen PSAK 71 : Instrumen Keuangan *Amendment of PSAK 71: Financial Instrument*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*
7	Amandemen PSAK 73 : Sewa *Amendment of PSAK 73: Leases*	Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. *There was not any material impact to the financial statements in the current year or previous year.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TUJUAN, LANDASAN, DAN KOMITMEN
PURPOSE, FOUNDATION, AND COMMITMENT

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan komitmen jangka panjang dalam menjaga kelangsungan usaha serta memastikan kesehatan usaha. Sejalan dengan penerapan GCG, Bank berupaya untuk terus membangun etika dan integritas insan Bank Mayapada, membangun organisasi yang kompetitif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong usaha yang prima dengan pertumbuhan yang menguntungkan bagi pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini juga mendorong perusahaan dalam menjalankan visi perusahaan yaitu "Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan", dapat dicapai.

Purpose of Good Corporate Governance Implementation

Bank Mayapada implements Good Corporate Governance (GCG) principles, showing long-term commitment in maintaining business continuity and securing the soundness of business. In line with GCG implementation, the Bank strives to keep building the ethics and integrity of Bank Mayapada personnel, building a competitive organization, increasing the trust of investors as well as cultivating a sound business with profitable growth for stakeholders.The implementation of this GCG also encourages the company to embody the company's vision, "Becoming one of the quality private banks in Indonesia in asset value, profitability, and soundness rating", can be achieved.

Landasan Tata Kelola

Bank Mayapada menerapkan GCG di lingkungan kerja dengan berlandaskan pada peraturan hukum dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Peraturan undang-undang yang mengatur GCG adalah sebagai berikut:

1. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Foundation of Governance

Bank Mayapada implements GCG in the work environment based on prevailing laws and regulations in Indonesia. The regulatory laws stipulating GCG are as follows:

1. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
2. *Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 of 7 December 2016 on Good Governance Implementation for Commercial Banks;*
3. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 of 29 June 2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and*
4. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 of 17 November 2015 on Guidelines for the Good Governance of Public Companies.*

Komitmen Implementasi GCG

Transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) merupakan prinsip GCG yang perlu diutamakan oleh Bank. Seluruh organ tata kelola wajib menerapkan GCG secara sistematis dan optimal, serta diharapkan dapat berperan aktif hingga *assessment* terhadap GCG menghasilkan skor yang baik.

Top management memberikan dukungan penuh terhadap komitmen dan implementasi GCG. Dewan Komisaris dan Direksi berperan sebagai penanggung jawab utama yang bertanggung jawab atas beberapa aspek, di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyedia dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

Organ Tata Kelola Tertinggi

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), organ tertinggi perusahaan, yang dapat menentukan keputusan signifikan terhadap perusahaan. Pelaksanaan RUPS dijalankan oleh Direksi dan Komisaris, namun keputusan hasil rapat ditentukan oleh para Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris, yang bertindak atas nama pemegang saham, memiliki tugas memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank;

Commitment to GCG Implementation

Transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness are GCG principles that must be prioritized by the Bank. All governance organs are obligated to implement GCG systematically and optimally, and expected to play an active role for the GCG assessment to produce good score.

The top management completely supports the commitment and implementation of GCG. The Board of Commissioners and Board of Directors have the role of key responsibility holders which are responsible for a number of aspects:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of duties of Committees;*
4. *Conflict of interests management;*
5. *Implementation of the compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Fund provision to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
11. *The Bank's strategic plan.*

The Highest Governance Organs

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), the highest organ of the company, is capable of making significant decisions for the company. GMS is conducted by the Board of Directors and Board of Commissioners; however, the meeting resolutions are determined by the Shareholders;*
2. *The Board of Commissioners, acting on behalf of the shareholders, is tasked with monitoring and supervising the Board of Directors' work in managing the Bank;*

3. Direksi, yang memimpin jalannya perusahaan, bertugas untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan, melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS, melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, serta memantau dan mengelola risiko.

3. The Board of Directors, spearheading the company's operations, has the duty of increasing employee productivity and professionalism, managing employees, reporting the Bank's performance in its entirety to the shareholders in the GMS, performing effective and efficient internal monitoring, as well as supervising and managing risks.

Sosialisasi Tata Kelola

Governance Socialization

Bank Mayapada menerapkan praktik terbaik GCG dan seluruh karyawan wajib untuk mendukung penerapannya dalam seluruh tahapan kegiatan usaha. Pelaksanaan GCG Bank Mayapada mencakup penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan dan pelaksanaan kode etik bankir. Bank berharap karyawan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan penerapannya dapat menjadi budaya dalam melakukan aktivitas operasional, transaksi usaha, keterbukaan, dan perilaku sehari-hari.

Bank Mayapada applies GCG's best practices, and all employees must support its implementation in all stages of business activities. The GCG implementation of Bank Mayapada includes the signing of integrity pact by all employees and application of bankers' code of conduct. The Bank expects employees to uphold the GCG principles to its utmost and that the implementation can be cultured into operating activities, business transactions, openness, and daily behaviour.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Bank setiap tahunnya akan melakukan penilaian secara mandiri (*self assessment*) dalam rangka pemenuhan prinsip-prinsip GCG. *Self assessment* GCG ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi dan mengukur penerapan GCG. Guna mengoptimalkan implementasi GCG, dilakukan identifikasi dan pengawasan rutin pada unit kerja maupun fungsi yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dari rekomendasi hasil penilaian GCG.

Every year, the Bank will perform self-assessment to comply with the GCG principles. This GCG self-assessment is in effect to evaluate and measure the GCG implementation. To optimize the GCG implementation, routine identification and monitoring of work units or other units that require further improvement are necessary based on the assessment results.

Penilaian *self assessment* penerapan GCG dilakukan oleh Divisi Compliance yang bekerja sama dengan divisi-divisi terkait. Terdapat tiga aspek kriteria penilaian yang mencakup *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Terdapat 196 pertanyaan terstruktur yang harus dijawab oleh responden agar dapat memenuhi sebelas faktor penilaian GCG. Tabel berikut merupakan hasil penilaian atas penerapan GCG dari umpan balik seluruh responden.

The self-assessment of GCG implementation is conducted by the Compliance Division with the assistance of relevant divisions.There are three aspects of the assessment criteria, covering governance structure, governance process, and governance outcome. There are 196 structured questions that must be answered by respondents to meet the 11 GCG assessment factors. Below is the assessment result of GCG implementation observed from the feedback of all respondents.

Skor Penilaian Masing-masing Kriteria GCG Tahun 2021
2021 Assessment Score of Each GCG Criterion

Kriteria GCG *GCG Criterion*	Bobot (a) *Weight (a)*	Peringkat (b) *Rank (b)*	Nilai (a) x (b) *Score (a)x(b)*
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*	10%	2	0.20
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors*	20%	2	0.40
Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and performance of duties of Committees*	10%	2	0.20
Penanganan benturan kepentingan *Conflict of interests management*	10%	2	0.20
Penerapan fungsi kepatuhan *Implementation of compliance function*	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit internal *Implementation of internal audit function*	5%	2	0.10
Penerapan fungsi audit eksternal *Implementation of external audit function*	5%	2	0.10
Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal *Implementation of risk management including internal control system*	7.5%	2	0.15
Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) *Fund provision to related parties and large exposures*	7.5%	2	0.15
Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG *Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report*	15%	2	0.30
Rencana strategis Bank *Bank's strategic plan*	5%	2	0.10
Skor *Score*	**100%**		**2.00**

Rekomendasi Hasil Penilaian

Hasil rekomendasi penilaian GCG akan ditindaklanjuti sebagai upaya Bank untuk mengoptimalkan implementasi GCG. Manajemen bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan. Bank telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi penilaian GCG tahun 2021, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pelaksanaan GCG pada tahun 2022.

Bank Mayapada memperoleh kategori "Peringkat 2" atau "Baik" pada hasil keseluruhan *self assessment* GCG di tahun 2021. Hasil penilaian dan analisis rekomendasi GCG atas Bank, yaitu:

Recommendations of Assessment Results

Recommendations of GCG assessment result will be followed-up as the Bank's effort to optimize GCG implementation. The management has the duty of monitoring and evaluating the continuous implementation of GCG recommendations. The Bank has followed-up on all of the 2021 GCG assessment recommendations, and it is expected for GCG implementation quality improvement to occur in 2022.

Bank Mayapada obtained the "Rank 2" or "Good" category in the overall GCG self-assessment in 2021. The assessment result and analysis of GCG recommendations for the Bank are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG
Result of GCG Implementation Self-Assessment

	Peringkat *Rank*	Definisi Peringkat *Ranking Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting that the Bank's management has implemented an overall **Good** on good corporate governance. This is reflected from sufficient fulfillment of Good Corporate Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, then in general the weaknesses are not significant and able to be resolved with normal actions by the Bank's management.*
Konsolidasi *Consolidation*	-	-

Analisis *Analysis*

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self assessment Good Corporate Governance*, penerapan *Good Corporate Governance* di PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. secara umum adalah **Baik**, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.
*Based on results of the analysis, as detailed in the Good Corporate Governance self assessment worksheet, the Good Corporate Governance implementation at PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. is in general **Good**, as reflected in the sufficient fulfillment of Good Corporate Governance principles. There were a number of weaknesses found in governance structure, governance process, and governance outcome; however, the weaknesses are in general not significant and able to be resolved with normal actions by the Bank's management. The Bank will continue performing improvements on the existing weaknesses to refine GCG implementation, as well as fulfill the Bank's commitment to findings of the Financial Services Authority.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya
Organ tata kelola tertinggi Bank Mayapada adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hasil dari RUPS memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Salah satu fungsi RUPS adalah mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola.

Previous General Meeting of Shareholders
The highest organ of Bank Mayapada is the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS resolutions have an exclusive authority that is not given to the Board of Commissioners nor Board of Directors. One of the functions of the GMS is evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, including financial, operational, and governance performance.

Bank Mayapada telah melaksanakan RUPS Tahunan 1 kali dan RUPS Luar Biasa 2 kali di tahun 2021. Bank telah merealisasikan seluruh keputusan dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan di tahun buku 2021 maupun saat ini.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada 4 Januari 2021, Bank Mayapada menyelenggarakan RUPSLB di Mayapada Tower 2, lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. Rapat dihadiri oleh:

Direksi:

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi

Direktur : Rudy Mulyono

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE.

Dari RUPSLB, telah diambil keputusan di antaranya:

1. Rapat dengan suara bulat menyetujui Laporan Pertanggungjawaban atas Isi Prospektus Penawaran Umum Terbatas XII Bank Mayapada Tahun 2019.
2. Menyetujui:
   a. Memberikan Persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham biasa atas nama Seri B, dengan nilai nominal per Saham sebesar Rp100, atau dengan total nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,00 ("PUT XIII").
   b. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT XIII serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda rapat tersebut, dan sekaligus pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan rapat ini dalam suatu akta notaris dan

Bank Mayapada hosted 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS in 2021. The Bank has realized all decisions made by the Annual GMS and Extraordinary GMS in the same year. There are no GMS decisions that have not been realized in the 2021 fiscal year nor currently.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On 4 January 2021, Bank Mayapada held an Extraordinary GMS at Mayapada Tower 2, 9th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. The meeting was attended by:

Board of Directors:

President Director : Hariyono Tjahjarijadi

Director : Rudy Mulyono

Board of Commissioners:

Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE

Based on the Extraordinary GMS, the resolutions were as follows:

1. Meeting with a unanimous vote had approved the Accountability Report over the Content of Bank Mayapada's Limited Public Offering XII Prospectus 2019.
2. Approved:
   a. Giving the Approval to the Company in organizing the Limited Public Offering XIII by issuing Preemptive Rights (HMETD) to the Company's Shareholders in a maximum amount of 5,000,000,000 common shares of series B, with par value per Share of Rp100, or with the total par value in a maximum amount of Rp500,000,000,000.00 ("Limited Public Offering XIII").
   b. Amending the Article 4 paragraph (2) of the Company's articles of association, which states the Company's issued and fully paid capital increase related to the implementation of Limited Public Offering XIII, as well as giving the authority to Company's Board of Directors in taking actions which are deemed necessary to actualize the decisions from the meeting agenda, and giving the power to the Company's Board of Directors to stipulate this meeting's decisions in notarial deed and

melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan itu.

c. Persetujuan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan persiapan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas XIII dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, rasio, harga pelaksanaan saham yang akan diterbitkan, indikasi jadwal penawaran HMETD dan melakukan segala sesuatu terkait dengan PUT XIII tersebut.

reporting to the authority to obtain an approval for the amendment of the Company's articles of association, as well as to make all changes which are possible, or demanded/considered by the authority for the approval.

c. Giving power and authority to the Company's Board of Directors to carry out preparatory actions for the Limited Public Offering XIII by issuing Preemptive Rights (HMETD) for the Company's Shareholders, including but not limited to requirements, ratio, price of shares to be issued, HMETD offering schedule indication, and conducting all matters related to the Limited Public Offering XIII.

Pada 10 Mei 2021, Bank Mayapada kembali menyelenggarakan RUPSLB bertempat di Mayapada Tower 2, lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. Pihak-pihak yang hadir dalam rapat yaitu:

Direksi:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Direktur	: Rudy Mulyono

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE.

Keputusan RUPSLB yang kedua ini yaitu:

Agenda Pertama

1. Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Liang Xian Limited dengan pembelian saham melalui Penawaran Umum Terbatas XIII Perseroan, sebanyak 1.466.033.913 saham atau 12,39%, berdasarkan surat tertanggal 25 Maret 2021 nomor OPR-209/AJK/032021 dan surat tertanggal 5 Mei 2021 nomor LB-01/MAYA/052021 serta Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 April 2021 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

On 10 May 2021, Bank Mayapada held another Extraordinary GMS at Mayapada Tower 2, 9th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. The attending parties were as follows:

Board of Directors:

President Director	*: Hariyono Tjahjarijadi*
Director	*: Rudy Mulyono*

Board of Commissioners:

Independent Commissioner	*: Ir. Kumhal Djamil, SE.*

The decisions of this second Extraordinary GMS were as follows:

First Agenda

1. Approved to reaffirm the Company's shareholders composition in regards to the new shareholder, Liang Xian Limited by purchasing shares through the Company's Limited Public Offering XIII in the amount of 1,466,033,913 shares or 12.39%, based on a letter of 25 March 2021 Number OPR-209/AJK/032021 and a letter of 5 May 2021 Number LB-01/MAYA/052021 as well as the List of Shareholders per 30 April 2021, which was issued by the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora, with the following composition:

a. PT Mayapada Karunia sebanyak 3.537.084.600 saham atau 29,89%, terdiri dari 299.750.000 Saham Seri A dan 3.237.334.600 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp473.608.460.000;
b. PT Mayapada Kasih sebanyak 563.862.707 saham atau 4,77%, terdiri dari 6.740.000 Saham Seri A dan 557.122.707 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp59.082.270.700;
c. PT Galasco Investments Limited sebanyak 1.499.488.261 Saham Seri B atau 12,67% atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp149.948.826.100;
d. Unity Rise Limited sebanyak 864.724.845 Saham Seri B atau 7,31% atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.472.484.500;
e. JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd., sebanyak 2.549.119.076 Saham Seri B atau 21,54% atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp254.911.907.600;
f. Liang Xian Ltd.,sebanyak 1.466.033.913 Saham Seri B atau 12,39% atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp146.603.391.300;
g. Masyarakat sebanyak 1.352.055.448 saham, terdiri dari 81.766.500 Saham Seri A dan 1.270.288.948 Saham Seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp167.912.144.800;

Dengan demikian seluruhnya berjumlah 11.832.368.850 saham, yang terdiri dari 388.256.500 Saham Seri A dan 11.444.112.350 Saham Seri B, atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.338.539.485.000.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan pemegang saham Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

a. PT Mayapada Karunia with 3,537,084,600 shares or 29.89%, consisting of 299,750,000 A Series Shares and 3,237,334,600 B Series Shares or with the total par value of Rp473,608,460,000;
b. PT Mayapada Kasih with 563,862,707 shares or 4.77%, consisting of 6,740,000 A Series Shares and 557,122,707 B Series Shares or with the total par value of Rp59,082,270,700;
c. PT Galasco Investments Limited with 1,499,488,261 B Series Shares or 12.67% or with the total par value of Rp149,948,826,100;
d. Unity Rise Limited with 864,724,845 B Series Shares or 7.31%, or with the total par value of Rp86,472,484,500;
e. JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd., with 2,549,119,076 B Series Shares or 21.54% or with the total par value of Rp254,911,907,600;
f. Liang Xian Ltd., with 1,466,033,913 B Series Shares or 12.39% or with the total par value of Rp146,603,391,300;
g. Public with 1,352,055,448 shares, consisting of 81,766,500 A Series Shares and 1,270,288,948 B Series Shares or with the total par value of Rp167,912,144,800.

Thus, in its entirety there were 11,832,368,850 shares which consisted of 388,256,500 A Series Shares and 11,444,112,350 B Series Shares, or with the total par value of Rp1,338,539,485,000.

2. Giving the power to the Company's Board of Directors with the substitution rights to perform all actions necessary pertaining to changes to the Company's Articles of Association, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as stating the meeting resolutions in a separate deed in front of the notary and managing agreements, notifications to, and registrations at authorized institutions.

Agenda Kedua

1. Menyetujui:
   a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Lee Wei Cheng sebagai Komisaris, Bapak Insmerda Lebang, dan Bapak Winarto sebagai Komisaris Independen, Ibu Jane Dewi Tahir sebagai Wakil Direktur Utama, Ibu Hung Li Chen, Bapak Wang Tien Chen, Bapak Yang Chin Chang sebagai Direktur Perseroan dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas jerih payah dan jasanya.
   b. Mengangkat Bapak Harry Sasongko Tirtotjondro sebagai Direktur Perseroan.

   Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	:	Ir. Hendra
Komisaris Independen	:	Ir. Kumhal Djamil, SE

   Direksi:

Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	:	Andreas Wiryanto *)
Direktur	:	Rudy Mulyono
Direktur	:	Harry Sasongko Tirtotjondro *)

   *) Dan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 20 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank tanggal 13 September 2016, maka pengangkatan Bapak Harry Sasongko Tirtotjondro sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Second Agenda

1. *Approved:*
   a. *Respectfully dismissing Mr. Lee Wei Cheng as Commissioner, Mr. Insmerda Lebang, and Mr. Winarto as Independent Commissioners, Mrs. Jane Dewi Tahir as Vice President Director, Mrs. Hung Li Chen, Mr. Wang Tien Chen, Mr. Yang Chin Chang as Directors of the Company with the utmost gratitude for the efforts and service.*
   b. *Appointing Mr. Harry Sasongko Tirtotjondro as the Company's Director.*

   Hence, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

   Board of Commissioners:

President Commissioner	:	*Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA*
Commissioner	:	*Ir. Hendra*
Independent Commissioner	:	*Ir. Kumhal Djamil, SE*

   Board of Directors:

President Director	:	*Hariyono Tjahjarijadi*
Vice President Director	:	*Andreas Wiryanto *)*
Director	:	*Rudy Mulyono*
Director	:	*Harry Sasongko Tirtotjondro *)*

   **) To meet the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions of 20 July 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority No.39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Controlling Shareholders Candidates, Members of the Board of Directors Candidates, and Members of the Board of Commissioners Candidates of 13 September 2016, then the appointment of Mr. Harry Sasongko Tirtotjondro as Director of the Company is effective following participation in the Fit and Proper Test and receiving approval from the Financial Services Authority (OJK).*

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

2. Giving the power to the Company's Board of Commissioners with the substitution rights to perform all actions necessary pertaining to changes to the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as stating the meeting resolutions in a separate deed in front of the notary and managing agreements, notifications to, and registrations at authorized institutions.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mayapada diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2021 di Mayapada Tower 2, lantai 9, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. Rapat dihadiri oleh:

Direksi:

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi
Direktur	: Rudy Mulyono
Direktur	: Harry Sasongko Tirtotjondro*)

Dari RUPS Tahunan, telah diambil keputusan di antaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2020 yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sebesar Rp64.164.000.000 yaitu sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mayapadawas held on 21 July 2021 at Mayapada Tower 2, 9th Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. The meeting was attended by:

Board of Directors:

President Director	*: Hariyono Tjahjarijadi*
Director	*: Rudy Mulyono*
Director	*: Harry Sasongko Tirtotjondro *)*

Referring to the Annual GMS, the resolutions taken were:

1. Approving and ratifying the Company's Annual Report pertaining to the situation and operations of the Company for the 2020 Fiscal Year, including the Report of the Board of Commissioners' Monitoring Duty for the 2020 Fiscal Year, Report of the Implementation of Corporate Secretary Function, and Ratification of the Company's Financial Statement for the 2020 Fiscal Year, as well as the acquit et de charge of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and monitoring conducted in the 2020 Fiscal Year.

2. Approving the establishment of the use of net profit for the 2020 fiscal year ending on 31 December 2020 of Rp64,164,000,000 as follows:

a. Guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total Modal Disetor. Dengan ini kami mencadangkan sebesar 2,34% dari laba bersih tahun 2020 yakni sebesar Rp1.500.000.000.

a. To meet the stipulation of Article 39 of the Company's Articles of Association juncto Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT) to reserve the net profit of each year, until the reserve reaches 20% of the total Paid-In Capital. Hereby, we reserved 2.34% of the 2020 net profit of Rp1,500,000,000.

b. Sementara itu sisanya sebesar Rp62.664.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

b. The remaining Rp62,664,000,000 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

3. Menyetujui:
   a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2021, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

3. Approved:
   a. Giving the power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered at OJK and experienced in banking audit to perform the audit of the Company's Financial Statement for the 2021 fiscal year, by taking into consideration recommendations of the Audit Committee and prevailing regulatory laws.
   b. Giving the power and authority to the Board of Commissioners to establish the remuneration amount for the Public Accounting Firm and other requirements.

4. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas XII (PUT XII) Bank Mayapada Tahun 2019 dan Penawaran Umum Terbatas XIII (PUT XIII) Bank Mayapada Tahun 2021.

4. Approving the Report of the Use of the Bank Mayapada 2019 Limited Public Offering XII (PUT XII) Proceeds and Bank Mayapada's Limited Public Offering XIII (PUT XIII) of 2021.

5. Menyetujui penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, yaitu:
   a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya remunerasi sebesar-besarnya Rp32.046.000.000.
   b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian remunerasi kepada masing-masing Komisaris Perseroan.

5. Approving the establishment of the amount of salary and types of remuneration and other facilities given by the Company to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 fiscal year, which were:
   a. Giving the power to the Board of Commissioners, by taking into consideration recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, to determine the maximum amount of remuneration of Rp32,046,000,000.
   b. Giving the power to the Board of Commissioners to determine remuneration details for each Commissioner.

c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan fasilitas lain untuk Direksi Perseroan.

6. Menyetujui:
   a. Memberhentikan Bapak Andreas Wiryanto selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan mengangkat Bapak Andreas Wiryanto sebagai Direktur Perseroan. Pemberhentian dan pengangkatan masa berlaku efektif sejak ditutupnya rapat ini, dengan jangka waktu mengikuti masa jabatan anggota Direksi lainnya.
   b. Mengangkat Bapak Thomas Arifin sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Jusak Pranoto sebagai Direktur Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris.

1. Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
2. Komisaris	:	Ir. Hendra
3. Komisaris Independen	:	Ir. Kumhal Djamil, SE

Direksi.

1. Direktur Utama	:	Hariyono Tjahjarijadi
2. Wakil Direktur Utama	:	Thomas Arifin*)
3. Direktur	:	Andreas Wiryanto
4. Direktur	:	Rudy Mulyono
5. Direktur	:	Harry Sasongko Tirtotjondro*)
6. Direktur	:	Jusak Pranoto*)

*) Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 20 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank tanggal 13 September 2016, maka pengangkatan Bapak Thomas Arifin sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Jusak Pranoto sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Giving the power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for the Board of Directors.

6. Approved:
   a. Dismissing Mr. Andreas Wiryanto as the Company's Vice President Director and appointing Mr. Andreas Wiryanto as the Company's Director. The dismissal and appointment is effective since the closure of this meeting with a period of following the term of office of other Directors.
   b. Appointing Mr. Thomas Arifin as Vice President Director and Mr. Jusak Pranoto as Director of the Company.

The new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

1. President Commissioner	:	*Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA*
2. Commissioner	:	*Ir. Hendra*
3. Independent Commissioner	:	*Ir. Kumhal Djamil, SE*

Board of Directors

1. President Director	:	*Hariyono Tjahjarijadi*
2. Vice President Director	:	*Thomas Arifin*)*
3. Director	:	*Andreas Wiryanto*
4. Director	:	*Rudy Mulyono*
5. Director	:	*Harry Sasongko Tirtotjondro*)*
6. Director	:	*Jusak Pranoto*)*

**) To meet the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Key Parties of Financial Services Institutions of 20 July 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority No.39/SEOJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for Controlling Shareholders Candidates, Members of the Board of Directors Candidates, and Members of the Board of Commissioners Candidates of 13 September 2016, then the appointment of Mr. Thomas Arifin as Vice President Director and Mr. Jusak Pranoto as Director is effective following participation in the Fit and Proper Test and receiving approval from the Financial Services Authority (OJK).*

URAIAN DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil keputusan dari RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi wajib melakukan *fit & proper test* untuk mendapatkan persetujuan pengangkatan dari OJK. Bank Mayapada memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen dan terhindar dari konflik kepentingan.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on GMS resolutions. Candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are obligated to take the fit & proper test to receive appointment approval from OJK. Bank Mayapada ensures that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are performed independently and free from conflicts of interest.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengarahkan Direksi dalam menjalankan perusahaan. Dewan Komisaris juga wajib memastikan GCG telah terlaksana dengan baik pada seluruh jenjang organisasi.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to oversee and direct the Board of Directors in running the company. The Board of Commissioners must also ensure that GCG has been well implemented on all levels of the organization.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

The Board of Commissioners Charter

Bank Mayapada memiliki pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*) yang berisi poin-poin penting mengenai ruang lingkup penerapan GCG, etika kerja, tugas utama dan kewajiban, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Penjelasan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/KOM/II/2019 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris.

Bank Mayapada has a Board of Commissioners Charter consisting of important points on the scope of GCG implementation, work ethics, main duties and responsibilities, working hours, Board of Commissioners meetings, as well as committees under the Board of Commissioners. Elaboration of the Board of Commissioners Charter is included in the Board of Commissioners' Decree No. 002/SK/KOM/II/2019 on the Board of Commissioners Charter.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
4. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas

The Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

1. *The Board of Commissioners has the duty of overseeing and being responsible for overseeing the management policies, the course of management in general, and giving advice to the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners is obligated to ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company on all levels or ranks of the organization;*
3. *The Board of Commissioners is obligated to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;*
4. *The Board of Commissioners is obligated to ensure that the Board of Directors has followed-up on audit findings and recommendations from the internal audit working unit, external auditors, monitoring*

Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;

5. Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya paling kurang wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan memastikan komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif;
6. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Dewan Komisaris wajib melapor kepada OJK paling lambat tujuh hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.

results of the Financial Services Authority and/or the monitoring results of other monitoring authorities;

5. *The Board of Commissioners, in supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, at the very least forms the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and ensures that the formed committees perform their duties effectively;*
6. *Conducting other duties, responsibilities, and authority in performing the Company monitoring function in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, as well as prevailing regulatory Laws;*
7. *The Board of Commissioners is obligated to report to the Financial Services Authority in 7 (seven) working days at the latest following the discovery of a violation of regulatory laws in finance and banking and/or the estimation of a condition that may endanger the Bank's continuity.*

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di 2021, Komposisi Dewan Komisaris Bank Mayapada mengalami perubahan berdasarkan hasil keputusan RUPS. Komposisi Dewan Komisaris Bank Mayapada per akhir 2021 berjumlah 3 orang.

Composition of Members of The Board of Commissioners

In 2021, the Composition of Bank Mayapada's Board of Commissioners experienced changes following the GMS resolutions. The composition of Bank Mayapada's Board of Commissioners as of the end of 2021 consisted of 3 people.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Composition of Members of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Secara umum, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan melakukan pengawasan terhadap implementasi GCG dan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB), serta memberi nasihat kepada Direksi mengenai risiko dan peluang bisnis selama tahun 2021.

The Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2021, the Board of Commissioners has effectively completed its duties and responsibilities. Generally speaking, the Board of Commissioners has provided advice and overseen the GCG implementation and Bank's Business Plan (RBB) development, as well as given advice to the Board of Directors pertaining to the 2021 risks and business opportunities.

Rekomendasi dan saran yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi di sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam mengoptimalkan neraca, meningkatkan efisiensi dan kualitas aktiva produktif, menjaga likuiditas dengan baik sambil bertransformasi untuk mempersiapkan diri menuju digitalisasi.
2. Dewan Komisaris memberi arahan kepada Direksi dan Satgas, walaupun sudah menjalankan vaksinasi namun harus tetap tegas agar semua karyawan menjalankan protokol kesehatan dengan ketat.
3. Dewan Komisaris memberi arahan kepada Direksi agar tetap berhati-hati menjelang akhir tahun, karena ketidakpastian global akibat pandemi COVID-19 dan juga adanya pengaruh keputusan ekonomi dunia. Direksi dihimbau untuk mengantisipasi dan melakukan penyesuaian dengan bijak dan selalu menjalankan operasional perbankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Recommendations and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2021, among which, were:

1. *The Board of Commissioners gave full support to the Board of Directors in optimizing the balance sheet, increasing the efficiency and quality of earning assets, maintaining liquidity well while transforming to embrace digitalization.*
2. *The Board of Commissioners gave directives to the Board of Directors and Task Force that assertiveness should still be enforced despite the completion of vaccinations, so that all employees followed the safety protocol diligently.*
3. *The Board of Commissioners gave directives to the Board of Directors to remain careful approaching the end of year as global uncertainties due to the COVID-19 pandemic and influences from global economic decisions. The Board of Directors were urged to anticipate and perform any adjustments sensibly as well as perform banking operations by considering prudential principles.*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Trainings and/or Competency Development for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar, dan atau webinar.

In 2021, members of the Board of Commissioners have participated trainings, seminars, and/or webinars.

Ir. Hendra - Komisaris *Commissioner*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Batch* 4	21 Mei 2021 *21 May 2021*	EfektifPro

Ir. Kumhal Djamil, SE - Komisaris Independen *Independent Commissioner*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Batch* 10	30 Oktober 2021 *30 October 2021*	EfektifPro

Secara tertulis, Bank belum memiliki kebijakan mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris. Meski demikian, Bank memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengembangkan pengetahuannya agar terus dapat memahami dinamika bisnis perbankan dan isu-isu terbaru. Bank juga belum memiliki kebijakan tentang program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

In written, the Bank has yet to have any policies on trainings and/or competency development for members of the Board of Commissioners. Nevertheless, the Bank offers opportunities for the Board of Commissioners to broaden their horizon to understand the dynamics of banking industry and the latest issues. Also the Bank has not had any policies on orientation program for members of the Board of Commissioners, who are newly appointed.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Hingga akhir 2021, Bank Mayapada memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 atau 33,33% dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Meskipun hanya memiliki seorang Komisaris Independen, Bank Mayapada memastikan pengawasan dapat terlaksana dengan cukup.

Dalam menentukan Komisaris Independen, terdapat kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;.
4. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen.

Criteria for the Appointment of Independent Commissioner

Until the end of 2021, Bank Mayapada has one Independent Commissioner or 33.33% of the total 3 members of the Board of Commissioners. Despite having one Independent Commissioner, Bank Mayapada ensures adequate oversight is implemented.

In determining Independent Commissioners, the criteria to be fulfilled are:

1. *No financial, managerial, shares ownership, and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor relations with the Company that may affect its ability to act independently;*
2. *Not owning direct and indirect shares in the Company;*
3. *Not having any business relations, whether directly and indirectly, related to the Company's business activities;*
4. *Former members of the Board of Directors or Executive Officer or parties which have relationships with the Bank that may influence its ability to act independently are obligated to complete a cooling-off period of at least 1 (one) year prior to becoming an Independent Commissioner.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Bank Mayapada tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, Bank Mayapada menjamin independensi Bapak Ir. Kumhal Djamil, SE yang menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995.

Statement on the Independence of Independent Commissioner

All of Bank Mayapada Independent Commissioners do not have financial and familial relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any relations with Bank Mayapada that may influence their ability to act independently. Furthermore, Bank Mayapada guarantees the independence of Ir. Kumhal Djamil, SE, who has been serving the position of Independent Commissioner at Bank Mayapada since 1995.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya yaitu, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa tugas dan tanggung jawab telah dijalankan oleh seluruh anggota komite dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam menilai kinerja komite di bawahnya, Dewan Komisaris belum memiliki panduan prosedur dan kriteria penilaian tertentu. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik selama 2021, meliputi mengawasi jalannya audit internal perusahaan, memberikan rekomendasi jasa akuntan publik untuk pemeriksaan keuangan, melakukan *review* atas temuan audit, serta telah bekerja sama dengan SKAI. Begitu pun dengan Komite Pemantau Risiko yang dinilai telah melakukan pekerjaannya dengan baik oleh Dewan Komisaris. Di 2021, Komite Pemantau Risiko bekerja sama dengan SKMR telah melaksanakan pengendalian dan meminimalkan risiko yang dihadapi Bank, sehingga keseluruhan risiko bank masih terjaga pada tingkat yang dapat ditoleransi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam hal pengawasan dan pemberian rekomendasi besaran remunerasi dan tunjangan karyawan sesuai dengan kemampuan finansial bank selama tahun berjalan.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners has had the assistance of committees under them, such as Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners views that the duties and responsibilities have been performed well by all members of the committees and in accordance with applicable regulations.

In assessing the performance of the committees it oversees, the Board of Commissioners has yet to have guidelines of procedures and certain assessment criteria. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties well in 2021, including monitoring the company's internal audit process, giving recommendation on the public accounting service for financial audit, reviewing audit findings, and cooperating with SKAI. Similarly, the Risk Monitoring Committee was assessed to perform its duties well by the Board of Commissioners. In 2021, the Risk Monitoring Committee cooperated with SKMR, and together controlled and minimized the risks faced by the Bank, so that all overall risks could be maintained at a tolerable level. The Nomination and Remuneration Committee has also performed its duties and functions well in terms of overseeing and giving recommendations on the amount of employee remuneration and benefits in accordance with the bank's financial capability in the current year.

URAIAN DIREKSI
DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi berperan penting sebagai pengurus, pengelola, dan pengambil keputusan, untuk kepentingan perusahaan dengan mempertimbangkan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi GCG, serta menjadi perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors holds a vital role as the management, managers, and decision makers in the interest of the company by taking the company's purpose and objectives into consideration. The Board of Directors is also responsible to oversee the GCG implementation and act as the representative of the company, whether in or out of a court of law, in accordance with articles of association stipulations.

Independensi Direksi

Direksi Bank Mayapada menerapkan independensi dalam menjalankan tugasnya, tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain. Direksi juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah, dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Mayapada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors of Bank Mayapada applies independence in carrying their duties, does not take up any concurrent positions as the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers in other Banks/institutions. The Board of Directors also does not serve any concurrent positions as President Director or other Directors in State, Local, or Private Owned Enterprises or other positions relevant to the management of Bank Mayapada, including structural or other functional positions at an institution/organization of the central government, local government, or other positions in accordance with the provisions of the articles of association of Bank Mayapada and prevailing regulatory laws.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Bank Mayapada memiliki pedoman dan tata tertib yang mengatur kerja dari Direksi (*Board Charter*). *Board Charter* tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 097/SK/DIR/XI/2017 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, yang memuat hal-hal terkait etika kerja, waktu kerja, hingga perihal rapat.

The Board of Directors Charter

Bank Mayapada has a charter that regulates the work of the Board of Directors (Board Charter). The Board Charter is formulated in the Board of Directors' Decree No. 097/SK/DIR/XI/2017 on the Board of Directors Charter, containing matters regarding work ethics, working hours, and meeting agenda.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangannya dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

Duties, Responsibilities, and Authority

1. *The Board of Directors is fully responsible for the Bank management implementation;*
2. *The Board of Directors is obligated to manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as regulated in the Articles of Association and prevalent laws and regulations;*
3. *The Board of Directors is obligated to perform GCG principles in each business activity of the Bank at all level of the organization;*

4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern bank, auditor eksternal, hasil pengawasan dari OJK, dan otoritas lainnya;

5. Direksi, dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan;
6. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
7. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
9. Direksi wajib menyesuaikan Kebijakan Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
12. Direksi berwenang menjalankan pengurusan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar dan/atau Undang-Undang;
13. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang lainnya dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

4. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations submitted by the bank internal audit unit and external auditor, as well as oversight results from Financial Services Authority and other authorities;
5. Regarding GCG principles, the Board of Directors at least must establish Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Risk Management Committee, and Compliance Unit;

6. The Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association;

7. The Board of Directors shall be held accountable for its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders;
8. The Board of Directors is obligated to disclose the Bank's strategic policies on employment to employees;
9. The Board of Directors is obligated to adjust the Remuneration Policy in accordance with the prevalent laws and regulations;
10. The Board of Directors is obligated to provide accurate, relevant, and prompt data and information to the Board of Commissioners;
11. The Board of Directors is obligated to perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility, as well as prudence;
12. The Board of Directors has the authority to perform a management that is deemed accurate, and in accordance with the purpose and goals stated in the Articles of Association and/or Laws;
13. The Board of Directors performs the duties, responsibilities, and other authority in managing the Company according to the Articles of Association, GMS resolution, as well as the prevalent laws and regulations.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Bank per akhir tahun 2021 terdiri dari 6 anggota yakni 1 Direktur Utama, 1 Wakil Direktur Utama, dan 4 Direktur.

Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of the Directors of the Bank as of the end of 2021 consisted of 6 members, namely 1 President Director, 1 Vice President Director, and 4 Directors.

Komposisi Anggota Direksi
Composition of the Members of the Board of Director

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*
Rudy Mulyono	Direktur *Director*
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*
Jusak Pranoto*)	Direktur *Director*

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
*) *Effective after receiving approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test.*

Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Bank Mayapada mendukung adanya kerja sama dan sinergitas yang baik antar anggota Direksi agar visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Selama menjalankan tugasnya masing-masing anggota Direksi telah memiliki batasan pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing guna mendukung kelancaran operasional Bank. Di luar ruang lingkup dan tanggung jawab per masing-masing jabatan, Direksi juga wajib melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko perusahaan melalui pengawasan secara internal yang efektif dan efisien. Setelah itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham pada saat RUPS Tahunan. Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, di antaranya:

Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis perusahaan;
3. Melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/ program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/ bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Responsibility of Each Board of Directors Member

Bank Mayapada upholds good cooperation and integrity among members of the Board of Directors for the achievement of the company's vision and mission. Each member of the Board of Directors has their own scope of work and responsibilities to support the Bank's smooth operations. Beyond the scope and responsibilities of each position, the Board of Directorsis obligated to conduct monitoring and management of the company's risks through effective and efficient internal supervision. Furthermore, the Board ofDirectors must be held accountable for and report the company's performance to shareholders in the Annual GMS. Descriptions of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, among which, are:

President Director

1. *Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term)for the achievement of company vision and mission;*
2. *Coordinates all members of the Board of Directors along with the organizational functions which make up its scope/duties and responsibilities to synergize in achieving the company's strategic targets;*
3. *Conducts comprehensive monitoring, control, and evaluation over activities/work programs performed by the Board of Directors along with its organizational functions which make up its scope/duties and responsibilities.*

Wakil Direktur Utama

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit *corporate*, kredit SME, kredit mikro, kredit kendaraan bermotor;
3. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini *treasury* dan *financial institution*;
4. Bertanggung jawab atas kinerja seluruh jaringan kantor eksisting, baik konvensional dan unit mikro;
5. Bertanggung jawab atas strategi komunikasi dan *branding* perusahaan serta pengelolaan *official media* perusahaan.

Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Hukum

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku;
3. Dapat menggunakan hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
5. Memastikan Divisi Kepatuhan & AML dan Divisi Hukum telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan, kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya;
6. Mengawasi kegiatan operasional Bank sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan tidak bertentangan dengan kebijakan serta peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengawasi dan memastikan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik;

Vice President Director

1. *Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term) for the achievement of company vision and mission;*
2. *Be held accountable for the growth, composition, and quality of products lines, such as corporate credit, SME credit, micro credit, and vehicles loan;*
3. *Be held accountable for optimizing the potentials of bank's alternative income from treasury and financial institution;*
4. *Be held accountable for the performance of all existing office network, whether conventional and micro unit;*
5. *Be held accountable for the company's communication strategy and branding, as well as company's official media management.*

Compliance, Risk, and Legal Director

1. *Formulates strategies to encourage the cultivation of Bank compliance culture;*
2. *Ensures that all policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with prevailing regulatory laws;*
3. *Is able to use the right to veto if the Bank makes a decision/policy that contradicts prevailing laws and regulations;*
4. *Monitors/maintains Bank compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia and the Financial Services Authority for the business activities of the Bank to not deviate from prevailing regulations;*
5. *Ensures that the Compliance &AML Division and the Legal Division have performed their functions in accordance with the stipulations and policies of the Financial Services Authority Regulation and other Authorities;*
6. *Monitors that the daily operational activities of the Bank are in accordance with policies established by the Board of Directors and not in conflict with policies as well as prevailing regulations and laws;*
7. *Monitors and ensures that Good Corporate Governance has been well implemented;*

8. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dibuat Bank apakah telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta perundang-undangan lainnya;
9. Menyusun laporan semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan dan memastikan setiap laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan telah disampaikan tepat waktu;
10. Memelihara hubungan baik dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

Direktur Keuangan

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas penyediaan informasi data keuangan, perencanaan strategis, pengembangan sistem informasi terkait dengan informasi data keuangan, pengolahan data keuangan dan analisisnya, pelaporan, sistem akuntasi, perpajakan, dan *budgeting*;
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan *General Affair*, mencakup namun tidak terbatas pada aktivitas pembelian, pemeliharaan dan pengurusan perijinan/formalitas.

Direktur Teknologi Informasi dan Operasi

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan kelancaran aktivitas transaksi operasional bank dalam hal pelayanan terhadap nasabah;
3. Bertanggung jawab atas ketersediaan, kehandalan, keamanan dan *support* layanan sistem teknologi untuk mendukung kelancaran aktivitas transaksi operasional bank maupun aktivitas non operasional;
4. Bertanggung jawab atas *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi;
5. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional kredit.

8. Evaluates whether policies developed by the Bank are in accordance with stipulations and regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other laws;
9. Composes semester reports to the Financial Services Authority as well as ensures each report to the Financial Services Authority is submitted in a timely manner;
10. Maintains good relations with Bank Indonesia and the Financial Service Authority and Government Institutions relevant to the business activities of the Bank.

Finance Director

1. Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term) for the achievement of company vision and mission;
2. Be held accountable for the provision of information on financial data, strategic planning, information system developments concerning financial data information, financial data processing and its analysis, reporting, accounting system, taxation, and budgeting;
3. Be held accountable for managing the General Affairs, including but not limited to the activities of purchasing, maintenance, and permits/formality administration.

Information Technology and Operation Director

1. Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term) for the achievement of company vision and mission;
2. Be responsible for the continuity and ease of the bank's operational transactions activities in serving customers;
3. Be responsible for the availability, reliability, safety, and support of technology system service to support the ease of both operational transactions activities and non-operational activities;
4. Be responsible for the roadmap of Information Technology developments;
5. Be responsible for credit operational management.

Direktur Bisnis

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas kinerja seluruh jaringan kantor konvensional;
3. Bertanggung jawab atas rencana pengembangan jaringan kantor dan pengelolaan infrastruktur jaringan kantor;
4. Bertanggung jawab atas strategi komunikasi dan *branding* perusahaan serta pengelolaan *official media* perusahaan.

Business Director

1. *Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term) for the achievement of company vision and mission;*
2. *Be responsible for the performance of the entire conventional office network;*
3. *Be responsible for the office network development planning and its infrastructure management;*
4. *Be responsible for communication strategy and branding of the company, as well as its official media management.*

Direktur Manajemen Produk, E-Channel, dan CCPL

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan komposisi portofolio dana pihak ketiga yang menekankan pada *low cost funding*;
3. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit *mortgage*, kartu kredit dan kredit tanpa agunan;
4. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini produk *bancassurance* dan *wealth;*
5. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini layanan transaksi *e-channel.*

Product Management, E-Channel, and CCPL Director

1. *Together with the Board of Directors develops strategic planning and determines strategic targets (short-, mid-, and long-term) for the achievement of company vision and mission;*
2. *Be responsible for portfolio growth and composition of third-party funds, which emphasizes on low-cost funding;*
3. *Be responsible for the growth, composition, and quality of product lines, such as mortgage, credit card, and personal loan;*
4. *Be responsible for optimizing the potentials of bank's alternative income from products lines of bancassurance and wealth;*
5. *Be responsible for optimizing the potentials of bank's alternative income from e-channel transactions services line.*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Secara tertulis, Bank belum memiliki kebijakan mengenai pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi. Meski demikian, Bank memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengembangkan pengetahuannya agar terus dapat memahami dinamika bisnis perbankan dan isu-isu terbaru. Bank juga belum memiliki kebijakan tentang program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

Trainings and/or Competency Developments for the Board of Directors

In written, the Bank has yet to have any policies on trainings and/or competency development for members of the Board of Directors. Nevertheless, the Bank offers opportunities for the Board of Directors to broaden their horizon to understand the dynamics of banking industry and the latest issues. Also the Bank has not had any policies on orientation program for members of the Board of Directors, who are newly appointed.

Secara umum, pelatihan memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memahami isu-isu perbankan yang ada saat ini. Berikut daftar pelatihan yang pernah diikuti oleh anggota Direksi hingga akhir tahun 2021:

Generally speaking, trainings are useful to enhance the competency development and help understand current banking issues. Below are trainings participated by members of the Board of Directors up to the end of 2021:

Hariyono Tjahjarijadi - Direktur Utama *President Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	SNI ISO 37001-2016	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
2	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Thomas Arifin - Wakil Direktur Utama *Vice President Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	SNI ISO 37001-2016	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
2	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Rudy Mulyono - Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Hukum *Compliance, Risk, and Legal Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	*Adapting & Sustaining Indonesia Banking in The Area of New Normal Covid-19 : Governance, Risk Management & Compliance (GRC) Perspective*	25 Februari 2021 *25 February 2021*	Ir Jerry Marmen MS., M.gt., PhD Sekretariat Jendral Indonesia Risk Professionals Association (IRPA) *Ir. Jerry Marmen MS., M.gt., PhD Secretariate General of Indonesia Risk Professionals Association (IRPA)*
2	SNI ISO 37001-2016 *SNI ISO 37001-2016*	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
3	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Andreas Wiryanto - Direktur Bisnis *Business Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	SNI ISO 37001-2016 *SNI ISO 37001-2016*	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
2	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Harry Sasangko Tirtotjondro -
Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan CCPL *Product Management, E-Channel and CCPL Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	SNI ISO 37001-2016 *SNI ISO 37001-2016*	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
2	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Jusak Pranoto - Direktur Teknologi Informasi dan Operasi *Information Technology and Operation Director*

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
1	SNI ISO 37001-2016 *SNI ISO 37001-2016*	29-30 Juli 2021 *29-30 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia
2	Penerapan Manajemen Risiko dan Kepatuhan sesuai POJK di Perbankan *Implementation of Risk Management and Compliance in accordance with POJK in Banking*	8-9 November 2021 *8-9 November 2021*	Infobank

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Komite yang berada di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, Komite ALCO, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Budget telah menjalankan kinerja sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi mengapresiasi segala upaya komite-komite yang berada di bawah Direksi selama tahun 2021, terutama saat menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19, sehingga Bank mampu bertahan. Dalam menilai kinerja komite di bawahnya, Direksi belum memiliki panduan prosedur dan kriteria penilaian tertentu.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors

Committees under the Board of Directors, which are the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, ALCO Committee, Information Technology Steering Committee, and Budget Committee, have performed in accordance with their functions and completed their duties and responsibilities well. The Board of Directors appreciates all the efforts of committees under the Board of Directors in 2021, particularly in facing the challenges due to the COVID-19 pandemic for the survival of the Bank. In assessing the performance of committees under them, the Board of Directors has not had any guidelines on procedures and certain assessment criteria.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi meliputi rapat internal Direksi, rapat Internal Dewan Komisaris, dan rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris yang diikuti oleh pejabat eksekutif dan anggota komite-komite terkait. Berdasarkan peraturan yang berlaku, rapat diselenggarakan secara berkala atau setidaknya 3 bulan sekali dalam 1 tahun.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors include the Board of Directors' internal meetings, Board of Commissioners' internal meetings, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners participated by executive officers and members of relevant committees. Based on prevailing regulations, meetings are held periodically or at least every 3 months in 1 year.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Selama tahun 2021, frekuensi pertemuan Dewan Komisaris melalui rapat internal berjumlah 7 kali.

In 2021, the meeting frequency of Board of Commissioners through internal meeting amounted to 7 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal
Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	7	7	100
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100
Winarto *)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	2	28.6
Insmerda Lebang*)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	2	28.6
Lee Wei Cheng**)	Komisaris *Commissioner*	7	0	0

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 10 Mei 2021
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021
**) Menjabat sebagai Komisaris hingga 10 Mei 2021
Served as Commissioner up to 10 May 2021

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Agenda*
29 Januari 2021 *29 January 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Desember 2020 *Bank Performance Oversight of December 2020*
10 Maret 2021 *10 March 2021*	Pembahasan Pelaporan Penyesuaian Rencana Bisnis Bank 2021-2023 *Discussion on Bank's Business Plan Adjustment Reporting of 2021-2023*
28 Mei 2021 *28 May 2021*	Pengawasan Kinerja Bank April 2021 *Bank Performance Oversight of April 2021*
28 Juli 2021 *28 July 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Juni 2021 *Bank Performance Oversight of June 2021*

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda *Agenda*
29 September 2021 *29 September 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Agustus 2021 *Bank Performance Oversight of August 2021*
24 November 2021 *24 November 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Oktober 2021 *Bank Performance Oversight of October 2021*
01 Desember 2021 *01 December 2021*	Keanggotaan Komite Audit *Membership of the Audit Committee*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Selama tahun 2021, frekuensi pertemuan Direksi melalui rapat internal berjumlah 12 kali.

Throughout 2021, the meeting frequency of the Board of Directors through internal meeting amounted to 12 times.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Internal Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	12	12	100
Jane Dewi Tahir*)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	12	4	33.3
Thomas Arifin^^)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	12	4	33.3
Andreas Wiryanto^)	Direktur *Director*	12	12	100
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	12	12	100
Hung Li Chen**)	Direktur *Director*	12	4	33.3
Wang Tien Chen**)	Direktur *Director*	12	4	33.3
Yang Chin Chang**)	Direktur *Director*	12	4	33.3
Harry Sasongko Tirtotjondro***)	Direktur *Director*	12	4	33.3
Jusak Pranoto^^^)	Direktur *Director*	12	1	8.3

*) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama hingga 10 Mei 2021
Served as Vice President Director up tp 10 May 2021

**) Menjabat sebagai Direktur hingga 10 Mei 2021
Served as Director up to 10 May 2021

***) Menjabat sebagai Direktur dari 10 Mei 2021 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 28 September 2021
Served as Director since 10 May 2021, and is effective after obtaining approval from Financial Services Authority over the Fit and Proper Test on 28 September 2021

^) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama hingga 21 Juli 2021 dan menjabat sebagai Direktur dari 21 Juli 2021
Served as Vice President Director up to 21 July 2021 and served as Director starting from 21 July 2021

^^) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dari 21 Juli 2021 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 28 September 2021
Served as Vice President Director since 21 July 2021, and is effective after obtaining an approval from Financial Services Authority on the Fit and Proper Test on 28 September 2021

^^^) Menjabat sebagai Direktur dari 21 Juli 2021 dan Berlaku Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Served as Director since 21 July 2021, and is Effective after obtaining an approval from Financial Services Authority on Fit and Proper Test

Agenda Rapat Internal Direksi
Internal Meeting Agenda of the Board of Directors

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Agenda of Meeting*
29 Januari 2021 *29 January 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
26 Februari 2021 *26 February 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
26 Maret 2021 *26 March 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
30 April 2021 *30 April 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
28 Mei 2021 *28 May 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
25 Juni 2021 *25 June 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
28 Juli 2021 *28 July 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
25 Agustus 2021 *25 August 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
29 September 2021 *29 September 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
27 Oktober 2021 *27 October 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
10 November 2021 *10 November 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*
02 Desember 2021 *02 December 2021*	Pembahasan Kinerja Bank Mayapada *Discussion on Bank Mayapada's Performance*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Pada tahun 2021, telah dilakukan 3 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Rekapitulasi dari masing-masing anggota Dewan tersebut dapat dilihat berikut ini.

In 2021, there were 3 joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The recapitulation of each member of those Boards can be viewed in the table below.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	3	3	100
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings

Peserta Rapat *Meeting Participant*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Winarto *)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	1	33.3
Insmerda Lebang*)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	1	33.3
Lee Wei Cheng**)	Komisaris *Commissioner*	3	0	0
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	3	3	100
Jane Dewi Tahir^)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	1	33.3
Thomas Arifin ##)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	1	33.3
Andreas Wiryanto#)	Direktur *Director*	3	3	100
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	3	3	100
Hung Li Chen^^)	Direktur *Director*	3	1	33.3
Wang Tien Chen^^)	Direktur *Director*	3	1	33.3
Yang Chin Chang^^)	Direktur *Director*	3	1	33.3
Harry Sasongko Tirtotjondro^^^)	Direktur *Director*	3	1	33.3
Jusak Pranoto ###)	Direktur *Director*	3	0	0

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 10 Mei 2021
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021

**) Menjabat sebagai Komisaris hingga 10 Mei 2021
Served as Commissioner up to 10 May 2021

^) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama hingga 10 Mei 2021
Served as Vice President Director up to 10 May 2021

^^) Menjabat sebagai Direktur hingga 10 Mei 2021
Served as Director up to 10 May 2021

^^^) Menjabat sebagai Direktur dari 10 Mei 2021 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 28 September 2021
Served as Director since 10 May 2021, and is effective after obtaining approval from Financial Services Authority over the Fit and Proper Test on 28 September 2021

#) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama hingga 21 Juli 2021 dan menjabat sebagai Direktur dari 21 Juli 2021
Served as Vice President Director up to 21 July 2021 and served as Director starting from 21 July 2021

##) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dari 21 Juli 2021 dan Efektif mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 28 September 2021
Served as Vice President Director since 21 July 2021, and is effective after obtaining an approval from Financial Services Authority on the Fit and Proper Test on 28 September 2021

###) Menjabat sebagai Direktur dari 21 Juli 2021 dan Berlaku Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Served as Director since 21 July 2021, and is Effective after obtaining an approval from Financial Services Authority on Fit and Proper Test

Agenda Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi
The Agendas for Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Agenda Rapat *Agenda of Meeting*
29 Januari 2021 *29 January 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Desember 2020 *Bank's Performance Oversight of December 2020*
28 Mei 2021 *28 May 2021*	Pengawasan Kinerja Bank April 2021 *Bank's Performance Oversight of April 2021*
29 September 2021 *29 September 2021*	Pengawasan Kinerja Bank Agustus 2021 *Bank's Performance Oversight of August 2021*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris disusun untuk mengukur dan mengevaluasi Kinerja Komisaris atas pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment*. Sementara itu untuk penilaian Kinerja untuk Dewan Direksi disusun untuk mengukur dan mengevaluasi Kinerja Direksi atas pencapaian sasaran strategis atau rencana bisnis yang ditetapkan, yang terdiri dari aspek finansial dan non finansial. Adapun penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Direktur Utama, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Dewan Komisaris.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners is developed to measure and evaluate the Commissioners' Performance for implementing their duties and functions. The method used is self-assessment. Conversely, Performance assessment for the Board of Directors is to measure and evaluate the Directors' Performance for their achievements in strategic targets or business plans determined, consisting of financial and non-financial aspects. This assessment is led by the President Director, Remuneration and Nomination Committee, and Board of Commissioners.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Suksesi Direksi

Bank Mayapada memiliki kebijakan suksesi Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Dalam menentukan calon anggota Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membantu mengusulkan calon anggota memenuhi syarat.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors succession policy is formulated in the Board of Commissioners' Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on the Requirements and Procedure of Appointment, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers. In determining candidates for members of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will assist recommending qualified candidates.

Masa jabatan bagi anggota Direksi yaitu maksimal 5 tahun, hingga berlangsungnya RUPS Tahunan kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan jabatannya sewaktu-waktu. Melalui RUPS, Direksi akan diberhentikan secara hormat apabila periode 5 tahun jabatan telah berakhir, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengangkat kembali masing-masing Direksi. Di sisi lain, bagi Direksi yang berperan untuk menempati posisi kosong maupun sebagai tambahan anggota, masa jabatannya akan dihitung sepanjang masa jabatan anggota Direktur lain yang masih menjabat.

The term of office for members of the Board of Directors spans 5 years at a maximum, up to the fifth Annual GMS, without reducing the GMS rights in dismissing positions at anytime. Through the GMS, the Board of Directors will be respectfully dismissed when the 5-year term of office has been completed, without diminishing the right of the GMS to reappoint each member of the Board of Directors. On the other hand, for members of the Board of Directors who fill a vacant position or are additional members, the term of office will be calculated as long as the term of office of the other members of the Board of Directors.

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure of Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria sebagai Komisaris dan Direksi, kemudian Dewan Komisaris atas dasar rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada pemegang saham. Adapun pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan Komisaris dan Direksi berakhir atau atas permintaan Dewan Komisaris atau jika ada kekosongan jabatan.

The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria as Commissioner and Director, then the Board of Commissioners, based on the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee, submits its proposed candidates to shareholders. The selection is conducted before the Commissioner and Director's term of office completes, or on the request of the Board of Commissioners or if there is vacancy.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Remuneration Policy and Procedure

Besarnya nominal remunerasi dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terdapat dua prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The amount of remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). There are two procedures for the recommendation and establishment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, which are:

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders.*

Beberapa indikator yang perlu diperhatikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mengusulkan penetapan remunerasi, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Several indicators that need to be considered by the Nomination and Remuneration Committee in proposing the remuneration are as follows:

1. *Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;*

2. Prestasi kerja individual sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

2. Individual work achievement as fair performance benchmark;
3. Fairness within the peer group;
4. Consideration of the bank's long term targets and strategies.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura. Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima tunjangan dan fasilitas lain dalam bentuk natura.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary, bonus, benefit, profit sharing, and other facilities in the form of non-natura. The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive allowances and other facilities in the form of natura.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*	
	Jumlah Penerima *Number of Recipient*	Jumlah dalam Juta Rupiah *Total in Million Rupiah*	Jumlah Penerima *Number of Recipient*	Jumlah dalam Juta Rupiah *Total in Million Rupiah*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) *Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other facilities in the form of non-natura)*	3	23,401	6	41,146

Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi
Number of Board of Commissioners and Directors Members Receiving Remuneration Packages

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun *) *Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	Jumlah Direksi *Number of Directors*
Di atas Rp2 miliar *Above Rp2 billion*	5	3
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar *Above Rp1 billion – Rp2 billion*	1	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar *Above Rp500 million – Rp1 billion*	-	-
Rp500 juta ke bawah *Rp500 million and less*	-	-

Keterangan : *) Diterima secara tunai
*Information : *) Received in cash*

Di tahun 2021, rasio remunerasi antara Komisaris dengan remunerasi tertinggi dengan yang terendah yaitu sebanyak 5,46 kali. Rasio remunerasi untuk Direksi, antara yang tertinggi dengan yang terendah yaitu 3,95 kali. Selain itu, rasio remunerasi tertinggi Direksi dengan pegawai berpendapatan tertinggi yaitu 2,23 kali, sedangkan rasio remunerasi antar pegawai berpendapatan tertinggi dengan yang terendah sebanyak 84,62 kali.

In 2021, the remuneration ratio between Commissioners with the highest and the lowest remuneration was 5.46 times. The remuneration ratio for the Board of Directors between the highest and the lowest was 3.95 times. Aside from this, the highest remuneration ratio of the Board of Directors with the highest income employees was 2.23 times, whereas the remuneration ratio between employees with the highest and the lowest income was 84.62 times.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Bank Mayapada menjunjung tinggi nilai keberagaman, termasuk pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, walaupun belum terdapat kebijakan tertulis yang dimiliki Bank untuk mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berbagai macam latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dari Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan keberagaman selama tahun 2021. Dewan Komisaris dan Direksi semuanya merupakan Warga Negara Indonesia.

Bank Mayapada upholds the value of diversity, including in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, despite the Bank having no written policy regulating composition diversity. Various educational background, work experience, age, and gender from the Board of Commissioners and Board of Directors showed diversity in 2021. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are all Indonesian citizens.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATION DISCLOSURE

Dalam jajaran *top management*, tidak terdapat hubungan afiliasi lainnya antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, seperti hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

On the top management level, there were no other affiliated relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors, such as relation of familial, financial, and share ownership with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders which can affect their ability to act independently.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Disclosure of Affiliations

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keluarga dengan: *Familial Relations with:*						Hubungan Keuangan dengan: *Financial Relations with:*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hariyono Tjahjarijadi	Direktur Utama *President Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thomas Arifin	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Mulyono	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andreas Wiryanto	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harry Sasongko Tirtotjondro	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jusak Pranoto*)	Direktur *Director*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
*) *Effective after receiving approval from the Financial Services Authority for Fit and Proper Test*

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan pengawasan. Komite ini dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit merupakan wewenang dari Dewan Komisaris. Adapun tugas Komite Audit yaitu mengawasi pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Struktur dan Keanggotaan

Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 151A/SK/DIR/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 mengatur tentang Keanggotaan Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Bank Mayapada memiliki Komite Audit yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dengan satu orang anggota independen ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan, serta satu orang anggota lainnya merupakan pihak independen yang ahli di bidang audit.

Audit Committee

The Board of Commissioners has the assistance of Audit Committee in performing its oversight. This committee was form by adhering to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter of the Audit Committee. The appointment and dismissal of the Audit Committee is the authority of the Board of Commissioners. The duties of the Audit Committee are to monitor financial reporting, internal control system, implementation of the internal and external audit function, GCG implementation, as well as compliance with regulatory laws.

Structure and Membership

The Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 151A/SK/DIR/XII/2021 of 2 December 2021 regulates the Membership of the Audit Committee. Based on the Decree, Bank Mayapada has an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner with one independent member with an expertise in risk management and banking, as well as one other member who is also an independent party whose expertise is in audit.

Struktur Keanggotaan Komite Audit
Structure of Membership of Audit Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Insmerda Lebang*)	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ir. Kumhal Djamil, SE.**)	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Independent party with the expertise in risk management and banking*
Usman Gumanti Saleh	Anggota *Member*	Pihak independen ahli audit *Independent party with the expertise in audit*

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 10 Mei 2021
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2021
Served as Chairman of Audit Committee since 1 July 2021

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit
Brief Biographies of Members of the Audit Committee

Nama *Name*	**Ir. Kumhal Djamil, SE**
Jabatan *Position*	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*
Keterangan *Description*	Penunjukkan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 151A/SK/DIR/XII/2021 tanggal 02 Desember 2021 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris *Appointment of Ir. Kumhal Djamil, SE as Chairman of Audit Committee based on Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 151A/SK/DIR/XII/2021 of 2 December 2021 on the Membership of Audit Committee. Aside from being the Chairman of Audit Committee, he serves as Independent Commissioner and Chairman of Remuneration and Nomination Committee of Bank Mayapada. His detailed profile can be viewed in the Chapter of Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.*

Nama *Name*	**Benny K. Yudiaatmaja**
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*
Pribadi *Personal*	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2021, beliau berusia 53 tahun. *Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. As of December 31, 2021, he is 53 years old.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. *He completed Bachelor's education at Bandung Technology Institute in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*
Riwayat jabatan *Position history*	Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar penunjukan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 151A/SK/DIR/XII/2021 tanggal 02 Desember 2021 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Mayapada. *Since 2013, he has been trusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Audit Committee. The basis of appointment as a member of the Audit Committee refers to the last amendment, which is the Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 151A/SK/DIR/XII/2021 of 2 December 2021 on the Membership of Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he leads a concurrent position as a member of Risk Monitoring Committee at Bank Mayapada.*
Pengalaman kerja *Work experiences*	Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. *Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo.*

Nama *Name*	**Usman Gumanti Saleh**
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*
Pribadi *Personal*	Usman Gumanti Saleh merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954, atau per 31 Desember 2021 berusia 67 tahun. *Usman Gumanti Saleh is an Indonesian citizen born on 7 August 1954, or as of 31 December 2021, he is 67 years old.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. *Usman Gumanti Saleh obtained Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1987 and acquired Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.*
Riwayat jabatan *Position history*	Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar penunjukan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 151A/SK/DIR/XII/2021 tanggal 02 Desember 2021 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. *Since 19 October 2015, he has been serving as a member of the Audit Committee of Bank Mayapada. The basis of appointment refers to the last amendment, Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 151A/SK/DIR/XII/2021 of 2 December 2021 on the Membership of the Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent position in Bank Mayapada.*
Pengalaman kerja *Work experiences*	Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendawinata Eddy & Siddharta. *Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.*

Periode Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat ditunjuk kembali untuk satu periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and reappointment may occur only for one more subsequent period. If the member of the Board of Commissioners who holds the position of Chairman of Audit Committee resigns before the term of office as Commissioner, then the Chairman of Audit Committee is replaced by another Independent Commissioner.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam yang berisi pedoman tugas dan tanggung jawab. Secara umum, isi Piagam Komite Audit mencakup tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Piagam Komite Audit disahkan oleh Dewan Komisaris pada 28 Desember 2021.

The Audit Committee Charter

Audit Committee has a Charter that contains of a guideline of duties and responsibilities. In general, the content of the Audit Committee Charter includes duties and responsibilities, work ethics, working hours, and meeting provisions. The Audit Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners on 28 December 2021.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Perihal yang diperhatikan Bank Mayapada dalam melakukan kualifikasi anggota Komite Audit, yakni:

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Bank khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit dan manajemen risiko.
3. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Bank, peraturan perundangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui Pendidikan dan pelatihan.

Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members

The following are taken into consideration by Bank Mayapada for the qualifications of members of the Audit Committee:

1. *Having the expertise, skills, knowledge and sufficient experiences related to the duties and responsibilities;*
2. *Being obligated to understand financial statements, the Bank's business, mainly those related to the Bank's services or business activities, audit process, and risk management.*
3. *Being able to cooperate and communicate well and effectively, as well as willing to spare ample time to perform its duties;*
4. *Having adequate knowledge pertaining to the Bank's Articles of Association, laws and regulations in the banking industry, capital market, and other relevant regulatory laws;*
5. *Willing to continuously increase competency through Education and Training.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja manajemen. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi informasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
   - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the role of assisting the monitoring function of the Board of Commissioners over management performance. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Performs monitoring and evaluation over the planning and implementation of audit, as well as monitoring over the follow-up of audit findings to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process;*
2. *In performing the duties in the point above and providing recommendation information to the Board of Commissioners, the Audit Committee performs monitoring and evaluation on:*
   - *The implementation of Internal Audit Task Force (SKAI) duties.*
   - *The conformity of audit implementation by a Public Accounting Firm based on applicable Audit Standards.*
   - *The conformity of Financial Statements based on applicable Accounting Standards.*

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.

3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank;
8. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan berkelanjutan;
9. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Bank Mayapada memastikan seluruh anggota Komite Audit Bank Mayapada merupakan pihak independen. Independensi seluruh Komite Audit dapat terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga yang dimiliki Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

- *Independent opinions provided in the event of disparity in opinion between the management and Public Accounting Firm for the service rendered.*
- *The follow-up implementation by the Board of Directors for the findings of SKAI, Public Accounting, and OJK's supervision results.*

3. *Performs a review on other financial information to be released by the Bank to the public and/or authorized parties, such as projections, and other reports related to the financial information of the Bank;*
4. *Performs review over the Bank's compliance against laws and regulations in the banking industry, capital market, and regulatory laws, as well as other provisions related to the Bank's business activities;*
5. *Gives recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, the scope of appointment, and service fee, which need to be reported to the General Meeting of Shareholder;*
6. *Reviews and reports to the Board of Commissioners for complaints related to the accounting process and the Bank's financial reporting;*
7. *Reviews and gives advice to the Board of Commissioners pertaining to the potentials of conflict of interest of the Bank;*
8. *Reviews and monitors the Good Corporate Governance (GCG) implementation effectively and sustainably;*
9. *Performs other duties relevant to the function of Audit Committee at the request of the Board of Commissioners.*

Independence of Audit Committee Members

Bank Mayapada ensures that all members of the Bank Mayapada Audit Committee are independent parties. Independence of the entire Audit Committee can be seen from no financial, managerial, shares ownership and/or familial relations between the Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Rapat Komite Audit

Frekuensi pertemuan Komite Audit selama tahun 2021 adalah 6 kali. Pertemuan yang diselenggarakan berupa rapat internal komite dan rapat eksternal dengan anggota manajemen.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting frequency in 2021 was 6 times. The meetings held were internal meetings of the committee and external meetings with management members.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Committee Audit Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Insmerda Lebang*)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	6	1	16.7%
Ir. Kumhal Djamil, SE.**)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	6	4	66.7%
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	6	5	83.3%
Usman Gumanti Saleh	Pihak independen ahli audit *Audit expert independent party*	Anggota *Member*	6	6	100%

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 10 Mei 2021
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021
**) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2021
Served as Chairman of Audit Committee since 1 July 2021

Agenda Rapat Komite Audit
Agenda of Committee Audit Meetings

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
12 Januari 2021 *12 January 2021*	*Kick Off Meeting* Pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 31 Desember 2020 oleh KAP Crowe *Kick-Off Meeting on the Audit of the Bank's Financial Statements of 31 December 2020 by KAP Crowe*
27 Mei 2021 *27 May 2021*	*Closing Meeting* dengan KAP Crowe atas Laporan Keuangan 31 Desember 2020 *Closing Meeting with KAP Crowe for the Financial Statements of 31 December 2020*
16 Juli 2021 *16 July 2021*	Pembahasan Hasil Kajian Penggunaan Jasa KAP Crowe untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 dan *Review* Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Semester I Tahun 2021 *Discussion on Examination Report on KAP Crowe Use of Service over the Audit of Financial Statements per 31 December 2020 and Principal Review on the Audit Findings of Semester I 2021*
02 Desember 2021 *02 December 2021*	Persiapan *Kick Off Meeting* dengan KAP Crowe dan Rencana Perbaikan Piagam Komite Audit *Kick-Off Meeting Preparation with KAP Crowe and Audit Committee Charter Improvement Plan*
06 Desember 2021 *06 December 2021*	*Kick Off Meeting* Pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 31 Desember 2021 oleh KAP Crowe *Kick-Off Meeting on the Audit of the Bank's Financial Statements of 31 December 2021 by KAP Crowe*
09 Desember 2021 *09 December 2021*	Pembahasan Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit *Discussion on Developing the Audit Committee Charter and Guideline*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Anggota Komite Audit Bank Mayapada memiliki peluang atau kesempatan dalam mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diikuti Komite Audit sepanjang tahun 2021.

Trainings and/or Competency Development

Members of the Audit Committee of Bank Mayapada has the opportunities to develop their competency through trainings and education. Below are trainings participated by the Audit Committee in 2021.

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Audit
Trainings Participated by the Audit Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Anggota yang Ikut Serta** *Participating Member*
Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko Batch 10 *Refreshment on Risk Management Certification Batch 10*	30 Oktober 2021 *30 October 2021*	EfektifPro	Ir. Kumhal Djamil, SE

Terdapat juga pembagian ilmu melalui peran narasumber atau instruktur dalam pelatihan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diberikan oleh Bapak Benny K. Yudiaatmaja sebagai anggota Komite Audit sepanjang tahun 2021:

1. "Sertifikasi BSMR Level 1 dan 2" untuk Bank Mayapada dan lainnya.
2. "Risk Regulations" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Sep 2021 - Jan 2022.
3. "Risk Modelling" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Sep 2021 - Jan 2022.
4. "Interest Rate & Currency Swaps Pricing & Hedging", Bank Mandiri, Jakarta, Zoom Online Course, 8 Juni 2020.
5. "Option Pricing & Hedging", Bank Mandiri, Jakarta, Zoom Online Course, 7 Juni 2020.
6. "Risk Regulations" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Maret - Juni 2021.
7. "Risk Modelling" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Maret - Juni 2021.
8. "Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 & 3 Mar 2021.

There was knowledge exchange through the use of resource or instructor in the trainings. The following are trainings that were presented by Benny K. Yudiaatmaja as a member of the Audit Committee in 2021:

1. *"BSMR Level 1 and 2 Certification" for Bank Mayapada and others.*
2. *"Risk Regulations" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, Sep 2021 – Jan 2022.*
3. *"Risk Modelling" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, Sep 2021 – Jan 2022.*
4. *"Interest Rate & Currency Swaps Pricing & Hedging", Bank Mandiri, Jakarta, Zoom Online Course, 8 June 2020.*
5. *"Option Pricing & Hedging", Bank Mandiri, Jakarta, Zoom Online Course, 7 June 2020.*
6. *"Risk Regulations" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, March – June 2021.*
7. *"Risk Modelling" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, March – June 2021.*
8. *"Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 & 3 March 2021.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2021, tugas dan kegiatan Komite Audit telah terlaksana dengan baik. Adapun tugas dan kegiatan Komite Audit selama periode laporan, yaitu:

1. Memantau dan memberikan masukan kepada audit eksternal terkait dengan pelaksanaan audit laporan keuangan per 31 Desember 2020.

Implementation of Audit Committee Activities

In 2021, duties and activities of Audit Committee were implemented well. The duties and activities of Audit Committee throughout the reporting period were:

1. *Monitoring and giving feedback to an external audit pertaining to the financial statements audit per 31 December 2020.*

2. Memantau dan memberikan masukan kepada audit internal terkait dengan rencana kerja audit tahun 2021 dan pelaksanaannya.
3. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.
4. Melakukan *review* atas pelaporan hasil pemeriksaan SKAI kepada OJK.

2. Monitoring and giving feedback to an internal audit pertaining to the 2021 audit work plan and its implementation.
3. Evaluating and giving recommendation for the use of public accountant on the Bank's financial statements audit.
4. Reviewing the reporting of SKAI's findings to OJK.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Sebagai bentuk ketaatan pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Bank Mayapada membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi internal ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 69/SK/DIR/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi di antaranya membantu melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Piagam/*Charter* yang memuat pedoman tugas dan tanggung jawab. Piagam yang berlaku saat ini yaitu berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris nomor 005/SK/KOM/VI/2021 Tanggal 25 Juni 2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Tanggung jawab dari komite, diantaranya yaitu membantu melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tiga anggota dengan jabatan utama. Struktur keanggotaan dari komite ini diisi oleh Komisaris Independen sebagai Ketua Komite merangkap sebagai anggota dan dua anggota lainnya diduduki oleh Komisaris dan Kepala Divisi HRD.

Committee of Remuneration and Nomination

As a compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Bank Mayapada established the Remuneration and Nomination Committee. The resolution of establishing the Remuneration and Nomination Committee is internally stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 69/SK/DIR/VI/2021 on the Appointment of Members of the Remuneration and Nomination Committee. The duties of the Remuneration and Nomination Committee, among which are providing assistance to the supervision of remuneration and nomination policies implementation for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees per the provisions of Company's Articles of Association and prevailing Regulations.

The Remuneration and Nomination Committee has a Charter, containing a guideline of duties and responsibilities. The current charter is based on the decree of the Board of Commissioners No. 005/SK/KOM/VI/2021 of 25 June 2021 on the Guideline and Charter of the Remuneration and Nomination Committee. The committee's responsibilities, among which are providing assistance to the supervision of remuneration and nomination policies implementation for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees per the provisions of Company's Articles of Association and prevailing Bank Indonesia's Regulations.

Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee has three members with main positions. The membership structure of this committee is an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee concurrently as a member and two other members held by a Commissioner and the Head of HRD Division.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure of the Nomination and Remuneration Committee Membership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Ir. Kumhal Djamil, SE	Ketua merangkap sebagai anggota *Chairman concurrently as member*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ir. Hendra	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*
Alice Roshadi, S.Th	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Komite *Member concurrently as Secretary of Committee*	Kepala Divisi HRD *Head of HRD Division*

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Brief Biographies of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	**Ir. Kumhal Djamil, SE**
Jabatan *Position*	Ketua merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *The Chairman concurrently as a Member of Nomination and Remuneration Committee*
Keterangan *Description*	Ir. Kumhal Djamil, SE ditunjuk sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar penunjukkan sebagai ketua merangkap sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *Ir. Kumhal Djamil, SE was firstly appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in 2016. The basis for appointment as chairman and concurrently as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. Aside from being chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also holds the position of Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of Bank Mayapada. Therefore, his complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.*

Nama *Name*	**Ir. Hendra**
Jabatan *Position*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Pribadi *Personal*	Ir. Hendra ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar penunjukkan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. *Ir. Hendra was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee firstly in 2016. The basis for his appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Therefore, his complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.*

Nama *Name*	**Alice Roshadi S.Th**
Jabatan *Position*	Anggota merangkap sebagai Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi *Member concurrently as Secretary of Nomination and Remuneration Committee*
Pribadi *Personal*	Alice Roshadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1955. Per 31 Desember 2021, beliau berusia 66 tahun. *Alice Roshadi is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. As of 31 December 2021, she is 66 years old.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998. *Alice Roshadi completed her Theology education in Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.*
Riwayat jabatan *Position history:*	Alice Roshadi menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2003. Dasar penunjukan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Rangkap jabatan beliau di Perseroan yaitu menjabat sebagai Kepala Divisi Human Resources. *Alice Roshadi served as a member of the Nomination and Remuneration Committee in 2003. The basis for her appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. She has a concurrent position in the Company as Human Resources Division Head.*
Pengalaman kerja *Work experiences*	Pengalaman kerja Alice Roshadi dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999. Beliau menjabat Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-sekarang. *Alice Roshadi work experience began as Assistant at Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Secretary to the Board of Directors at CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head at PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head at PT Danamon Asuransi (1997-1999). She has held the position of Bank Mayapada Human Resources Division Head from 1999 to now.*

Periode Jabatan

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, masa/periode jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki wewenang dalam membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui rapat Dewan Komisaris.

Term of Office

By referring to the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee does not exceed the term of office of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has the authority to form the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memutuskan hal-hal yang berhubungan erat dengan kebijakan nominasi dan remunerasi. Uraian tugas terkait nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Uraian tugas terkait terkait remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;t
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are to give recommendations and assist the Board of Commissioners in deciding matters closely relevant to nomination and remuneration policies. Description of the duties relevant to nomination are as follows:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and Directors;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established benchmark as a substance of evaluation;*
3. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that meet the requirements to which reported to the General Meeting of Shareholders.*

Description of duties relevant to remuneration are as follows:

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Wewenang Komite

Komite berwenang mengakses dokumentasi, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak lainnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Committee's Authority

The Committee has the authority of accessing documentation, data and information of the Company which have relations to the implementation of its duties, direct communication to employees, including the Board of Directors and other parties which related to their duties and responsibilities and other authority given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi harus bersifat independen, hal tersebut tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada. Bank menjamin seluruh anggota komite bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee must be independent. This is reflected from there is no financial relationship, management, ownership shares and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationship with the Bank. Bank Mayapada ensures all committee members carry out its duty independently.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota komite Bank diatur dalam ketentuan penyelenggaraan rapat. Ketentuan tersebut menyampaikan bahwa rapat dapat dilaksanakan jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh 51% anggota, dan sedikitnya terlaksana 4 kali dalam 1 tahun. Bank telah memenuhi ketentuan dengan mengadakan rapat komite sebanyak 4 kali selama 2021.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

The meeting frequency and attendance rate of members of the Bank's committees are regulated in the meetings provisions. Such provisions state that a meeting may be held if the attendance is at least 51% of total members, and if it is realized at least 4 times in 1 year. The Bank has met the provisions by conducting 4 committee meetings in 2021.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat
Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ir. Kumhal Djamil, SE	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua merangkap sebagai Anggota *Chairman concurrently as Member*	4	4	100
Ir. Hendra	Komisaris *Commissioner*	Anggota *Member*	4	4	100
Alice Roshadi S. Th	Kepala Divisi HRD *Head of HRD Division*	Anggota merangkap sebagai Sekretaris *Member concurrently as Secretary*	4	4	100

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
29 Maret 2021 *29 March 2021*	Pembahasan WFH Karyawan *Discussion on Employees' WFH*
06 Mei 2021 *06 May 2021*	Usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan pada RUPSLB tanggal 10 Mei 2021 *Proposal of Changes to the Composition of the Company's Management in the EGMS of 10 May 2021*
21 Juni 2021 *21 June 2021*	Kriteria Pengukuran Kerja Direksi berbasis KPI *KPI-based Criteria for Board of Directors' Performance Measurement.*
28 Juni 2021 *28 June 2021*	Usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 21 Juli 2021 *Proposal of Changes to the Composition of the Company's Management in the AGMS of 21 July 2021*

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peluang atau kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dengan berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan.

Trainings and/or Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee has the opportunities to develop its competency by participating in education and training programs.

Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Trainings Participated in by the Nomination and Remuneration Committee Members

Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Anggota yang Ikut Serta *Participating Member*
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko *Batch* 10 *Refreshment on Risk Management Certification of Batch 10*	30 Oktober 2021 *30 October 2021*	EfektifPro	Ir. Kumhal Djamil, SE
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko *Batch* 4 *Refreshment on Risk Management Certification of Batch 4*	21 Mei 2021 *21 May 2021*	EfektifPro	Ir. Hendra
SNI ISO 37001-2016	29 Juli 2021 *29 July 2021*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia	Alice Roshadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dengan baik. Adapun uraian mengenai tugas dan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama periode laporan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan komposisi anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Activities

In 2021, the duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee were implemented well. Description of duties and activities of the Nomination and Remuneration Committee in the reporting period is as follows:

1. *Provided recommendations to the Board of Commissioners pertaining to the structure and composition of members of the Board of Directors.*
2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners pertaining to evaluation policy for members of the Board of Directors.*

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja organ tata kelola dalam menghadapi risiko-risiko bisnis, termasuk mengawasi penerapan manajemen risiko bank sebagai tugas utamanya. Pembentukan Komite Pemantauan Risiko merupakan salah salah wujud ketaatan pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in monitoring the performance of governance organs in facing business risks, including supervising the implementation of the Bank's risk management as its main duty. The establishment of the Risk Monitoring Committee is one of the forms of compliance with POJK No. 18/POJK.03/2016 of 16 March 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 2 anggota, yang berasal dari pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan. Struktur keanggotaan dari Komite Pemantau Risiko tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No.001/SK/KOM/II/2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR).

Structure and Membership

The Bank's Risk Monitoring Committee consists of 2 members, which are independent parties with the expertise in risk management and banking. The membership structure of the Risk Monitoring Committee is stated in Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2020 on the Membership of Risk Monitoring Committee (KPR).

Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko
Structure of Risk Monitoring Committee Membership

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Profesi *Profession*
Winarto*)	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Benny K. Yudiaatmaja	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*
Tjong Siaou Kwong	Anggota *Member*	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 10 Mei 2021. Sementara dari Tanggal 10 Mei 2021-31 Desember 2021, Ketua Komite Pemantau Risiko : Vacant
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021. From 10 May 2021 to 31 December 2021, Chairman of Risk Monitoring Committee: Vacant

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko
Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama *Name*	**Tjong Siaou Kwong**
Jabatan *Position*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*
Pribadi *Personal*	Tjong Siaou Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Per 31 Desember 2021, beliau berusia 57 tahun. *Tjong Siaou Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 18 June 1964, and currently domiciled in Tangerang. As of 31 December 2021, he is 57 years old.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988. *He obtained his Bachelor of Science from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.*
Riwayat jabatan *Position History*	Dasar penunjukkan Tjong Siaou Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/II/2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 26 Februari 2020. *The legal basis of appointment of Tjong Siaou Kwong as a member of the Risk Monitoring Committee refers to the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/KOM/II/2020 on the Membership of Risk Monitoring Committee (KPR) of 26 February 2020.*
Pengalaman kerja *Work experiences*	Tjong Siaou Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarir di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada. *Tjong Siaou Kwong started his career as Account Officer at Unibank (1989-1992). Afterward, he paved his career at Bank Bali as Account Officer (1992-1994), at Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). He also had a career at Bank Ekonomi RaharjaTbk from 1996 to 2013, at Bank UOB as Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), and subsequently he joined Bank Mayapada.*

Nama *Name*	**Benny K. Yudiaatmaja**
Jabatan *Position*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*
Pribadi *Personal*	Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. *Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Memperoleh Gelar Master dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. *He completed his education in Bandung Institute of Technology (ITB) and obtained his Bachelor's Degree in 1991. He received his Master's Degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*
Riwayat jabatan *Position History*	Sejak tahun 2020, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum penunjukannya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: No. 001/SK/KOM/II/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di Bank Mayapada. *Since 2020, he was entrusted by Bank Mayapada to hold the position of Risk Monitoring Committee member. The legal basis for the appointment as a Risk Monitoring Committee member is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners' Decree Number: No.001/SK/KOM/II/2020 of 26 February 2020 on the Risk Monitoring Committee Membership. Aside from being a member of the Risk Monitoring Committee, he concurrently holds the position as member of the Audit Committee at Bank Mayapada.*
Pengalaman kerja *Work experiences*	Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. *Benny K. Yudiaatmaja began his career since 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo.*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Komisaris Independen sama dengan masa tugas/pengangkatan sebagai Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

Members of the Risk Monitoring Committee who are Independent Commissioners have the same term of office as their term of office/appointment as the Board of Commissioners established in the GMS, or automatically ending when their term of office as a Board of Commissioners member ends. The term of office of the independent parties may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and can be reappointed only for the one more subsequent period.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko Bank Mayapada. Berikut merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari komite ini:

1. Menyelenggarakan rapat Komite Pemantau Risiko;
2. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya;
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of the Bank Mayapada risk management. The following are the descriptions of the duties and responsibilities of this committee:

1. *Organizing the Risk Monitoring Committee meeting;*
2. *Giving evaluations regarding the conformity between risk management policies and their implementation;*
3. *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Task force, in order to give recommendations to the Board of Commissioners.*

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban untuk bekerja secara profesional yang memiliki kompetensi yang cukup di bidangnya melalui tindakan independennya. Bank Mayapada memastikan tidak ada hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga antara anggota komite dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

Risk Monitoring Committee members must work professionally with appropriate competency in respective field through independent actions. Bank Mayapada ensures there are no financial, managerial, shareholding, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Pertemuan anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat dilakukan sebanyak 4 kali selama tahun 2021.

Risk Monitoring Committee Meeting

Meeting of members of the Risk Monitoring Committee was conducted 4 times in 2021.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat
Frequency and Attendance Rate of the Risk Monitoring Committee Meetings

Nama *Name*	Profesi *Profession*	Jabatan *Position*	Jumlah Pertemuan *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Winarto*)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua *Chairman*	0	0	0
Benny K. Yudiaatmaja	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	4	4	100
Tjong Siaou Kwong	Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party*	Anggota *Member*	4	4	100

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 10 Mei 2021. Sementara dari Tanggal 10 Mei 2021-31 Desember 2021, Ketua Komite Pemantau Risiko : *Vacant*
Served as Independent Commissioner up to 10 May 2021. From 10 May 2021 to 31 December 2021, Chairman of Risk Monitoring Committee: Vacant

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Agendas of the Risk Monitoring Committee Meetings

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
07 Juni 2021 *07 June 2021*	Profil Risiko Mei 2021 *Risk Profile May 2021*
23 Agustus 2021 *23 August 2021*	Profil Risiko Juli 2021 *Risk Profile July 2021*
27 Oktober 2021 *27 October 2021*	Profil Risiko September 2021 *Risk Profile September 2021*
09 Desember 2021 *09 December 2021*	Piagam Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Charter*

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Komite Pemantau Risiko memiliki peluang untuk mengembangkan pengetahuan terkait risiko perbankan melalui pelatihan, serta pembagian ilmu melalui peran narasumber atau instruktur dalam pelatihan. Berikut merupakan pelatihan yang telah diberikan oleh Bapak Benny K. Yudiaatmaja sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2021:

1. "Sertifikasi BSMR Level 1 dan 2" untuk Bank Mayapada dan lainnya;
2. "Risk Regulations" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Sep 2021 - Jan 2022;
3. "Risk Modelling" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Sep 2021 - Jan 2022;
4. "Risk Regulations" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Maret - Juni 2021;
5. "Risk Modelling" untuk Magister Ekonomi Terapan Atma Jaya, Maret - Juni 2021;
6. "Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 & 3 Mar 2021.

Trainings and/or Competency Development

The Risk Monitoring Committee has the opportunities to broaden their horizon on banking risks through trainings and knowledge sharing by using resources or instructors in the training. The following are trainings given by Benny K. Yudiaatmaja as a member of the Risk Monitoring Committee in 2021:

1. *"BSMR Level 1 and 2 Certification" for Bank Mayapada and others;*
2. *"Risk Regulations" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, Sep 2021 – Jan 2022;*
3. *"Risk Modelling" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, Sep 2021 – Jan 2022;*
4. *"Risk Regulations" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, March – June 2021;*
5. *"Risk Modelling" for Master of Applied Economics of Atma Jaya, March – June 2021;*
6. *"Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)", ISEI, Jakarta, Zoom Online Course, 1 & 3 March 2021.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Kegiatan yang dilaksanakan Komite Pemantau Risiko selama periode pelaporan adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait perihal berikut ini:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan pelaksanaan tersebut.

Implementation of Risk Monitoring Committee's Activities

Activities conducted by the Risk Monitoring Committee in the reporting period were giving inputs to the Board of Commissioners pertaining to the following:

1. *Evaluation on the conformity between risk management policy and its implementation.*

2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi.
3. Anggota Komite Pemantau Risiko yaitu sebagai ahli manajemen risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

2. Monitoring and evaluation on the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Task Force to give recommendations to the Board of Directors.
3. Members of the Risk Monitoring Committee as a risk management expert with the obligation of creating meeting invitations, as well as preparing meeting materials which will be discussed, and making notes on the resolutions of the meeting.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Manajemen Risiko

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mayapada. Komite ini dibentuk di bawah Direksi dan berfungsi untuk menjaga perusahaan dari kerugian yang mungkin muncul dari berbagai kegiatan operasional, serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen.

Struktur dan Keanggotaan

Penetapan struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 091/SK/DIR/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021. Komite Manajemen Risiko terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap. Perbedaan keduanya terletak pada hak dalam pengambilan keputusan. Anggota tetap memiliki hak untuk mengambil keputusan, sedangkan anggota tidak tetap tidak memilikinya. Akan tetapi, anggota tidak tetap dapat memberikan masukan sebelum pengambilan keputusan.

Risk Management Committee

The Bank has a Risk Management Committee which is part of the Bank Mayapada Risk Management Work Unit (SKMR). The committee was formed under the Board of Directors and functions to protect the company from potentially arising loss from various operational activities as well as maintain the amount of risk to fit the risk appetite established by management.

Structure and Membership

Establishment of the Risk Management Committee structure and membership was based on the Board of Directors' Decree No. 091/SK/DIR/VIII/2021 of 19 August 2021. The Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members. The difference lies in the voting rights. Permanent members have the right to vote, while non-permanent members do not. However, non-permanent members are able to give inputs prior to voting.

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Membership Structure of the Risk Management Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Hukum *Compliance, Risk, and Legal Director*
Anggota tetap *Permanent members*	1. Direktur Utama *President Director* 2. Wakil Direktur Utama *Vice President Director* 3. Direktur Bisnis *Business Director* 4. Direktur Keuangan *Finance Director* 5. Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan CCPL *Product Management, E-Channel and CCPL Director* 6. Direktur Teknologi Informasi dan Operasi *Information Technology and Operation Director* 7. Kepala Grup Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan *Group Head of the Credit Card & Unsecured Loan* 8. Kepala Divisi Kredit *Head of the Credit Division* 9. Kepala Divisi Kredit Operasi *Head of the Operational Credit Division* 10. Kepala Divisi Treasury *Head of the Treasury Division* 11. Kepala Divisi Kepatuhan & AML *Head of the Compliance and AML Division* 12. Kepala SKAI *Head of SKAI* 13. Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit, Operasional, Risiko Lainnya dan Pelaporan (merangkap Sekretaris KMR 1) *Head of the Credit Risk Management, Operational, Other Risks, and Reporting Division (concurrently holding the position of KMR 1 Secretary)* 14. Kepala Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas (merangkap Sekretaris KMR 2) *Head of the Market Risk Management and Liquidity Division (concurrently holding the position of KMR Secretary 2)*
Anggota tidak tetap *Non-permanent members*	1. Seluruh Kepala Area *All Area Heads* 2. Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* 3. Seluruh Kepala Divisi lainnya selain Anggota Tetap di atas *All Heads of Divisions aside from the aforementioned Permanent Members*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi manajemen risiko, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the duty of giving recommendations to the President Director and Vice President Director relevant to the following:

1. *Composing risk management policy and its amendments, including risk management strategies, level of risk taken and the risk management tolerance as well as contingency plan in anticipating any abnormalities.*
2. *Updating the process of risk management periodically and incidentally as a result of external and internal changes of the Bank which influence capital adequacy and the Bank's risk profile, as well as the inefficiency of risk management implementation based on evaluation results.*

3. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
4. Menetapkan *risk limit* (*risk appetite dan risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku.
5. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan, untuk mengakomodasi potensi risiko yang *inherent* dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
6. Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko dan merekomendasikan kepada Direksi untuk persetujuan atas keseluruhan strategi, kebijakan inti, proses, dan sistem manajemen risiko.
7. Mengkaji berbagai portofolio kredit, *market* & *liquidity*, operasional dan risiko yang signifikan, serta melaporkan kepada Direksi melalui laporan profil risiko triwulanan dan eksposur risiko Bank secara berkala.
8. Mengevaluasi pelaksanaan proses manajamen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Bank Mayapada.
9. Mengevaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank secara semesteran sebelum dilaporkan kepada OJK.
10. Melakukan kaji ulang dan mendukung *Bankwide stress test* atas skenario, asumsi, parameter, hasil dan dampak terhadap permodalan Bank, serta kewajaran dari tindakan yang akan dilakukan dan rencana kontinjensi apabila diperlukan.
11. Mengevaluasi struktur organisasi manajemen risiko untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.
12. Memantau isu-isu terkait dengan ekonomi, keuangan, dan perbankan yang cukup signifikan melalui laporan yang disampaikan oleh Sekretariat Komite Manajemen Risiko.

3. Establishing business policies and/or decisions that are deviating from normal procedures (irregularities), such as excessive significant business expansion compared to business plan of the Bank that has been determined beforehand, or positioning or risk exposure that exceeds the set limit.

4. Establishing risk limit (risk appetite and risk tolerance) from each risk, required by the prevailing regulation.

5. Recommending the most appropriate risk management methodology for risk management, determining the establishment of allowance through a policy to accommodate inherent risk potentials and ensure the availability of disaster relief procedure.

6. Monitoring policy developments and risk strategies, and recommending them to the Board of Directors for approval over overall strategies, core policy, process, and risk management system.

7. Reviewing various credit portfolio, market & liquidity, significant operational and risks, as well as reporting them to the Board of Directors through quarterly risk profile report and the Bank's risk exposure periodically.

8. Evaluating the implementation of risk management process and performing improvements, aligning with external and internal changes that could influence Bank Mayapada's capital adequacy ratio.

9. Evaluating the Bank's Soundness Rating Report semesterly prior to reporting to OJK.

10. Reviewing and supporting Bankwide stress test based on scenario, assumption, parameter, results and impacts to the Bank's capital, as well as fairness in all future measures and contingency plan, if necessary.

11. Evaluating the organizational structure of risk management to ensure the processes of risk management are in line with organizational developments.

12. Monitoring issues related to economy, finance and banking which are relatively significant through a report submitted by the Secretariat of Risk Management Committee.

Sekretariat Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan rapat, serta mendokumentasikan dan mendistribusikan hasil keputusan rapat Komite Manajemen Risiko kepada seluruh Direksi dan Divisi terkait.

The secretariat of the Risk Management Committee has the duty and responsibility to prepare meetings as well as document and distribute resolutions of the Risk Management Committee meetings to all Board of Directors and relevant Divisions.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, rapat Komite Manajemen Risiko telah diselenggarakan bersama komite dan organ perusahaan lainnya sebanyak 9 kali.

Risk Management Committee Meetings

In 2021, the meeting of Risk Management Committee was held 9 times with other committees and organs of the company.

Realisasi Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting Realization

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
20 Januari 2021 *20 January 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
19 Februari 2021 *19 February 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
06 April 2021 *06 April 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
22 April 2021 *22 April 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
03 Juni 2021 *03 June 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
16 September 2021 *16 September 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
22 Oktober 2021 *22 October 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
10 November 2021 *10 November 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*
30 Desember 2021 *30 December 2021*	Pemantauan Risiko Bank Mayapada *Bank Mayapada's Risk Monitoring*

Komite Kredit

Credit Committee

Bank Mayapada memiliki Komite Kredit untuk membantu Direksi. Komite ini bertugas untuk menentukan kebijakan kredit, meliputi pengelolaan penyaluran kredit, jumlah portofolio kredit yang akan dikelola, dan strategi untuk mencapainya.

Bank Mayapada has a Credit Committee to assist the Board of Directors. The committee has the duty of determining credit policies, including credit distribution management, the amount of credit portfolio to manage, and the strategies to achieve them.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 123/SK/DIR/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Penunjukan Komite Kredit PT Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank Mayapada menetapkan struktur dan keanggotaan Komite Kredit.

Structure and Membership

Based on the Board of Directors' Decree No. 123/SK/DIR/X/2021 of 5 October 2021 on the Appointment of Credit Committee of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank Mayapada determined the structure and membership of Credit Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Kredit
Membership Structure of the Credit Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Kredit *Head of the Credit Division*
Anggota (dengan hak voting) *Members (with voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Corporate* *Director that oversees Corporate* 2. Direktur yang membawahi *Micro SME Banking* *Director that oversees Micro SME Banking* 3. Direktur yang membawahi *Consumer Banking* *Director that oversees Consumer Banking* 4. Direktur yang membawahi *Finance & Accounting* *Director that oversees Finance & Accounting* 5. Direktur yang membawahi Operasi *Director that oversees Operations*
Anggota (tanpa hak voting) *Members (without voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Risk Management* *Director that oversees Risk Management* 2. Direktur Kepatuhan *Compliance Director*

Tugas dan Wewenang

Tugas dari Komite Kredit adalah membantu Direksi dalam mengawasi perkreditan Bank. Di samping itu, Komite Kredit memiliki beberapa wewenang, yaitu:

1. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit;
2. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit;
3. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif;
4. Menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit;
5. Menyelaraskan kebijakan kredit Bank Mayapada dengan regulasi perbankan dan aspek hukumnya;
6. Melakukan *review* atas penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan kredit Bank Mayapada;
7. Merencanakan dan menentukan strategi marketing;
8. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan dalam penerapan kebijakan kredit.

Duties and Authority

The duty of the Credit Committee is to assist the Board of Directors in monitoring the Bank's credit. Moreover, the Credit Committee has the following authority:

1. *Decides and determines regulations relevant to credit policy;*
2. *Settles arising problems due to a lack of agreement regarding credit policy;*
3. *Maintain the design (architecture) of an effective form of credit management;*
4. *Determines credit portfolio planning and estimation of credit loss amount;*
5. *Aligns Bank Mayapada credit policies with banking regulations and legal aspects;*
6. *Performs review of deviations from Bank Mayapada credit policies;*
7. *Plans and determines marketing strategies;*
8. *Monitors that the Bank's credit policies can be applied consequently and consistently as well as formulates solutions in case of obstacles in credit policy implementation.*

Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liabilities Committee*/ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional, khususnya membantu Direksi mengelola aset dan liabilitas secara terpadu dan membantu menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal. Adapun hal-hal yang menjadi pembahasan ALCO mencakup analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas perusahaan, posisi devisa bersih serta kondisi likuiditas perusahaan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) menentukan struktur keanggotaan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DIR/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020.

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

The establishment of Assets and Liabilities Committee (ALCO) has the purpose of supporting operational activities, particularly assisting the Board of Directors in managing assets and liabilities in an integrated manner and helping to find the ideal lending and funding rate. As for matters discussed by ALCO include maturity gap analysis, cash flow analysis, strategies for the management of assets and liabilities, impacts on the company's profitability, net open position, as well as the company's liquidity condition against the funding structure by taking external factors into account.

Structure and Membership

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) determines the membership structure based on the Board of Directors' Decree No. 152/SK/DIR/XII/2020 of 21 December 2020.

Struktur Keanggotaan Komite ALCO
Membership Structure of the ALCO Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi *Treasury* *Head of the Treasury Division*
Anggota *Members*	1. Direktur Utama *President Director* 2. Wakil Direktur Utama *Vice President Director* 3. Direktur Manajemen Risiko *Risk Management Director* 4. Direktur Kepatuhan *Compliance Director* 5. Direktur Manajemen Produk & E-Channel *Product Management & E-Channel Director* 6. Direktur Teknologi Informasi *Information Technology Director* 7. Kepala Grup Keuangan & Budget *Group Head of Finance & Budget* 8. Kepala Divisi Treasury *Head of Treasury Division* 9. Kepala Divisi Bisnis *Business Division Head* 10. Kepala Divisi Kredit *Credit Division Head* 11. Kepala Divisi Operasional Kredit *Credit Operational Division Head* 12. Kepala Divisi Keuangan *Finance Division Head* 13. Kepala Divisi Pemasaran dan Komunikasi *Marketing and Communication Division Head* 14. Kepala Divisi Manajemen Produk *Product Management Division Head* 15. Kepala Divisi Manajemen Risiko Kredit, Operasional dan Enterprise *Credit, Operational, and Enterprise Risk Management Division Head* 16. Kepala Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas *Market and Liquidity Risk Management Division Head* 17. Kepala Divisi Internal Audit *Internal Audit Division Head* 18. Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Pemantau *Monitors*	Dewan Komisaris *The Board of Commissioner*

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab ALCO yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan operasional Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds.*
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing.
3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor, berdasarkan pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing, secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa jenis.
4. Mengawasi dan mencermati kondisi perekonomian domestik dan internasional, antara lain nilai tukar, suku bunga, pasar uang, pasar modal, berbagai indikator kunci perekonomian seperti cadangan devisa, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, situasi politik dan sosial.
5. Mengevaluasi posisi dan strategi aset dan liabilitas guna mengoptimalkan profitabilitas Bank melalui manajemen aktiva produktif secara hati-hati, meminimumkan biaya dana serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan.
6. Mengevaluasi deviasi antara realisasi dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis bank.
7. Menginformasikan setiap peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALM.
8. Melakukan pemantauan, pelaksanaan dan mengevaluasi rencana pendanaan darurat.

Rapat ALCO

Melalui rapat, ALCO membahas perkembangan laporan keuangan perusahaan bersama dengan komite dan organ perusahaan lainnya. Selama tahun 2021, rapat ALCO telah terselenggara sebanyak 11 kali dengan agenda berikut:

ALCO Duties, Authorities and Responsibilities

The duties and responsibilities of ALCO performed to support the Bank Mayapada operational activities are as follows:

1. *Determining and evaluating liquidity management policy and strategy to manage liquidity according to prevailing provisions, meeting the need of the Bank's liquidity, including the need of unexpected funds, and minimizing idle funds.*
2. *Determining and evaluating policies and strategies related to the market risk, such as interest rate risk and foreign exchange risk.*
3. *Determining and evaluating policies and strategies on prices for fund products, loans, and inter-office accounts based on assets and liabilities growth, interest rate trend, and interest rate owned by competitors, both overall or limited to several types.*
4. *Overseeing and observing domestic and international economic condition, such as exchange rate, interest rate, monetary market, capital market, and various key indicators of economy, such as foreign exchange reverse, inflation rate, economic growth, political and social situations.*
5. *Evaluating the position and strategy of assets and liabilities to optimize the Bank's profitability through prudent earning assets management, minimize fund cost, as well as maintain liquidity at the same time.*
6. *Evaluating the deviation between the realization with budget projection and bank's business plan.*
7. *Informing every regulation and its development which will influence ALM strategies and policies.*
8. *Monitoring, implementing, and evaluating emergency financing plan.*

ALCO Meetings

Via meetings, ALCO discusses the developments of financial statements of the company together with other committees and organs of the company. In 2021, the ALCO meeting was held 11 times with the following agenda:

Realisasi Rapat ALCO
ALCO Meeting Realization

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
29 Januari 2021 *29 January 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Desember 2020 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of December 2020 and Indonesia's Economic Indicator* - Perkembangan Indikator Rasio Keuangan *Developments of Financial Ratio Indicator* - Komposisi Aset dan Liabilitas *Assets and Liabilities Composition* - Likuiditas *Liquidity*
26 Februari 2021 *26 February 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Januari 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of January 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Segmentasi Kredit *Credit Segmentation* - Perubahan Suku bunga *Interest Rate Changes* - Perkembangan Aset dan R/L *Assets and R/L Development*
9 April 2021 *9 April 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Februari 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of February 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Pembahasan Likuiditas, DPK dan Kredit *Discussion on Liquidity, TPF, and Credit* - Rasio Keuangan *Financial Ratio*
30 April 2021 *30 April 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Maret 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of March 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Pengembangan Program UMKM *MSME Program Developments* - DPK, Kredit, COF dan Rasio keuangan *TPF, Credit, COF, and Financial Ratio*
28 Mei 2021 *28 May 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan April 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of April 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Rasio keuangan *Financial Ratio* - Likuiditas *Liquidity*
28 Juli 2021 *28 July 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Juni 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of June 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Rencana *Right Issued* *Right Issues Plan* - Kerja sama *Fintech* untuk pengembangan Kredit *Fintech cooperation for credit developments* - Kredit *back to back* dan UMKM *Back-to-back credit and MSME* - Rasio Keuangan *Financial Ratio*

Realisasi Rapat ALCO
ALCO Meeting Realization

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
25 Agustus 2021 *25 August 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Juli 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of July 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Kerja sama dengan BPR *Cooperation with BPR* - Pertumbuhan CASA *CASA growth* - COF dan *Fee Income* *COF and Fee Income* - Rasio Keuangan *Financial Ratio*
29 September 2021 *29 September 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Agustus 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of August 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Dampak *Tapering* Negara Amerika Serikat *Effect of the United States' Tapering* - Suku bunga *Funding* dan *Lending* *Interest rate of Funding and Lending* - Rasio Keuangan dan COF *Financial Ratio and COF*
27 Oktober 2021 *27 October 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan September 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of September 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Rasio Keuangan *Financial Ratio* - Suku Bunga *Funding* dan COF *Interest Rate of Funding and COF*
24 November 2021 *24 November 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan Oktober 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of October 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Kredit UMKM, segmentasi dan kolektibilitas Kredit *MSME credit, segmentation, and Credit Collectibility* - Suku bunga *Funding* *Interest rate of funding* - Pelaporan LHBU untuk Kredit UMKM *LHBU Reporting for MSME Credit* - Rasio keuangan *Financial Ratio*
29 Desember 2021 *29 December 2021*	- Perkembangan Laporan Keuangan bulan November 2021 dan Indikator Ekonomi Indonesia *Developments of Financial Statements of November 2021 and Indonesia's Economic Indicator* - Rasio Keuangan *Financial Ratio* - Likuiditas *Liquidity*

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank Mayapada membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dengan tujuan dapat mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan Teknologi Sistem Informasi (TSI) dalam hal arsitektur, aplikasi, infrastruktur TSI, informasi, *database* dan jaringan komunikasi serta sekuriti, skala prioritas, termasuk di dalamnya petunjuk-petunjuk kebijakan yang menyeluruh terhadap keamanan informasi Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 138/SK/DIR/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018, Bank Mayapada menetapkan struktur keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee

Bank Mayapada formed the Information Technology Steering Committee with the purpose of evaluating and approving proposals relevant to the Information System Technology (TSI) in architecture, application, TSI infrastructure, information, database, and communication network as well as security, priority scale, including comprehensive policy guidelines for the Bank's information security.

Structure and Membership

By adhering to the Board of Directors' Decree No. 138/SK/DIR/XII/2018 of 26 December 2018, Bank Mayapada established the membership structure of the Information Technology Steering Committee.

Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi
Membership Structure of the Information Technology Steering Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Wakil Ketua I *Vice Chairman I*	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Wakil Ketua II *Vice Chairman II*	Direktur yang membawahi Informasi Teknologi *Director that oversees Technology Information*
Anggota (dengan hak voting) *Members (with voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Finance & Accounting* *Director that oversees Finance & Accounting* 2. Direktur yang membawahi *Consumer Banking* *Director that oversees Consumer Banking* 3. Direktur yang membawahi *Commercial Banking* *Director that oversees Commercial Banking*
Anggota (tanpa hak voting) *Members (non voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Risk Management* *Director that oversees Risk Management* 2. Direktur yang membawahi *Compliance* *Director that oversees Compliance*
Sekretaris Komite *Committee Secretary*	1. Kepala Divisi IT *Strategic Planning* *IT Strategic Planning Division Head* 2. Kepala Divisi IT *Development & Operations* *IT Development & Operations Division Head*

Tugas dan Wewenang

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas untuk membantu Direksi, serta berkewenangan terkait hal-hal berikut:

1. Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang ada, yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
2. Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta sekuriti dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
3. Memberikan arahan kebijakan–kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
4. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola teknologi sistem informasi dan operasi;
5. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
6. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rapat Direksi.

Duties and Authority

The Information Technology Steering Committee has the duty to assist the Board of Directors as well as the authority relevant to the following:

1. *Establishing the policy of information system technology (TSI) standards for all existing work units, developed and proposed by the Information Technology Division;*
2. *Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, database, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by the Information Technology Division;*
3. *Providing direction for policies relevant to data and information securitization developed and proposed by the Information Technology Division;*
4. *Reviewing all performance of TSI and operational governance implementation;*
5. *Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by the Information Technology Division;*
6. *Reporting decisions made by the Board of Directors in Directors Meeting.*

Komite Budget

Direksi dibantu oleh Komite Budget dalam hal penentuan dan penyusunan budget secara sistematis dan tepat sasaran sehingga dapat dijadikan sebagai acuan anggaran dan capaian kinerja. Di sisi lain, evaluasi dan persetujuan mengenai usulan terkait penetapan target-target yang akan dicapai oleh perusahaan merupakan wewenang dari Komite Budget.

Struktur dan Keanggotaan

Bank Mayapada menetapkan struktur keanggotaan Komite Budget berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007.

Budget Committee

The Board of Directors is assisted by the Budget Committee in the systematic and accurate budget establishment and composition to be used as reference for budget and performance achievement. Moreover, evaluation and approval of proposals relevant to the establishment of targets to be achieved by the company is the authority of the Budget Committee.

Structure and Membership

Bank Mayapada established the membership structure of the Budget Committee based on the Board of Directors' Decree No. 004/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007.

Struktur Keanggotaan Komite Budget
Membership Structure of the Budget Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Finance dan Accounting *Head of the Finance and Accounting Division*
Anggota (dengan hak *voting*) *Members (with voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Finance & Accounting* *Director that oversees Finance & Accounting* 2. Direktur yang membawahi *Corporate Banking* *Director that oversees Corporate Banking* 3. Direktur yang membawahi *Micro SME Banking* *Director that oversees Micro SME Banking* 4. Direktur yang membawahi *Consumer Banking* *Director that oversees Consumer Banking* 5. Direktur yang membawahi Operasi *Director that oversees Operations*
Anggota (tanpa hak *voting*) *Members (without voting rights)*	1. Direktur yang membawahi *Risk Management* *Director that oversees Risk Management* 2. Direktur Kepatuhan *Compliance Director*

Jika Bank memiliki keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku, hak veto dapat digunakan oleh Direktur Kepatuhan dan Direktur Manajemen Risiko melalui rapat Komite Budget.

If the Bank has a resolution/policy that conflicts with prevailing laws and regulations, the right to veto can be used by the Compliance Director and Risk Management Director via the meeting of Budget Committee.

Tugas dan Wewenang

Selain memiliki tugas untuk membantu Direksi, perihal berikut ini merupakan wewenang yang juga dimiliki Komite Budget:

1. Menyusun *budget* yang tepat sasaran dan sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai pencapaian yang telah dilakukan;
2. Memberikan arahan dalam menentukan langkah-langkah yang harus dijalankan untuk mencapai *budget* yang telah ditetapkan;
3. Mengkaji *budget* yang pencapaiannya kurang maksimal dan melakukan analisa agar dapat diketahui alasan/penyebab *budget* tidak tercapai;
4. Menetapkan langkah-langkah dan strategi yang harus diambil agar *budget* tersebut dapat tercapai;
5. Melakukan revisi *budget* apabila diperlukan;
6. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Authorities

Aside from having duty to assist the Board of Directors, the following fall under the authority of the Budget Committee:

1. *Composing an accurate and systematic budget as a reference in assessing achievements made;*
2. *Providing direction is determining measures to be taken in order to achieve the established budget;*
3. *Reviewing budgets with less than maximum achievement and performing analysis to discover reasons/causes of achievement failure;*
4. *Determining necessary measures and strategies for budget achievement;*
5. *Conducting budget revision if necessary;*
6. *Reporting decisions made in Board of Commissioners and Directors meeting.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Bank Mayapada memiliki Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun keberlanjutan perusahaan. Bank Mayapada telah memenuhi kewajiban memiliki fungsi sekretaris perusahaan sesuai Pasal 2 POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In the organizational structure, Bank Mayapada's Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has a strategic position of ensuring compliance and decision making administration as well as performing the corporate communication function in building company sustainability. Bank Mayapada has met the obligation of having a corporate secretary function in accordance with Article 2 of POJK No. 35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Party to Appoint and/or Dismiss Corporate Secretary

Direksi merupakan pihak yang memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan. Masa jabatan yang dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan yaitu mengikuti periode masa jabatan anggota Direksi, paling lama yaitu lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud.

The Board of Directors is the party with the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary. The term of office of the Corporate Secretary is in accordance with the term of office of Board of Directors members, five years at the maximum or until the closing of the annual GMS at the end of the aforementioned term of office.

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan
Brief Biography of the Corporate Secretary

Nama *Name*	**Jennifer Ann**
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Pribadi *Personal*	Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1990 dan berdomisili di Jakarta. *Jennifer Ann is an Indonesian Citizen, born in 1990 and living in Jakarta.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Jennifer Ann menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Institute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari Kendall College, USA pada tahun 2012. *Jennifer Ann completed her Associate Degree of Hospitality Administration at Glion Institute of Higher Education, Switzerland, in 2009, and in 2012, she obtained Bachelor of Arts at Kendall College, USA.*

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan
Brief Biography of the Corporate Secretary

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: *Position history and work experience:*	Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata dengan program internship di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009-Juli 2009). Selanjutnya, beliau bekerja sebagai *event coordinator* di Atha Sharod USA (Januari 2012-Agustus 2013) dan bertanggung jawab dalam manajemen klien, koordinasi dengan vendor dan media, melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahun 2015, Jennifer Ann bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017) dan bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, *sponsorship* perusahaan, serta penyusunan jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 24 Februari 2017, beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017. *Jennifer Ann began her career in the tourism industry with an internship program at Grand Hyatt Jakarta (January 2009-July 2009), event coordinator at Atha Sharod USA (January 2012-August 2013) during which she was responsible for client management as well as coordination with vendors and media as well as activity planning, execution, and evaluation. Joined Bank Mayapada in 2015 as a Corporate Secretary Staff (November 2015-February 2017) during which she was responsible for assisting the corporate action process, annual reports, Company sponsorship, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors meeting schedules and minutes. Her career as the Corporate Secretary started on 24 February 2017, based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 004/SK/DIR/II/2017.*

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mendukung perkembangan kompetensi bagi setiap karyawannya. Sekretaris Perusahaan memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait perkembangan dan tuntutan terkini di industri perbankan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Oleh karena itu diharapkan wawasan Sekretaris Perusahaan meningkat dan dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

Trainings and/or Competency Development

The Company hopes for competency development for all employees. The Corporate Secretary has the opportunities to increase his or her competency and knowledge on the latest trend and demand in the banking industry by participating in education and training programs, internally and externally. Hence, the insights of Corporate Secretary can be broadened and the duties can be optimally implemented.

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Implementation of Trainings by Corporate Secretary

Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*
21 Januari 2021 *21 January 2021*	Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI *Socialization of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Implementation*	Indonesia Stock Exchange
25 Februari 2021 *25 February 2021*	Seminar POJK Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016 *POJK Seminar on Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016)*	Indonesia Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Implementation of Trainings by Corporate Secretary

Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*
01 Maret 2021 *01 March 2021*	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021 *Socialization of Assessment on ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021*	Otoritas Jasa Keuangan
30 Maret 2021 *30 March 2021*	Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	Indonesia Corporate Secretary Association
27 Mei 2021 *27 May 2021*	Pendalaman POJK no 32/POJK.04/2014, POJK no 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK no 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik *Discussion on POJK No 32/POJK.04/2014, POJK No 15/POJK.04/2020 concerning GMS Implementation Planning for Public Companies & POJK No 16/POJK.04/2020 on the Implementation of electronic GMS for Public Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association
23 Juni 2021 *23 June 2021*	Pendalaman POJK no 02/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *Discussion on POJK No. 02/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in Capital Market*	Indonesia Corporate Secretary Association
15 Juli 2021 *15 July 2021*	FGD Pelaksanaan eRUPS Dengan Sistem eASY.KSEI *FGD on the Implementation of eGMS with eASY.KSEI System*	Indonesia Corporate Secretary Association
22 Juli 2021 *22 July 2021*	Pendalaman POJK no 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha *Discussion on POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities*	Indonesia Corporate Secretary Association
29 Juli 2021 *29 July 2021*	Powerful Writing In Media Communication	Indonesia Corporate Secretary Association
19 Agustus 2021 *19 August 2021*	Stock Split, Dividen Saham Bonus Dan Buyback Saham *Stock Split, Dividend of Bonus Shares, and Stock Buyback*	Indonesia Corporate Secretary Association
31 Agustus 2021 *31 August 2021*	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Socialization for Circular Letter of Financial Service Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies*	Otoritas Jasa Keuangan

Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan
Implementation of Trainings by Corporate Secretary

Tanggal *Date*	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*
09 September 2021 *09 September 2021*	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary Di tengah Direksi dan Dewan Komisaris *Communication Governance of Corporate Secretary Between the Board of Directors and Board of Commissioners*	Indonesia Corporate Secretary Association
15 September 2021 *15 September 2021*	Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko Dalam OSS *Implementation of Risk-based Business Permit in OSS*	Indonesia Corporate Secretary Association
12 November 2021 *12 November 2021*	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan *Batch* 2 *Socialization of Professional Standards and Code of Ethics of Corporate Secretary Batch 2*	Indonesia Corporate Secretary Association
13 November 2021 *13 November 2021*	GCG Di Indonesia Perkembangan Dan Tantangan *GCG in Indonesia, Developments and Challenges*	Indonesia Corporate Secretary Association
19 November 2021 *19 November 2021*	Pengenalan Aspek ESG Sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan *Introduction of the ESG Aspect as One of the Sustainability Business Support*	Indonesia Corporate Secretary Association
22 November 2021 *22 November 2021*	Corporate Action- HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	Indonesia Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Bank Mayapada menilai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sepanjang tahun buku 2021.
2. Rapat *mandatory*, antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite. Rapat yang bersifat *mandatory* diselenggarakan dengan frekuensi paling minimal sesuai amanat POJK.
3. Rapat reguler dan insidentil Direksi dan Divisi yang diselenggarakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Bank Mayapada views that the Corporate Secretary performed its duties and responsibilities well in 2021. The said duties, among which were:

1. *General Meeting of Shareholders*
   The Corporate Secretary held one Annual General Meeting of Shareholders and two Extraordinary General Meeting of Shareholders in the 2021 fiscal year.
2. *Mandatory Meeting, such as meeting of the Board of Directors, meeting of the Board of Commissioners, joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, and meeting of the committees. The mandatory meetings were held with a minimal frequency as stated in POJK.*
3. *Regular and incidental meetings of the Board of Directors and Divisions were held as per the needs of the Company.*

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi kepatuhan Bank Mayapada dilaksanakan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Direktur Kepatuhan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan terkait penerapan GCG, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah. Selain itu, Direktur Kepatuhan juga mengawasi tindakan yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan oleh bank umum berjalan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia atau OJK. Hingga saat ini, Bank Mayapada konsisten menjalankan kegiatan operasional perbankan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, di antaranya Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Peraturan Kementerian Keuangan, serta Peraturan Dirjen Pajak.

Bank Mayapada's compliance function refers to the Regulation of Bank Indonesia (PBI) Number 13/2/PBI/2011 of 12 January 2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks. Compliance Director is responsible for implementing the compliance function on GCG, compliance with the laws and government regulations. The Compliance Director also oversees preventive measures to ensure that each policy, system, procedure, and activity conducted by commercial banks are in line with regulations of BI or OJK. Up to date, Bank Mayapada consistently performs operational activities as per regulations applied in Indonesia, among which are Bank Indonesia's Regulation (PBI), Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation, Ministry of Finance Regulation, and Directorate General of Tax Regulation.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan diterapkan oleh seluruh organ tata kelola dan karyawan guna menciptakan kegiatan operasional dan bisnis bank yang memenuhi prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan Bank Mayapada harus terlaksana sesuai dengan peraturan regulator. Beberapa fungsi kepatuhan yang disinergikan dengan fungsi bisnis bank antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer*/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

The compliance function is applied by all governance organs and employees to create bank operational and business activities that adhere to the principles of prudence, health, and transparency. Every policy, system, procedure, as well as activity carried out by Bank Mayapada should be run in accordance with regulators' stipulations. Below is a number of compliance functions which is synergized with the bank's business function:

1. *Implementation of prudence principles;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT);*
4. *Implementation of Know Your Customers principles (KYC);*
5. *Risk management certification according to requisite level for every required employee;*
6. *Enhancing employee competence in the Internal Control unit.*

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Bank Mayapada berkomitmen untuk taat dan berupaya meminimalkan risiko bisnis melalui strategi dan tindakan mitigasi yang terintegrasi. Dewan Komisaris dan Direksi juga ikut mengawasi sistem manajemen risiko yang diterapkan di internal, melalui laporan-laporan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.

Bank Mayapada is committed to be compliant and strives to minimize business risks through integrated strategy and mitigation measures. The Board of Commissioners and Board of Directors also oversee the risk management system applied internally through reports made by Risk Management Task Force, Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.

Dalam menjalankan manajemen risiko, Bank melakukan *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, sistem informasi, serta mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan dampaknya terhadap bisnis Bank. Perseroan juga melakukan penyesuaian sistem manajemen risiko di internal apabila dalam pemantauannya terdapat banyak pengaruh signifikan dari eksternal seperti perubahan peraturan dan kebijakan regulator, dinamisme bisnis perbankan, serta dampak dari makro ekonomi. Bank senantiasa memastikan pelaksanaan sistem manajemen risiko dapat berjalan efektif agar dapat mengawal setiap aktivitas dalam keadaan aman dan terjaga.

In carrying out risk management, the Bank performs a review to all bank's internal provisions which related to risk management, policies, guidelines, procedures, information system; as well as, considers risk tolerance and its impacts to the Bank's business. Bank Mayapada conducts an adjustment to internal risk management system if, in its monitoring, many significant external influences are identified, such as changes in regulations and regulators' policies, dynamism in the banking business as well as impacts of macroeconomics. The Bank continues to ensure that the risk management system can run effectively and risk profile remains well-maintained.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dalam tata kelola perusahaan yang memiliki garis tanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Hukum. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/DIR/X/2020, Bank Mayapada menugaskan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk mengawasi implementasi sistem manajemen risiko di internal Bank. Penerapan sistem manajemen risiko secara terintegrasi didukung oleh Direksi dan Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya.

Organizational Structure of Risk Management

Risk Management Task Force (SKMR) is active in the corporate governance with direct responsibility to the Compliance, Risk, and Legal Director. Based on the Board of Directors' Decree No. 131/SK/DIR/X/2020, Bank Mayapada assigns SKMR to oversee the implementation of risk management system in the Bank internally. The implementation of risk management system is integrally supported by the Board of Directors and Board of Commissioners along with their committees under them.

Dalam rangka memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif, dilaksanakan rapat rutin untuk membahas implementasi, pengawasan, dan evaluasinya. Rapat melibatkan SKMR, komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait lainnya. Setiap ditemukannya penyimpangan dan hal-hal lainnya yang dapat merugikan perusahaan akan ditindaklanjuti dan dicari solusinya. Pengendalian internal juga merupakan

To ensure an effective risk management system, a meeting is routinely held to discuss its implementation, oversight, and evaluation. The meeting involves SKMR, committees under the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other relevant work units. Any irregularities and other issues that may cause loss for the company, they will be followed up and solution will be sought. The internal control is also part of the business risk mitigation that the implementation of risk

bagian dari mitigasi risiko bisnis, sehingga dalam pelaksanaan manajemen risiko turut melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI akan mengawasi dan mengevaluasi, serta memberikan rekomendasi terhadap kualitas dan proses pengawasan risiko dan pengendalian internal terhadap seluruh unit kerja di lingkungan operasional bank.

management also involves Internal Audit Task Force (SKAI). SKAI will oversee and evaluate, as well as provide recommendations on the quality and process of risk oversight and internal control against all work units in the Bank's areas of operations.

Struktur Organisasi SKMR
Organizational Structure of SKMR

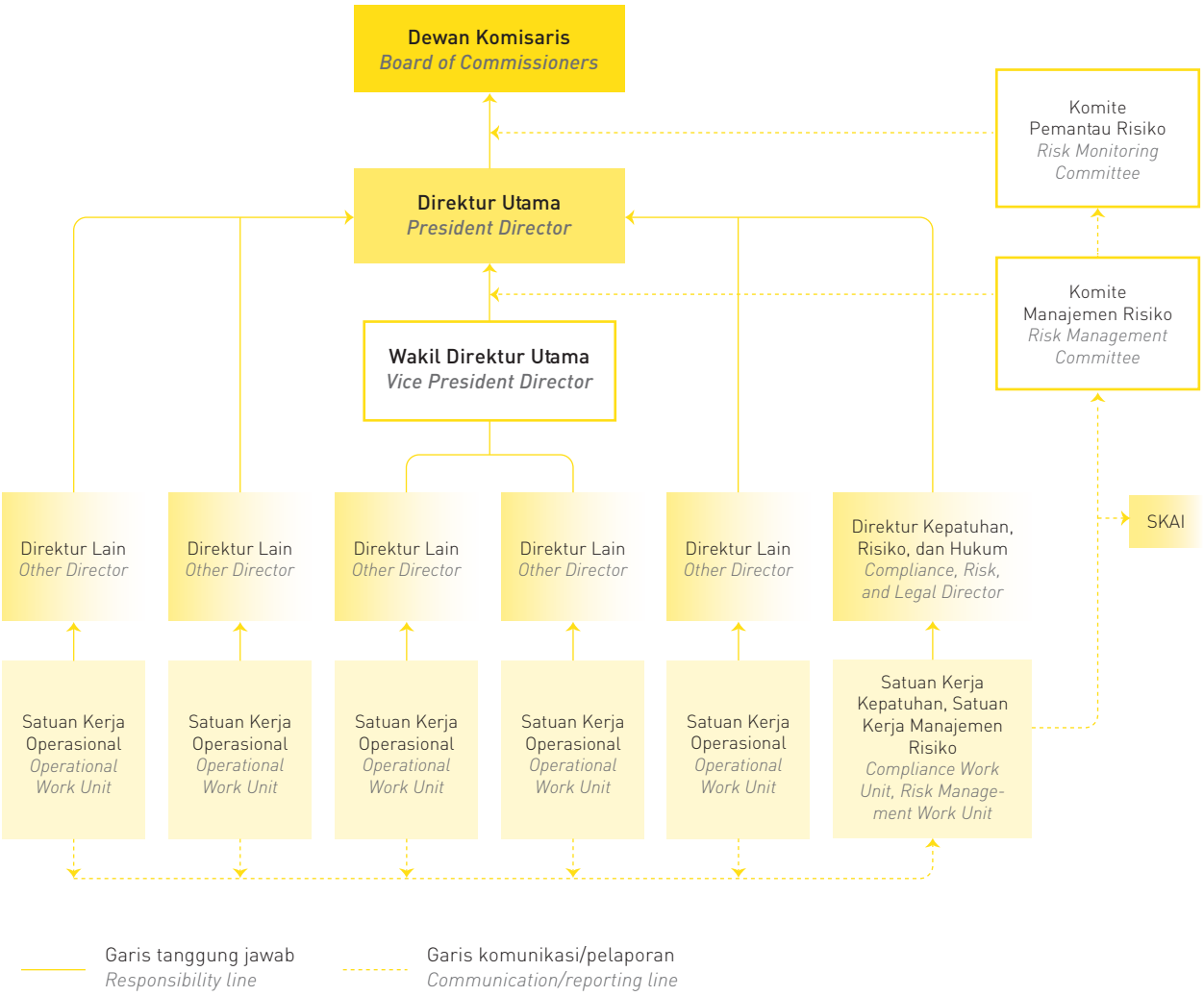

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko memiliki sasaran utama untuk melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan operasional dan menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Bank Mayapada menerapkan empat prinsip dalam melaksanakan manajemen risiko. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan, yaitu pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, sistem informasi manajemen risiko, serta pengendalian internal terkait manajemen risiko perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada aktif mengawasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan bertanggung jawab penuh atas efektivitas pelaksanaannya. Dewan komisaris melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi dalam menentukan efektivitas penanganan risiko melalui komite pemantau risiko, sedangkan Direksi menentukan struktur organisasi, kebijakan dan arah strategi manajemen risiko secara komprehensif. Direksi memastikan seluruh risiko telah ditangani dengan baik dan memutuskan perbaikan dari hasil evaluasi proses manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

   Setiap tahun, manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan melakukan *assessment* terhadap profil risiko. Untuk memastikan risiko tetap berada di level aman, Bank akan melakukan telaah terhadap kebijakan, prosedur, dan limit risiko dengan selalu memperhatikan visi, misi, strategi, dan rencana bisnis perusahaan.

3. Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

   Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk dan usaha Bank Mayapada secara proaktif dan komprehensif untuk selanjutnya

Risk Management System Implementation

The implementation of risk management has main targets to protect the company from any loss that may be inflicted by various operational activities; and to maintain the amount of risk, so that it corresponds with the risk appetite set by the management. Bank Mayapada applied four principles in implementing risk management. The implemented risk management principles are active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors, policy adequacy, procedure and limit establishment, risk management information system, and internal control relevant to the company's risk management.

1. *Active supervision by the Board of Commissioners and Directors*

   The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mayapada actively supervise the implementation of risk management system and are fully responsible for its effectiveness. The Board of Commissioners evaluates the risk management performed by the Board of Directors to determine the effectiveness of risk management through the risk monitoring committee, whereas the Board of Directors comprehensively decides the organizational structure, policies, and directions of risk management strategies. The Board of Directors ensures that all risks have been handled properly and decide on improvements from the results of risk management process evaluation.

2. *Policy, Procedure, and Limit Establishment Sufficiency*

   Every year the management performs an evaluation to the effectiveness of risk management system and an assessment to risk profile. To ensure that the risks remain at a safe level, the Bank will examine the policies, procedures, and risk limit by continuously taking into account the company's vision, mission, strategy, and business plan.

3. *Process of risk management and risk management information system*

   The risk management process consists of risk identification, measurement, monitoring, and control. Identification is proactively and comprehensively conducted on all Bank Mayapada products and activities for measurement and

dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai pijakan untuk melakukan pengendalian risiko. Manajemen risiko didukung oleh sistem informasi dan teknologi untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif.

4. Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
   Dalam penerapan manajemen risiko, perusahaan melakukan pengawasan internal terhadap kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko. Pengendalian internal terhadap manajemen risiko perusahaan dibantu oleh SKMR dan SKAI.

Guna mencapai *risk appetite* yang ditentukan manajemen, Bank menghimbau seluruh karyawan dan jajaran manajemen untuk melaksanakan manajemen risiko dengan optimal. Seluruh karyawan di setiap unit kerja wajib mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang inheren. Keberadaan SKMR telah memperkuat penerapan manajemen risiko perusahaan dengan memastikan masing-masing unit telah menjalankan fungsinya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
2. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit dan pasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumer dan ritel sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen SME dan korporasi;
4. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan NPL;
5. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *right issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait;
6. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
7. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 71 di perusahaan;

monitoring of the risk level of the performed activity as a step towards risk control. Risk management is supported by a technology and information system to accelerate decision making related to the effectiveness and comprehensiveness of risk management implementation.

4. Risk Management and Internal Control System

In risk management implementation, the company performs internal supervision of policies and procedures relevant to risk management. Internal control of the company's risk management is assisted by SKMR and SKAI.

To accomplish the risk appetite decided by the management, the bank encourages all employees and the management to perform risk management optimally. All employees in every work unit must uphold the inherent risk management implementation. The presence of SKMR has reinforced the implementation of risk management in the company by ensuring respective work unit has carried out its function.

The duties and responsibilities of the Risk Management Task force (SKMR) are:

1. *Conducting stress test on risk of credit, market (including interest rate), and liquidity;*
2. *Performing back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;*
3. *Conducting evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as internal rating on credit with SME and corporate segment;*
4. *Conducting analysis on credit concentration macroeconomic sector indicators, and NPL;*
5. *Taking an active role and review in efforts to increase company capital, whether through right issue or sub-debt, together with other relevant divisions;*
6. *Taking an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including exchange rate and forex);*
7. *Taking an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 71 at the company;*

8. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan Otoritas Jasa keuangan;
9. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
10. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
11. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Rating Bank* /RBRR) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
12. Mempersiapkan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Capital Buffer*, *Capital Surcharge*), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
13. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Otoritas Jasa Keuangan serta Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Sepanjang 2021, Bank Mayapada telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan lingkup aktivitasnya. Di tengah tantangan pandemi COVID-19, Bank Mayapada mampu mengelola risiko-risiko, terutama terkait kredit dan likuiditas sehingga profil risiko Bank tetap terjaga. Bank terus memaksimalkan *monitoring*, evaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan-kelemahan di internal di bawah tanggung jawab SKMR.

Personil SKMR dan jajaran manajemen telah memiliki sertifikasi manajemen risiko sehingga peran mereka dalam mengawasi penerapan manajemen risiko dapat lebih efektif. Selain itu, bagi seluruh karyawan diselenggarakan pelatihan manajemen risiko, serta membuka kesempatan untuk karyawan di level manajemen untuk mengikuti sertifikasi. Bank bekerja sama dengan lembaga profesional di bidang manajemen risiko yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

8. Conducting a review of the of various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval from the Financial Services Authority;
9. Conducting risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to the Financial Services Authority;
10. Reviewing and recommending limits, among which are transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;
11. Preparing a periodic Risk Profile Report and Company Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating (RBRR) approach to company management;
12. Preparing the implementation of Basel III; relevant to components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB);
13. Collaborating with the appointed Public Accountant Firm and Financial Services Authority as well as Bank Indonesia for the enhancement and improvement of risk management implementation in the company.

Throughout 2021, Bank Mayapada has conducted risk management in accordance with its scope of activities. Amidst the challenges brought by the COVID-19 pandemic, the Bank was able to manage the risks, particularly those that related to credit and liquidity, so that the Bank's risk profile remained preserved. The Bank continued maximizing the monitoring and evaluation, and correcting all weaknesses internally under the responsibility of SKMR.

SKMR's personnel and all levels of management have obtained risk management certification, so that their role in overseeing the risk management implementation could be more effective. As for employees, risk management training was held, and an opportunity was opened for employees on the management level to participate in the certification program. The Bank cooperates with a professional agency in the risk management division, namely Risk Management Certification Body (BSMR) and Banking Professional Certification Agency (LSPP).

Sertifikasi Manajemen Risiko
Risk Management Certification

Level *Level*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pejabat Eksekutif *Executive Officers*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
I	1	-	1	362	364
II	-	-	2	276	278
III	-	-	41	75	116
IV	-	-	13	-	13
V	2	6	1	0	9
Total	**3**	**6**	**58**	**713**	**780**

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Risk Management Certification

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Level *Level*	Tanggal efektif *Effective Date*	Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)*
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA	I	14 Februari 2019 *14 February 2019*	4
Ir. Hendra	V	21 Mei 2021 *21 May 2021*	2
Ir. Kumhal Djamil, SE	V	30 Oktober 2021 *30 October 2021*	2

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi
The Board of Directors Risk Management Certification

Direksi *Board of Directors*	Level *Level*	Tanggal efektif *Effective Date*	Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)*
Hariyono Tjahjarijadi	V	10 Agustus 2020 *10 August 2020*	2
Thomas Arifin	V	28 Juli 2020 *28 July 2020*	2
Rudy Mulyono	V	25 Februari 2021 *25 February 2021*	2
Andreas Wiryanto	V	12 Agustus 2020 *12 August 2020*	2
Harry Sasongko Tirtotjondro	V	12 Juni 2021 *12 June 2021*	2
Jusak Pranoto*)	V	18 September 2021 *18 September 2021*	2

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
Effective after receiving approval from the Financial Services Authority on the Fit and Proper Test.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Bank Mayapada berupaya untuk mengelola risiko yang terjadi dan dapat mengganggu kelangsungan usaha. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun unit kerja pendukung terkait lainnya melakukan evaluasi risiko secara rutin dan mendalam menggunakan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Untuk meningkatkan tata kelola risiko, SKMR berkolaborasi dengan beberapa pihak, di antaranya melakukan pertemuan dengan OJK untuk membahas sosialisasi manajemen risiko, pertemuan dengan lembaga-lembaga pemeringkat (*rating agencies*), auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik), maupun lembaga-lembaga konsultan lainnya. Terdapat risiko utama dan risiko usaha yang dikelola oleh Bank Mayapada yang telah dipetakan sebagai berikut:

Types of Risks and the Management

Bank Mayapada strives to manage any risks caused and that may disturb business continuity. The Risk Management Task Force (SKMR) and other relevant supporting work units routinely evaluate risks and employ Risk Based Bank Rating (RBBR). To increase risk governance, SKMR collaborates with several parties, among which through a meeting with OJK to discuss risk management socialization, a meeting with rating agencies, external auditor (Public Account Firm), and other consulting agencies. There are main risks and business risks managed by Bank Mayapada, which have been mapped as follows:

Risiko Utama

1. Risiko Kredit

   Risiko Kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada Bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank saat jatuh tempo. Langkah yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko ini adalah dengan menjalankan kebijakan kredit dengan ketat, penyaluran kredit ke sektor yang lancar, mengelola portofolio kredit secara komprehensif, serta membentuk CKPN dan memperkuat modal.

   Secara khusus, Bank menggunakan *internal scoring* untuk mengendalikan risiko kredit pada kredit perorangan, konsumer, mikro dan ritel. Untuk kredit dengan segmen SME dan korporat, Bank menggunakan *internal rating*. Sesuai dengan PSAK 71,Bank menyiapkan pencadangan penurunan nilai/*impairment* untuk cadangan *impairment individual* maupun kolektif, juga melakukan penyisihan aktiva. Metode *migration analysis* adalah metode yang digunakan Bank Mayapada untuk menghitung cadangan kerugian kolektif. Model standar, adalah pendekatan yang digunakan Bank untuk menghitung beban modal risiko kredit.

Main Risk

1. *Credit Risk*

   Credit risk is a risk arising from the failures of debtors and/or other parties upon complying with the obligations to the Bank. This risk may occur due to a decrease in business performance on the part of the debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial conditions that cause debtors' inability to fulfill their financial obligations to the bank at maturity. Measures assumed by the Bank to manage such risk is by initiating stringent credit policy, credit distribution to current sectors, managing credit portfolio comprehensively, as well as forming CKPN and strengthening capital.

   Particularly, the Bank uses internal scoring to control credit risk for the bank's individual, consumer, micro and retail. For SME and corporate segments, the Bank applies internal rating. Conforming with the PSAK 71, the Bank prepares allowance for individual and collective impairment, and assets allowance. The migration analysis method is a method used by Bank Mayapada to calculate the collective allowance for impairment. The standard method is an approach applied by the Bank to calculate the capital charge for credit risk.

Penyaluran kredit yang dilakukan Bank Mayapada di 2021, terkonsentrasi pada sektor konstruksi; *real estate*, usaha persewaan & jasa perusahaan; perdagangan besar dan eceran; pertambangan dan penggalian; pertanian, perburuan dan kehutanan. Sebagai upaya untuk mengurangi risiko kredit, Bank memiliki kebijakan perkreditan yang mengatur jaminan agunan berupa tanah dan bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), serta aset usaha seperti kios dan Ruko.

Credit distribution conducted by Bank Mayapada in 2021 concentrated on the construction, real estate, lease & company services, wholesale and retail, mining and excavation, farming, hunting, and forestry sectors. As part of reducing credit risk, the Bank has a credit policy that regulates collaterals in the form of land and building binding with Mortgage Commitment, as well as business assets, such as kiosks and home store.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Dalam perkreditan, terdapat akun tagihan yang telah jatuh tempo yang harus dibedakan dengan akun tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*.

a. Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan yang telah jatuh tempo lebih dari sembilan puluh hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga;
b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Matured Accounts and Impaired Loans

In credit, matured accounts must be differentiated from accounts experiencing impairment.

a. Matured loans are loans that have matured for more than 90 (ninety) days, whether for principal payments and/or interests;
b. Impaired loan is a condition where there is objective evidence of a harmful event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the loan, and the harmful event impacts the estimated future cash flow of financial assets and financial assets group that can be reliably estimated.

Bank memiliki kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Bank has additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment can be explained as follows:

a. Loan with substandard, doubtful, and non-performing collectibility in accordance with Bank Indonesia regulation;
b. All restructured credit and credit with impairment indications.

Informasi mengenai pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio uang yang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 251-252.

Information on the disclosure of net receivables based on cash portfolio category detailed based on area, remaining time of the agreement, and bank economy sector individually is available on page 251-252.

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank Mayapada menggunakan pendekatan untuk menentukan jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit, secara individual atau kolektif sebagai berikut:

a. Penurunan nilai individual
   - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.

b. Penurunan nilai kolektif
   - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
   - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN Bank Mayapada menggunakan metode sebagai berikut:

a. Perhitungan penurunan nilai secara individu:
   - *Discounted Cash Flow*

     Penurunan nilai yang mengakibatkan kerugian yang diukur dari selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan memakai tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang dimaksud. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Apabila tagihan yang telah jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka setiap kerugian penurunan nilai didiskontokan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The approach utilized to Establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Bank Mayapada utilizes the following approaches to determine the evaluation type of credit risk on credit assets, individually and collectively:

a. Individual impairment
   - *Credit of significant amount and objective evidence of impairment;*
   - *Restructured credit of significant amount.*

b. Collective impairment
   - *Individual credit of significant amount yet no objective evidence of impairment;*
   - *Individual credit of insignificant amount;*
   - *Individually restructured credit of insignificant amount.*

Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Method

CKPN calculation is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) and referred to as loan impairment. The Bank Mayapada CKPN calculation uses the following method:

a. Individual calculation of impairment:
   - *Discounted Cash Flow*

     Impairment results in a loss measured by the difference between the carrying amount of financial assets and present value of the estimation of discounted future cash flow at the initial effective interest rate of the financial assets. The assets' carrying amount is lessened through allowance for impairment losses account and recognized in the income statement. If a mature receivables have variable interest rate, then every discounted impairment loss utilizes the prevailing effective interest rate established within the agreement.

- *Fair Value of Collateral*
  Pengukuran aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang mencerminkan arus kas dari hasil pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Evaluasi secara kolektif dari kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai akan diestimasi berdasarkan kerugian historis atas aset-aset dengan karakteristik risiko kredit. Bank akan menetapkan tingkat kerugian atas tagihan yang mengalami penurunan nilai menggunakan *statistical model analysis method* yaitu *migration analysis method.* Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam CKPN.

Counterparty Credit Risk
Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi derivatif, *Repurchase Agreement* (Repo), maupun *Reverse Repo*. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel halaman 256.

Mitigasi Risiko Kredit
Bank Mayapada menerapkan teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) dengan cara memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit. Metode standar masih digunakan untuk mengukur risiko kredit. Bank juga memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko kredit tersebut. Dalam menerapkan MRK, Bank menetapkan kebijakan perkreditan terhadap agunan yang diakui di antaranya; tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (ruko).

- *Fair Value of Collateral*
  The measurement of collateralized financial assets based on present value from estimation of future cash flow reflects the cash flow from repossessed collateral less costs of obtaining and selling the collateral.

b. *Calculation of collective impairment*
Evaluation of collective impairment is performed by grouping financial assets based on similarities in credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and payment delinquency status. Collective evaluation of future cash flow of a financial assets group which undergoes impairment is estimated based on historical loss on assets with similar characteristics as the group's credit risk within the Bank. The historical loss is then adjusted to present data. The Bank established a degree of loss utilizing a statistical model analysis method, which is the migration analysis method. Matured receivables and impaired receivables are classified into CKPN.

Counterparty Credit Risk
Bank Mayapada does not have Counterparty Credit Risk on derivative transaction, Repurchase Agreement, or Reverse Repurchase Agreement. Detailed information is available in attachment table on page 256.

Credit Risk Mitigation
Bank Mayapada implements the Credit Risk Mitigation (MRK) technique by calculating the existence of collateral, guarantee, and warranty or credit insurance. The standard method is still utilized in measuring credit risk. The Bank also has a policy to identify, measure, manage, and control the credit risk. In implementing MRK, Bank establishes credit policies against recognized collaterals, including land or building with Mortgage binding and business assets, including kiosk and home store (ruko).

Pendekatan Standar

Bank Mayapada melakukan perhitungan rasio modal inti menggunakan pendekatan standar. Dalam pendekatan standar, nominal ATMR merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

Bank Mayapada menempatkan portofolio kelompok tagihan berdasarkan peringkat yaitu tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Untuk tagihan lainnya, dikelompokkan menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 255.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Bank Mayapada melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach Basel* II untuk menekan risiko kredit. Penggunaan pendekatan standar ini membuat Bank mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan kepada bank dan korporasi telah menggunakan peringkat, sedangkan tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat (*unrated*).

Per akhir 2021, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit pendekatan standar adalah Rp92,22 triliun (ATMR setelah MRK). Tabel yang menggambarkan perhitungan ATMR risiko pendekatan standar, bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 262.

Standard Approach

Bank Mayapada performs capital ratio calculation using the standard approach. In the standard approach, ATMR nominal value is the result of net receivables multiplied by risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's latest rating according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.

Bank Mayapada places receivables group portfolio that incorporates rating to receivables on the government, bank, and corporate. Other receivables utilize risk weight calculation without rating. Bank employs a rating institution recognized by Bank Indonesia, which is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.

A table that individually describes Disclosure of Net Receivables based on portfolio category and bank rating scale is available in attachments on page 255.

ATMR Credit Risk Calculation

Bank Mayapada measures the minimum capital requirement by Standardized Approach of Basel II to reduce credit risk. By using the standardized approach, the Bank multiply net receivables with risk weight based on the establishment of debtor's and/or counterparty's according to portfolio category or a certain percentage for certain types of receivables. Group receivables portfolio on bank and corporate utilizes rating, while other receivables utilize unrated risk weight calculation.

As of the end of 2021, the Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk with the standard approach is Rp92.22 trillion (RWA after MRK). The table that describes the calculation of the RWA for risk with a standard approach for individual banks can be seen in the attachment on page 262.

Bank Mayapada tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*), eksposur sekuritisasi, serta tidak memiliki risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Tabel pengungkapan eksposur sekuritisasi terdapat pada lampiran halaman 261, serta pengungkapan total pengukuran risiko kredit dilampiran pada halaman 262-265.

Bank Mayapada has no exposure that creates credit risk due to settlement risk, securitization exposure and does not have credit risk due to counterparty credit risk. The securitization exposure disclosure table is in the appendix to page 261, and the total disclosure of credit risk measurements is in the appendix on page 262-265.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas yaitu risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset *likuid* berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas di antaranya disebabkan oleh:

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset *likuid*; dan/atau
b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the inability of a bank to meet matured obligations from the cash flow funding source and/or high quality liquid assets as collateral without disrupting activities and financial conditions of the bank. The company's inability to gain a cash flow funding source is, among which, caused by:

a. Inability to produce cash flow from earning assets or from the sale of assets including liquid assets; and/or
b. Inability to produce cash flow from fund accumulation, transaction between Banks, and loans received.

Informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dapat dilihat pada tabel pengungkapan profil maturitas rupiah dan valas Bank secara individual di lampiran halaman 267-268.

Information concerning assets mapping and liabilities inbalance sheet as well as off-balance sheet liabilities is available in a table that individually discloses the Bank's Rupiah and foreign currency maturity profiles in attachments on page 267-268.

Risiko likuiditas dipengaruhi oleh aktivitas fungsional perkreditan, *treasur*y dan investasi, kegiatan pendanaan, dan instrumen keuangan. Kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga (*funding*) dan penyaluran kredit (*lending*) mempengaruhi likuiditas bank. Bank harus dapat menjaga ketersediaan dana untuk mengantisipasi *liquidity gap*. Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) bertugas untuk mengawasi pengelolaan risiko likuiditas. Manajemen dan Komite ALCO rutin melakukan rapat untuk menganalisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Liquidity risk is influenced by functional activities of credit, treasury and investment, funding activities, and financial instruments. The bank's ability in managing third-party fund (funding) and credit distribution (lending) affects the bank's liquidity. The bank must be able to maintain fund availability to anticipate liquidity gap. The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is tasked to supervise liquidity risk management. The management and ALCO Committee routinely organize a meeting to analyze maturity gap, cash flow analysis, strategy over assets management and liabilities, impacts to the bank's rentability, net open position, and the bank's liquidity condition to the funding structure by considering external factors.

Bank Mayapada menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan mengalokasikan penempatan dana pada cadangan primer (*primary reserve*) ataupun cadangan sekunder (*secondary reserve*) untuk mengantisipasi pemenuhan kewajiban kepada nasabah maupun *counterparty*. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi kondisi kesulitan likuiditas dalam jangka pendek. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian, antara lain melalui proyeksi *cash flow* harian, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Rasio* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan dan pengelolaan alat *likuid*.

Bank Mayapada implements liquidity management policy by allocating funds placement on primary reserve or secondary reserve to anticipate fulfillment of obligations to customers and counterparty. The Company has a contingency funding plan policy which contains measures in accordance with steps established by management. Liquidity monitoring is performed daily, among which through daily cash flow projection, Statutory Reserves (GWM) ratio, loan to deposit ratio (LDR), funding concentration ratio, and liquid instruments management.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari sistem operasional dan prosedur pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Timbulnya penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional namun tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Kelangsungan usaha juga bergantung pada kemampuan Bank dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Timbulnya risiko ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, mutu pelayanan kepada nasabah, bahkan dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih.

3. Operational Risk

Operational risk is a potential risk as result of operational system and supervision procedure that do not meet the needs in banking developments. Any signs of irregularities occurred in the operational activities yet unmanaged well will disrupt the company's business continuity. This also depends on the Bank's ability in responding to technology advances and standards developments in the banking industry. The presence of this risk can trigger negative impacts towards operational activities, service quality to customers, and even cause an increase in operating expenses, which eventually lessen net profit.

Strategi dalam mengelola risiko operasional di antaranya dengan memberikan pelatihan kepada karyawan, mengevaluasi kebijakan dan prosedur perbankan, mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP). Selain itu, Bank Mayapada juga membentuk *Risk Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit untuk pengelolaan risiko operasional.

The strategy in managing operational risk is by giving training to employees, evaluating banking policies and procedures, developing a sufficient information technology to support Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP). Furthermore, Bank Mayapada has formed a Risk Taking Unit responsible for potential risks in each unit for operational risk management.

Pengelolaan risiko operasional sehari-hari telah dilaksanakan oleh masing-masing *Risk Taking Unit* dengan menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja. Bank memiliki *Fraud Banking Investigation* (FBI) untuk meminimalisir dan menyelesaikan *fraud* sebagai bagian dari risiko operasional. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA).

Daily operational risk management has been performed by each Risk Taking Unit by implementing built-in control mechanism in each work unit. The Bank has Fraud Banking Investigation (FBI) to minimize and resolve any fraud offenses, which are a part of operational risks. The calculation of capital charge for operational risks uses basic indicator approach (BIA) approach.

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

a. Indikator Risiko Utama (IRU)

Bank Mayapada menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan atau penurunan risiko terhadap potensi kerugian ataupun yang bersifat historis. Tujuan dari prediksi tren risiko adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial.

Indikator-indikator risiko utama diidentifikasi dan dievaluasi setiap tahunnya, dicatat, serta dilaporkan pada Laporan Profil Risiko. Evaluasi terhadap indikator risiko utama dilaporkan setiap bulan kepada manajemen, dan kepada Bank Indonesia setiap triwulan.

Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation

a. Key Risk Indicator (IRU)

Bank Mayapada utilizes the Key Risk Indicator (IRU) to detect risk increase or decrease in any potential or historical losses. The purpose of risk trend prediction is to determine the follow-up plan relevant to the operational risk potentially causing financial or non-financial loss.

Key risk indicators are identified and evaluated annually, recorded, and reported in the Risk Profile Report. Evaluation of key risk indicators is reported monthly to management and to Bank Indonesia every quarter.

Indikator Risiko Utama
The Key Risk Indicators

No.	Isu Risiko *Risk Issue*	Indikator *Indicator*	
1	Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif *Executive officers reporting violations*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
2	Pelanggaran pelimpahan pajak *Tax delegation violations*	Keterlambatan Pelimpahan *Delay in Delegation* Frekuensi: - *Frequency: -*	Nominal denda: - *Fine nominal:*
3	Pelanggaran pelaporan LBU *LBU reporting violations*	Frekuensi: - *Frequency: -*	Nominal denda: - *Fine nominal:*
4	Pelanggaran pelaporan SLIK OJK *SLIK OJK reporting violations*	Frekuensi: - *Frequency: -*	Nominal denda: - *Fine nominal:*
5	Pelanggaran ketentuan regulator lainnya *Other regulator regulation violations*	Frekuensi: - *Frequency: -*	Nominal denda: - *Fine nominal:*

b. Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED)

Bank Mayapada menerapkan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED). Dokumentasi data kejadian kerugian, baik keuangan ataupun non keuangan yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near misses* dilakukan sejak adanya insiden hingga proses penyelesaiannya. Proses penerapan dokumentasi juga mencakup langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan saat insiden ditindaklanjuti.

Bank Mayapada mendokumentasikan data kerugian operasional dalam bentuk matriks *database* kerugian. Pengklasifikasian data berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. Tabel pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat dilihat pada lampiran di halaman 266.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh Insan Bank Mayapada terhadap risiko utama maupun risiko bisnis. Forum Manajemen Risiko (Forum MR), tanggung jawab dalam sosialisasi risiko kepada seluruh karyawan di setiap unit kerja maupun Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sosialisasi risiko di kantor pusat disampaikan melalui presentasi bagi karyawan baru dan bersifat *refreshment* untuk semua karyawan.

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

Anti-fraud merupakan bagian dari pengendalian internal. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh pekerja dalam dokumen Kebijakan *Anti-Fraud*. Bank menerapkan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* di lingkungan kerja Bank Mayapada mencakup juga upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantau lebih lanjut.

b. Incident Management (MI)/Loss Event Database (LED)

Bank Mayapada implements the Incident Management (MI) or Loss Event Database (LED). Data documentation of loss occurrence, whether financial or non-financial including actual loss, potential loss, and near misses is conducted from the occurrence of the incident to the settlement process. The documentation implementation process includes measures of improvements and performed handling during incident follow-up.

Bank Mayapada documents operational loss data in a loss database matrix. Data classification is based on lines of business and occurrence category with occurrence frequency and severity/loss dimensions. A table of disclosure of quantitative operational risks is available in attachments on page 266.

c. Risk Management Socialization

Risk management socialization is conducted to heighten the awareness of Bank Mayapada employees towards the key risks and business risks. The Risk Management Forum (Forum MR), responsibility in risk socialization to all employees in all work units, Branch Office, and Sub-Branch Office. Risk socialization in head office is delivered through a presentation to new employees and a refreshment to all employees.

d. Anti-Fraud Strategy Implementation

Anti-fraud is a part of internal control. The anti-fraud commitment is signed by Commissioners and Directors, all levels of management and employees in the Anti-Fraud Policy document. The Bank implements anti-fraud strategy in accordance with provisions and procedures to resolve fraud cases. The implementation of anti-fraud strategy in Bank Mayapada's workplace also includes steps of prevention, detection, investigation, reporting, sanction, evaluation, and further monitoring.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Bank Mayapada melakukan proses manajemen risiko setiap akan menerbitkan produk dan layanan perbankan baru yang meliputi penilaian setiap jenis risiko yang mungkin timbul. Penilaian risiko juga mencakup penetapan kontrol dan pengendalian untuk memitigasi risiko tersebut. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

e. Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management

Bank Mayapada conducts risk management process prior to every issuance of new banking products and services which includes assessment of every type of potentially arising risk. Risk assessment also includes control and management establishment to mitigate such risks. The Risk Management Unit (SKMR) performs a review of the possibility of various potentially arising risks of every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan* (BCP)

Bank Mayapada meningkatkan implementasi *Business Continuity Plan* (BCP), sebagai upaya pencegahan menghadapi potensi gangguan atau bencana yang mengancam kelangsungan usaha akibat faktor alam, manusia, dan teknologi. Sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional dan pengendalian internal, manajemen juga melakukan penyusunan rencana pengujian BCP guna mempersiapkan kelangsungan usaha Bank apabila menghadapi kondisi bencana atau gangguan.

f. Business Continuity Plan (BCP) Implementation

Bank Mayapada heightens the implementation of Business Continuity Plan (BCP), as a prevention against potential disruptions or disasters that threaten business continuity due to factors of nature, humans, and technology. A part of operational risk mitigation and internal control, the management also develops BCP testing plan to prepare the Bank's business continuity should there be disasters or disruptions.

Risiko Usaha

1. Risiko Persaingan

Adanya perkembangan perekonomian dan industri perbankan, serta perkembangan teknologi akan meningkatkan persaingan di sektor perbankan. Bank Mayapada harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas. Bank juga akan menghadapi tingginya persaingan dengan institusi finansial maupun bank umum lainnya yang menawarkan produk dan jasa yang inovatif dan lebih menawarkan kemudahan dalam bertransaksi.

Business Risk

1. Competition Risk

Advances in economy and the banking industry, as well as in technology will increase competition in the banking sector. Bank Mayapada must confront competition with other financial services institutions, such as multifinance, insurance, and securities companies. Also, the Bank will experience the escalating competition with financial institutions and other commercial banks, which offer innovative products and services and more convenience in transactions.

Pertumbuhan Bank dipengaruhi oleh kemampuan Bank dalam menjaga stabilitas kesehatan bank, serta kapasitas untuk dapat bersaing lebih efektif. Di tengah tantangan yang penuh ketidakpastian seperti di tahun 2021 ini, Bank menerapkan *prudential banking*, membangun kapasitas, serta cermat menganalisis pasar guna mempertahankan capaian kinerja.

The Bank's growth is influenced by its ability to maintain the stability of the Bank's soundness, as well as the capacity to compete more effectively. Amidst the challenges that were engulfed with uncertainties as in 2021, the Bank implemented prudential banking, built capacity, as well as thoroughly analyzed the market to sustain the performance achievements.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

   Keberadaan Sumber Daya Manusia sangat mempengaruhi usaha dan kinerja Bank, termasuk kepemilikan SDM yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, Bank Mayapada percaya bahwa salah satu kunci keberhasilan dalam mengembangkan kegiatan usahanya adalah memiliki SDM yang kompeten. Pengelolaan SDM mencakup berbagai aktivitas, antara lain terkait dengan pengelolaan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan *skill* dan kompetensi, administrasi kepersonaliaan, pengelolaan *reward* dan hubungan industrial.

2. *Manpower Risk*

   The presence of Human Resources is influential to the Bank's business and performance, including effective and efficient HR ownership. Therefore, Bank Mayapada believes that one of the keys to success in developing its business activities is having competent human resources. Human resources management includes various activities, among which relevant to organization management, recruitment, performance management, development of skills and competencies, personnel administration, reward management, and industrial relations.

3. Risiko Pasar

   Risiko pasar merupakan risiko dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar, baik dari posisi *banking book* maupun *trading book*. Risiko pasar terdiri atas risiko nilai tukar dan suku bunga. Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan cara memantau perkembangan suku bunga dan *forex* secara harian, serta menggunakan *worst-case scenario* dalam menghadapi kenaikan/penurunan suku bunga maupun nilai tukar pada *repricing gap*.

   Bank Mayapada tidak terpengaruh atas perubahan nilai tukar mengingat posisi devisa neto perusahaan relatif sangat kecil atau dapat dikatakan dalam posisi *square*. Bank menggunakan pendekatan model standar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam perhitungan beban modal untuk risiko pasar.

3. *Market Risk*

   Market risk is a risk in book value or cash flow that is caused by a change in interest rate or exchange rate, regardless from banking book or trading book. Market risk consists of exchange rate and interest rate risks. The market risk management is carried out by monitoring developments in interest rate and forex on a daily basis, and applying worst-case scenario in managing the interest rate increase/decrease and exchange rate in repricing gap.

   Bank Mayapada is not influenced by shift in exchange rates considering the company's relatively small or square net open position. Bank utilizes a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations in the calculation of capital charge for market risk.

Perhitungan Risiko Pasar dengan Model Standar

Pengukuran risiko pasar yang dilakukan oleh Bank Mayapada menggunakan perhitungan metode standar (*standard method*) dengan merujuk ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan metode standar terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Perhitungan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*.

Perhitungan dengan metode standar dalam risiko suku bunga yaitu:

a. Perhitungan risiko spesifik (*specific risk*) tanpa memperhatikan posisi dari setiap efek atau instrumen keuangan. Perhitungan ini tidak memungkinkan proses saling menghapus (*offset*) kecuali posisi tersebut bersifat identik;
b. Perhitungan risiko umum (*general market risk*) memperhatikan posisi efek atau instrumen yang berbeda dapat dilakukan saling hapus.

Perhitungan risiko spesifik dan risiko umum terhadap nilai pasar surat berharga adalah *dirty price*, yaitu nilai pasar surat berharga (*clean price*) ditambah *present value* dari pendapatan bunga yang akan diterima (*accrued interest*). Apabila jangka waktu pembayaran kupon dari nilai *present value* tidak menyebabkan perbedaan yang material, maka perhitungan *present value* atas *accrued interest* dapat tidak dilakukan.

Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap semua posisi Bank Mayapada, baik *trading book* dan *banking book* dalam valuta asing, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Posisi devisa neto adalah selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen ataupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Market Risk Calculation with Standard Model

In measuring market risk, Bank Mayapada utilizes the standard method calculation by referring to Bank Indonesia regulations. Standard method calculation consists of interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk calculation is performed on positions of all Bank financial instruments classified in the trading book. The calculation of exchange rate risk is performed on Bank foreign currency positions in trading book and banking book.

Calculations using the standard method in interest rate risk are:

a. Specific risk calculation without considering long of every securities or financial instrument. This calculation does not enable offsets, except when the positions are identical;

b. General market risk calculation considers the position in different securities or instruments which can offset one another.

The specific risk and general market risk calculations on market value of securities is the dirty price, which is the market value of securities (clean price) and the present value of accrued interest. If the coupon payment tenor from present value does not cause a material difference, then the calculation of the present value of the accrued interest may not be carried out.

Exchange rate risk calculation is performed on all Bank Mayapada positions, whether trading book or banking book in foreign currency, by referring to the Net Open Position (PDN) calculation. Net open position is the net difference between assets and liabilities within the balance sheet for every foreign currency, plus the net difference between receivables and liabilities, whether commitments or contingencies in administrative accounts for every foreign currency stated in Rupiah.

Bank Mayapada mengambil langkah-langkah pengukuran, pemantauan, dan pengendalian untuk mengantisipasi risiko pasar pada aktivitas *treasury* dengan cara manual. Kegiatan ini meliputi identifikasi catatan dan temuan, pemeriksaan *limit trading* dan *limit cut loss*, serta analisis dampak kerugian yang mungkin ditimbulkannya.

Bank Mayapada takes steps of measurement, monitoring, and control to manually anticipate market risk on treasury activities. The activities include identification of notes and findings, limit trading and limit cut loss examination, as well as impact analysis of potentially caused loss.

Tabel yang menyajikan risiko pasar dengan metode standar terkait beban modal dan ATMR dapat dilihat pada lampiran di halaman 266.

Table that presents the market risk with standard method pertaining to capital charge and ATMR can be viewed in the appendix on page 266.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha. Bank Mayapada, sebagai lembaga jasa keuangan perlu menjaga citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerjanya. Kegagalan dalam menjaga reputasi dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Bank. Hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan nasabah, sehingga akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah. Penurunan jumlah nasabah pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Bank.

4. Reputation Risk

Reputation risk is caused by negative publicity relevant to business activities. Bank Mayapada as a financial services organization needs to maintain positive image and publicity regarding its business activities and performance. Failure in maintaining reputation can cause negative perception of the Bank. This can cause the loss of customer trust, therefore having direct impact on the decrease in the number of customers. A decrease in the number of customers will eventually impact the decline in earnings and activity volume of the Bank.

5. Risiko Stratejik

Risiko stratejik merupakan risiko yang mungkin timbul karena ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, atau Bank kurang responsif dalam menyikapi perkembangan pasar yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait. Ketidakmampuan atau kesalahan Bank dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Bank mengalami penurunan kinerja. Kemampuan Bank dalam menyusun strategi yang tepat menjadi faktor yang menentukan tingkat risiko stratejik.

5. Strategic Risk

Strategic risk is a potentially arising risk due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating a shift in the business environment, or the Bank's lack of responsiveness in addressing market development, which includes failure in anticipating technological change, a change in macroeconomic conditions, and policy changes of relevant authorities. Inability or mistake of the bank in formulating and implementing planned strategies can cause the Bank to experience a decline in performance. The Bank's capability in developing accurate strategies is the determining factor of strategic risk rate.

Secara umum strategi Bank Mayapada telah dirumuskan dan dituangkan ke dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) yang wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Bank Mayapada mengelola risiko stratejik dengan melaksanakan

In general, Bank Mayapada strategies have been formulated and established in the Bank Business Plan (RBB) which must be reported to the Financial Services Authority. Bank Mayapada manages strategic risk by implementing performance

pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan, baik dari sisi rasio keuangan ataupun pengembangan infrastruktur. Setiap bulan, Bank memantau pencapaian dari rencana bisnis dibandingkan dengan kondisi lingkungan bisnis, dan perubahan siklus perekonomian secara makro, serta melakukan mitigasi terhadap faktor penyebab kegagalan. Selain pemantauan, juga dilakukan mitigasi pada setiap faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan.

established targets, whether from the financial ratio aspect or infrastructure development. Each month, the Bank monitors the achievement of business plans compared to conditions of the business environment, and shift in the macroeconomic cycle, as well as mitigates failure-inducing factors. Aside from monitoring, mitigation of each potentially failure-inducing factor is also conducted.

Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro dan Global
   Kondisi ekonomi global dan domestik, secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan perbankan di Indonesia. Dampaknya terhadap kinerja Bank, antara lain berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas, serta dampak finansial lainnya. Selain itu, siklus pengetatan Federal Reserve AS juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

2. Risiko Nilai Tukar
   Pergerakan kurs valuta asing terhadap rupiah dapat berpengaruh pada posisi valuta asing (valas) antara aset dan kewajiban dalam valas, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian serta berdampak negatif terhadap kinerja Bank.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga
   Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi seiring dengan pergerakan tingkat suku bunga dalam hal penghimpunan dana (*funding*) dan penempatan dana (*lending*), dibandingkan dengan posisi *repricing gap* antara aset dengan liabilitas. Kondisi tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perolehan keuntungan bahkan tingkat kesehatan Bank.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
   Pemerintah merupakan regulator dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Bank Mayapada. Ketidakmampuan Bank untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja.

General Risk

1. *Macroeconomic and Global Risk*
   The global and domestic economic conditions may indirectly influence banking growth in Indonesia. The impacts on the Bank's performance include an increase in non-performing loans risk and liquidity risk, as well as other financial impacts. Furthermore, the US Federal Reserve tightening cycle also increases the risk of capital outflow and financial turmoil in developing countries, including Indonesia.

2. *Exchange Rate Risk*
   The movement of foreign currency against rupiah may impact the foreign currency position between assets and liabilities in foreign currency, therefore potentially causing risk of losses as well as have negative impacts on the performance of the Bank.

3. *Interest Rate Risk*
   Interest rate risk can occur in line with the movement of interest rate, in matters of funding and lending, compared to the repricing gap position between assets and liabilities. Those conditions will causing negative impacts on earnings and even on the soundness rating of the Bank.

4. *Government Policy Change Risk*
   The Government is the regulator of every industry in Indonesia. Each policy change performed by the government can give direct or indirect impact on the business activities and earnings of Bank Mayapada. Incapability of the Bank to adapt to every policy change will impact business continuity and performance.

5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan

Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Bank.

5. Changes in Economic, Social, Political, and Security Situations Risk

As a financial institution within the Indonesian banking industry, the business activities of Bank Mayapada are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions in Indonesia. If instability occurs in a certain period in economic, social, political, and security conditions in Indonesia, then this can directly impact the Bank's activities and financial performance.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada perusahaan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

6. Compliance Risk

Compliance risk is a risk which occurs due to failure to comply with/implement prevailing laws and regulations. In general, compliance risk is inherent to the company as a banking institution, such as risk in loan approval to relevant parties as regulated in the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM) regulations, Earning Assets Quality, the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other regulations.

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Selain itu Bank Mayapada juga melaksanakan Program *Know Your Customer* (KYC) dan Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*–AML) serta Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank Mayapada akan meningkatkan *customer based* untuk memelihara tingkat risiko likuiditas yang baik antara lain memelihara *secondary reserved* minimal 10% dari dana pihak ketiga, sehingga hal ini dapat mengurangi rentabilitas bank.

Bank Mayapada manages the compliance risk by performing in-depth evaluation of the compliance aspect and periodic analysis. The Bank continuously maintains consistency in implementing prudence principles. Furthermore, Bank Mayapada also implements the Know Your Customer (KYC) Program and the Anti Money Laundering (AML) as well as Terrorism Funding Prevention. Bank Mayapada will increase customer-based to maintain good liquidity risk rate, among which by maintaining a minimum secondary reserve of 10% from third party fund, in order to reduce the rentability of the bank.

7. Risiko Hukum

Risiko hukum muncul akibat adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum kepada perusahaan bisa terjadi apabila terjadi kegagalan mematuhi peraturan hukum, yang secara tidak langsung berdampak pada reputasi perusahaan. Guna meminimalkan risiko hukum, Bank Mayapada selalu memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan usaha antara Bank dengan pihak-pihak yang berkepentingan didasarkan pada peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Bank Mayapada melakukan pencatatan serta mendokumentasikan setiap kejadian termasuk proses litigasi sehubungan dengan risiko hukum berikut dengan jumlah potensi kerugian dari kemungkinan terjadinya risiko hukum.

7. Legal Risk

Legal risk arises from lawsuits and/or flaws in legal aspect. Lawsuits made against the company may occur if there is a failure to comply with rules of law, which bear indirect and direct impacts to the company's reputation. To minimize legal risk, Bank Mayapada constantly ensures that all activities and business relationships between the Bank and concerned parties are based on rules and conditions that are able to protect the Bank's interest from legal aspect. Bank Mayapada performs recording and documents every instance, including litigation processes related to legal risk along with the amount of potential loss from the possible occurrence of legal risk.

Penerapan Basel III

Penerapan Basel III merupakan reformasi pengaturan di sektor perbankan sebagai respon krisis keuangan dunia tahun 2008 yang diakibatkan oleh kurangnya kecukupan modal, tingginya variasi ATMR antar bank, *leverage* yang sangat tinggi dan *liquidity crunch*. Penerapan Basel III mencakup perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

Bank Mayapada telah mendukung Basel Committee on Bank Supervision (BCBS) terkait implementasi Basel Accord atau Basel III secara serentak pada Januari 2019, sejak implementasi awal yang dilakukan pada 2013. Bank Mayapada telah melakukan *monitoring* atas penerapan rasio likuiditas dan permodalan (*Leverage Ratio*). Bank Mayapada juga melakukan uji coba penerapan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)/*Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Sejak pandemi COVID-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan menunda penerapan Basel III Reforms untuk industri perbankan hingga 1 Januari 2023 mendatang. Kebijakan penundaan ini menjadi bagian dari relaksasi kepada perbankan yang merupakan salah satu dari beberapa stimulus lanjutan dalam penanganan COVID-19 di Indonesia. Kebijakan penundaan yang dikeluarkan OJK telah sejalan dengan langkah BCBS. Di 2021, ketentuan modal bank umum konvensional dan syariah mengacu pada perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Basel III Implementation

The implementation of Basel III is a reformation of arrangements in the banking sector as a response to the world monetary crisis in 2008 that was induced by the lacking capital adequacy, increasing Risk Weighted Assets (RWA) variation among banks, high leverage and liquidity crunch. This Basel III encompasses RWA calculation for operational risk, credit risk, and market risk.

Bank Mayapada has supported Basel Committee on Bank Supervision (BCBS) concerning Basel Accord or Basel III which was implemented simultaneously in January 2019 since the initial implementation in 2013. Bank Mayapada has monitored the implementation of liquidity ratio and leverage ratio. Also, Bank Mayapada performed the pilot testing of Liquidity Coverage Ratio (LCR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR).

Since the COVID-19 pandemic, the Financial Services Authority (OJK) decided to postpone the Basel III Reforms for the banking industry up to 1 January 2023. This postponement policy became a part of relaxation in the banking industry, which served as one of several advanced stimulus in managing the COVID-19 in Indonesia. The postponement policy issued by OJK has been aligned with BCBS steps. In 2021, the provisions on capital for conventional- and sharia-based commercial banks referred to the Risk Weighted Average (RWA) calculation.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko di lingkungan Bank Mayapada telah berjalan efektif. Secara berkala dilakukan kaji ulang dan telaah atas penerapan manajemen risiko melalui evaluasi secara internal dan eksternal. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui bahwa manajemen risiko terlaksana secara mendalam dan menyeluruh, serta Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan berdampak signifikan. Pihak yang melakukan evaluasi sistem manajemen di internal adalah SKMR bersama unit kerja pendukung terkait lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi yaitu *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Proses evaluasi penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources* dan *control system*. Berdasarkan analisis risiko (RBBR) setiap bulan, Bank akan menilai tingkat kesehatan bank kemudian melaporkannya ke OJK setiap semester. Proses penilaian tingkat kesehatan bank mencakup evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko dalam mengelola ke semua jenis risiko, yang dilaporkan dalam bentuk profil risiko bank. Laporan profil risiko akan disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Profil risiko bank, menyajikan hasil *self-assessment* atas tingkat kesehatan bank. Terdapat dua faktor yang menjadi fokus profil risiko yaitu risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian pada risiko inheren dilihat dari faktor kerekatan risiko terhadap produk maupun aktivitas bank yang material.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system in Bank Mayapada has effectively implemented. Bank Mayapada reviews and examines the risk management implementation through internal and external evaluation. Such evaluation is conducted on a regular basis to ensure its detailed and thorough process, mainly aiming for the Bank to be able to identify each potential risk with significant impacts. Further evaluation process is performed by SKMR and other relevant supporting work units by utilizing a risk-based approach, such as Risk Based Bank Rating (RBBR) assessment. The risk management evaluation process of Bank Mayapada is accomplished through risk identification, measurement, monitoring, and controlling approach.

The process of evaluating the risk management quality on each risk includes: risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources and control system. Based on a monthly risk analysis (RBBR), the Bank will assess the bank soundness rating which then reported to OJK each semester. The assessment process of bank soundness rating encompasses evaluating types of inherent risk to evaluating the quality of risk management in overseeing all types of risk that are reported in the form of the bank's risk profile. A risk profile report will be submitted and evaluated by the Board of Commissioners and Board of Directors through Risk Management Committee.

The bank's risk profile presents results of the self-assessment on the bank's soundness rating. There are two focal point factors of the risk profile, which are the inherent risk and the risk management implementation quality. Assessment of inherent risk is viewed from the factor of risk attachment to material bank products and activities.

Profil Risiko Bank Per Desember 2021
Profile Risk of the Bank per December 2021

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Peringkat Risiko *Risk Rating*	Peringkat Kualitas *Quality Rating*
1	Risiko Kredit *Credit Risk*	*Moderate to High*	*Marginal*
2	Risiko Operasional *Operational Risk*	*Moderate*	*Satisfactory*
3	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
4	Risiko Pasar *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
5	Risiko Hukum *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
6	Risiko Reputasi *Reputation Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
7	Risiko Stratejik *Strategic Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*
8	Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	*Moderate to High*	*Fair*

***Self Assessment* terhadap Tingkat Kesehatan**
Self Assessment on the Bank Soundness Rating

Faktor - Faktor Penilaian *Assessment Factors*	Peringkat *Rating*	
	Individu *Individual*	Konsolidasi *Consolidation*
Profil Risiko *Risk Profile*	3	-
Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*	2	-
Rentabilitas *Profitability*	3	-
Permodalan *Capital*	2	-
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko *Rating of Risk-Based Bank Soundness Rating*	2	-

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan sistem manajemen risiko selama 2021, disampaikan kepada Direksi oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui rapat Komite Manajemen Risiko. Selain itu, juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko. Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mayapada menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memenuhi kecukupan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kecukupan tersebut mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko di internal, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The evaluation of risk management system in 2021 was brought to the Board of Directors by Risk Management Task Force through the meeting of Risk Management Committee. It was also reported to the Board of Commissioners through the meeting of Risk Monitoring Committee. The Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mayapada views that the risk management system has met the adequacy in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The adequacy included policies and procedures of internal risk management, risk limit stipulation, identification process, measurement, monitoring, as well as risk control.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Good Corporate Governance salah satunya diwujudkan dengan penerapan sistem pengendalian internal (SPI). Penerapan SPI telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional Bank, dan dipantau secara berkala oleh Divisi Internal Kontrol.

One way to realize Good Corporate Governance is by implementing internal control system (SPI). The SPI implementation has been adjusted to goals, business policy, measurement, and the Bank's operations complexity, and it is monitored regularly by Internal Control Division.

Struktur Pengendalian Internal

Guna mencapai efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan pengendalian internal wajib dilaksanakan di seluruh unit kerja bank. Direksi telah menetapkan struktur pengendalian internal Bank Mayapada, yang terdiri atas:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan;
2. Pertanggungjawaban atas pekerjaan secara tertib, terkendali, efisien, dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;
5. Tersedianya laporan yang akurat;
6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi bank umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Internal Control Structure

In order to realize the effectiveness in internal control system, the implementation of internal control is mandatory in all of the bank's work units. The Board of Directors has established an internal control structure for Bank Mayapada, consisting of:

1. *Control system overall company activities from planning, implementation, monitoring;*
2. *Accountability for work in an orderly, controlled, efficient, and effective manner;*
3. *Control system over the securitization of the Bank's assets;*
4. *Control system over the securitization of privacy and customer data;*
5. *The availability of accurate reports;*
6. *Improving compliance with prevailing stipulations for Commercial Banks and public companies to reduce impacts from loss, deviations including fraud, and breach of prudence aspects, as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency.*

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian di Bank Mayapada mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi, yang meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;

Control Environment

Bank Mayapada control environment covers the management and employees' behavior towards the importance of the existing control in the organization, which includes:

1. *The existence of implemented and socialized Bank Mayapada Codes of Conduct on and to every level of the company;*
2. *The existence of an organizational structure that describes the separation of function and duties of each unit;*

3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

3. The Board of Directors is responsible for the excellence of financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;
4. The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the purpose of financial reporting through excellent internal control;
5. The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the existence of an Audit Committee with a expert member in accounting, finance, and with an experience in monitoring;
6. In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;
7. The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.

Pengendalian Keuangan

Bank Mayapada telah menggunakan sistem manajemen informasi (*Management Information System*/MIS) untuk pengendalian keuangan. Adanya MIS mampu mendukung pencatatan keuangan yang memadai guna menghasilkan laporan atau data/informasi yang cukup. Penerapan pengendalian keuangan di Bank Mayapada setidaknya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Financial Control

Bank Mayapada has utilized an information management system (Management Information System/MIS) for financial control. The presence of MIS is able to support sufficient financial recording to generate an adequate report and/or data/information. The implementation of financial control in Bank Mayapada at least covers the following:

1. Written accounting policies that meet the generally-applicable accounting principles;
2. Accounting system, including methods and recording in terms of identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording/bookkeeping, and reporting all transactions and activities of the company;
3. Consistent and persistent implementation of the accounting system for all transactions;
4. Obligation to conduct reconciliation between accounting data and its orderly documentation.

Bank Mayapada memastikan setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan seksama, serta melakukan proses kontrol dan *monitoring*, dengan tujuan:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

Bank Mayapada ensures that each task force has the responsibility to record every transaction, obligated to immediately record transactions, conscientious and thorough, as well as performing the control and monitoring process with the objectives of:

1. *Ensuring that each transaction has been recorded in accordance with the appropriate ledger;*
2. *Ensuring that each ledger is in accordance with the details; and*
3. *Completing the outstanding for unrecorded accounts to the appropriate ledger (temporary/escrow accounts) immediately, in order to give a true description of the conditions and performance of the company.*

Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup pengembangan bisnis menjadi bagian pengendalian atas keuangan. Dalam RBB, manajemen menyusun strategi-strategi pengendalian yang mempertimbangkan dampak dan risiko terkait keuangan dan permodalan. Pengendalian tersebut diwujudkan dengan menentukan proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Preparation of Bank Business Plan (RBB) that includes business development becomes a part of financial control. In RBB, the management develops control strategies that weigh up impacts and risks related to finance and capital. The control is realized by determining capital projection and Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM).

Pengendalian Operasional

Operational Control

Pengendalian operasional dilakukan oleh seluruh unit kerja di bagian transaksi perbankan maupun operasional lainnya. Untuk memastikan pengendalian operasional berjalan dengan baik, Bank Mayapada menunjuk tim audit internal untuk meninjau dan memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional tersebut telah diatasi dengan baik.

Operational control is performed by all work units in banking transactions and other operational divisions. To ensure a well-run operational control, Bank Mayapada appoints an internal audit team to review and confirm that any potential operational risk in the operational activity has been properly managed.

Aktivitas pengendalian operasional meliputi:

1. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional;

Operational control activities include:

1. *Separation of functions is intended for every person in their position to not have the opportunity to make or hide mistakes or deviations in performing their duties in all levels of the organization and all steps of operational activities;*

2. Pemisahan fungsi, dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
   a. Pembatasan wewenang petugas melalui limit dalam melakukan suatu transaksi;
   b. Pembatasan akses petugas ke jaringan Teknologi Informasi (TI) dan komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan password;
   c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
   d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
   e. Ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
   f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa.
   g. Peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga.

3. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non-operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

2. Separation of functions for the control of:

   a. Restriction of officer authority through limit in conducting transactions;
   b. Restriction of officer access into the Information Technology (IT) network and computer through user ID and password use control;
   c. Transactions in the bookkeeping of the Bank;
   d. Agreement of fund disbursement and realization;
   e. Stipulations and procedures for banking transactions, the opening and fund disbursement from accounts;
   f. Regulations and policies relevant to at-risk transactions such as a difference in signatures on demand deposit, cheque, or customer savings book, and transaction with power of attorney;
   g. Regulations relevant to the authority of giving interest rate.

3. Organizational structure was developed by separating the recording, examination, operational, and non-operational functions for the creation of a dual control system, avoiding work duplication, and avoiding conflict of interest.

Tinjauan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di sepanjang tahun 2021, pengendalian internal Bank Mayapada telah berjalan secara efektif dan tidak ada risiko signifikan yang dihadapi. Evaluasi terhadap efektivitas SPI secara berkesinambungan mencakup komponen-komponen berikut :

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian
   Pengawasan dilakukan melalui rapat antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait untuk membahas mengenai hal-hal yang dihadapi Bank dan pengendaliannya. Titik berat pengawasan ada pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh SKAI dan SKMR.

Review and Effectiveness of Internal Control System

In 2021, Bank Mayapada's internal control has run effectively and there were no significant risks encountered. A continuous evaluation to the effectiveness of SPI included the following components:

1. Supervision by the management and control culture
   Supervision is performed through a meeting among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant work units to discuss any matters faced by the Bank and its control. The supervision is emphasized on activities of operational control and financial control. Supervision to the implementation of bank's operational is led by the company's committees with the assistance of SKAI and SKMR.

2. Identifikasi dan penilaian risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan mengidentifikasi, memahami, dan mengelola risiko yang ada pada setiap bisnis dan operasional perbankan. Hasilnya berupa laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
Untuk mencegah *fraud*, di setiap unit kerja berlaku prosedur dan kebijakan pemisahan fungsi dari setiap petugas yang terlibat. Kepala Divisi secara berkala melakukan *review* atas seluruh kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi yang dijalankan. Direksi mengawasi efektivitas pengendalian ini melalui laporan penerapan kebijakan dan prosedur terkait pengendalian operasional bank yang dibuat oleh SKAI.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

Bank menggunakan jasa auditor eksternal sebagai pihak independen dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank juga melakukan peningkatan sistem informasi dan komunikasi secara berkesinambungan. Adanya sistem IT yang memadai dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga dapat bersaing di dunia perbankan.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan
Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab untuk berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan. Secara periodik dilakukan pemeriksaan (*audit*) pada seluruh aktivitas di unit kerja, termasuk di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis. Pada setiap temuan penyimpangan, petugas yang melakukan audit akan mencatat dan melaporkannya kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif. Divisi Kepatuhan juga berperan dalam efektivitas SPI dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

2. Risk identification and assessment
The Risk Management Work Unit (SKMR) identifies, understands, and manages existing risks in each banking business and operational. The results are in the form of a risk profile report which then to be reported to the Board of Directors every month.

3. Control and function separation activities
To prevent fraud, a procedure and policy on function separation of every officer involved are applicable in each work unit. Division Heads perform a review periodically over all prevailing policies and procedures of function separation. The Board of Directors oversees the effectiveness of this control through an implementation report of policies and procedures concerning bank operational control made by SKAI.

4. Accounting, Information, and Communication Systems
The Bank uses external auditor service as an independent party to perform an audit and provide opinion towards a financial report presented in fairness and in accordance with prevailing provisions. Also, the Bank continuously heightens the information and communication system. With a reliable IT system, the bank can give satisfactory services to customers and is able to compete in the banking industry.

5. Monitoring activities and corrective measures to deviations
The Internal Audit Work Unit (SKAI) is responsible to perform its role actively in bolstering SPI effectiveness continuously. An audit is conducted on a regular basis to all activities in work units, including Branch/Sub-Branch/Unit Office or business-supporting head office. In every deviation finding, officers who perform an audit will record and report it to the management for immediate corrective measures. The Compliance Division also plays a role in SPI effectiveness by overseeing the implementation of Anti-Money Laundering (AML), whether upon accepting customers, identifying Suspicious Transaction Report (STR), and Cash Transaction Report (CTR).

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas SPI dievaluasi secara berkala oleh SKAI, kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. SPI menjadi bagian dari penerapan manajemen risiko dan bentuk kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan SPI Bank Mayapada selama periode pelaporan berjalan baik dan memenuhi kecukupan yang ditentukan oleh peraturan pemerintah. Kecukupan SPI mencakup:

1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bank;
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank;
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan;
7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank;
8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko;
9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan, dan temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit;
10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan.

Statement over the Adequacy of Internal Control System

The effectiveness of SPI is evaluated periodically by SKAI, to which reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. SPI is a part of the risk management implementation and a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Board of Directors and Board of Commissioners view that the implementation of SPI Bank Mayapada in the reporting period functioned well and fulfilled the adequacy set by the government regulations. The adequacy of SPI includes:

1. *Conformity of internal control system with types and level of risk that are inherent in the bank's activities;*
2. *Stipulation of authority and responsibilities to monitor the compliance of risk management policies and procedures, as well as risk limit setting;*
3. *Stipulation of transparent reporting flow and functions separation of an operational task force towards a task force that performs control function;*
4. *Organizational structure that clearly depicts the Bank's business activities;*
5. *Financial reporting and operational activities which is accurate and on time;*
6. *Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with laws and regulations;*
7. *Effective, independent, and objective review on the assessment procedure of the Bank's operations;*
8. *Adequate testing and review of the risk management information system;*
9. *Complete and sufficient documentation on the procedures of operations, scope, and audit findings, as well as responses of the Bank's management based on the audit results;*
10. *Periodical and continual verification and review on weakness handling.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Bank Mayapada memiliki unit audit internal yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), yang kedudukannya ada di bawah Direksi. SKAI membawahi fungsi Audit dan Kontrol Internal, dengan garis tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Implementasi pengawasan internal oleh SKAI dilakukan secara berkesinambungan, kemudian melakukan tindak lanjut atas temuan-temuan guna menjaga kepatuhan dan meminimalkan risiko operasional.

Internal Audit Unit Structure and Position

Bank Mayapada has an internal audit unit, namely Internal Audit Work Unit (SKAI), whose position is under the Board of Directors. SKAI supervises the Audit and Internal Control function with direct responsibility to the President Director. The implementation of internal control by SKAI is conducted continuously, then SKAI follows up on findings in order to maintain compliance and minimize operational risks.

Struktur Organisasi SKAI
Internal Audit Organizational Structure

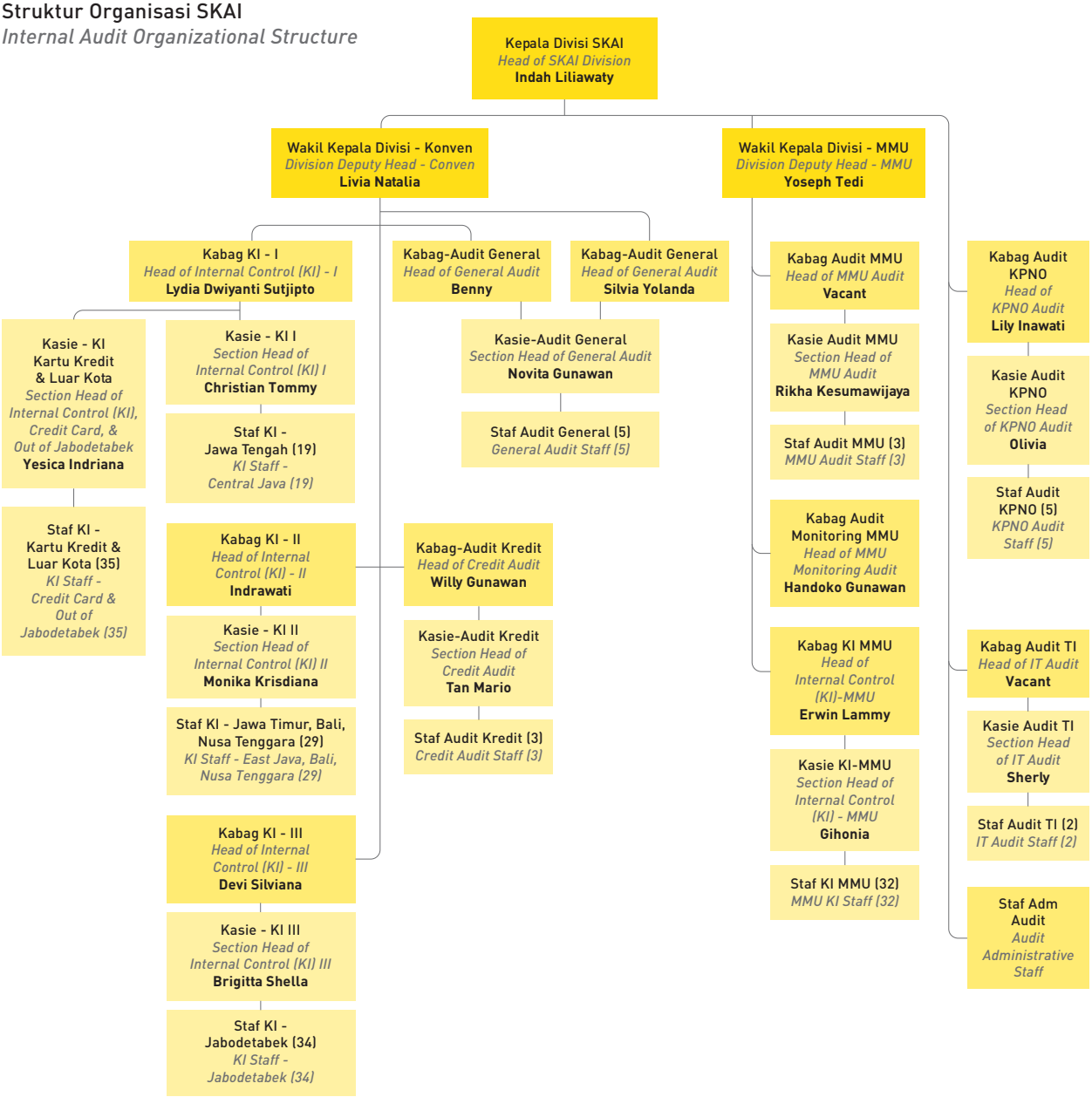

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
Profile of the Head of the Internal Audit Task Force (SKAI)

Nama *Name*	**Indah Liliawaty Kurniawan**
Jabatan *Position*	Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) *Head of Internal Audit Task Force (SKAI)*
Pribadi *Personal*	Indah Liliawaty Kurniawan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. *Indah Liliawaty Kurniawan is a 49-year-old Indonesian citizen, who is domiciled in Jakarta.*
Riwayat pendidikan *Educational background*	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994. *She obtained her Bachelor's Degree in Economics at Trisakti University in 1994.*
Riwayat jabatan dan pengalaman kerja *Position History and Work Experience*	Karir beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance anf Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004. Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004. *Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi for the 1994-1995 period, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co for the 1995-2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama for the 2001-2002 period, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing for the 2003-2004 period. She was appointed as Head of Internal Audit Task Force (SKAI) of Bank Mayapada based on the Board of Directors' Decree No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 of 7 June 2004.*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SKAI

Pihak yang berhak mengangkat dan memberhentikan SKAI adalah Direksi. Demikian pula, proses pengangkatan Kepala SKAI harus memenuhi persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, selanjutnya dilaporkan kepada OJK.

The Party Appointing and Dismissing Head of SKAI

The party that is entitled to appoint and dismiss SKAI is the Board of Directors. The appointment of Head of SKAI must have the approval of the Board of Commissioners and/or Audit Committee, and to be reported to OJK subsequently.

Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Keanggotaan SKAI terbagi atas Audit dan Kontrol Internal (KI) dengan total 190 orang staf. Terdapat 43 orang auditor internal yang memiliki sertifikasi profesi audit. Dengan adanya sertifikasi audit internal, maka independensi dan kinerja dari para auditor internal diharapkan akan meningkat. Selain memiliki sertifikasi audit, terdapat auditor internal yang juga memiliki sertifikasi manajemen risiko, yaitu sebanyak 24 orang.

Qualification or Certification as Internal Audit Profession

The Internal Audit Task Unit (SKAI) has a duty to assist the Board of Directors in upholding the prudential principles for a sound banking system. The SKAI membership is divided into Audit and Internal Control (KI) with a total of 190 staff, of which 43 internal auditors hold auditing profession certification. With the internal audit certification, the independence and performance of internal auditors can be enhanced. Aside from having the audit certification, there are 24 internal auditors who also own risk management certification.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Trainings and/or Competency Development

Sepanjang tahun 2021, auditor internal Bank Mayapada mengikuti beberapa pelatihan baik secara *offline* maupun *online*.

In 2021, Bank Mayapada's internal auditors joined several trainings, both offline and online.

Partisipasi Pelatihan oleh Auditor Internal
Training Participation by Internal Auditor

No.	Nama Pelatihan *Name of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Auditor yang Hadir *Number of Participating Internal Auditors*
1	Advance 24 Hours of Effective People Training Program Batch 1 *Advance 24 Hours of Effective People Training Program Batch 1*	PT. Pelatihan Indonesia Maju	53
2	Advance Influence Without Authority Batch 1 *Advance Influence Without Authority Batch 1*	PT. Pelatihan Indonesia Maju	11
3	Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success Batch 16 *Advance Mind & Brain Management for Ultimate Success Batch 16*	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	27
4	Advance Training Logotherapy at Work Batch 1 *Advance Training Logotherapy at Work Batch 1*	PT. Edukasi Sarana Gemilang	33
5	Leadership Development Program - Strength Base Leadership dan Coaching For Optimizing Work Performance Batch 3 *Leadership Development Program - Strength Base Leadership and Coaching For Optimizing Work Performance Batch 3*	PT. Arjuna Intelektual Indonesia	13
6	Pembekalan Ujian Sertifikasi Audit Internal Level Auditor *Preparation of Internal Audit Certification Examination – Auditor Level*	EfektifPro	27
7	Persiapan Ujian BSMR Level 1 *BSMR Level 1 Examination Preparation*	Variskindo	1
8	Problem Solving Team untuk Supervisor Bagian Kredit Batch 1 *Problem Solving Team for Supervisor of Credit Division Batch 1*	PT. Berbagi Sukses Indonesia	2
9	Refreshment Kontrol Internal Audit Batch 1 *Refreshment on Audit Internal Control Batch 1*	Internal	236
10	Refreshment Sertifikasi Manajemen Resiko Batch 1 *Refreshment on Risk Management Certification Batch 1*	EfektifPro	13
11	SNI ISO 37001-2016 *SNI ISO 37001-2016*	PT. Sertifikasi Garuda Indonesia	8
12	Treasury Management Alternatif Aktiva Produktif dan Optimalisasi Pengelolaan Likuiditas *Treasury Management for Alternative Earning Assets and Optimization of Liquidity Management*	Infobank	1
13	Kompetensi Penerapan Kearsipan Digital *Competency of Digital Archives Implementation*	Indonesia Competency Center - ICC	1

Piagam Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/V/19 tentang Piagam Audit Intern. Piagam Audit ini dibentuk guna memberikan gambaran mengenai peran, cakupan, dan tanggung jawab audit internal di SKAI Bank Mayapada.

Internal Audit Charter

Internal Audit Task Force (SKAI) of Bank Mayapada has owned an Internal Audit Charter that was stipulated based on the Board of Directors' Decree Number 037/SK/DIR/V/2019 on Internal Audit Charter. This Audit Charter was established to illustrate the role, scope, and responsibility of internal audit in Bank Mayapada's SKAI.

Tugas dan Tanggung Jawab

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit;
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

The Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SKAI, among which, are as follows:

1. *To assist the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit results in operational terms;*
2. *SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedure. Furthermore, it is obligated to further monitor inspection results to gain the certainty that the Bank's purposes and targets can be optimally achieved.*

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

SKAI yang terdiri atas Audit dan Kontrol Internal (KI) telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Divisi di Kantor Pusat sepanjang 2021. Selain itu, SKAI juga melakukan pemeriksaan di seluruh/di beberapa bagian Kantor Cabang/Capem/Unit fungsional Bank Mayapada.

Internal Audit Unit Activities

SKAI that consists of Audit and Internal Control (KI) has performed audit on Divisions at the Head Office in 2021. Moreover, SKAI conducted an audit on all/several Branch/Sub-Branch/functional units of Bank Mayapada.

Selama tahun 2021, Audit Internal telah melakukan pemeriksaan:

1. 23 kantor Cabang/Capem, terdiri dari 5 kantor Cabang dan 18 kantor Cabang Pembantu yaitu:
   - 1 Kantor Cabang Jabodetabek (Mayapada Tower - Jakarta) dan 4 kantor Cabang luar Jabodetabek (A Yani - Palangkaraya, Pemuda – Medan, Frans Kaisiepo – Jayapura, Mayapada Complex – Surabaya).

In 2021, the Internal Audit accomplished the following audits:

1. *23 Branch/Sub-Branch Offices, consisting of 5 Branch Offices and 18 Sub-Branch Offices, namely:*
   - *1 Jabodetabek-based Branch Office (Mayapada Tower – Jakarta) and 4 non-Jabodetabek -based Branch Offices (A Yani – Palangkaraya, Pemuda – Medan, Frans Kaisiepo - Jayapura, Mayapada Complex – Surabaya).*

- 18 kantor Cabang Pembantu meliputi 14 kantor Jabodetabek (Salemba, KTC, Pangeran Jayakarta, Ruko Tekstil, Jembatan Lima, Panglima Polim, Puri Indah, Tanah Abang, Margonda Depok, Muara Karang, Bintaro, Merdeka-Tangerang, Lebak Bulus, Bandengan Utara) dan 4 kantor luar Jabodetabek, meliputi 2 kantor area Medan (Asia dan Moh Yamin) dan 2 area Mayapada Complex - Surabaya (Darmo Baru, Kertajaya).

2. 8 unit MMU area Jabodetabek (Cikupa, PGC, Kranji, Kramat Jati, Cisalak, Ciputat, Pasar Muka, Tanah Tinggi-Tangerang serta I unit Kalianda – Lampung).
3. Audit Operasional dan kredit untuk Divisi Credit Card & Personal Loan.
4. Audit kredit untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan PMK 138.
5. Audit IT yang meliputi BI-RTGS, BI-SSSS & BI-ETP, SKN-BI, Operasional IT, Sistem LPS, Rencana Pemulihan Bencana, Lembaga Penjamin Simpanan.
6. Audit Divisi KPNO yang meliputi BI-RTGS, SKNBI (Divisi Operation), KPDHN, BI-SSSS & BI-ETP (Divisi Operation & Treasury), Renovasi Kantor (Network Development), Lembaga Penjamin Simpanan (Divisi MIS & Compliance), FI & Correspondent Banking (Divisi FI & Correspondent Banking), Sistem Layanan Informasi Keuangan (Divisi Operational Credit).
7. Pemeriksaan mutu terkait dengan ISO 9001:2015.

Seluruh kegiatan pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh SKAI, dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Jumlah laporan SKAI selama tahun 2021 terdiri atas 58 Laporan Hasil Pemeriksaan terdiri dari 7 Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Kantor Pusat Non-operasional, 7 Laporan Hasil Pemeriksaan Audit IT, 27 Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Kantor Cabang/Capem, 9 Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Unit MMU dan 8 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal.

- *18 Sub-Branch Office, covering 14 Jabodetabek-based offices (Salemba, KTC, Pangeran Jayakarta, Ruko Tekstil, Jembatan Lima, Panglima Polim, Puri Indah, Tanah Abang, Margonda Depok, Muara Karang, Bintaro, Merdeka-Tangerang, Lebak Bulus, North Bandengan) and 4 non-Jabodetabek-based offices, including 2 offices in Medan area (Asia and Moh Yamin) and 2 offices in Mayapada Complex area - Surabaya (Darmo Baru, Kertajaya).*

2. *8 MMU units of Jabodetabek area (Cikupa, PGC, Kranji, Kramat Jati, Cisalak, Ciputat, Pasar Muka, Tanah Tinggi-Tangerang, as well as I unit Kalianda – Lampung).*
3. *Operational and credit audit for Credit Card & Personal Loans Division.*
4. *Credit Audit to see the effectiveness of PMK 138 implementation.*
5. *IT Audit, encompassing BI-RTGS, BI-SSSS & BI-ETP, SKN-BI, IT Operational, LPS System, Disaster Recovery Plan, Indonesia's Deposit Insurance Agency (LPS).*
6. *Audit on KPNO Division, encompassing BI-RTGS, SKNBI (Operation Division), KPDHN, BI-SSSS & BI-ETP (Operation & Treasury Division), Office Renovation (Network Development), Indonesia's Deposit Insurance Agency (MIS & Compliance Division), FI & Correspondent Banking (FI & Correspondent Banking Division), Financial Information Services System (Credit Operational Division).*
7. *Quality audit pertaining to ISO 9001:2015.*

All activities of audit and oversight which were carried out by SKAI were reported to the President Director and Board of Commissioners. Total SKAI reports of 2021 amounted to 58 Audit Results Reports, consisting of 7 Audit Results Reports of Non-Operational Head Office, 7 Audit Results Reports of IT, 27 Audit Results Reports of Branch/Sub-Branch Offices, 9 Audit Results Reports of MMU, and 8 Audit Results Reports of Internal Control.

KODE ETIK
CODES OF CONDUCT

Kode Etik adalah pedoman perilaku dan dasar etika untuk menjalin hubungan kerja dengan rekan internal maupun pemangku kepentingan. Kode Etik diberlakukan bagi seluruh insan Bank Mayapada mencakup anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan, baik di level manajemen maupun staf. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010 mengatur tentang Kode Etik Bank Mayapada. Dengan adanya Kode Etik, Bank Mayapada berharap prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional dan etika bisnis dapat berjalan selaras dan dapat melindungi aset, reputasi, maupun kegiatan bisnis bank lainnya.

Code of Conduct serves as ethical guidelines that become the principle and basis for establishing work relationship with internal partners and stakeholders. It is effective to all personnel of Bank Mayapada, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, whether at the management or staff level. The Board of Directors' Decree Number 03/KEP/DIR/III/2010 of 23 March 2013, regulates Bank Mayapada's Code of Conduct. With the existence of code of conduct, Bank Mayapada hopes that the basic principles of individual and professional behaviors as well as business ethics can go harmoniously and protect assets, reputation, and the bank's other business activities.

Pokok-Pokok Kode Etik

Isi pokok-pokok kode etik Bank Mayapada yakni sebagai berikut:

1. Bertindak profesional
   Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan. Untuk itu, Insan Bank Mayapada selalu bertindak profesional dengan mengedepankan moralitas, bertanggung jawab, jujur, terbuka, selalu berpijak kepada nilai-nilai budaya kerja Bank Mayapada, menaati sistem dan prosedur secara konsisten termasuk perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia.

2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan Insan Bank Mayapada agar menjadi panutan (suri tauladan) dan saling mengingatkan satu dengan lainnya mengenai pelaksanaan Kode Etik Bank Mayapada kepada segenap bawahan, atasan, rekan, dan mitra kerja.

3. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank Mayapada
   Insan Bank Mayapada mencegah, menjauhkan diri dan tidak melakukan:
   a. Penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan, atau bawahannya untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain yang mengarah pada tindakan yang melanggar prosedur dan ketentuan yang berlaku;

Principles of the Codes of Conduct

The principles of Bank Mayapada codes of conduct are as follows:

1. *Professional conduct*
   The banking industry is a business of trust. Therefore, Bank Mayapada persons must act professionally by prioritizing morality, responsibility, honesty, transparency, and continuously referring to values of the Bank Mayapada work culture, consistently obeying systems and procedures including the company and prevailing laws, and always upholding the Indonesian Bankers Code of Ethics.

2. *Becoming role models and reminding one another Bank Mayapada persons to be role models and remind one another regarding implementation of the Bank Mayapada Codes of Conduct to all subordinates, superiors, colleagues, and business partners.*

3. *Maintaining good relations among Bank Mayapada Persons*
   Bank Mayapada persons prevent, avoid, and do not perform:
   a. Pressure or intimidation towards colleagues, superiors, or subordinates for specific interests, whether personal or other parties' leading to actions violating procedures and prevailing regulations;

b. Penghinaan baik dalam bentuk tindakan dan atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, kata-kata kasar, tidak senonoh terhadap rekan kerjanya, atasan, atau bawahannya;
c. Pelecehan dalam bentuk tindakan dan atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang suku, agama, ras, adat istiadat, dan hal-hal yang berkaitan dengan norma kesusilaan dan kesopanan;
d. Provokasi dengan memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa rekan kerja, atasan, atau bawahan guna kepentingan tertentu yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Bank Mayapada;
e. Persaingan tidak sehat dalam mengembangkan karirnya;
f. Tindakan apriori dengan cara menilai sesama insan Bank Mayapada tanpa didukung fakta dan menyebarluaskan informasi yang menyebabkan suasana kerja tidak kondusif.

4. Menjaga kerahasiaan
Insan Bank Mayapada wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang merupakan rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan bank dan ketentuan hukum yang berlaku.

5. Menjaga keamanan kerja
Insan Bank Mayapada wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:
a. Mengamankan lingkungan kerja, termasuk harta benda dan data Bank Mayapada, serta transaksi bisnis Bank Mayapada;
b. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti menggunakan, menyuruh menggunakan dan atau menjadi penjual/perantara penjualan obat-obat terlarang, narkotika, minuman keras dan komoditas sejenis serta tindakan-tindakan tercela lainnya;
c. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama dan etika kesusilaan.

b. Insult whether in action or using words that can be construed as an insult, dirty, inappropriate words towards colleagues, superiors, or subordinates;

c. Harassment in the form of actions or utterances with harassment elements towards matters relevant to tribal, religious, racial, traditional background and matters relevant to propriety and decency;

d. Provocation using position to force colleagues, superiors, or subordinates for certain interests believed and deemed to harm Bank Mayapada;

e. Unhealthy competition in advancing careers;

f. A priori conduct by judging fellow Bank Mayapada persons without the support of facts and spreading information causing non-conductive work environment.

4. Safeguarding confidentiality
Bank Mayapada persons are obligated to safeguard data and information confidentiality as bank privacy and position privacy in accordance with bank policies and stipulations of prevailing laws.

5. Maintaining work safety
Bank Mayapada persons are obligated to do the following:
a. Securing the work environment, including Bank Mayapada assets and data, as well as Bank Mayapada business transactions;
b. Not performing illegal acts such as using, telling to use and/or being the dealer/intermediary for the sale of restricted medications, drugs, alcohol, and similar commodities as well as other deplorable acts;

c. Not performing conducts contradicting religious norms and moral ethics.

6. Berkomitmen terhadap lingkungan
Insan Bank Mayapada berkomitmen mendukung kebijakan Bank Mayapada dalam melaksanakan bisnis yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan
Insan Bank Mayapada wajib mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan, kekayaan, kepegawaian, dan data Bank Mayapada lainnya serta menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur dan akurat.

8. Larangan menyalahgunakan wewenang
Insan Bank Mayapada dilarang menyalahgunakan wewenang untuk mengambil kepentingan secara langsung ataupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi ataupun pihak-pihak lain.

9. Mencegah benturan kepentingan
Insan Bank Mayapada dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan terjadinya benturan kepentingan sehingga dapat merugikan kepentingan Bank Mayapada.

10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cendera mata/gratifikasi
Insan Bank Mayapada dilarang:
    a. Menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab;
    b. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lainnya;
    c. Memberikan, menjanjikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah dalam bentuk apapun kepada pegawai negeri atau penyelenggara Negara secara pribadi dengan tujuan agar yang bersangkutan melakukan transaksi dengan Bank Mayapada;
    d. Memberikan hadiah, perjamuan atau fasilitas lain kepada mitra kerja, rekan kerja, dan nasabah sesuai dengan larangan yang diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku.

6. Committed to the environment
Bank Mayapada persons are committed to support Bank Mayapada policies in running environmentally-conscious business with the purpose of protecting health, natural resources, and the environment.

7. Performing data recording and report composition

Bank Mayapada persons are obligated to record transaction, accounting, financial, wealth, employment, and other Bank Mayapada data as well as compose work report relevant to the functions and responsibilities honestly and accurately.

8. Prohibition from abusing authority
Bank Mayapada persons are prohibited from abusing the authority to gain direct or indirect interest, for personal interests or other parties'.

9. Preventing conflict of interest
Bank Mayapada persons are prohibited from conducting actions which may cause a conflict of interest that may harm the interests of Bank Mayapada.

10. Prohibition from giving, accepting gifts or gratifications
Bank Mayapada persons are prohibited from:
    a. Accepting direct or indirect benefits in any form from any party relevant to duties and responsibilities;
    b. Conducting illegal collection in any form in performing the duties for personal, group, or other party interests;
    c. Directly or indirectly giving, promising, or offering gifts in any form to civil servants or state officials personally with the purpose of the recipient to conduct transactions with Bank Mayapada;
    d. Giving gifts, entertainment, or other facilities to business partners, colleagues, and customers in accordance with prohibitions regulated in the prevailing regulatory laws.

11. Bertindak sebagai narasumber
Insan Bank Mayapada diperbolehkan menjadi penulis, narasumber atau pembicara dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank Mayapada sepanjang untuk kepentingan Bank Mayapada.

12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik
Insan Bank Mayapada dilarang:
   a. Memberikan dana atau sumbangan dan bantuan lain dalam bentuk apapun termasuk penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki Bank Mayapada untuk kegiatan partai politik atau organisasi yang mempunyai afiliasi dengan partai politik;
   b. Menjadi anggota, terdaftar sebagai anggota, fungsionaris atau pengurus partai politik atau calon/anggota legislatif;
   c. Ikut serta dalam kampanye Pemilu dan/atau menjadi pelaksana kampanye Pemilu.

13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar
Insan Bank Mayapada dilarang:
   a. Memberikan informasi yang menyesatkan mengenai suatu transaksi atau data mengenai Bank Mayapada kepada mitra kerja, nasabah maupun kepada publik;
   b. Mengolah, mengirimkan, mengambil, mengakses, menampilkan, menyimpan, mencetak, atau menyebarkan materi dan informasi yang tidak menunjukkan perilaku profesional sebagaimana diatur dalam budaya kerja Bank Mayapada.

14. Menggunakan dan menjaga aset Bank Mayapada
Insan Bank Mayapada dilarang:
   a. Menggunakan aset Bank Mayapada untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak ketiga yang dapat merugikan Bank Mayapada;
   b. Memiliki aset Bank Mayapada yang dipergunakan selama bekerja dan oleh karenanya wajib mengembalikan sebelum penugasan berakhir.

11. Acting as resource
Bank Mayapada persons are allowed to be writers, resources, or speakers in an event on behalf of and using the identity of Bank Mayapada solely in the interest of Bank Mayapada.

12. Prohibition from becoming members and donors of political parties
Bank Mayapada persons are prohibited from:
   a. Giving funds or donations and other assistance in any form including the use of the means and facilities owned by Bank Mayapada for the activities of political parties or organizations with affiliations with political parties;
   b. Becoming members, registered as members, functionaries, or management of political parties or legislative candidates/members;
   c. Participating in Electoral campaigns and/or becoming the administrator for Electoral campaigns.

13. Prohibition from using false information
Bank Mayapada persons are prohibited from:
   a. Giving misleading information regarding a transaction or data concerning Bank Mayapada to business partners, customers, or the public;
   b. Processing, sending, taking, accessing, exhibiting, storing, printing, or distributing materials and information not displaying professional behavior as regulated in the Bank Mayapada work culture.

14. Using and maintaining Bank Mayapada assets
Bank Mayapada persons are prohibited from:
   a. Using Bank Mayapada assets for personal and/or third party interests which may cause harm to Bank Mayapada;
   b. Owning Bank Mayapada assets used during service and must therefore return them before the service is over.

15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity*
Corporate identity sepenuhnya merupakan milik Bank Mayapada, Insan Bank Mayapada dapat mempergunakannya semata-mata untuk kepentingan menjalankan usaha Bank Mayapada dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud.

15. Prohibition from abusing the corporate identity
Corporate identity is fully the ownership of Bank Mayapada. Bank Mayapada persons may use it solely in the interest of running the business of Bank Mayapada and are prohibited from abusing said corporate identity.

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Bank Mayapada merujuk pada pedoman GCG dan pakta integritas yang menguraikan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesionalisme yang diharapkan dilakukan oleh seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap karyawan yang baru direkrut diwajibkan untuk membaca pakta integritas yang didalamnya memuat pokok-pokok kode etik, dan hal ini menjadi salah satu bentuk sosialisasi sejak karyawan bergabung dengan perusahaan. Selanjutnya, untuk sosialisasi dan penyebarluasan kode etik tersebut disampaikan melalui pelatihan, dan juga tersedia melalui myPORTAL.

Socialization of the Codes of Conduct

Bank Mayapada's code of conduct adheres to the GCG guidelines and integrity charter, which state the fundamental principles of personal and professional behaviors expected from all levels (the Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank's Employees) to perform their duties and responsibilities. Every new employee recruited is required to read the integrity charter, in which contains key points of code of conduct, and this becomes one of the socializations since the employees joined the company. Further, socialization and dissemination of code of conduct are performed through trainings and myPORTAL.

Penegakan Kode Etik

Ketentuan Kode Etik bersifat mengikat untuk dijalankan dan harus dipahami, serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran. Upaya penegakan Kode Etik dilaksanakan setiap waktu, salah satunya melalui sistem pelaporan pelanggaran. Bank tidak mentoleransi adanya pelanggaran Kode Etik, sehingga barang siapa melanggar akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Upholding the Codes of Conduct

Provisions on the Code of Conduct are binding, that is to be exercised and understood, as well as performed in good faith by all levels. Efforts to upholding the Code of Conduct are performed continuously, one of which through a whistleblowing system. The Bank does not tolerate any violations made to the Code of Conduct, hence those who violate will receive sanctions/penalties in accordance with the degree of the violation.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Setiap pelanggaran Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Manajemen akan mendapatkan sanksi tegas. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik, di antaranya adalah pemutusan hubungan kerja, dan apabila tersangkut pidana maka akan dilaporkan ke pihak berwajib. Sanksi berlaku untuk seluruh insan Bank Mayapada tanpa kecuali. Selama tahun 2021 tidak ada pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Codes of Conduct Violations and Sanctions Given

Every violation to the Code of Conduct that has been established by the Management will receive a strict sanction. Types of sanctions for every violation of code of conduct, such as termination of employment, and if a crime is involved, it will be reported to the authorities. The sanction applies to all Bank Mayapada employees with no exception. In 2021, there were no violations of Code of Conduct performed by employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada menaruh perhatian pada efektivitas penerapan budaya *anti-fraud* dan GCG. Oleh karena itu, Bank menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi untuk mengidentifikasi kecurangan/*fraud* dan pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh pihak internal Bank.

Bank Mayapada acknowledges the effectiveness of implementing anti-fraud culture and GCG. Therefore, the Bank implements a whistleblowing system. The whistleblowing system functions to identify any fraud and other violations committed by the Bank's internal parties.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Siapa saja dapat melaporkan segala dugaan *fraud*, perbuatan tidak etis/tidak bermoral, atau lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan melalui *whistleblowing system*. Sarana penerima pengaduan yaitu melalui komunikasi langsung CUG (*Close User Group*) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com. Penyampaian laporan pelanggaran harus disertai bukti pelanggaran oleh pelapor. Bank Mayapada melalui Tim *Fraud Banking Investigation* (FBI) berkewajiban untuk menerima dan menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk, baik dari pelapor yang mencantumkan identitas jelasnya maupun yang anonym.

Violation Report Submission

Anyone can report all allegations of fraud, unethical/immoral behavior, or others that may harm the company or stakeholders through the whistleblowing system. The means to receive reports are through the CUG (Closed User Group) direct communication and the official email to fraud.banking@bankmayapada.com. The violation report must be accompanied by violation evidence by the whistleblower. Bank Mayapada through the Fraud Banking Investigation (FBI) Team is obligated to receive and settle each incoming report, whether from whistleblowers who include their complete identity or anonymous.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan ditangani oleh bagian *Fraud Banking Investigation* (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal. Bagian ini juga bertanggung jawab atas setiap pelaporan *fraud* dan menindaklanjuti setiap adanya laporan dugaan pelanggaran yang masuk.

Whistleblowing Managing Parties

Each incoming report of alleged violation will be handled by the Fraud Banking Investigation (FBI) under the Legal Division. This department is also responsible for every fraud report and follows-up each incoming alleged violation report.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan oleh FBI, secara rinci melalui tahapan berikut ini:

1. FBI Menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower*;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;

Report Management

The detailed process of complaint handling by the FBI undergoes the following stages:

1. *FBI receives reports of alleged violations from whistleblower;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*

3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud* .

3. Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support and protection for the whistleblower due to the fraud instance reporting;

4. Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;
5. Communicating with whistleblower;
6. Conveying reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;
7. Documenting each report of alleged violation received to then be reported to the authorities;

8. Internally reporting to management and Bank Indonesia;
9. Monitoring follow-ups to fraud instances in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;

10. Conducting comprehensive periodical evaluation of fraud control system and identifying steps of improvement;
11. Following-up evaluation results of fraud instances to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the reoccurrence of fraud.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Bagi setiap pihak yang pelapor (*whistleblower*), diberikan perlindungan yang maksimal. Fungsi Fraud Banking Investigation (FBI) menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Di tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang dilaporkan ke fungsi FBI.

Protection for Whistleblower

For every whistleblower, maximum protection is rendered. The Fraud Banking Investigation (FBI) Function guarantees the confidentiality of whistleblowers and the report filed. In 2021, there were no breaches reported to the FBI function.

Pengaduan dan Tindak Lanjutnya
Complaints and Follow-Ups

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Jumlah pengaduan *Number of complaint*	0	0	0
Telah diselesaikan *Resolved*	0	0	0
Masih dalam proses penyelesaian *In settlement process*	0	0	0
Belum diusahakan penyelesaiannya *Pending process*	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum *Followed-up through legal action*	0	0	0

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS FACED BY COMPANY

Di tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang sedang dihadapi oleh Bank Mayapada, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Di sisi lain, masih terdapat beberapa perkara hukum perdata yang masih diproses di pengadilan Indonesia hingga akhir tahun 2021.

In 2021, there were no significant cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. On the other hand, there were several civil cases that are still ongoing in the Indonesian judicial court up to the end of 2021.

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2021
Ongoing Significant Cases in 2021

No.	Pokok Perkara (Gugatan) *Merit of the Case (Lawsuit)*	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan *Status of Lawsuit Settlement*	Pengaruhnya terhadap Perseroan *Impact on the Company*
1	Perlawanan dari Kuasa Hukum Nancy Christiani yang diwakili oleh Kantor Hukum Adil Pranadjaja di PN Surabaya Gugatan Perlawanan No. 842/BTH/2017/PN SBY tanggal 24-10-2017 (dimulai sejak tanggal 23 Oktober 2017) *Opposition from Attorney Nancy Christiani, represented by Adil Pranadjaja Law Firm at Surabaya District Court Opposition Lawsuit Number 842/BTH/2017/PN SBY of 24-10-2017* *(started since 23 October 2017)*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp5.258.836.774 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi. *Nominal Value of the Lawsuit: Rp5,258,836,774* *Administrative Sanction: No sanctions.*

Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2021
Ongoing Significant Cases in 2021

No.	Pokok Perkara (Gugatan) *Merit of the Case (Lawsuit)*	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan *Status of Lawsuit Settlement*	Pengaruhnya terhadap Perseroan *Impact on the Company*
2	Kepailitan Pihak ketiga terhadap debitur BMI Cabang Tasikmalaya di Pengadilan Niaga Jakarta (Sugiantoro) Gugatan Kepailitan PKPU Putusan Penetapan No.64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pst tgl 01-09-2015 (dimulai sejak tanggal 07 April 2015) *Third-Party Bankruptcy against a debtor of BMI Tasikmalaya Branch at Jakarta Commercial Court (Sugiantoro)* *Ruling Stipulation of Bankruptcy and PKPU Lawsuit Number 64/Pdt,Sus/PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt/Pst of 01-09-2015* *(started since 7 April 2015)*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp3.339.406.330 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi. *Nominal Value of the Lawsuit: Rp3,339,406,330* *Administrative Sanction: No sanctions.*
3	Perlawanan dari Kuasa Hukum Nancy Christiani yang diwakili oleh Kantor Hukum Adil Pranadjaja di PN Surabaya Gugatan Perlawanan Perkara No.896/Pdt.G/2019/PN Sby tanggal 10 September 2019 (dimulai sejak tanggal 03 September 2019) *Opposition from Attorney Nancy Christiani, represented by Adil Pranadjaja Law Firm at Surabaya District Court Opposition Lawsuit Number 896/Pdt.G/2019/PN Sby of 10 September 2019* *(started since 3 September 2019)*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp5.258.836.774 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi. *Nominal Value of the Lawsuit: Rp5,258,836,774* *Administrative Sanction: No sanctions.*
4	Gugatan Perlawanan dari Kuasa Hukum Henry Jocosity Guanawan dan Iuneke Anggraini yang diwakili oleh Kantor Hukum Jeffry Simatupang & Partners atas permohonan eksekusi lelang obyek jaminan debitur PT Gala Bumiperkasa Gugatan Perlawanan No. 683/Pdt.Bth/2020/PN.DPS tanggal 19 Juli 2020 *Opposition Lawsuit filed by Attorney Henry Jocosity Guanawan and Iuneke Anggraini, represented by Jeffry Simatupang & Partners Lawfirm over PT Gala Bumiperkasa debtor auction guarantees proposal.* *Opposition Lawsuit Number 683/Pdt.Bth/2020/PN.DPS of 19 July 2020*	Belum selesai *Unsettled*	Nilai Nominal Tuntutan: Rp129.340.994.359 Sanksi administratif: Tidak ada denda dan sanksi. *Nominal Value of the Lawsuit: Rp129,340,994,359* *Administrative Sanction: No sanctions.*

Sanksi Administratif

Tidak ada denda ataupun sanksi administratif lainnya yang harus ditanggung oleh Bank Mayapada, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi selama periode laporan.

Administrative Sanctions

There were no penalties or other administrative sanctions that must be borne by Bank Mayapada, members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors during the reporting period.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Bank Mayapada telah memiliki kebijakan pencegahan korupsi, yang tertuang dalam SK No 157/SK/DIR/XII/2021 tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi. Pada praktiknya, pencegahan korupsi telah dilakukan melalui sistem pengendalian internal, penerapan Kode Etik, dan WBS. Bank menjalankan program untuk mencegah korupsi, di antaranya:

1. Penandatanganan pakta integritas yang memuat klausul tentang Antikorupsi;
2. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi ke seluruh karyawan (Pusat dan Cabang);
3. Bekerja sama dengan Audit, FBI, Compliance dan bagian APPU PPT untuk bersama-sama menjalankan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi.

Bank Mayapada has a corruption prevention policy as stated in SK No. 157/SK/DIR/XII/2021 on the Policy and Procedure of Anti-Corruption. In its practice, corruption prevention has been applied in internal control system, Code of Conduct, and WBS. The Banks carries out the program to prevent corruption by:

1. *Signing the integrity pact that contains a clause on Anti-Corruption;*
2. *Socializing the Anti-Corruption Policy and Procedure to all employees (Head Office and Branch Office);*
3. *Cooperating with Audit, FBI, Compliance, and APPU PPT divisions to collectively perform the Anti-Corruption Policy and Procedure.*

Prosedur untuk melaporkan dan mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi yaitu:

1. Pelapor melaporkan adanya tindakan/praktik korupsi, gratifikasi melalui *email* Antikorupsi;
2. Bagian Operasional Risk (Antikorupsi) melakukan verifikasi terhadap laporan gratifikasi/suap yang diterima melalui *email* tersebut;
3. Bagian Operasional Risk (Antikorupsi) membuat laporan hasil temuan gratifikasi/suap yang diterima kepada BOD (*Board of Directors*) untuk mendapatkan keputusan terkait gratifikasi yang diterima;
4. Bagian Operasional Risk (Antikorupsi) bekerjasama dengan bagian FBI untuk layanan *Whistleblowing system*.

Below are the procedures to report and manage corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification:

1. *Whistleblowers reports any acts/practices of corruption, gratification via Anti-Corruption email;*
2. *The Operational Risk Division (Anti-Corruption) verifies the gratification/bribery report received via email;*
3. *The Operational Risk Division (Anti-Corruption) develops a finding report on the gratification/bribery reported to BOD (Board of Directors) to obtain a decision on the said gratification;*
4. *The Operational Risk Division (Anti-Corruption) cooperates with the FBI for Whistleblowing system services.*

Untuk meningkatkan integritas karyawan dan pencegahan tindak korupsi, Bank menyelenggarakan pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan di 2021. Pelatihan mengusung tema: Implementasi Program APU PPT melalui Parameter dan Analisa Mutasi Rekening Nasabah. Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 44 batch. Terdapat 1.135 orang karyawan telah mengikuti pelatihan ini.

To increase employees' integrity and prevent acts of corruption, the Bank hosted trainings/socialization on anti-corruption for them in 2021. The trainings used the theme: Implementation of APU PPT Program through the Parameter and Analysis on Customer Accounts' Mutation. This training was held in 44 batches and 1,135 employees participated in the trainings.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF GUIDELINES ON GOOD GOVERNANCE PUBLIC COMPANY

Bank Mayapada sebagai perusahaan emiten menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi surat edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015). Bank melaporkan kinerja perusahaan dan informasi tata kelola melalui Laporan Tahunan kepada OJK. Seluruh rekomendasi dari OJK diterima dengan baik dan dilaksanakan secara bertahap untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemenuhan rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka, antara lain mencakup keterbukaan informasi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

Bank Mayapada as an issuer established the Good Corporate Governance for Public Companies Guidelines (recommendation of the OJK circular letter No. 32/SEOJK.04/2015). The Bank reports the company's performance and good corporate governance information through the Annual Report to OJK. All recommendations from OJK have been received well and conducted gradually to bring good corporate governance into reality.

Fulfillment of the recommendations for good corporate governance of public companies including information transparency:

1. *The relations of the public company with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;*
2. *Functions and roles of the Board of Commissioners;*
3. *Functions and roles of the Board of Directors;*
4. *Participation of stakeholders; and*
5. *Information disclosure.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Dalam menerapkan GCG, Bank Mayapada juga menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR). Informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank diungkapkan dalam bagian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari laporan ini. Dasar penyusunan laporan keberlanjutan Bank Mayapada adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

In implementing GCG, Bank Mayapada also performs corporate social responsibility (CSR). Information on the Bank's corporate social responsibility is disclosed in Sustainability Report, separate from this report. The basis of development of Bank Mayapada's sustainability report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agencies, Issuers, and Public Companies.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ATTACHMENTS

DAFTAR KEPALA DIVISI

LIST OF DIVISION HEADS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Freddy Soejandy	Kepala Group MIS, Akunting & Pajak, Pelaporan, Prosedur & Kebijakan Akuntansi & Budget *MIS, Accounting & Tax, Reporting, Accounting Procedure & Policy and Budget Group Head*
2	Jap Willy Santoso	Kepala Group Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan *Group Head of Credit Card and Personal Loan Groups*
3	Indah Liliawaty K	Kepala Divisi Internal Audit & Internal Kontrol *Internal Audit & Internal Control Division Head*
4	Agus Suyanto Prijatna	Kepala Divisi Bisnis *Business Division Head*
5	A. Chandra Kurniawan	Kepala Divisi Kepatuhan dan APU & PPT *Compliance and AML/CFT Division Head*
6	Bobby Tedjo	Kepala Divisi E-Channel *E-Channel Division Head*
7	Nikolaus Listyo Nugroho Putro	Kepala Divisi Financial Institution, Correspondent Banking & Capital Market *Financial Institution, Correspondent Banking, & Capital Market Division Head*
8	Alice Roshadi	Kepala Divisi HRD *HRD Division Head*
9	Yusak Pranoto	Kepala Divisi IT Development & Operation *IT Development & Operation Division Head*
10	Hadiyanto	Kepala Divisi IT Strategic Planning *IT Strategic Planning Division Head*
11	Djoni Sofian Salim	Kepala Divisi Kredit *Credit Division Head*
12	Tjan Hendra	Kepala Divisi Kredit Kendaraan Bermotor *Car Loan Division Head*
13	Judi Astuti Santoso	Kepala Divisi Legal *Legal Division Head*
14	Trijanti Setiawan	Kepala Divisi MIS, Akunting & Pajak, Pelaporan, Prosedur & Kebijakan Akuntansi *Division Head of MIS, Accounting & Tax, Reporting, Accounting Procedure & Policy*
15	Sylvia Nathalia	Kepala Divisi Budgeting *Budgeting Division Head*
16	Yohanes Ali Surya Gading S.	Kepala Divisi Network Development *Network Development Division Head*
17	Daniel Limaran	Kepala Divisi Operasional Kredit *Credit Operational Division Head*
18	Dudi Supriadi	Kepala Divisi Operations *Operation Division Head*
19	Sri Suryani Hadisaputra	Kepala Divisi Product Management *Product Management Division Head*
20	Husein Adiwidjaja	Kepala Divisi Marketing & Komunikasi *Marketing & Communication Division Head*
21	Tjie Fa Tjin	Kepala Divisi Treasury *Treasury Division Head*
22	Elizabeth Sindawati	Kepala Divisi Umum *General Affair Division Head*
23	Testo Tjandra	Kepala Divisi Risiko Kredit Korporasi Operasional dan Enterprise *Operational and Enterprise Corporate Credit Risk Division Head*
24	Selvia Angelina Liudin	Kepala Divisi Risiko Pasar & Likuiditas *Market & Liquidity Risk Division Head*
25	Ong Wijaya	Kepala Divisi Usaha Kecil Menengah *Small and Medium Enterprise Division Head*

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu *Branch Office/Sub-Branch Office*	Lokasi *Location*
1	Sherly Sikomena	Cabang *Branch Office*	Ambon Diponegoro
2	Tony Riswanto Wijoyo	Cabang *Branch Office*	Balikpapan Sudirman
3	Leo Alexandra	Cabang *Branch Office*	Bandung Veteran
4	Djohan Gunawan	Cabang *Branch Office*	Banjarmasin A Yani KM 1
5	Eric Martino	Cabang *Branch Office*	Banyuwangi Adisucipto
6	Chelsy	Cabang *Branch Office*	Batam Rafflesia Business Center
7	Irwan Suhasan Widjaja	Cabang *Branch Office*	Bogor Tajur
8	Joyce Kristomuljono	Cabang *Branch Office*	Cirebon Dr. Cipto Mangunkusumo
9	Julianti Turnip	Cabang *Branch Office*	Denpasar Thamrin
10	Suradi Horyanto	Cabang *Branch Office*	Jakarta Mayapada Tower
11	Wisi Sumanti	Cabang *Branch Office*	Jambi Hayam Wuruk
12	Lia Baker	Cabang *Branch Office*	Jayapura Frans Kaisiepo
13	Rudy Setiawan	Cabang *Branch Office*	Jember Gajah Mada
14	Any Suwono	Cabang *Branch Office*	Kediri Hayam Wuruk
15	Hartati Rasman	Cabang *Branch Office*	Kendari MT. Haryono
16	Theresia Budhin	Cabang *Branch Office*	Lampung Kartini
17	Slamet Suryanto	Cabang *Branch Office*	Magelang Jenderal Sudirman
18	Ronaldo Pandean	Cabang *Branch Office*	Makassar Ahmad Yani
19	Michael Kenry	Cabang *Branch Office*	Malang Basuki Rachmad
20	Steward Khotania	Cabang *Branch Office*	Manado Mega Mas
21	Santoso Admodjo	Cabang *Branch Office*	Mataram Pejanggik
22	Joelina David	Cabang *Branch Office*	Medan Pemuda
23	Jetti	Cabang *Branch Office*	Padang Pemuda
24	Olga Maya	Cabang *Branch Office*	Palangkaraya A. Yani
25	Ahmad Yani	Cabang *Branch Office*	Palembang Square
26	Juniwati Chowindra	Cabang *Branch Office*	Palu W. Monginsidi
27	Michael Arif Budiman	Cabang *Branch Office*	Pekalongan Dr. Cipto
28	Budhi Dharma D. Mitta	Cabang *Branch Office*	Pekanbaru Jenderal Ahmad Yani
29	Ong Ependi	Cabang *Branch Office*	Pematang Siantar Sutomo
30	Tjhin Djan Min	Cabang *Branch Office*	Pontianak Gajah Mada
31	Suhendro	Cabang *Branch Office*	Purwokerto Jenderal Sudirman
32	Ingrid Gunawan	Cabang *Branch Office*	Samarinda KH. Abdul Hasan
33	Elisabeth Monica Iswanto	Cabang *Branch Office*	Semarang MT. Haryono
34	Ayni Wijati	Cabang *Branch Office*	Solo Radjiman
35	Lindra Rianti Tunggal	Cabang *Branch Office*	Surabaya Mayapada Complex
36	Tanto Kardjono	Cabang *Branch Office*	Surabaya Pemuda
37	Heny Hendrawati	Cabang *Branch Office*	Tasikmalaya Sutisna Senjaya
38	Hadi Rahardjo	Cabang *Branch Office*	Tulung Agung Soepriyadi
39	Linda Sanjaya	Cabang *Branch Office*	Yogyakarta Jalan Magelang

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu *Branch Office/Sub-Branch Office*	Lokasi *Location*
40	Rusdy	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bandung Ahmad Yani
41	Handi Jaya	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bandung Buah Batu
42	Temmy Lahindah	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bandung Sudirman
43	Faridawati Sudjadi	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bandung Sukajadi
44	Alexandri Gunawan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bandung Sumber Sari
45	Paulina	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bekasi Cibubur
46	Lintje Mayasari	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bekasi Cikarang
47	Christin	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Bekasi A.Yani
48	Christophorus Damian Lainama	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Denpasar Kuta
49	Imelda Meidi	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Denpasar Teuku Umar
50	Hendra Alianto	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Depok Margonda
51	Antoni Halim	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Ambassade
52	Tjong Lie Fong	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Balikpapan
53	Edward Hermawan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Bandengan Utara
54	Sukimin	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
55	Lianny Widjaja	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Citra Garden 2
56	Hubertus Kussoy	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Danau Sunter
57	Estinaria Setijadie	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Glodok
58	Sungara	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Green Garden
59	Susie Linna	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Pangeran Jayakarta
60	Lionarco Sumitro	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Jatinegara
61	Tuty	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Jembatan Lima
62	Reuben Constantine Mandagi Sangitan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Kelapa Gading
63	Thio Carolins	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya
64	Radius Sandy Setiawan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Mangga Besar
65	Fidelis Hariyo Baskoro	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus
66	Bong Rico Augusta	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Menara Gracia
67	Vimala Rahayu Boedi Soetrisno	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Menara Topas
68	Jenny Sukandi	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Meruya ilir
69	Muliaty Lie	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Muara Karang
70	Tan Siek Fang	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Panglima Polim
71	Denny Agustinus	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Pantai Indah Kapuk
72	Rita Hastuti Hadisantoso	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Pasar Baru
73	Tjong Lie Lie	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Pasar Pagi Asemka
74	Dewi Utaminingtyas	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Percetakan Negara
75	Evie	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Pluit Kencana
76	Rosana Chalim	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Puri Indah
77	Peter Sugiarto	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Ruko Textile Mangga Dua

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu *Branch Office/Sub-Branch Office*	Lokasi *Location*
78	Tjhan Tjen Ie	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Salemba
79	Baby Prawirodihardjo	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Jakarta Tanjung Duren
80	Fanny Kurniawaty Iskandar	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Makassar Panakukang
81	Henry Kawilarang	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Makassar Veteran
82	Djuniawati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Malang Kyai Tamin
83	Jane Nita Lumempouw	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Manado S. Parman
84	Sugiartha	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Mataram Praya
85	Adi Ganda	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Asia
86	Guat Kheng	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Binjai
87	Chandra Halim	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Brigjen Hamid
88	Fransiscus Salim	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Prof. HM. Yamin
89	Dennis	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Pulo Brayan
90	Litifia	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Medan Sukaramai
91	Erni	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Palembang Pasar Ilir
92	Kristina	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Pekan Baru Haji Imam Munandar
93	Jesicca Florencia	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Pontianak Profesor Muhammad Yamin
94	Rickyanto Kurniawan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Salatiga Jenderal Sudirman
95	Wulanningsih Prabowo	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit
96	Astrid Innova Ardian Widjaja	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Gang Pinggir
97	Hany Tantina	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Gatot Subroto
98	Henny Purnomo Wati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Kaligawe
99	Musa Kurniawan Mulia	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Siliwangi
100	Lusiana Anggrahini	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Semarang Ungaran
101	Indrawaty Ningsih Hartini	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Sidoarjo Pahlawan
102	Martanti Rahayu	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo
103	Inawati Prabowo	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Solo Klaten
104	Sugiyanto	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Solo Pasar Gede
105	Timbul Nyoto Santoso	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Solo Slamet Riyadi
106	Hana Setyowati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Bunguran
107	Dewi Emawati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Darmo Baru
108	Lielis Indrawati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono
109	Linda Maria Tanto	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Jembatan Merah Plaza
110	Novita Anggraeni Hermawan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Jemur Andayani
111	Otto Wibisono	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Kapas Krampung
112	Puri Diyan Lestari	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Kedung Doro
113	Listyawati Tedjasusanto	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Kembang Jepun
114	Katherine Kwanarta	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Kertajaya
115	Paula Setiadhi	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Mulyosari

DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
LIST OF BRANCH OFFICE HEADS

No.	Nama *Name*	Kantor Cabang/Cabang Pembantu *Branch Office/Sub-Branch Office*	Lokasi *Location*
116	Titik Indarti	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Pasar Atom Mall
117	Ferda Sompotan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya RMI (Ngagel)
118	Naniek Kusuma Dewi	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Sukamanunggal
119	Gusnadi - Tan	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Surabaya Waru
120	Sylvia Turbunita Gultom	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Tangerang Bintaro
121	Nixon Lumingkewas	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2
122	Lily Cendrawaty	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Tangerang Gading Serpong
123	Liana	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Tangerang Mayapada Hospital
124	Wanajati Trisnjo	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Tangerang Merdeka
125	Yoanna Fransisca Desimawati	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Yogyakarta Adisucipto
126	Catharina Aloysia Rahaju Astuti	Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Yogyakarta Brigjen Katamso
127	Njowatiningsih	Kantor Kas *Cash Office*	Denpasar By Pass Ngurah Rai
128	Elok Sriningsih	Kantor Kas *Cash Office*	Solo Palur Karanganyar

ALAMAT-ALAMAT KANTOR
OFFICE ADDRESSES

KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL
HEAD OFFICE AND HEAD OPERATIONAL OFFICE
Mayapada Tower, Ground Floor – 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 – Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300, Fax. : (021) 5211985, 5211995
www.bankmayapada.com
myCALL : 15000 - 29

Kantor Cabang/Capem /Kas/Fungsional
Branch Office/Sub-Branch/Cash/ Functional

Jakarta Selatan ***South Jakarta***

1. **Kantor Cabang Mayapada Tower**
   Mayapada Tower, Ground Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
   Jakarta 12920 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 5212288, 5212300,
   Fax. : (021) 5211985, 5211995

2. **Kantor Capem Panglima Polim**
   Jl. Panglima Polim Raya No. 83
   Jakarta 12160 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 2700711
   Fax : (021) 2700772

3. **Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus**
   RS Mayapada
   Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
   Jakarta 12440 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 292 08510
   Fax : (021) 292 08511

4. **Kantor Capem Ambassade**
   Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
   Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
   Jakarta 12950 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 29023089
   Fax : (021) 29023079

5. **Kantor Capem Menara Gracia**
   Gedung Menara Gracia Lantai 1
   Jl. HR Rasuna Said Kav. C – 17
   Jakarta 12940 - DKI Jakarta
   Telp : (021) 522 0926
   Fax : (021) 522 0927

Jakarta Pusat ***Central Jakarta***

6. **Kantor Capem Pasar Baru**
   Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
   Jakarta 10710 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3853127
   Fax. : (021) 3440566

7. **Kantor Capem Salemba**
   Jl. Salemba Raya No. 69
   Jakarta 10410 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3150522
   Fax. : (021) 3107866, 3906992, 3907593

8. **Kantor Capem Balikpapan Raya**
   Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
   Jakarta 10150 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 6321689, 6321701, 6321703, 6321481
   Fax. : (021) 6321486

9. **Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang**
   Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No. 12
   Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82
   Tanah Abang
   Jakarta 10340 - DKI Jakarta
   Telp. (021) 23573714, 23573715
   Fax. (021) 23573719

10. Kantor Capem Menara Topas
Gedung Menara Topas, Lantai 1
(d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350 - DKI Jakarta
Telp (021) 2304115
Fax (021) 2304116

11. Kantor Capem Percetakan Negara
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440 - DKI Jakarta
Telp (021) 4266845, 4266849,
4266854
Fax (021) 4266871

12. Kantor Capem Pangeran Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta No.
126-129 Blok A/1
Jakarta 10780 - DKI Jakarta
Telp (021) 2268 1672
Fax (021) 2268 1675

Jakarta Barat *West Jakarta*

13. Kantor Capem Green Garden
Komp. Green Garden
Blok Z-2 No. 34-35,
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520 - DKI Jakarta
Telp : (021) 5828368
Fax : (021) 5828372
Car Loan : Telp : (021) 5828365
Fax : (021) 5814079

14. Kantor Capem Glodok
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 - DKI Jakarta
Telp : (021) 6598217
Fax : (021) 6598216

15. Kantor Capem Citra Garden 2
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 54380127
Fax : (021) 54380128

16. Kantor Capem Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 - DKI Jakarta
Telp : (021) 58300848
Fax : (021) 5806178

17. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6903362, 6904389,
6906052
Fax : (021) 6928587

18. Kantor Capem Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp : (021) 569 54369
Fax : (021) 569 54359

19. Kantor Capem Meruya
Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 5847567, (021) 5847568,
(021) 5858658
Fax : (021) 5860050

20. Kantor Capem Jembatan Lima
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6310741
Fax : (021) 6310744

21. Kantor Capem Mangga Besar
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI
Jakarta
Telp : (021) 6250105
Fax : (021) 6263951

Jakarta Timur *East Jakarta*

22. Kantor Capem Jatinegara
Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS
No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp : (021) 2801286-89
Fax : (021) 2801315

Jakarta Timur *East Jakarta*
Mayapada Mitra Usaha

23. Kantor Fungsional Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM 17
Jakarta 13510 - DKI Jakarta
Telp (021) 87788338, 87788339
Fax (021) 87788336

24. Kantor Capem Cililitan
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt 2
No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan,
Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp : (021) 80888565, 80888575
Fax : (021) 80888558

Jakarta Utara *North Jakarta*

25. Kantor Capem Muara Karang
Pluit Karang No. 7
Blok B-VIII-Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp : (021) 6679970
Fax : (021) 66606159

26. Kantor Capem Ruko Textile
Mangga Dua
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2 Kav
No. 8
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp : (021) 6015295, 62300861,
62300873
Fax : (021) 62300824

27. Kantor Capem Boulevard Timur
Jl. Boulevard Timur Kelapa Gading
Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur,
Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 224 54299
Fax : (021) 224 54298

28. Kantor Capem Danau Sunter Utara
Jl. Danau Sunter Utara Blok F20
No. 8
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6583 1570
Fax : (021) 6583 1568

29. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
Rukan Exclusive Mediterania
Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 55966315
Fax : (021) 55964301

30. Kantor Capem Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6660 1529, 6660 1530
Fax : (021) 6660 1531

31. Kantor Capem Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 80
Blok A -5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 22664807
Fax : (021) 22664827

32. Kantor Capem Boulevard Raya
Jl. Kelapa Gading Boulevard,
Blok WA 2/29, Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 4533845
Fax : (021) 4533846

Tangerang

33. Kantor Capem Merdeka
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp: (021) 55730049
Fax : (021) 55730042

34. Kantor Capem Ruko Golden Madrid 2
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp: (021) 5372555
Fax : (021) 5373185

35. Kantor Capem Mayapada Hospital
Jl. Honoris Raya Kav. 6,
Kota Modern, Kodya Dati 2
Tangerang 15117 - Banten
Telp: (021) 55780695, 55780697
Fax : (021) 55780696

36. Kantor Capem Gading Serpong
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp: (021) 5460445
Fax : (021) 5460446

37. Kantor Capem Bintaro
Perumahan Bintaro Jaya
Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang - Banten
Telp: (021) 7351922
Fax : (021) 7351923

Tangerang
Mayapada Mitra Usaha

38. Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 - Banten
Telp : (021) 55790092
Fax : (021) 5581293

39. Kantor Fungsional Pasar Ciputat
Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
Tangerang - Banten
Telp : (021) 7490233
Fax : (021) 7422938

40. Kantor Fungsional Cikupa
Jl. Raya Serang KM. 15
Ruko Cikupa Niaga Mas Blok C No. 36
Tangerang - Banten
Telp (021) 5969133
Fax (021) 5969151

Bekasi

41. Kantor Capem Thamrin - Cikarang
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng
Blok A No. 8, Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 89117429, 89117425
Fax : (021)89117426

42. Kantor Capem Jenderal Ahmad Yani
Komplek Sentral Niaga Kalimalang
Kav. A10-9
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Bekasi – Jawa Barat
Telp : (021) 8945 9732
Fax : (021) 8945 9736

43. Kantor Capem Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 843 03057
Fax : (021) 843 03060

Bekasi
Mayapada Mitra Usaha

44. Kantor Fungsional Jatiasih
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT007/004
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 82737662
Fax : (021) 82738411

45. Kantor Fungsional Teuku Umar
Ruko Tambun Business Park
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 78
Blok/ No. Kav. C.10
Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 88329381
Fax : (021) 88337009

46. Kantor Fungsional Cikarang
Komplek Metro Boulevard
Blok A.10, Jl. Niaga Raya
Desa Pasirsari,
Kec. Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi - Jawa Barat
Telp : (021) 89329885

47. Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1
RT004 / 003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp : (021) 88855469
Fax : (021) 88855470

Bogor

48. Kantor Cabang Tajur
Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp : (0251) 8372422, 8329889
Fax : (0251) 8329751

Bogor
Mayapada Mitra Usaha

49. Kantor Fungsional Cileungsi
Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24
RT 001 RW 015
Bogor - Jawa Barat
Telp : (021) 82484293
Fax : (021) 82484294

Depok

50. Kantor Capem Margonda
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp : (021) 29402418
Fax : (021) 29402419

Depok
Mayapada Mitra Usaha

51. Kantor Fungsional Depok
Jl. Proklamasi Raya No. 201
Ruko No.8
Kel. Mekarjaya
Kec. Sukmajaya
Depok - Jawa Barat
Telp : 021-22979303
Fax : 021-22974466

Bandung

52. Kantor Cabang Veteran
Jl. Veteran No. 37
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 20530030, 20530540
Fax : (022) 4232604

53. Kantor Capem Sukajadi
Jl. Sukajadi No. 125
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 2032623
Fax : (022) 2032645

54. Kantor Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7214806, 7215305, 7215448
Fax : (022) 7214864

55. Kantor Capem Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 247
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7310026, 7310036
Fax : (022) 7310362

56. Kantor Capem Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6)
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 6002205
Fax : (022) 6000302

57. Kantor Capem Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 355-373
Bandung 40231 – Jawa Barat
Telp : (022) 6003751, 6011123, 6019600
Fax : (022) 6014604

Bandung
Mayapada Mitra Usaha

58. Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung – Jawa Barat
Telp: (022) 70830943
Fax : (022) 5203931

59. Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung
Komplek Anggrek Residence
Bandung
Blok A No. Bh, Jl. Rumah Sakit
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7832238
Fax : (022) 7832284

Cianjur
Mayapada Mitra Usaha

60. Kantor Fungsional Pasar Muka
Jl. Pasar Baru No. 137
RT/RW. 01/09
Kel. Muka, Kec. Cianjur
Jawa Barat
Telp : (0263) 282018
Fax : (0263) 282852

Sukabumi
Mayapada Mitra Usaha

61. Kantor Fungsional Pasar Pelita
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi - Jawa Barat
Telp : (0266) 225599
Fax : (0266) 214140

Cirebon

62. Kantor Cabang Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp : (0231) 221361
Fax : (0231) 221362

Cirebon
Mayapada Mitra Usaha

63. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp : (0231) 221178
Fax : (0231) 221176

64. Kantor Fungsional Pasar Plered
Jl. Ir. H Juanda No. 14B
(Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede
Kec. Tengah Tani
Kabupaten Cirebon - Jawa Barat
Telp : (0231) 323480, 323481
Fax : (0231) 323388

Majalengka
Mayapada Mitra Usaha

65. Kantor Fungsional Kadipaten
Ruko Kadipaten Trade Center No. 6
Jl. Siliwangi
Majalengka - Jawa Barat
Telp : (0233) 8666019
Fax : (0233) 8666020

Tasikmalaya

66. Kantor Cabang Sutisna Senjaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 57-A
Tasikmalaya – Jawa Barat
Telp : (0265) 2350758
Fax : (0265) 2350759

Semarang

67. Kantor Cabang M.T. Haryono
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp : (024) 8311222
Fax : (024) 8310500

68. Kantor Capem Gang Pinggir
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 – Jawa Tengah
Telp : (024) 3563906
Fax : (024) 3543682

69. Kantor Capem Siliwangi
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 7626578
Fax : (024) 7617446

70. Kantor Capem Kaligawe
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B11, Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B11, Kav. C)
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 6595795, 6595796, 6595797
Fax : (024) 6595798

71. Kantor Capem Gatot Subroto
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot Subroto 27
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76633245, 76633285,76633286
Fax : (024) 76633274

72. Kantor Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 77
Ruko No. 4, Ungaran
Semarang
Telp : (024) 6927101
Fax : (024) 6927102

73. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76719171 – 3
Fax : (024) 76719175

Semarang
Mayapada Mitra Usaha

74. Kantor Fungsional Pasar Peterongan
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp : (024) 8414015
Fax : (024) 8318022

75. Kantor Fungsional Pasar Johar
Jl. Arteri Tlogosari Ruko No. 12
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76583455
Fax : (024) 76583490

76. Kantor Fungsional Pasar Pedurungan
Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu
Kec. Tembalang
Semarang - Jawa Tengah
Telp : (024) 76744128
Fax: (024) 76416299

77. Kantor Fungsional Pasar Bulu – Karang Ayu
Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D
RT 005 RT 001
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 7621356
Fax : (024) 7621376

78. Kantor Fungsional Pasar Karangjati – Ungaran
Jl. Sukarno Hatta No. 23
Karangjati, Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (0298) 525050
Fax : (0298) 525151

Kudus
Mayapada Mitra Usaha

79. Kantor Fungsional Pasar Kliwon – Kudus
Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A - 3
Kudus – Jawa Tengah
Telp : (0291) 430655
Fax : (0291) 430656

Kendal
Mayapada Mitra Usaha

80. Kantor Fungsional Pasar Weleri – Kendal
Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya) No. 48
Desa Weleri, Kec. Weleri
Kabupaten Kendal - Jawa Tengah
Telp : (0294) 644262
Fax : (0294) 642843

81. Kantor Fungsional Pasar Kendal – Kendal
Ruko Pasar Gladag Blok B No.7-8
Jl. KH Asy'ari
Desa Krajankulon RT 003 RW 001
Kec. Kaliwungu
Kendal - Jawa Tengah
Telp: (0294) 3687033
Fax : (0294): 3687034

Grobogan
Mayapada Mitra Usaha

82. Kantor Fungsional Pasar Purwodadi – Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan – Jawa Tengah
Telp : (0292) 421634
Fax : (0292) 424850

Salatiga

83. Kantor Capem Jenderal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 182
RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp : (0298) 3429222, 3429223
Fax : (0298) 3429224

Salatiga
Mayapada Mitra Usaha

84. Kantor Fungsional Pasar Salatiga – Salatiga
Jl. Veteran No. 41C
RT 04 RW 01
Salatiga - Jawa Tengah
Telp: (0298) 329251
Fax: (0298) 329277

Pati
Mayapada Mitra Usaha

85. Kantor Fungsional Pasar Puri – Pati
Jl. Kolonel Sunandar No. 38
Pati – Jawa Tengah
Telp : (0295) 4191915
Fax : (0295) 392046

Jepara
Mayapada Mitra Usaha
86. Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan – Jepara
Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso Kalinyamatan
Jepara – Jawa Tengah
Telp : (0291) 75110645
Fax : (0291) 7510643

Solo
87. Kantor Cabang Dr. Radjiman
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 – Jawa Tengah
Telp : (0271) 653944
Fax : (0271) 653943

88. Kantor Capem Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 669136, 669193
Fax : (0271) 648815

89. Kantor Capem Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 711218
Fax : (0271) 711219

90. Kantor Kas Pasar Klewer
Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 647330, 6792944
Fax : (0271) 651529

Solo
Mayapada Mitra Usaha
91. Kantor Fungsional Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 657036, 657086
Fax : (0271) 657179

Karanganyar
92. Kantor Kas Palur
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002 Desa Ngringo
Kec. Jaten
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp : (0271) 7881222
Fax : (0271) 7881221

Karanganyar
Mayapada Mitra Usaha
93. Kantor Fungsional Palur
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar – Jawa Tengah
Telp : (0271) 821609, 825290
Fax : (0271) 821247

94. Kantor Fungsional Karangpandan
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002/004
Desa Karangpandan
Kecamatan Karangpandan
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp : (0271) 494888
Fax : (0271) 494892

Klaten
95. Kantor Capem Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp : (0272) 329290
Fax : (0272) 322976

Klaten
Mayapada Mitra Usaha
96. Kantor Fungsional Pasar Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp : (0272) 329244
Fax : (0272) 329233

97. Kantor Fungsional Pasar Pedan
Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan
Klaten – Jawa Tengah
Telp : (0272) 897680
Fax : (0272) 897223 /897930

Boyolali
Mayapada Mitra Usaha
98. Kantor Fungsional Pasar Sunggingan
Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali – Jawa Tengah
Telp : (0276) 322122
Fax : (0276) 323070

Purworejo
Mayapada Mitra Usaha
99. Kantor Fungsional Purworejo
Jl. Pahlawan No. 6
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo - Jawa Tengah
Telp : (0275) 322159
Fax (0275) 325254

Wonosobo
Mayapada Mitra Usaha
100. Kantor Fungsional Wonosobo
Jl. RSU No. 9
Wonosobo - Jawa Tengah
Telp : (0286) 325713
Fax: (0286) 325711

Sragen
Mayapada Mitra Usaha
101. Kantor Fungsional Pasar Sragen
Jl. Sukowati No. 245
Sragen – Jawa Tengah
Telp : (0271) 894449
Fax : (0271) 890733

102. Kantor Fungsional Pasar Gemolong
Jl. Masjid Baitussalam
Kauman RT 03, Gemolong
Sragen - Jawa Tengah
Telp : (0271) 6811981
Fax : (0271) 6811982

Sukoharjo
103. Kantor Capem Insinyur Soekarno
Ruko Solo Baru Madegondo
Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 6726205
Fax : (0271) 6726206

Sukoharjo
Mayapada Mitra Usaha
104. Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo
Jl. Slamet Riyadi No. 19
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 591751
Fax : (0271) 591797

105. Kantor Fungsional Kartasura
Jl. Slamet Riyadi No. 75
RT 05 RW 04
Kel. Kartasura, Kec. Kartasura
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 7851238
Fax : (0271) 7851239

Wonogiri
Mayapada Mitra Usaha
106. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp : (0273) 321400
Fax : (0273) 323410

Magelang
107. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp : (0293) 369760
Fax : (0293) 369759

Magelang
Mayapada Mitra Usaha
108. Kantor Fungsional Magelang
Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang - Jawa Tengah
Telp : (0293)312306
Fax : (0293) 312341

Pekalongan
109. Kantor Cabang Dokter Cipto
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp : (0285) 413366
Fax : (0285) 413007

Purwokerto
110. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto – Jawa Tengah
Telp : (0281) 641841
Fax : (0281) 641758

Surabaya

111. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Gubernur Suryo No. 10
(d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp : (031) 5325126, 5472445, 5472449
Fax : (031) 5472450

112. Kantor Cabang Mayapada Complex
Gedung Mayapada Complex
Lantai 1 dan Lantai 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5617719
Fax : (031) 5617748

113. Kantor Capem Pasar Atum Mall
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jalan Stasiun Kota
Surabaya – Jawa Timur
Telp (031) 3530744, 3503040
Fax : (031) 3503042

114. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Pusat Grosir Surabaya Lt.4
Blok D5 No. 1 & 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 52403621
Fax (031) 52403620

115. Kantor Capem Jembatan Merah Plaza
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 3567788
Fax : (031) 3521015

116. Kantor Capem Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 81
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 3544318, 3550671, 3535194
Fax : (031) 3571056

117. Kantor Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 – Jawa Timur
Telp : (031) 5675055, 5675066, 5673422, 5674322
Fax : (031) 5675088

118. Kantor Capem RMI (Ngagel)
Komp. Rukun Makmur Indah
Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5015820
Fax : (031) 5015825

119. Kantor Capem Mayjen Sungkono
Kompleks Ruko Darmo Park I
Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5623593, (031) 5620391, (031) 5621392
Fax : (031) 5618645

120. Kantor Capem Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5016456
Fax : (031) 5016458

121. Kantor Capem Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 8495251
Fax : (031) 8438874

122. Kantor Capem Sukomanunggal
Ruko Satelite Town Square
Blok 5 A/21
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 7345039, 7345941
Fax : (031) 7345057

123. Kantor Capem Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5956747
Fax : (031) 5934903

124. Kantor Capem Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5054738
Fax : (031) 5054744

125. Kantor Capem Kedung Doro
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5450477, 5450483
Fax : (031) 5491108

126. Kantor Capem Bunguran
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 99091363
Fax : (031) 3521429

Sidoarjo

127. Kantor Capem Waru
Komplek Pertokoan Gateway B-5
Jl. Raya Waru
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp : (031) 8549903
Fax : (031) 8551614

128. Kantor Capem Pahlawan
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp : (031) 8054376
Fax : (031) 8054375

Gresik

Mayapada Mitra Usaha

129. Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik
Jl. Usman Sadar No. 163
(d/h No. 165)
Gresik – Jawa Timur
Telp : (031) 3975711
Fax : (031) 3975135

Lamongan

Mayapada Mitra Usaha

130. Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan
Jl. Raya Babat No. 276, Babat
Lamongan – Jawa Timur
Telp : (0322) 456618
Fax : (0322) 457037

131. Kantor Fungsional Lamongan
Jl. Jaksa Agung Suprapto Kaveling No. 8
Lamongan – Jawa Timur
Telp : (0322) 313701
Fax : 0322) 313714

Malang

132. Kantor Cabang Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 – Jawa Timur
Telp : (0341) 320900
Fax : (0341) 320990

133. Kantor Capem Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 364114
Fax : (0341) 361679

Malang

Mayapada Mitra Usaha

134. Kantor Fungsional Pasar Kepanjen
Jl. Kawi No. 57, Kepanjen
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 396385
Fax : (0341) 396386

135. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 475915
Fax : (0341) 475916

Batu

Mayapada Mitra Usaha

136. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Sartika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp : (0341) 511555
Fax : (0341) 5025213

Kediri

137. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 – Jawa Timur
Telp : (0354) 672955
Fax : (0354) 672956

Kediri
Mayapada Mitra Usaha
138. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 689366
Fax : (0354) 690678

139. Kantor Fungsional Pasar Pare
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 395359
Fax : (0354) 398491

Nganjuk
Mayapada Mitra Usaha
140. Kantor Fungsional Nganjuk
Jl. Merdeka No. 2L
Nganjuk – Jawa Timur
Telp : (0358) 3516475
Fax : (0358) 3516476

Madiun
Mayapada Mitra Usaha
141. Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW XII
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun - Jawa Timur
Telp : (0351) 4770100
Fax : (0351) 4770101

Ponorogo
Mayapada Mitra Usaha
142. Kantor Fungsional Ponogoro
Jl. Soekarno Hatta No. 216
RT 01 RW 02
Kel. Banyudono, Kec. Ponorogo
Kabupaten Ponorogo - Jawa Timur
Telp : (0352) 3514400
Fax: (0352) 3514401

Magetan
Mayapada Mitra Usaha
143. Kantor Fungsional Pasar Baru Magetan
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun, Kec. Magetan
Kabupaten Magetan - Jawa Timur
Telp : (0351) 8197988
Fax : (0351) 8197989

Jember
144. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp : (0331) 485180
Fax : (0331) 485460

Banyuwanging
145. Kantor Cabang Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp : (0333) 422507
Fax : (0333) 422508

Tulungagung
146. Kantor Cabang Supriyadi
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp : (0355) 337488
Fax : (0355) 337466

Tulungagung
Mayapada Mitra Usaha
147. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21
RT 01 RW 05
Tulungagung – Jawa Timur
Telp : (0355) 331438
Fax : (0355) 331239

Yogyakarta
148. Kantor Cabang Jalan Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp : (0274) 558411
Fax : (0274) 558412

149. Kantor Capem Brigjend. Katamso
Jl. Brigjend. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121 - DI Yogyakarta
Telp : (0274) 374899
Fax : (0274) 375899

150. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 555090
Fax : (0274) 555089

Yogyakarta
Mayapada Mitra Usaha
151. Kantor Fungsional Beringharjo
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 564929
Fax : (0274) 547190

152. Kantor Fungsional Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta - DI Yogyakarta
Telp : (0274) 384064
Fax : (0274) 384065

Sleman
153. Kantor Capem Kaliurang
Jl. Kalurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 880589
Fax : (0274) 880970

Sleman
Mayapada Mitra Usaha
154. Kantor Fungsional Sleman
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 866167
Fax : (0274) 866177

155. Kantor Fungsional Prambanan
Jl. Raya Prambanan No. 234
Bokoharjo Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 496653
Fax : (0274) 496654

Mataram
156. Kantor Cabang Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 108 E - F
Mataram 83231
Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 647821
Fax : (0370) 647823

Lombok Tengah
157. Kantor Capem Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53 - Praya
Lombok Tengah - Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 653060
Fax : (0370) 653055

Denpasar
158. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 – Bali
Telp : (0361) 435938
Fax : (0361) 431235
Telex : 35314

159. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp : (0361)231522
Fax : (0361) 264997

Denpasar
Mayapada Mitra Usaha
160. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah
Denpasar - Bali
Telp : (0361) 227171
Fax : (0361) 222572

Badung
161. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Merthanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp : (0361) 8947074
Fax : (0361) 8947074

162. Kantor Kas By Pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai No.40X , Kuta
Badung – Bali
Telp : (0361) 757020
Fax: (0361) 757019

Badung
Mayapada Mitra Usaha
163. Kantor Fungsional Pasar Kumbasari
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sangyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp : (0361) 8495119
Fax : (0361) 8495334

Tabanan
Mayapada Mitra Usaha
164. Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan - Bali
Telp : (0361) 814318
Fax : (0361) 814098

Gianyar
Mayapada Mitra Usaha
165. Kantor Fungsional Sukawati
Pasar Sukawati, Jl. Raya Sukawati
Gianyar - Bali
Telp : (0361) 299400
Fax : (0361) 299200

Medan
166. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 - Sumatera Utara
Telp : (061) 4153066
Fax : (061) 4153707

167. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97 L
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 7326300
Fax : (061) 7326008

168. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Hamid No. 311 G, Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 7853533
Fax : (061) 7853522

169. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin Sarjana Hukum
No. 22 A - 22 B
Medan - Sumatera Utara
Telp : (061) 4160182
Fax : (061) 4144545

170. Kantor Capem Pulo Brayan
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso
No. 223 E
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 6644877
Fax : (061)6644755

171. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp : 061-7356165
Fax : 061-7356197

Medan
Mayapada Mitra Usaha
172. Kantor Fungsional Kampung Lalang
Jl. Kelambir V No. 31
Medan - Sumatera Utara
Telp : (061) 8467147
Fax : (061) 8448143

Binjai
173. Kantor Capem Binjai
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai - Sumatera Utara
Telp : (061) 8822250
Fax : (061) 8828072

Pematang Siantar
174. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp : (0622) 433991
Fax : (0622) 433992

Pekan Baru
175. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani
No. 2A dan 2B
Pekan Baru - Riau
Telp : (0761) 31275
Fax : (0761) 45598

176. Kantor Capem H Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 840 0000
Fax : (0761) 840 0238

Pekan Baru
Mayapada Mitra Usaha
177. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 565222
Fax : (0761) 565333

178. Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 21188
Fax : (0761) 21133

Pelalawans
Mayapada Mitra Usaha
179. Kantor Fungsional Pasar Kerinci
Jl. Lintas Timur No.152
Pangkalan Kerinci
Pelalawan - Riau
Telp : (0761) 494929
Fax : (0761) 494930

Batam
180. Kantor Cabang Raflesia Business Centre
Raflesia Business Centre Blok C
No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam - Kepulauan Riau 29461
Telp : (0778) 480 5819
Fax : (0778) 472 587

Palembang
181. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square, Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX
Palembang 30137
Sumatera Selatan
Telp : (0711) 380111
Fax : (0711) 380222

182. Kantor Capem Pasar 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 791
RT 012 - RW 04
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang - Sumatera Selatan
Telp : (0711) 316161
Fax : (0711) 358901

Palembang
Mayapada Mitra Usaha
183. Kantor Fungsional KM 5
Jl. Kol. H. Burlian No. 73
RT/RW 002/001
Palembang - Sumatera Selatan
Telp : (0711) 420340
Fax : (0711) 421340

184. Kantor Fungsional Pasar Kenten
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp : (0711) 5615761
Fax : (0711) 5615760

185. Kantor Fungsional 7 Ulu
Jl. S H Wardoyo Blok B
RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang - Sumatera Selatan
Telp : (0711) 515942
Fax : (0711) 515864

Prabumulih
Mayapada Mitra Usaha
186. Kantor Fungsional Pasar Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih - Sumatera Selatan
Telp/Fax : (0713) 325180

Musi Banyuasin
Mayapada Mitra Usaha
187. Kantor Fungsional Sungai Lilin
Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07, RT 34 RW 04, KM III
Musi Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp : (0714) 7343068
Fax : (0714) 7343069

Banyuasin
Mayapada Mitra Usaha
188. Kantor Fungsional Betung
Jl. Palembang - Betung No. 78
Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp : (0711) 8940021
Fax : (0711) 8940022

Padang
189. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 37
Padang – Sumatera Barat 25117
Telp : (0751) 890406
Fax : (0751) 890407

Jambi
190. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp : (0741) 20205
Fax : (0741) 20255

Bandar Lampung
191. Kantor Cabang R.A. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116 - Lampung
Telp : (0721) 265380
Fax : (0721) 265381

Bandar Lampung
Mayapada Mitra Usaha
192. Kantor Fungsional Pasar Way Halim
Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp : (0721) 712373
Fax : (0721) 712304

Pringsewu
Mayapada Mitra Usaha
193. Kantor Fungsional Pasar Pringsewu
Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus
Pringsewu - Lampung
Telp : (0729) 23422
Fax : (0729) 23990

Metro
Mayapada Mitra Usaha
194. Kantor Fungsional Pasar Metro
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro - Lampung
Telp : (0725) 7851584
Fax : (0725) 7851573

Tulang Bawang
Mayapada Mitra Usaha
195. Kantor Fungsional Pasar Unit II
Jl. Lintas Timur RT 02 RK 01
Komplek Pertokoan Simpang V
Tulang Bawang - Lampung
Telp : (0726) 750031
Fax: (0726) 750214

Lampung Timur
Mayapada Mitra Usaha
196. Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono
Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp : (0725) 660018
Fax : (0725) 660019

Lampung Tengah
Mayapada Mitra Usaha
197. Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162 - Lampung
Telp : (0725) 528784
Fax : (0725) 528368

198. Kantor Fungsional Pasar Rumbia
Jl. Lintas Timur RT 03 RW 02
Lampung Tengah - Lampung
Telp : (0725) 7623329
Fax : (0725) 7623330

Lampung Selatan
Mayapada Mitra Usaha
199. Kantor Fungsional Pasar Kalianda
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp : (0727) 322778
Fax : (0727) 321585

200. Kantor Fungsional Pasar Natar
Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk
RT/RW 002/001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan - Lampung
Telp : (0721) 91153
Fax : (0721) 91293

Makassar
201. Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174 – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3655050
Fax : (0411) 3655051

202. Kantor Capem Veteran
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3634950
Fax : (0411) 3634952

203. Kantor Capem Panakkukang
Panakkukang Ekslusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 4091102, 4091100
Fax : (0411) 4091101

Manado
204. Kantor Cabang Mega Mas
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8880277
Fax : (0431) 8880278

205. Kantor Capem S. Parman
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan Kec. Wenang
Manado – Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8803675
Fax : (0431) 8803673

Palu
206. Kantor Cabang Monginsidi
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 424876
Fax : (0451) 424906

Kendari
207. Kantor Cabang MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3196232
Fax : (0401) 3196299

Banjar
208. Kantor Cabang Ahmad Yani
Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jl. Ahmad Yani KM 11,8 No. 8
Banjar - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3261898
Fax : (0511) 3261891

Banjarmasin
209. Kantor Capem Sutoyo S
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3367836
Fax : (0511) 3367835

Balikpapan
210. Kantor Cabang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 422222
Fax : (0542) 419198

Samarinda
211. Kantor Cabang Abul Hasan
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112
Kalimantan Timur
Telp : (0541) 746881
Fax : (0541) 747228

Pontianak

212. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp : (0561) 736039, 760555
Fax : (0561) 730843

213. Kantor Capem Profesor Muhammad Yamin
Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6
RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp : (0561) 743080, 743084
Fax : (0561) 743081

Palangka Raya

214. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Telp : (0536) 3236260
Fax : (0536) 3228194

Ambon

215. Kantor Cabang Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp : (0911) 312860
Fax : (0911) 312866

Jayapura

216. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp : (0967) 524390
Fax : (0967) 524528

Alamat Divisi – Divisi Kantor Pusat di Gedung Mayapada Tower II - Jakarta
Address of Head Office Divisions at Mayapada Tower II Building - Jakarta
Gedung Mayapada Tower II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta Selatan 12920 – DKI Jakarta

Alamat Divisi Kartu Kredit dan Divisi Kredit Tanpa Agunan
Address of Credit Card Division and Personal Loans Division
Ambassade Office Tower Lt. 1
Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7 Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : (021) 29023070
Fax: (021) 29023070

TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK

BANK TRANSPARANCY CODIFICATION TABLE

Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam jutaan rupiah)

	KOMPONEN MODAL	per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
I	**Modal Inti (Tier 1)**	**12,011,833**	**12,078,431**
	1 CET 1	**12,011,833**	**12,078,431**
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*)	**1,338,539**	**838,544**
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	**10,740,181**	**11,294,176**
	1.2.1 Faktor Penambah	12,663,671	12,119,971
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	912,671	925,431
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	155,013	178,605
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	757,658	746,826
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	11,751,000	11,194,540
	1.2.1.2.1 Agio	8,364,829	6,870,014
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	128,600	127,100
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	3,213,444	3,124,187
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	44,127	64,164
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	1,009,075
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(1,923,490)	(825,795)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya	(29)	(7)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29)	(7)
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)	(1,923,461)	(825,788)
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(1,819,136)	(733,117)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPKA non produktif	(104,325)	(92,671)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	**(66,887)**	**(54,289)**
	1.4.1 Pajak tangguhan	(66,887)	(54,289)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya		
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment	-	-
	1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier* 1 (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio / Disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	**1,625,913**	**1,905,420**
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	1,127,369	1,531,205
	2 Agio / disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	498,544	374,215
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	4.1 *Sinking Fund*	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
Total Modal		**13,637,746**	**13,983,851**

	per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020	KETERANGAN	per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT	**92,217,138**	**86,067,113**	**Rasio CET 1 (%)**	**12.65%**	**13.34%**
ATMR RISIKO PASAR	**108,884**	**260,189**	**Rasio Tier 1 (%)**	**12.65%**	**13.34%**
ATMR RISIKO OPERASIONAL	**2,603,515**	**4,187,712**	**Rasio Tier 2 (%)**	**1.71%**	**2.11%**
TOTAL ATMR	**94,929,537**	**90,515,014**	**Rasio KPMM (%)**	**14.37%**	**15.45%**
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	**10.80%**	**9.84%**	**CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)**	**3.57%**	**5.61%**
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			**PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**		
Dari CET1	**9.09%**	**7.73%**	***Capital Conservation Buffer* (%)**	**0.00%**	**0.00%**
Dari AT1	**0.00%**	**0.00%**	***Countercyclical Buffer* (%)**	**0.00%**	**0.00%**
Dari Tier 2	**1.71%**	**2.11%**	**Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)**	**0.00%**	**0.00%**

Tabel 1.b Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020
1. Dana Usaha		
1.1 Dana Usaha	-	-
1.2 Modal disetor	-	-
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
4. Cadangan Umum	-	-
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap	-	
6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	-	
8. Faktor pengurang modal		
8.1 Pendapatan komprehensif lainnya:	-	-
8.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	-	-
8.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
8.2 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
8.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
8.4 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	
8.5 Perhitungan pajak tangguhan	-	
8.6 *Goodwill*	-	
8.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-	
8.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
8.9 Eksposur sekuritisasi	-	
8.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	-	
8.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	
8.12 Lainnya	-	
TOTAL MODAL	-	-

	per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020		per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**	-	-
ATMR RISIKO KREDIT	-	-	**DANA USAHA UNTUK BUFFER (%)**	-	-
ATMR RISIKO PASAR	-	-	**PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**	-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	-	-		-	-
TOTAL ATMR	-	-	***Capital Conservation Buffer***	-	-
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	-	-	***Countercyclical Buffer***	-	-
			***Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik**	-	-

Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021							per 31 Desember 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21,936,732	-	-	-	-	-	21,936,732	12,747,677	-	-	-	-	-	12,747,677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,117,923	37,118	50,097	1,505	10,011	-	1,216,654	1,120,543	187	-	355	-	-	1,121,085
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	12,487	1,480	3,822	-	4,004	-	21,793	20,065	1,650	3,705	-	3,933	-	29,353
6	Kredit Beragun Properti Komersial	30,942	4,558	-	-	-	7,071	42,571	2,207	4,489	-	-	-	-	6,696
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	280,937	92,852	11,761	12,126	39,289	4,093	441,058	372,494	137,875	15,259	15,061	48,554	4,554	593,797
9	Tagihan kepada Korporasi	53,851,309	5,762,543	9,886,442	1,867,433	700,046	211,119	72,278,892	39,666,068	4,414,757	8,364,190	1,703,873	651,085	208,365	55,008,338
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	723,265	8,326	49,762	403,784	86,414	7	1,271,558	482,099	128,538	69,437	2,321	127,105	-	809,500
11	Aset Lainnya	13,579,468	60,703	34,967	36,206	11,083	5,541	13,727,968	20,957,690	41,821	21,096	26,249	9,639	5,019	21,061,514
	Total	**91,533,063**	**5,967,580**	**10,036,851**	**2,321,054**	**850,847**	**227,831**	**110,937,226**	**75,368,843**	**4,729,317**	**8,473,687**	**1,747,859**	**840,316**	**217,938**	**91,377,960**

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021						per 31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	< 1 tahun	>1 thn s.d. 3 thn	>3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	14,861,358	2,900,588	775,779	3,399,007	-	21,936,732	10,749,497	174,392	291,687	1,532,101	-	12,747,677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	188,341	-	104,375	10,011	913,927	1,216,654	100,556	-	-	-	1,020,529	1,121,085
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	728	2,809	9,001	9,255	-	21,793	68	3,436	7,308	18,541	-	29,353
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4,558	1,794	878	35,341	-	42,571	5,324	195	1,177	-	-	6,696
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	163,459	162,134	104,616	10,849	-	441,058	182,913	220,801	176,743	13,340	-	593,797
9	Tagihan kepada Korporasi	56,135,023	3,855,499	1,523,998	10,764,372	-	72,278,892	46,813,407	3,068,252	2,922,942	2,203,737	-	55,008,338
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,259,174	7,067	3,945	1,372	-	1,271,558	765,398	33,508	9,352	1,242	-	809,500
11	Aset Lainnya	92,995	429,372	130	-	13,205,471	13,727,968	602,776	4,400	718	24	20,453,596	21,061,514
	Total	**72,705,636**	**7,359,263**	**2,522,722**	**14,230,207**	**14,119,398**	**110,937,226**	**59,219,939**	**3,504,984**	**3,409,927**	**3,768,985**	**21,474,125**	**91,377,960**

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi Per 31 Desember 2021											
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	13,920	1,588,566	403,132	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,215	44,370	47	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	3,817	2,930,029	76,795	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	105	-	29,771	1,728,386	70,861	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	71	603,452	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	2,178	-	16,963	25,670,788	86,135	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	7,186	-	205,660	12,360,275	281,580	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	16,614	73,771	507	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	31,555	1,233,001	271,932	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	176,814	-	-	-	922	403,044	2,663	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	3,238	-	14,336	23,130,905	62	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	550	4,283	69,608	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,529	1,291,989	269	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	29,864	-	34,964	1,110,008	3,734	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	1,163	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	19,128	-	-	-	2,565	1,594	-
20	Lainnya	21,936,732	-	-	1,039,840	2,665	-	-	64,008	103,461	2,639	13,727,968
	Total	**21,936,732**	**-**	**-**	**1,216,654**	**21,793**	**42,571**	**-**	**441,058**	**72,278,893**	**1,271,558**	**13,727,968**
	Posisi Per 31 Desember 2020											
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	21,658	1,432,384	1,125	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,703	40,379	59	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	7,118	2,275,336	62,661	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	131	-	33,898	1,299,161	65,418	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	-	-	-	-	568,561	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	3,209	-	19,803	22,751,771	77,497	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	195	-	301,364	10,786,465	367,170	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	29,474	69,914	2,343	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	39,257	1,008,020	135,766	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	539	-	-	-	1,646	222,781	127	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	3,161	-	17,454	13,351,048	49,922	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	1,592	7,829	36,183	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	5,904	436,194	316	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	50,543	732,044	2,762	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	1,004	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	23,527	-	-	-	1,690	3,645	-
20	Lainnya	12,747,677	-	-	1,120,546	5,826	-	-	61,379	24,761	4,506	21,061,514
	Total	**12,747,677**	**-**	**-**	**1,121,085**	**29,353**	**6,696**	**-**	**593,797**	**55,008,338**	**809,500**	**21,061,514**

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2021						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	75,760,252	4,060,575	8,489,002	1,620,205	467,853	17,966	90,415,853
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit							
	a. Belum jatuh tempo	15,194,090	1,925,354	1,505,843	703,085	417,292	210,298	19,955,962
	b. Telah jatuh tempo	1,298,680	322,223	173,264	2,930	5,377	-	1,802,474
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	43,418	4,528	7,925	6,096	504	71	62,542
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	66,271	4,650	4,633	335	2,577	428	78,894
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	728,535	340,039	130,268	5,903	37,270	4	1,242,019
5	Tagihan yang dihapus buku	18,051	1,113	-	-	13	-	19,177

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2020						
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Wilayah 4	Wilayah 5	Wilayah 6	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan	62,894,133	2,888,563	6,003,760	1,057,437	553,106	183,289	73,580,288
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit							
	a. Belum jatuh tempo	12,728,687	1,934,660	2,557,350	700,706	309,960	34,582	18,265,945
	b. Telah jatuh tempo	1,162,751	317,651	121,754	2,930	97,938	-	1,703,024
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	17,723	1,724	1,936	3,110	200	11	24,705
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	90,477	2,309	9,684	7,134	109	33	109,748
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	1,364,974	409,588	199,492	6,081	121,123	153,659	2,254,917
5	Tagihan yang dihapus buku	3,604	740	440	-	-	-	4,784

Notes :

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	per 31 Desember 2021							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	1,067,338	941,637	26,503	1,684	1,662	28,196	223
2	Perikanan	45,585	97	74	113	-	124	18
3	Pertambangan dan Penggalian	2,300,339	634,951	194,650	5,431	1,444	117,854	-
4	Industri pengolahan	1,755,303	23,341	327,358	2,504	9	276,845	486
5	Listrik, Gas dan Air	597,684	5,940	-	286	-	-	-
6	Konstruksi	22,372,903	3,445,475	4,974	18,352	11,376	35,242	-
7	Perdagangan besar dan eceran	11,063,035	1,606,770	807,608	10,640	816	621,635	934
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	86,581	6,745	8,929	60	41	11,314	375
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,254,138	15,338	368,524	885	141	101,367	61
10	Perantara keuangan	580,780	-	7,507	2,089	-	4,844	22
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10,015,845	13,196,054	65	12,539	63,090	225	9,793
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	3,767	50,256	51,019	45	1	30,600	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,296,832	2,395	72	4,540	8	1,504	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,166,680	15,447	4,625	2,738	111	8,051	340
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1,108	56	-	5	1	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	26,368	4,557	563	153	80	1,781	-
20	Lainnya	36,781,567	6,903	3	478	114	2,437	6,925
	Total	**90,415,853**	**19,955,962**	**1,802,474**	**62,542**	**78,894**	**1,242,019**	**19,177**
	per 31 Desember 2020							
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	775,629	765,198	26,771	325	5,037	261,053	237
2	Perikanan	42,041	139	134	37	-	173	-
3	Pertambangan dan Penggalian	1,616,050	759,609	104,312	608	3,075	131,781	-
4	Industri pengolahan	1,329,513	6,872	326,704	388	44	264,431	79
5	Listrik, Gas dan Air	568,561	-	-	78	-	-	-
6	Konstruksi	16,901,172	6,243,689	4,158	5,008	43,147	266,120	-
7	Perdagangan besar dan eceran	8,709,245	2,732,270	764,323	5,990	4,358	746,191	1,283
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	95,049	7,145	9,004	40	11	9,455	7
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,038,417	8,924	369,143	323	30	233,406	97
10	Perantara keuangan	216,711	9,873	-	468	21	1,469	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6,078,784	7,566,471	95,089	9,741	53,678	260,901	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	9,421	100,389	-	1	-	64,206	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	441,537	2,402	72	321	5	1,592	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	745,852	43,206	2,220	797	191	5,726	35
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	936	68	-	1	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	34,605	8,993	884	191	47	4,303	-
20	Lainnya	34,976,765	10,697	210	388	104	4,110	3,046
	Total	**73,580,288**	**18,265,945**	**1,703,024**	**24,705**	**109,748**	**2,254,917**	**4,784**

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	24,705	109,748	2,254,917	116,401	1,136,499	2,437,554
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	37,812	(30,854)	(997,307)	(94,178)	(1,026,751)	(186,132)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	(19,177)	-	-	(4,784)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	25	-	3,586	2,482	-	8,279
Saldo akhir CKPN		**62,542**	**78,894**	**1,242,019**	**24,705**	**109,748**	**2,254,917**

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021												
		Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	7,075,374	-	-	-	-	-	-	-	14,861,358	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan														
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	125,912	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,090,742	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													21,793	21,793
6	Kredit Beragun Properti Komersial													42,571	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha														
	Kecil dan Portofolio Ritel													427,326	427,326
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,207,334	72,207,334
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													1,271,558	1,271,558
11	Aset Lainnya													13,727,968	13,727,968
	TOTAL		**-**	**125,912**	**-**	**7,075,374**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**103,650,650**	**110,851,936**

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020												
		Tagihan Bersih												
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	3,695,363	-	-	-	-	-	-	-	9,052,314	12,747,677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan														
	Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,121,085	1,121,085
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													29,353	29,353
6	Kredit Beragun Properti Komersial													6,696	6,696
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha														
	Kecil dan Portofolio Ritel													586,598	586,598
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,983,811	54,983,811
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													809,500	809,500
11	Aset Lainnya													21,061,514	21,061,514
	TOTAL		**-**	**-**	**-**	**3,695,363**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**87,650,871**	**91,346,234**

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Variabel yang Mendasari	per 31 Desember 2021								per 31 Desember 2020							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun						< 1 Tahun	> 1 Tahun - < 5 Tahun	> 5 Tahun					
	BANK SECARA INDIVIDUAL																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	BANK SECARA KONSOLIDASI																
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021				per 31 Desember 2020			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-
4	dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021				per 31 Desember 2020			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-
	dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21,936,732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	912,423	-	-	-	-	115,832	-	-	-	-	300,380	24,030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	2,479	13,341	5,173	-	-	-	-	-	-	-	5,642	451
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	42,571	-	-	42,571	3,406
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	402,990	-	-	-	302,243	24,179
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	71,069,785	-	-	71,069,785	5,685,583
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	1,306	1,270,252	-	1,906,684	152,535
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	3,309,972	10,132,004	-	18,507,978	1,480,638
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**21,936,732**	**914,902**	**13,341**	**5,173**	**-**	**-**	**115,832**	**402,990**	**74,423,634**	**11,402,256**	**-**	**92,135,282**	**7,370,822**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	28,992	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5,458	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	378,377	-	-	-	-	-	20,598	-	-	-	-	10,299	824
9	Tagihan kepada Korporasi	3,102,246	177,701	-	-	-	-	72,036	-	-	-	-	71,558	5,725
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**3,515,073**	**177,701**	**-**	**-**	**-**	**-**	**92,634**	**-**	**-**	**-**	**-**	**81,857**	**6,549**
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,246,664	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**8,246,664**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2020												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											ATMR	Beban Modal
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A	Eksposur Neraca													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12,747,677	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1,120,090	-	-	-	-	457	-	-	-	-	224,247	17,940
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	4,414	15,868	8,106	-	-	-	-	-	-	-	7,687	615
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	6,696	-	-	6,696	536
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	564,312	-	-	-	423,234	33,859
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	54,335,704	-	-	54,335,704	4,346,856
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	1,799	807,701	-	1,213,351	97,068
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	2,721,615	18,048,401	-	29,794,217	2,383,537
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**12,747,677**	**1,124,504**	**15,868**	**8,106**	**-**	**-**	**457**	**564,312**	**57,065,814**	**18,856,102**	**-**	**86,005,134**	**6,880,411**
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	12,448	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5,919	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	358,234	-	-	-	-	-	10,799	-	-	-	-	5,399	432
9	Tagihan kepada Korporasi	1,999,331	6,379	-	-	-	-	46,503	-	-	-	-	24,527	1,962
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**2,375,932**	**6,379**	**-**	**-**	**-**	**-**	**57,302**	**-**	**-**	**-**	**-**	**29,927**	**2,394**
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	83,414	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**83,414**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		per 31 Desember 2021					
		Bagian Yang Dijamin Dengan					
		Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	21,936,732	-	-	-	-	21,936,732
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,216,654	-	-	-	-	1,216,654
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21,793	800	-	-	-	20,993
6	Kredit Beragun Properti Komersial	42,571	-	-	-	-	42,571
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	427,326	24,336	-	-	-	402,990
9	Tagihan kepada Korporasi	72,207,334	1,137,549	-	-	-	71,069,785
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,271,558	-	-	-	-	1,271,558
11	Aset Lainnya	13,727,968	-	-	-	-	13,727,968
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**110,851,936**	**1,162,685**	**-**	**-**	**-**	**109,689,251**
B	Eksposur Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	13,732	-	-	-	-	13,732
9	Tagihan kepada Korporasi	71,558	-	-	-	-	71,558
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	**85,290**	**-**	**-**	**-**	**-**	**85,290**
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	8,246,664	-	-	-	-	8,246,664
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**8,246,664**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8,246,664**
	Total (A+B+C)	**119,183,890**	**1,162,685**	**-**	**-**	**-**	**118,021,205**

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

		per 31 Desember 2020					
		Bagian Yang Dijamin Dengan					
		Tagihan Bersih	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	Bagian Yang Tidak Dijamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	12,747,677	-	-	-	-	12,747,677
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,121,085	-	-	-	-	1,121,085
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	29,353	965	-	-	-	28,388
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6,696	-	-	-	-	6,696
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	586,598	22,286	-	-	-	564,312
9	Tagihan kepada Korporasi	55,015,828	648,107	-	-	-	54,367,721
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	809,500	-	-	-	-	809,500
11	Aset Lainnya	21,061,514	-	-	-	-	21,061,514
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	**91,378,251**	**671,358**	**-**	**-**	**-**	**90,706,893**
B	Eksposur Rekening Adminsitratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,199	-	-	-	-	7,199
9	Tagihan kepada Korporasi	24,527	-	-	-	-	24,527
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	**31,726**	**-**	**-**	**-**	**-**	**31,726**
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	83,414	-	-	-	-	83,414
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**83,414**	**-**	**-**	**-**	**-**	**83,414**
	Total (A+B+C)	**91,493,391**	**671,358**	**-**	**-**	**-**	**90,822,033**

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	per 31 Desember 2021						per 31 Desember 2020					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Fasilitas penanggung risiko pertama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuidita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Senior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	per 31 Desember 2021		per 31 Desember 2020	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual
Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	21,936,732	-	-	12,747,677	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank						
	a. Tagihan Jangka Pendek	913,928	183,237	183,237	1,120,546	224,246	224,246
	b. Tagihan Jangka Panjang	302,726	148,386	117,143	539	270	1
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	21,793	5,902	5,642	29,353	7,996	7,687
6	Kredit Beragun Properti Komersial	42,571	42,571	42,571	6,696	6,696	6,696
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	427,326	320,495	302,243	586,598	439,949	423,234
9	Tagihan Kepada Korporasi	72,207,334	72,207,334	71,069,785	54,983,811	54,983,811	54,335,704
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,306	1,306	1,306	1,799	1,799	1,799
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,270,252	1,905,378	1,905,378	807,701	1,211,552	1,211,552
11	Aset Lainnya	13,727,968	-	18,507,978	21,061,514	-	29,794,217
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	285,992	-	-	291,498	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	1,699,099	-	1,699,099	1,734,972	-	1,734,972
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	10,132,004	-	15,198,006	18,048,401	-	27,072,602
	e. Antar kantor neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	1,610,873	-	1,610,873	986,643	-	986,643
	TOTAL	**110,851,936**	**74,814,609**	**92,135,282**	**91,346,234**	**56,876,318**	**86,005,134**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	13,732	10,299	10,299	7,199	5,399	5,399
9	Tagihan Kepada Korporasi	71,558	71,558	71,558	24,527	24,527	24,527
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**85,290**	**81,857**	**81,857**	**31,726**	**29,927**	**29,927**

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	8,246,664	-	-	83,414	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**8,246,664**	**-**	**-**	**83,414**	**-**	**-**

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2021		per 31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)	-	-	-	-
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	173	35	35
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk w eighted assets)	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**-**	**-**	**173**	**35**	**35**

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	per 31 Desember 2021		per 31 Desember 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Total Eksposur	-	-	-	-

Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

		per 31 Desember 2021	per 31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	92,217,138	86,067,113
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**92,217,138**	**86,067,113**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**	**-**

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2021				per 31 Desember 2020			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	8,711	108,884	-	-	20,815	260,189	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**8,711**	**108,884**	**-**	**-**	**20,815**	**260,189**	**-**	**-**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	per 31 Desember 2021				per 31 Desember 2020			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	per 31 Desember 2021			per 31 Desember 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,388,542	208,281	2,603,515	2,233,447	335,017	4,187,712
	Total	**1,388,542**	**208,281**	**2,603,515**	**2,233,447**	**335,017**	**4,187,712**

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2021						per 31 Desember 2020					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	282,804	282,804	-	-	-	-	287,487	287,487	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,742,832	12,742,832	-	-	-	-	7,125,381	7,125,381	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	162,790	32,790	10,000	-	120,000	-	136,820	136,820	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	7,008,200	389,969	1,650,000	644,283	10,381	4,313,567	4,930,904	365,742	2,761,559	500,000	-	1,303,603
	5. Kredit yang diberikan	59,937,385	36,223,416	4,502,887	4,897,417	6,485,516	7,828,149	53,382,505	28,071,569	5,154,919	6,404,434	6,822,862	6,928,721
	6. Tagihan lainnya	8,276,222	8,262,450	13,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	4,693,000	4,598,934	32,568	31,670	-	29,828	2,443,627	2,376,891	28,498	22,176	-	16,062
	Total Aset	**93,103,233**	**62,533,195**	**6,209,227**	**5,573,370**	**6,615,897**	**12,171,544**	**68,306,724**	**38,363,890**	**7,944,976**	**6,926,610**	**6,822,862**	**8,248,386**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	94,649,573	64,921,551	19,967,306	7,640,126	2,033,986	86,604	68,968,195	49,165,237	13,908,957	4,604,056	1,239,110	50,835
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	3,491,798	2,028,676	953,622	378,000	131,500	-	2,727,639	1,879,752	816,787	21,100	10,000	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	1,803,000	-	-	-	-	1,803,000	2,058,800	-	-	-	255,800	1,803,000
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	1,026,366	281,844	111,830	79,762	105,971	446,959	2,578,129	428,900	643,058	401,850	436,350	667,971
	7. Lain-lain	610,187	15	106,310	-	-	503,862	622,961	10,005	85,034	37,321	17,875	472,726
	Total Kewajiban	**101,580,924**	**67,232,086**	**21,139,068**	**8,097,888**	**2,271,457**	**2,840,425**	**76,955,724**	**51,483,894**	**15,453,836**	**5,064,327**	**1,959,135**	**2,994,532**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**(8,477,691)**	**(4,698,891)**	**(14,929,841)**	**(2,524,518)**	**4,344,440**	**9,331,119**	**(8,649,000)**	**(13,120,004)**	**(7,508,860)**	**1,862,283**	**4,863,727**	**5,253,854**
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	3,702,546	1,162,786	465,178	520,186	1,235,197	319,199	2,597,291	1,072,725	365,994	195,659	677,768	285,145
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**3,702,546**	**1,162,786**	**465,178**	**520,186**	**1,235,197**	**319,199**	**2,597,291**	**1,072,725**	**365,994**	**195,659**	**677,768**	**285,145**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(3,702,546)**	**(1,162,786)**	**(465,178)**	**(520,186)**	**(1,235,197)**	**(319,199)**	**(2,597,291)**	**(1,072,725)**	**(365,994)**	**(195,659)**	**(677,768)**	**(285,145)**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**(12,180,237)**	**(5,861,677)**	**(15,395,019)**	**(3,044,704)**	**3,109,243**	**9,011,920**	**(11,246,291)**	**(14,192,729)**	**(7,874,854)**	**1,666,624**	**4,185,959**	**4,968,709**
	Selisih Kumulatif	**-**	**(5,861,677)**	**(21,256,696)**	**(24,301,400)**	**(21,192,157)**	**(12,180,237)**	**-**	**(14,192,729)**	**(22,067,583)**	**(20,400,959)**	**(16,215,000)**	**(11,246,291)**

Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	per 31 Desember 2021						per 31 Desember 2020					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1. Kas	185	185	-	-	-	-	233	233	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	148,761	148,761	-	-	-	-	137,261	137,261	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	61,821	61,821	-	-	-	-	70,015	70,015	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	1,001	1,001	-	-	-	-	1,033	-	-	-	-	1,033
	5. Kredit yang diberikan	76,436	53,341	-	-	-	23,095	76,442	28,347	-	-	25,000	23,095
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	720	620	-	-	-	100	477	377	-	-	-	100
	Total Aset	**288,924**	**265,729**	**-**	**-**	**-**	**23,195**	**285,461**	**236,233**	**-**	**-**	**25,000**	**24,228**
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga	278,463	172,397	80,198	15,701	8,917	1,250	232,462	163,825	45,310	6,744	16,583	-
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	6. Kewajiban lainnya	520	202	182	114	22	-	674	330	103	20	221	-
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**278,983**	**172,599**	**80,380**	**15,815**	**8,939**	**1,250**	**233,136**	**164,155**	**45,413**	**6,764**	**16,804**	**-**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	9,941	93,130	(80,380)	(15,815)	(8,939)	21,945	52,325	72,078	(45,413)	(6,764)	8,196	24,228
II	REKENING ADMINISTRATIF												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	15,000	15,000	-	-	-	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**15,000**	**15,000**	**-**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen	414	301	-	-	113	-	620	53	454	-	113	-
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**414**	**301**	**-**	**-**	**113**	**-**	**620**	**53**	**454**	**-**	**113**	**-**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(414)**	**(301)**	**-**	**-**	**(113)**	**-**	**14,380**	**14,947**	**(454)**	**-**	**(113)**	**-**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**9,527**	**92,829**	**(80,380)**	**(15,815)**	**(9,052)**	**21,945**	**66,705**	**87,025**	**(45,867)**	**(6,764)**	**8,083**	**24,228**
	Selisih Kumulatif	**-**	**92,829**	**12,449**	**(3,366)**	**(12,418)**	**9,527**	**-**	**87,025**	**41,158**	**34,394**	**42,477**	**66,705**

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk (individu/~~konsolidasi~~)*

Posisi Laporan : Desember 2021

Analisa Kualitatif	
1.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.
	Bank mendefinisikan IRRBB sebagai potensi kerugian terhadap permodalan dan profitabilitas akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (*present value*) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (*timing of future cash flow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (EVE) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (NII). Penetapan dan pemantauan limit IRRBB merupakan salah satu alat pengendalian. *Hard limit* sesuai ketentuan dari regulator adalah 15% dari Modal Inti (Tier 1). Sebagai tambahan terhadap *hard limit*, Bank menetapkan *soft limit* sebesar 10.5% dari Modal Inti yang merupakan *trigger* internal untuk untuk mengantisipasi pencapaian maksimum limit.
2.	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.
	Pemantauan dan pengukuran eksposur IRRBB disampaikan kepada Direksi dalam rapat Asset and Liability Committee (ALCO) setiap bulan. Bank senantiasa menjaga eksposur IRRBB sesuai dengan ketentuan internal dan ketentuan yang berlaku.
3.	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.
	Bank mengelola melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan untuk asesmen internal, dan triwulanan untuk pelaporan kepada Regulator. Dalam rangka pengukuran IRRBB berdasarkan EVE, Bank mengacu pada Kerangka Standar sesuai Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018.
4.	Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.
	Bank menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga berdasarkan Peraturan OJK untuk metode EVE yaitu: *shock* suku bunga yang paralel ke atas, *shock* suku bunga yang paralel ke bawah, *shock* suku bunga yang melandai, *shock* suku bunga yang mendatar, *shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat, dan *shock* suku bunga jangka pendek yang menurun. Sedangkan untuk metode NII menggunakan 2 skenario *shock* yaitu: *shock* suku bunga yang paralel ke atas, dan *shock* suku bunga yang paralel ke bawah.
5.	Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).
	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang sama dalam perhitungan IRRBB untuk tujuan pengungkapan maupun asesmen internal, yaitu dengan pendekatan standar.
6.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.
	Saat ini Bank belum menggunakan instrument lindung nilai (*hedging*) atau menerapkan akuntasi lindung nilai terkait IRRBB. Untuk meminimalkan eksposur risiko Bank mencocokkan waktu penyesuaian suku bunga antara risk sensitive asset dan risk sensitive liabilities (natural hedging).

7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit: a. menentukan apakah margin komersial dan spread components lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE; b. menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (repricing maturities) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen repricing behaviour); c. metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya; d. asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (behaviour options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan e. metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan
	a. Bank belum memperhitungkan margin komersial dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. Bank mengkategorikan *non-core deposit* dan simpanan kurang stabil sebagai *overnight deposit* dan ditempatkan pada skala waktu paling pendek / *overnight*, sedangkan untuk *core deposit* ditempatkan pada skala waktu 1 tahun s/d 1.5 tahun. c. Bank menetapkan bahwa semua deposito berjangka tidak mempunyai risiko penarikan dipercepat sehingga tidak mengestimasi *early withdrawal rate*. Bank belum mengestimasi *prepayment rate* untuk pinjaman suku bunga tetap dengan risiko penarikan dipercepat, dengan pertimbangan bahwa belum diperhitungkannya prepayment rate untuk pinjaman jenis ini tidak menimbulkan dampak material bagi Bank. Saat ini ke-2 jenis instrumen ini dikategorikan sebagai *Amenable*. d. Bank menghitung EVE untuk eksposur dalam mata uang Rupiah yang berkontribusi sebesar 96% dari total aset dalam posisi *banking book*.
8.	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).
	Posisi Desember 2021, rasio ΔEVE terhadap Modal Tier 1 adalah 4,14%, meningkat sebesar 0,75% dibandingkan dengan posisi Juni 2021, berada dibawah limit internal Bank (10,5% dari Modal Tier 1), maupun ketentuan OJK (15% dari Modal Tier 1), dan dinilai sebagai "Low Risk". Nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk terdapat pada skenario shock suku bunga "*Steppener*" sebesar Rp 515,75 miliar, meningkat Rp 103,16 miliar. Modal Tier 1 adalah Rp 12,44 triliun, meningkat Rp 291,75 miliar. Dari perspektif ΔNII pada skenario *Parallel Up*, NII Bank akan mengalami penurunan sebesar Rp 329,86 miliar yang merupakan 17,73% dari proyeksi NII Bank, apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2021 kondisi ini mengalami kenaikan sebesar 0,17%.
	Analisa Kuantitatif
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD.
	Untuk *non-core deposit* dan simpanan kurang stabil dikategorikan sebagai *overnight deposit* dan ditempatkan pada skala waktu paling pendek / *overnight*, sedangkan untuk *core deposit* ditempatkan pada skala waktu 1 tahun s/d 1.5 tahun.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD.
	Bank menetapkan jangka waktu terlama untuk *core deposit* adalah 1.5 tahun untuk kategori Retail/transaksional, Retail/non-transaksional, dan *Wholesale*, dimana c*aps* terhadap kategori Retail/transaksional adalah 5 tahun, Retail/non-transaksional 4.5 tahun, dan Wholesale 4 tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank: PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi Laporan: Desember 2021
Mata Uang: Rupiah

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode 31-Des-21	S	S - 1	S	S - 1
Parallel Up	73,773	154,879	-329,860	-326,712
Parallel Down	118,910	111,521	329,860	326,712
Steppener	-515,748	-412,585		
Flattener	522,768	444,676		
Short Rate Up	422,906	400,071		
Short Rate Down	-368,034	-232,242		
Maximum Loss (abs)	515,748	412,585	329,860	326,712
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	12,445,691	12,153,937	1,860,357	1,860,357
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	4.14%	3.39%	17.73%	17.56%

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REFERENCE OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION

Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. *Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities;equity, and financial ratios.*	6-10
Informasi Saham *Information on Shares*		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. *Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include:* *a) number of outstanding shares;* *b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;* *c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and* *d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.*	11-12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. *In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.*	62
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. *In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.*	62

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. *In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.*	62
Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi. *Performance of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) strategies and Strategic Policy:* *b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy;* *c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy;* *d) comparison between realization and target; and* *e) obstacle faced by Issuer or Public Company.*	14-18
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on business prospect of Issuer or Public Company.*	18-19
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Implementation of good governance of Issuer or Public Company.*	19
Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. *Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.*	21-23
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. *Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.*	23
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.*	23
Profil Emiten atau Perusahaan Publik *Profile of Issuer or Public Company*		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. *Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.*	28
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. *Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.*	28, 67-68

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. *Brief history of Issuer or Public Company.*	29-31
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan. *Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.*	31-32
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. *Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.*	32-37
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. *Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.*	38-39
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. *Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.*	40-41
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. *A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.*	42
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. *Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) recent photograph;* *c) age;* *d) citizenship;* *e) education background and/or certification;* *f) position history, including information on:* *• legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company;* *• concurrent positions;* *• work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;* *g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.* *h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.*	46-52, 152-153

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. *Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) recent photograph;* *c) age;* *d) citizenship;* *e) education background and/or certification;* *f) position history, including information on:* • *legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;* • *concurrent positions;* • *work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;* *g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners.* *h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and* *i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.*	42-45, 152-153
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. *In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*	42, 46
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. *Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.*	53-54
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. *Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on:* *a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;* *b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and* *c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.*	54-57

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.*	57-58
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. *Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.*	57
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. *Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.*	55
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. *Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.*	58
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). *Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).*	60-61
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). *Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).*	63-64

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (*fee*); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. *Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.*	64-66
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.*	66-67
Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. *Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) production, including process, capacity, and growth;* *b) sales/revenue; and* *c) profitability.*	89-98
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. *Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:* *a) current assets, non-current assets, and total assets;* *b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;* *c) equity;* *d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and* *e) cash flow.*	101-109
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.*	110-111
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. *Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.*	111-112
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. *Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.*	112-113

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:* *a) objectives of the commitment;* *b) expected source of funds to fulfill the commitment;* *c) the denominated currency; and* *d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.*	114
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. *Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes:* *a) types of capital goods investment;* *b) objectives of capital goods investment; and* *c) values of the issued capital goods investment.*	114
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). *Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).*	116
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.*	83-85
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. *Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including:* *a) revenue/sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure; or* *d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.*	98-100
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; *Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:* *a) revenue/sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure;* *d) dividend policy; or* *e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.*	100

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.*	81-83
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. *Description on dividends for the last 2 financial years, at least including:* *a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;* *b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;* *c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and* *d) amount of paid dividends per year.*	116
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. *Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:* *a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and* *b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.*	117
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	117

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
	i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes:* *a) date, value, and object of transaction;* *b) name of the party making the transaction;* *c) nature of affiliated relationship (if any);* *d) description on fairness of the transaction;* *e) compliance with related provisions; and* *f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:* • *statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;* • *role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.* *g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;* *h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;* *i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.*	117
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).*	117-118
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). *Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).*	119
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Issuer or Public Company Governance*		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:* *a) Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including:* • *GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and* • *GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;* *b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.*	124-131

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *Board of Directors, at least includes:* *a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;* *c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;* *d) training and/or competency development of members of the Board of Directors:* *e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;* *f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.*	137-144, 145-149
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. *Board of Commissioners, at least includes:* *a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;* *c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;* *d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:* *e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;* *f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*	132-136, 145-149
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. *Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:* *a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* *b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*	149-152

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). *Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.*	N/A
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. *The audit committee, at least includes:* *a) name and position in committee membership;* *b) age;* *c) citizenship;* *d) educational background;* *e) position history;* *f) period and tenure of the audit committee members;* *g) independence statement of the audit committee;* *h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);* *i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and* *j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.*	154-161
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. *Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) name and position in the committee membership;* *b) age;* *c) citizenship;* *d) educational background;* *e) position history;* *f) period and tenure of the committee members;* *g) independence statement of the committee;* *h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);* *i) description of duties and responsibilities;* *j) statement that the committee has guidelines or charter;* *k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;*	161-166

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
	l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and *m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.*	
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. *Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.*	167-183
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Corporate secretary, at least includes:* *a) name;* *b) domicile;* *c) position history;* *d) educational background;* *e) training and/or competency development attended in the financial year; and* *f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;*	184-187
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. *Internal audit unit, at least includes:* *a) name of the Internal Audit Unit head;* *b) position history;* *c) qualification or certification as an internal audit (if any);* *d) training and/or competency development attended in the financial year;* *e) structure and position of the internal audit unit;* *f) description of duties and responsibilities;* *g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and* *h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.*	219-223
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. *Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:* *a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;* *b) review on effectiveness of the internal control system; and* *c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.*	213-218

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. *Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:* *a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company;* *b) types of risks and management methods;* *c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and* *d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.*	189-212
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. *Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:* *a) merits of case/lawsuit;* *b) status of the case/lawsuit settlement; and* *c) impact on the condition of Issuer or Public Company.*	231-232
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). *Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).*	232
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. *Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:* *a) key Principles of Code of conduct;* *b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and* *c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.*	224-228
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). *Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).*	116

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. *Brief description on information disclosure policy regarding:* *a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and* *b) implementation of the policy.*	57-58
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. *Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes:* *a) method of submitting a violation report;* *b) protection for whistleblowers;* *c) complaint handling;* *d) the party in charge to manage complaint; and* *e) result of complaint handling.*	229-231
19	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *Description on anti-corruption policy of Issuer or Public Company, at least includes:* *a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and* *b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.*	233
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). *Implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including:* *a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or* *b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).*	234
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik *Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company*		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	√

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of Content of the Annual Report*	Halaman *Page*
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.*	√
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Report*		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. *The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.*	√
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan *Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report*		
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. *Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.*	√

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan…….....	1 - 2	...…….....……*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....……...	3	*Statement of Profit or Loss and* ...……..*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas .....……..	4 - 5	…….....*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....…….……	6 - 7	...…….....*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan.....…….....	8 - 148	….....*Notes to the Financial Statements*

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

Mayapada Tower
Jl. Jendral Sudirman kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
P : 021-521 2288
F : 021-521 1985

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
   Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
   No. Telepon : (021) 5212288
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Andreas Wiryanto**
   Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah: Perum. Gading Lavender No. 15
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   No. Telepon : (021) 5212288
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. *Name* : ***Hariyono Tjahjarijadi***
   Office Address : *Mayapada Tower Ground – 2nd Floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Residential Address : *APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat*
   Telephone : *(021) 5212288*
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Andreas Wiryanto***
   Office Address : *Mayapada Tower Ground – 2nd Floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
   Residential address: *Perum. Gading Lavender No. 15*
   Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Telephone : *(021) 5212288*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/*April 27, 2022*

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

10000 SEPULUH RIBU RUPIAH TEMPEL E7130AJX806835271

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/*President Director*

Andreas Wiryanto
Direktur/*Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00572/2.1051/AU.1/07/1692-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan, sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan terdapat AYDA yang dokumen legalitas penguasaannya masih dalam proses.

Kondisi tersebut di atas dan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan kondisi ekonomi saat ini masih belum bisa diprediksi, menimbulkan ketidakpastian dimasa depan. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 April 2022 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 11 to the financial statements which explains the Bank has provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2020 in the form of reduction of portion of interest payments based on contractual interest rate for a certain period.

As disclosed in Note 16 to the financial statements, until the date of the issuance of the financial statements, there are foreclosed assets which its legal documents are still in process.

The above conditions and the impact of the Covid-19 pandemic that cause the unpredictable current economic condition cast future uncertainties. The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated April 27, 2022 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations in the future.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Riva Utama Winata, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1692
27 April 2022/*April 27, 2022*

00572

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Kas	285.992	2,4	291.498	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	2,5,43,44	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161 pada 31 Desember 2021 dan Rp 132 pada tanggal 31 Desember 2020				*Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 161 as of December 31, 2021 and Rp 132 as of December 31, 2020*
Pihak berelasi	1.280	2,6,40,43,44	599	*Related party*
Pihak ketiga	912.487		1.019.798	*Third parties*
Sub-total	913.767		1.020.397	*Sub-total*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	2,7,43,44	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 412 pada 31 Desember 2021	125.500	2,8,43,44	-	*Securities net of allowance for impairment losses of Rp 412 as of December 31, 2021*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	2,9,43,44	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	7.006.212	2,10,43,44	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.382.680 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 2.389.238 pada tanggal 31 Desember 2020		2,11,43,44		*Loans net of allowance for impairment losses of Rp 1,382,680 as of December 31, 2021 and Rp 2,389,238 as of December 31, 2020*
Pihak berelasi	1.707.966	40	669.112	*Related parties*
Pihak ketiga	67.821.709		53.235.915	*Third parties*
Pinjaman yang diberikan - neto	69.529.675		53.905.027	*Loans - net*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 202 pada 31 Desember 2021	31.622	2,12, 43, 44	-	*Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 202 as of December 31, 2021*
Biaya dibayar dimuka	522.495	2,13,40	523.556	*Prepayments*
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 663.082 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 674.846 pada tanggal 31 Desember 2020	1.345.570	2,14	1.351.260	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 663,082 as of December 31, 2021 and Rp 674,846 as of December 31, 2020*
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 90.853 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 58.309 pada tanggal 31 Desember 2020	320.504	2,15,40	350.687	*Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp 90,853 as of December 31, 2021 and Rp 58,309 as of December 31, 2020*
Aset pajak tangguhan - neto	66.887	2,22	54.289	*Deferred tax assets - net*
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.921 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 11.395 pada tanggal 31 Desember 2020	10.132.204	2,16	18.048.601	*Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 11,921 as of December 31, 2021 and Rp 11,395 as of December 31, 2020*
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	5.715.735	2,17,40,43,44	2.873.339	*Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 200 as of December 31, 2021 and 2020, respectively*
TOTAL ASET	**119.104.185**		**92.518.025**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	334.117	2,18,43,44	319.304	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		2,19		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2.962.051	40	2.789.226	*Related parties*
Pihak ketiga	95.758.941		69.568.195	*Third parties*
Sub-total	98.720.992		72.357.421	*Sub-total*
Simpanan dari bank lain		2,20,43,44		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	30.456	40	10.475	*Related parties*
Pihak ketiga	3.429.518		2.759.390	*Third parties*
Sub-total	3.459.974		2.769.865	*Sub-total*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2,21	1.220.635	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	31.824	2,12,43,44	-	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	-	2,25	12.920	*Derivative liabilities*
Utang pajak	105.401	2,22	108.617	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	2,24,43,44	248.553	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	385.456	2,23	447.323	*Employee benefits liability*
Liabilitas lain-lain	70.165	2,26	75.269	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi	1.791.503	2,27,43,44	2.043.642	*Subordinated bonds*
TOTAL LIABILITAS	**105.125.905**		**79.603.549**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Share capital - par value*
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				*series A shares - Rp 500 (full amount)*
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham				*series B shares - Rp 100 (full amount) per share*
Modal dasar -				*Authorized capital -*
saham seri A - 388.256.500 lembar				*series A share - 388,256,500 shares*
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				*series B share - 21,058,717,500 shares*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and paid-up capital*
saham seri A - 388.256.500 lembar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				*series A share - 388,256,500 shares as of December 31, 2021 and 2020*
saham seri B - 11.444.112.350 lembar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.444.154.200 lembar pada tanggal 31 Desember 2020	1.338.539	2,28	838.544	*series B share - 11,444,112,350 shares as of December 31, 2021 and 6,444,154,200 shares as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	8.364.829	2,28	6.870.014	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	-	28	1.009.075	*Advances for paid up capital*
Penghasilan komprehensif lain	888.741	2	881.392	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	128.600	29	127.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	3.257.571		3.188.351	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**13.978.280**		**12.914.476**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**119.104.185**		**92.518.025**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSE***
Pendapatan bunga	6.334.857	2,30,40	5.194.786	*Interest income*
Beban bunga	(5.929.054)	2,31,40	(5.024.154)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**405.803**		**170.632**	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		2		***OTHER OPERATING INCOME***
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	990.991	33	1.307.085	*Reversal of impairment losses on financial assets - net*
Pendapatan provisi dan komisi	12.692	32	8.225	*Fees and commission income*
Laba selisih kurs - neto	6.844	32	-	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	42.070	32	162.874	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	1.052.597		1.478.184	*Total other operating income*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2		***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(692.405)	34	(802.703)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(667.936)	35	(611.424)	*General and administrative*
Rugi selisih kurs - neto	-		(103.152)	*Foreign exchange loss - net*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				*Provision for impairment losses:*
Aset non-produktif	(526)	33	(683)	*Non-earnings assets*
Aset produktif lainnya	(1.179)	33	(7)	*Other productive assets*
Lain-lain	(9.671)	36	(24.491)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(1.371.717)		(1.542.460)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**86.683**		**106.356**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		2,37		***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	1.583		1.477	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(16.055)		(3.385)	*Non-operating expenses*
Beban non-operasional - neto	(14.472)		(1.908)	*Non-operating expenses - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**72.211**		**104.448**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,22		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(45.764)		(67.968)	*Current*
Tangguhan	17.680		27.684	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(28.084)		(40.284)	*Income tax expense - net*
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**44.127**		**64.164**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Surplus revaluasi aset tetap	43.491	2,14	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.808	2,23	(7.548)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Penyesuaian tarif pajak	-	2,22	(1.467)	*Adjustment on tax rate*
Pajak penghasilan terkait	(11.743)	2,22c	1.660	*Related income tax*
Neto	57.556		(7.355)	*Net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(30.275)	2,8,10	214.879	*Gains (losses) on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penyesuaian tarif pajak	-	2,22	423	*Adjustment on tax rate*
Pajak penghasilan terkait	6.661	2,22c	(47.273)	*Related income tax*
Neto	(23.614)		168.029	*Net*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	33.942		160.674	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**78.069**		**224.838**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**3,99**	2,38	**9,39**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ *Advances for paid-up capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Surplus revaluasi aset tetap - neto/ *Revaluations surplus of fixed assets - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2021		**838.544**	**6.870.014**	**1.009.075**	**746.826**	**(44.032)**	**178.598**	**127.100**	**3.188.351**	**12.914.476**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	44.127	44.127	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	-	20.131	-	-	-	20.131	*Remeasurement of employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi aset tetap - neto	2,14	-	-	-	37.425	-	-	-	-	37.425	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	(23.614)	-	-	(23.614)	*Loss on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net*
Tambahan modal disetor	1b,28	499.995	1.494.815	(1.009.075)	-	-	-	-	-	985.735	*Issuance of shares*
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2,14	-	-	-	(26.593)	-	-		26.593	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	1.500	(1.500)	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2021		**1.338.539**	**8.364.829**	**-**	**757.658**	**(23.901)**	**154.984**	**128.600**	**3.257.571**	**13.978.280**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ *Advances for paid-up capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Surplus revaluasi aset tetap - neto/ *Revaluations surplus of fixed assets - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2020		**838.544**	**6.870.014**	**-**	**773.419**	**(36.677)**	**10.569**	**113.600**	**3.111.094**	**11.680.563**	***Balance as of January 1, 2020***
Laba untuk tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	64.164	64.164	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:											*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	-	(7.355)	-	-	-	(7.355)	*Remeasurement of employee benefits liability - net*
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	-	168.029	-	-	168.029	*Gains on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net*
Uang muka setoran modal	28	-	-	1.009.075	-	-	-	-	-	1.009.075	*Advances for paid up capital*
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,14	-	-	-	(26.593)	-	-		26.593	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	13.500	(13.500)	-	*Allocation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2020		**838.544**	**6.870.014**	**1.009.075**	**746.826**	**(44.032)**	**178.598**	**127.100**	**3.188.351**	**12.914.476**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan komisi	4.436.692		3.759.434	*Receipts from interest income and commissions*
Pembayaran bunga	(5.925.393)		(5.023.835)	*Payments of interest*
Pendapatan operasional lainnya	61.584		146.608	*Receipts from other operating income*
Beban operasional lainnya	(1.359.461)		(1.675.664)	*Payments of other operating expenses*
Pendapatan non-operasional	1.583		372	*Receipts form non-operating income*
Beban non-operasional	(16.055)		(3.385)	*Payments of non-operating expenses*
Pembayaran beban pajak penghasilan	(24.257)	22	(146.438)	*Payments of income tax expense*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.825.307)		(2.942.908)	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.250.009)		6.845.651	*Securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	(6.706.343)		(2.419.578)	*Loans*
Biaya dibayar dimuka	1.061		(354.282)	*Prepayments*
Aset lain-lain	(619.781)		(181.110)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro	1.462.776		(145.795)	*Current accounts*
Tabungan	3.725.403		(5.201.124)	*Saving deposits*
Deposito berjangka	21.175.392		695.231	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	690.109		2.767.065	*Deposits from other banks*
Biaya yang masih harus dibayar	(22.080)		73.562	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	(61.867)		72.810	*Employee benefits liability*
Derivatif	(197.830)		12.920	*Derivatives*
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.220.635)		1.220.635	*Receipts from securities sold under repurchase agreements*
Utang pajak	24.763		16.685	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	(5.104)		(13.347)	*Other liabilities*
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	**7.170.548**		**446.415**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	776	14	1.128	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(84.002)	14	(115.372)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	110.608		4.211.900	*Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	1.595.013		192.000	*Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost*
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2.600.716)		(1.595.013)	*Purchases of securities measured at amortized cost*
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.294.203)		(1.465.748)	*Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	**(2.272.524)**		**1.228.895**	***Net at cash provided by (used in) investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan modal disetor	990.908	29	-	*Additional paid-in capital*
Pembayaran obligasi subordinasi	(255.800)	45	(700.000)	*Payments of subordinated bonds*
Pembayaran liabilitas sewa	(31.017)	15, 45	(40.357)	*Payments of lease liabilities*
Penambahan injeksi modal	-	28	1.009.075	*Proceeds from capital injection*
Pembayaran biaya emisi saham	(5.173)		-	*Payment of share issuance fee*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	698.918		268.718	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan kas dan setara kas	5.596.942		1.944.028	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	10.464.336		8.520.308	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**16.061.278**		**10.464.336**	*Cash and cash equivalents at end of the year*
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	285.992	4	291.498	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	5	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	6	1.020.529	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.352.644	7	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date*
Total kas dan setara kas	**16.061.278**		**10.464.336**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 101 pada tanggal 23 Juli 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0328171 Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0127126.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 101 dated July 23, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the intent and purpose and business activities of the Bank. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-AH.01.03-0328171 Year 2020 dated August 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127126.AH.01.11. Year 2020 dated August 5, 2020.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has the following branches and representative offices:

	2021 dan/*and* 2020	
Cabang	39	*Branches*
Cabang pembantu	91	*Supporting branches*
Kantor fungsional	83	*Functional branches*
Kantor kas	3	*Cash offices*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	141	*Automated Teller Machine (ATM)*
Mesin Setor Tarik (CRM)	4	*Cash Recycle Machine (CRM)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3.253 dan 3.319 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

(i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.

(ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank had 3,253 and 3,319 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

(i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.

(ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

(iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.

(v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

(iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.

(v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

(vi) On October 16, 2013, the Bank made a Limited Public Offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

(viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

(ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.

(viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.

(ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

(xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

(xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.

(xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

(xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering XII for a rights issue of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(xiii) Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(xiii) On February 26, 2021, the Bank made a Limited Public Offering XIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 4,999,958,150 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ ***Number of shares***	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	*Shares from Intial Public Offering in 1997*
Penawaran Umum Terbatas saham		*Shares from Limited Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) I*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	*Preemptive Rights (Rights Issue) II*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) III*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) IV*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	*Preemptive Rights (Rights Issue) V*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	*Preemptive Rights (Rights Issue) VI*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	*Preemptive Rights (Rights Issue) VII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	*Preemptive Rights (Rights Issue) VIII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	*Preemptive Rights (Rights Issue) IX*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	*Preemptive Rights (Rights Issue) X*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	*Preemptive Rights (Rights Issue) XI*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	*Preemptive Rights (Rights Issue) XII*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII	4.999.958.150	*Preemptive Rights (Rights Issue) XIII*
Total	**11.832.368.850**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688.

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik

(i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688.

c. Public offering of the Bank's Bonds

(i) On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik (lanjutan)

(iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

(v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

(vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's Bonds (continued)

(iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds have been fully paid at maturity.

(v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

(vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank

Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juli 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 8 tanggal 21 Juli 2021 oleh notaris Recky Francky Limpele, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management

The Bank`s key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are based on Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2021 stated in notarial deed No. 8 by Recky Francky Limpele, S.H., dated July 21, 2021, as follows:

	2021	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Direktur		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Thomas Arifin	*Vice President Director*
Direktur	Jusak Pranoto*	*Director*
Direktur	Harry Sasongko Tirtotjondro	*Director*
Direktur	Rudy Mulyono	*Director*
Direktur	Andreas Wiryanto	*Director*

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of December 31, 2021, the approval from OJK is still in process.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Juli 2020 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 101 tanggal 23 Juli 2020 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

The compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are based on General Meeting of Shareholders on July 16, 2020 stated in notarial deed No. 101 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 23, 2020, as follows:

	2020	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Lee Wei Cheng	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Hendra	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Insmerda Lebang	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Winarto	*Independent Commissioner*
Direktur		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Andreas Wiryanto*	*Vice President Director*
Direktur	Rudy Mulyono	*Director*
Direktur	Hung Li Chen	*Director*
Direktur	Tien-Chen, Wang	*Director*
Direktur	Yang Chin Chang	*Director*

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of December 31, 2020, the approval from OJK was still in process.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The compositions of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee are as follows:

	2021	2020	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Insmerda Lebang	*Chairman*
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Benny K. Yudiaatmaja	*Member*
Anggota	Usman G. Saleh	Usman G. Saleh	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Chairman*
Anggota	Ir. Hendra	Ir. Hendra	*Member*
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Alice Roshadi S.Th	*Member*
Komite Pemantau Risiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	-	Drs. Winarto	*Chairman*
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Member*
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Tjong Siaou Kwong	*Member*

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Jennifer Ann.

Corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Jennifer Ann.

Satuan kerja audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 is Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

e. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2021 and 2020 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan pengungkapan wajar atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2022.

f. Completion of the financial statements

The management of the Bank is fully responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on April 27, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Capital Market Regulations.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: "Pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in Accounting Policies

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2021.

- *Annual improvement PSAK 1: "Presentation of financial statements";*
- *Annual improvement PSAK 48: "Asset impairment";*
- *Amendments of PSAK 55: "Financial instrument: Recognition and measurement";*
- *PSAK 62: "Insurance contract":*
- *Amendments of PSAK 60: "Financial instrument: Disclosure":*
- *Amendments of PSAK 71: "Financial instrument";*
- *Amendments of PSAK 73: "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Diterbitkan Namun Belum Efektif di Tahun Berjalan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh Manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Issued But Not Yet Effective in the Current Year

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions beyond June 30, 2021.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets; Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 71 Financial Instruments and PSAK 73 Leases)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Disclosure of Accounting Policies.*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 Insurance Contracts*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan (kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB) untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the period.

The major exchange rates used (Reuters's spot rate at 4.00 P.M. western Indonesia time) for translation into Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 (full amount) are as follows:

	2021	2020	
Poundsterling Inggris	19.251	19.012	*Great Britain Poundsterling*
Euro	16.112	17.234	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	14.253	14.050	*United States Dollar*
Dolar Singapura	10.555	10.606	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.347	10.752	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	1.828	1.812	*Hongkong Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(“held to collect”)*; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak seiring.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset (“dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual”) dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

The Bank classified its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) and (iii) fair value through profit or loss (“FVTPL”).

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow (“held to collect”); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on principal amount outstanding.*

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets (“held to collect and sell”) and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh Manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minims* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than de minimis to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluai dan dilaporkan kepada personel kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performace of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effectives hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- *The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or*
- *The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or*
- *The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/*Classification*	*Financial instruments*
Aset Keuangan		***Financial assets***
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost*	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Loans*
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	*Other assets*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Instrumen keuangan	**Klasifikasi/*Classification***	***Financial instruments***
Liabilitas keuangan		***Financial liabilities***
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Deposit from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *Financial liabilities measured at fair value through profit and loss*	*Derivative liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Other liabilities*
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost*	*Subordinated bonds*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada catatan 2m.

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The calculation of expected credit losses for financial assets measured at amortized cost is explained in Note 2m.

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instruments

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2m.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atas perubahan efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instruments (continued)

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPTL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income".

ii. Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

a) Financial liabilities measured at profit or loss (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

b) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or

(b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selesih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kalsifikasi nilai wajar melalui penghasilan komrehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1:
  Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2:
  Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3:
  Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a) In the principal market for the asset or liability; or
b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1:*
  Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- *Level 2:*
  Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3:*
  Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;

b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan

c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.

b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

e. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;

b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and

c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.

b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (“SDBI”) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities

Securities consist of certificates of Bank Indonesia (“SBI”), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Medium Term Notes, Certificates Deposit of Bank Indonesia (“SDBI”) and other debt securities.

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (SUN), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative Financial Instrument

In the normal course of its business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in profit or loss.

The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai bunga tangguhan pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan *(lifetime Expected Credit Loss/ECL). Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as deferred interest in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

A loss allowance is recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime expected credit losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage* 1) atau sepanjang umur (*stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. *Stage* 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

ii. *Stage* 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Expected credit loss measurement

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage* 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage* 3 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai *stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage* 3 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pemulihan tersebut diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pemulihannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan tahun selanjutnya untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

The Bank makes an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent evaluator with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Klasifikasi	Estimasi masa manfaat/ *Estimated useful lives*	Persentase/ *Percentage*	*Classification*
Bangunan	4 - 20 tahun/*years*	5,00% - 25,00%	*Buildings*
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/*years*	5,00% - 25,00%	*Buildings renovation*
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/*years*	25,00%	*Installation, vehicle and office equipment/supplies*

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau kejadian lainnya yang dapat mempengaruhi agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or other events that could effect of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

p. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liablitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

v. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

w. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

w. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

x. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar *(probable)*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Tunjangan ditentukan berdasarkan persyaratan minimum Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Undang-Undang Cipta Kerja Tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 untuk Tahun 2020.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the minimum requirements of Law No. 11 of 2020 concerning The Job Creation Act for the year 2021 and Labor Law No. 13 of 2003 for the year 2020.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

(i) Sewa jangka-pendek; dan
(ii) Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

(i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

(ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

(i) Short term lease; and
(ii) Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

(i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:

- *The Bank has the right to operate the asset; and*
- *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Konsesi sewa

Konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemik Covid-19 diakui sebagai beban pembayaran sewa variabel ke laba rugi, jika semua kriteria terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and presents lease liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Leases concessions

Lease concessions arising as a direct consequence of Covid-19 pandemic are recognized as variable lease payments charge to profit or loss, if all criteria are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

ad. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transaction and balances with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ae. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

af. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali *lessee*.

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko *(risk-free)* dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
- Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2d.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
ii. Determination of expected credit life that reflect:

- *An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and*
- *The time value of money.*

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama, dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai agunan yang dapat direalisasi. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan antara lain kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi kinerja debitur, analisa pemberian kredit yang memadai dan pengikatan yang lengkap, ketersediaan agunan yang dapat direalisasi. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi dapat berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics, taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed individually is based on the difference between the carrying amount and the present value of the best estimate of future cash flows and the realizable value of collateral. This estimation is made by considering the debtor's income, amount and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and the realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require many considerations, including future economic conditions that can affect the debtor's performance, adequate credit analysis and complete binding, and availability of realizable collateral. The actual value of future cash flows and the date of receipts may differ from those estimates and as a result, the actual losses incurred may differ from those recognized in the financial statements.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 385.456 dan Rp 447.323. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 385,456 and Rp 447,323, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of fixed assets

The carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 4 (four) until 20 (twenty) years.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.345.570 dan Rp 1.351.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap (tanah dan bangunan)

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, data pasar dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 1.728. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,345,570 and Rp 1,351,260, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Revaluation of fixed assets (land and building)

The revaluation of Bank's fixed assets depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate, market data and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 1,728 was recognized as an expense. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

(i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan / atau bunga kredit, dan
(ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual. Pengakuan penerimaan dikemudian hari diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual yang tercatat dalam perjanjian. Estimasi kerugian masing-masing sebesar Rp 3.600.330 dan Rp 1.907.777 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 17), dari nilai bunga yang ditangguhkan atas restrukturisasi pinjaman melalui penangguhan pembayaran bunga sampai dengan jangka waktu yang diberikan dapat terjadi apabila piutang bunga tersebut tidak dapat tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Credit restructuring

As of December 31, 2021, the Bank has provided credit restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, meet the following criteria:

(i) The debtor is experiencing difficulties in paying principal and / or credit interest, and
(ii) Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the credit is restructured

The restructuring in the form of granted interest payments below the contractual interest rate. Recognition of the residual value of cash received in the future is recognized at the residual value of the contractual interest. An estimated loss of Rp 3,600,330 and Rp 1,907,777 for the year ended December 31, 2021 and 2020 (Note 17), respectively, on the value of total interest arising from loan restructuring through deferral of interest payments up to the period granted may occur if it is deemed uncollectible.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH

This account consists of:

	2021	2020	
Rupiah	283.350	288.219	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	2.413	2.729	*United States Dollar*
Dolar Singapura	139	476	*Singapore Dollar*
Euro	56	60	*Euro*
Dolar Australia	32	12	*Australian Dollar*
Dolar Hongkong	2	2	*Hongkong Dollar*
Total	**285.992**	**291.498**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automated Teller Machine*) sejumlah Rp 7.636 dan Rp 8.579 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 7,636 and Rp 8,579 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2021	2020	
Rupiah	3.326.832	2.025.381	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat	181.882	144.167	*United States Dollar*
Total	**3.508.714**	**2.169.548**	***Total***

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank dibawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bak lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 23/16/PBI/2021; PADG No. 20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PADG No. 23/27/PADG/2021 yang efektif berlaku tanggal 21 Desember 2021 tentang GWM Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari DPK dalam Rupiah, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam valuta asing. Sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 23/17/PBI/2021 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 23/7/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan sebesar 6% dari DPK dalam Rupiah.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indinesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 23/16/PBI/2021; PADG No. 20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No. 23/27/PADG/2021 which was effective since December 21, 2021 regarding GWM in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total DPK in Rupiah, GWM in foreign currencies is set at 4% of total DPK in foreign currencies. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 23/17/PBI/2021 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 23/7/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PLM is set at 6% of total DPK in Rupiah.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berikut adalah persentase giro wajib minimum Bank terdiri dari:

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	3,51%	3,01%	*Primary GWM*
(i) GWM harian	0,50%	0,00%	*(i) GWM on daily basis*
(ii) GWM rata-rata	3,01%	3,01%	*(ii) GWM on average basis*
PLM	7,37%	7,41%	*PLM*
Mata uang asing			*Foreign currency*
GWM primer	4,48%	4,26%	*Primary GWM*
(i) GWM harian	2,00%	2,00%	*(i) GWM on daily basis*
(ii) GWM rata-rata	2,48%	2,26%	*(ii) GWM on average basis*

Berdasarkan PADG No. 22/4/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 29 Juli 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0%.

Pada Desember 2020, Bank menggunakan insentif kelonggaran GWM Rupiah dampak Covid-19 yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's statutory reserve requirement are as follows:

Based on PADG No. 22/19/PADG/2020 effective July 29, 2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impact Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0%.

In December 2020, the Bank set an incentive to relax Rupiah GWM due to Covid-19 which must be fulfilled daily by 0.5%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / ***6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)***

b. Berdasarkan mata uang / ***b. Based on currency***

	2021	2020	
Rupiah	32.790	36.820	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Singapura	835.244	912.741	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	45.303	70.716	*United States Dollar*
Dolar Australia	591	252	*Australian Dollar*
Total	913.928	1.020.529	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(132)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**913.767**	**1.020.397**	***Net***

c. Berdasarkan pihak / ***c. Based on parties***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	27.109	29.972	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank	3.534	2.837	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1.503	353	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168	17	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	164	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	109	73	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63	3.062	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	45	110	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mega Tbk	30	33	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25	67	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	18	4	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	13	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2	1	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	7	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	1	103	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1	2	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total Rupiah	32.790	36.820	*Sub-total Rupiah*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / ***6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)***

c. Berdasarkan pihak (lanjutan) / ***c. Based on parties (continued)***

	2021	2020	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi			*Related party*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
Cathay United Bank, Taiwan	1.280	599	*Cathay United Bank, Taiwan*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Singapura			*Singapore dollar*
United Overseas Bank Ltd, Singapura	835.244	912.741	*United Overseas Bank Ltd, Singapore*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	19.783	8.990	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of New York, Amerika Serikat	19.103	46.149	*Bank of New York, United States of America*
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	2.874	5.696	*Standard Chartered Bank, United States of America*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.634	8.661	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kookmin Bank, Korea Selatan	542	535	*Kookmin Bank, South of Korea*
Bank of China, Cabang Jakarta	87	86	*Bank of China, Jakarta Branch*
Dolar Australia			*Australian dollar*
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	591	252	*Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia*
Total - mata uang asing	881.138	983.709	*Total - foreign currencies*
Total	913.928	1.020.529	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161)	(132)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**913.767**	**1.020.397**	***Net***

d. Suku bunga efektif rata-rata / ***d. Weighted average effective interest***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	0,83%	0,46%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currencies*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	132	11	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	28	111	*Provision for impairment losses during the year (Note 33)*
Selisih penjabaran kurs	1	10	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**161**	**132**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2021 and 2020.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

b. Based on type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia	9.414.236	5.098.411	*Placement with Bank Indonesia*
Call money	-	100.000	*Call money*
Sub-total	9.414.236	5.198.411	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.938.408	1.784.350	*Placement with Bank Indonesia*
Total	**11.352.644**	**6.982.761**	***Total***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	9.414.236	5.198.411	*≤ 1 month*
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 bulan	1.938.408	1.784.350	*≤ 1 month*
Total	**11.352.644**	**6.982.761**	***Total***

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia	9.414.236	5.098.411	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	9.414.236	5.198.411	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Bank Indonesia	1.938.408	1.784.350	*Bank Indonesia*
Total	**11.352.644**	**6.982.761**	***Total***

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Penempatan pada			*Placement with*
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Rupiah	2,96%	3,79%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,01%	0,32%	*Foreign currency*
Call Money			*Call Money*
Rupiah	-	4,03%	*Rupiah*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Allowance for impairments losses

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	2020	
Saldo awal	58	*Beginning balance*
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	(58)	*Reversal of impairment losses during the year (Note 33)*
Saldo akhir	**-**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 are not required.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dimiliki oleh Bank sebesar nihil.

Akun ini terdiri dari:

8. SECURITIES

As of December 31, 2020, the Bank's securities were nil.

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2021		
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Rupiah			***Rupiah***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Negotiable certificate of deposit	130.000	125.912	*Negotiable certificate of deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(412)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**125.500**	***Net***

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan lancar.

b. Based on Bank Indonesia's collectability

All marketable securities as of December 31, 2021 were classified as current.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2021	
Rupiah		***Rupiah***
> 1 bulan ≤ 3 bulan	9.923	*> 1 month ≤ 3 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	115.989	*> 6 months ≤ 12 months*
Total	125.912	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	**125.500**	***Net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

8. SECURITIES (continued)

d. Based on parties

As of December 31, 2021, all of the securities are obtained from third parties.

	2021	
Pihak ketiga		***Third parties***
Negotiable certificate of deposit		*Negotiable certificate of deposit*
PT Bank DKI Tbk	115.989	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Maybank Tbk	9.923	*PT Bank Maybank Tbk*
Total	125.912	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(412)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**125.500**	***Net***

e. Suku bunga efektif rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,41%.

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2021 was 4.41%.

f. Berdasarkan peringkat

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

f. Based on rating

Marketable securities owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	2021			
	Nilai nominal/ ***Nominal value***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	**Peringkat/** ***Rating***	
Biaya perolehan amortisasi				***Amortized cost***
PT Bank DKI Tbk	10.000	9.923	idAA-	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Maybank Tbk	120.000	115.989	idAAA	*PT Bank MaybankTbk*
Total	**130.000**	**125.912**		***Total***

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

	2021	2020	
Saldo awal	-	30	*Beginning balance*
Pembentukan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	412	(30)	*Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 33)*
Saldo akhir	**412**	**-**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2021 and no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2020.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Mutasi perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

i. Movements in fair value changes of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income were as follows:

	2020	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	5.845	*Beginning balance before deferred tax*
Perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	(5.845)	*Net changes in fair value during the year*
Saldo akhir tahun - neto	**-**	***Balance at end of the year - net***

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

2021							
Nasabah/ ***Counterparty***	**Jenis efek-efek/** ***Type of securities***	**Nilai nominal/** ***Nominal amount***	**Tanggal dimulai/** ***Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Due date***	**Nilai penjualan kembali/** ***Resale amount***	**Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest income***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0043 *Government Bonds VR0043*	1.574.974	27 Desember/ *December 27,* 2021	03 Januari/ *January 03,* 2022	1.497.134	(291)	1.496.843
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0047 *Government Bonds VR0047*	202.578	27 Desember/ *December 27,* 2021	03 Januari/ *January 03,* 2022	193.828	(38)	193.790
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 *Government Bonds VR0034*	1.617.078	28 Desember/ *December 28,* 2021	04 Januari/ *January 04,* 2022	1.542.460	(450)	1.542.010
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 *Government Bonds VR0035*	1.098.647	29 Desember/ *December 29,* 2021	05 Januari/ *January 05,* 2022	1.048.073	(407)	1.047.666
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0046 *Government Bonds VR0046*	449.503	30 Desember/ *December 30,* 2021	06 Januari/ *January 06,* 2022	430.235	(209)	430.026
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0035 *Government Bonds VR0035*	1.206.481	30 Desember/ *December 30,* 2021	06 Januari/ *January 06,* 2022	1.151.074	(559)	1.150.515
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0050 *Government Bonds VR0050*	1.064.108	31 Desember/ *December 31,* 2021	07 Januari/ *January 07,* 2022	1.017.093	(593)	1.016.500
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0054 *Government Bonds VR0054*	1.436.894	31 Desember/ *December 31,* 2021	07 Januari/ *January 07,* 2022	1.370.112	(798)	1.369.314
Total		**8.650.263**			**8.250.009**	**(3.345)**	**8.246.664**

Pada tanggal 31 Desember 2020 efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dimiliki Bank sebesar nihil.

As of December 31, 2020, the Bank's securities purchased under agreement to resell were nil.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2021 was not required.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2021, there were no pledged securities purchased under agreement to resell.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3,53%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2021 was 3.53%.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

	2021			
	Tanggal jatuh *tempo/ Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying value*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Financial assets held at fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR0084	15/02/2026	780.000	844.833	*FR0084*
FR0085	15/04/2031	760.000	828.885	*FR0085*
FR0086	15/04/2026	570.000	579.495	*FR0086*
FR0081	15/06/2025	400.000	422.726	*FR0081*
SPN12220106	06/01/2022	290.000	289.847	*SPN12220106*
FR0087	15/02/2031	250.000	252.479	*FR0087*
FR0077	15/05/2024	190.000	206.833	*FR0077*
FR0090	15/04/2027	200.000	201.816	*FR0090*
FR0064	15/05/2028	189.263	192.640	*FR0064*
FR0059	15/05/2027	141.103	151.545	*FR0059*
FR0061	15/05/2022	130.000	131.917	*FR0061*
FR0070	15/03/2024	100.000	108.973	*FR0070*
FR0074	15/08/2032	90.000	95.896	*FR0074*
FR0056	15/09/2026	50.000	56.487	*FR0056*
FR0072	15/05/2036	50.000	55.563	*FR0072*
FR0079	15/04/2039	40.000	45.188	*FR0079*
FR0046	15/07/2023	20.000	21.722	*FR0046*
FR0045	15/05/2037	10.000	12.566	*FR0045*
FR0043	15/07/2022	10.000	10.381	*FR0043*
FR0063	15/05/2023	10.000	10.267	*FR0063*
VR033	25/04/2025	10.000	10.001	*VR033*
Sub-total		4.290.366	4.530.060	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
RI 0122	08/01/2022	14.253	14.264	*RI 0122*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
SPN12220331	31/03/2022	800.000	793.676	*SPN12220331*
SPN12220203	03/02/2022	500.000	498.596	*SPN12220203*
SPN12220527	27/05/2022	500.000	493.514	*SPN12220527*
SPN12220303	03/03/2022	350.000	348.129	*SPN12220303*
FR0063	15/05/2023	100.000	101.814	*FR0063*
SPN12220106	06/01/2022	100.000	99.956	*SPN12220106*
FR0046	15/07/2023	46.430	50.233	*FR0046*
FR0061	15/05/2022	30.000	30.372	*FR0061*
FR0090	15/04/2027	24.286	24.347	*FR0090*
FR0077	15/05/2024	20.000	21.251	*FR0077*
Sub-total		2.470.716	2.461.888	*Sub-total*
Total		**6.775.335**	**7.006.212**	***Total***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / ***10. GOVERNMENT BONDS (continued)***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***a. Based on type and currency (continued)***

	2020			
	Tanggal jatuh *tempo/* *Maturity date*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/* *Carrying value***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Financial assets held at fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
FR0085	15/04/2031	760.000	851.181	*FR0085*
FR0084	15/02/2026	750.000	812.940	*FR0084*
FR0081	15/06/2025	330.000	347.199	*FR0081*
FR0086	15/04/2026	300.000	304.800	*FR0086*
FR0087	15/02/2031	200.000	209.745	*FR0087*
FR0059	15/05/2027	141.103	151.318	*FR0059*
FR0061	15/05/2022	130.000	135.377	*FR0061*
SPN12210108	08/01/2021	110.608	110.530	*SPN12210108*
FR0074	15/08/2032	90.000	97.863	*FR0074*
FR0064	15/05/2028	85.263	86.116	*FR0064*
FR0072	15/05/2036	50.000	58.344	*FR0072*
FR0077	15/05/2024	40.000	44.064	*FR0077*
FR0079	15/04/2039	40.000	47.328	*FR0079*
FR0046	15/07/2023	20.000	22.384	*FR0046*
FR0056	15/09/2026	20.000	22.940	*FR0056*
FR0063	15/05/2023	10.000	10.271	*FR0063*
FR0043	15/07/2022	10.000	10.930	*FR0043*
FR0045	15/05/2037	10.000	12.562	*FR0045*
VR033	25/04/2025	10.000	10.000	*VR033*
Sub-total		3.106.974	3.345.892	*Sub-total*
Mata uang asing				***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
RI 0122	08/01/2022	14.050	14.516	*RI 0122*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Rupiah				***Rupiah***
Suku bunga tetap				*Fixed interest rate*
SPN12210304	04/03/2021	570.013	567.038	*SPN12210304*
SPN12210401	01/04/2021	500.000	495.917	*SPN12210401*
SPN12210205	05/02/2021	375.000	373.790	*SPN12210205*
SPN12210108	08/01/2021	150.000	149.909	*SPN12210108*
Sub-total		1.595.013	1.586.654	*Sub-total*
Total		**4.716.037**	**4.947.062**	***Total***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *10. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2021						
	Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Financial assets held at fair value through other comprehensive income***
Rupiah	432.145	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.530.060	*Rupiah*
Mata uang asing	14.264	-	-	-	-	14.264	*Foreign currency*
Sub-total	446.409	347.795	432.727	1.480.815	1.836.578	4.544.324	*Sub-total*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Rupiah	2.264.243	173.298	-	-	24.347	2.461.888	*Rupiah*
Total	**2.710.652**	**521.093**	**432.727**	**1.480.815**	**1.860.925**	**7.006.212**	***Total***

	2020						
	Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Financial assets held at fair value through other comprehensive income***
Rupiah	110.530	178.962	44.064	357.199	2.655.137	3.345.892	*Rupiah*
Mata uang asing	-	14.516	-	-	-	14.516	*Foreign currency*
Sub-total	110.530	193.478	44.064	357.199	2.655.137	3.360.408	*Sub-total*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Rupiah	1.586.654	-	-	-	-	1.586.654	*Rupiah*
Total	**1.697.184**	**193.478**	**44.064**	**357.199**	**2.655.137**	**4.947.062**	***Total***

c. Suku bunga efektif rata-rata / *c. Weighted average effective interest rate*

	2021	2020	
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Rupiah	5,46%	6,20%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,65%	3,64%	*United States dollar*

d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *d. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	228.971	8.247	*Beginning balance before deferred tax*
Perubahan nilai wajar direalisasi selama tahun berjalan	(30.275)	220.724	*Net changes in fair value during the year*
Saldo sebelum pajak tangguhan	198.696	228.971	*Balance before deferred tax*
Pajak tangguhan (Catatan 22c)	(43.712)	(50.373)	*Deferred tax (Note 22c)*
Saldo akhir tahun - neto	**154.984**	**178.598**	***Balance at end of year - net***

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As of December 31, 2021 and 2020, market value of government bonds are ranging as follows:

	2021	2020	
Nilai pasar			***Market value***
Rupiah	98,80% - 125,66%	101,00% - 125,62%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	100,08%	103,31%	*United States Dollar*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	56.727.821	50.254.487	*Working capital*
Investasi	13.012.115	4.863.999	*Investment*
Konsumsi	81.416	98.806	*Consumption*
Pinjaman karyawan	1.560	2.962	*Employee loan*
Sub-total	69.822.912	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Modal kerja	1.089.443	1.074.011	*Working capital*
Total	70.912.355	56.294.265	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	1.700.178	656.705	*Related parties*
Pihak ketiga	68.122.734	54.563.549	*Third parties*
Sub-total	69.822.912	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pihak berelasi	13.413	13.305	*Related parties*
Pihak ketiga	1.076.030	1.060.706	*Third parties*
Sub-total	1.089.443	1.074.011	*Sub-total*
Total	70.912.355	56.294.265	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

c. Berdasarkan sektor ekonomi / ***c. Based on economic sector***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Konstruksi	23.471.695	21.971.871	*Construction*
Jasa bisnis	23.006.627	13.559.025	*Business service*
Perdagangan	11.833.967	11.025.930	*Trading*
Pertambangan	2.923.154	2.336.495	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	2.542.674	1.321.800	*Social services*
Industri	2.046.119	1.631.574	*Industry*
Pertanian dan perikanan	2.041.743	1.584.193	*Agriculture and fishery*
Transportasi	1.552.178	1.373.659	*Transportation*
Restoran dan hotel	101.309	110.833	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	303.446	304.874	*Others*
Sub-total	69.822.912	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Perdagangan	655.638	646.300	*Trading*
Pertambangan	64.069	63.156	*Mining*
Jasa bisnis	13.411	13.305	*Business service*
Lain-lain	356.325	351.250	*Others*
Sub-total	1.089.443	1.074.011	*Sub-total*
Total	70.912.355	56.294.265	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

d. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia / ***d. Based on Bank Indonesia's collectibility***

	2021	2020	
Lancar	49.823.036	36.947.626	*Current*
Dalam perhatian khusus	18.311.529	17.041.766	*Special mention*
Kurang lancar	7.504	13.025	*Substandard*
Diragukan	8.676	31.517	*Doubtful*
Macet	2.761.610	2.260.331	*Loss*
Total	70.912.355	56.294.265	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / ***e. Non performing loan (NPL) based on economic sector***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Perdagangan	776.164	609.021	*Trading*
Pertanian dan perikanan	431.500	28.768	*Agriculture*
Transportasi	373.300	369.189	*Transportation*
Industri	347.710	329.849	*Industry*
Konstruksi	213.172	214.285	*Construction*
Pertambangan	164.788	165.006	*Mining*
Jasa pelayanan sosial	113.893	110.785	*Social services*
Restoran dan hotel	11.821	11.836	*Restaurant and hotel*
Jasa bisnis	7.794	125.081	*Business service*
Lain-lain	8.473	16.567	*Others*
Sub-total	2.448.615	1.980.387	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Perdagangan	299.313	295.050	*Trading*
Pertambangan	29.862	29.436	*Mining*
Sub-total	329.175	324.486	*Sub-total*
Total	2.777.790	2.304.873	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.241.700)	(1.403.685)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.090**	**901.188**	***Net***

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / ***f. Based on period of loan agreement***

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	51.961.016	46.406.711	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	228.165	287.651	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	661.963	695.050	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.273.567	2.328.049	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.021.975	978.406	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	13.676.226	4.524.387	*> 5 years*
Sub-total	69.822.912	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	1.089.443	1.074.011	*≤ 1 year*
Total	70.912.355	56.294.265	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

g. Berdasarkan jatuh tempo / *g. Based on maturity*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 tahun	53.398.125	46.758.091	*≤ 1 year*
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.633.835	1.675.020	*> 1 year ≤ 2 years*
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.221.121	1.439.731	*> 2 years ≤ 3 years*
> 3 tahun ≤ 4 tahun	822.756	2.452.257	*> 3 years ≤ 4 years*
> 4 tahun ≤ 5 tahun	878.486	625.047	*> 4 years ≤ 5 years*
> 5 tahun	10.868.589	2.270.108	*> 5 years*
Sub-total	69.822.912	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
≤ 1 tahun	1.089.443	1.074.011	*≤ 1 year*
Total	70.912.355	56.294.265	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.382.680)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**69.529.675**	**53.905.027**	***Net***

h. Berdasarkan stage / *h. Based on stage*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is movement of loans based on stage during the year ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	9.156.684	(8.295.482)	(861.202)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(2.117.224)	2.578.421	(461.197)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(45.111)	(602.728)	647.839	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.127.813	10.462.289	6.493	17.596.595	*Net chages in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(815.754)	(1.999.461)	(163.290)	(2.978.505)	*Asset derecognized or repaid*
Saldo akhir	**51.576.555**	**16.268.014**	**3.067.786**	**70.912.355**	***Ending balance***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.514.788**	**16.189.120**	**1.825.767**	**69.529.675**	***Net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

h. Berdasarkan stage (lanjutan) / *h. Based on stage (continued)*

	2020				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	33.504.992	34.621.391	3.755.704	71.882.087	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	13.175.885	(13.155.842)	(20.043)	-	*Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(5.946.905)	6.246.525	(299.620)	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(1.770.736)	(615.630)	2.386.366	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.720.758	2.901.666	(1.288.091)	7.334.333	*Net chages in exposure and remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.413.847)	(15.873.135)	(635.173)	(22.922.155)	*Asset derecognized or repaid*
Saldo akhir	**38.270.147**	**14.124.975**	**3.899.143**	**56.294.265**	***Ending balance***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**38.245.574**	**14.015.227**	**1.644.226**	**53.905.027**	***Net***

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / *i. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on loans during the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage 1)*	6.410	(6.257)	(153)	-	*Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage 2)*	(12.539)	13.270	(731)	-	*Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage 3)*	(28.982)	(23.386)	52.368	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	72.281	(14.481)	(1.048.791)	(990.991)	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	854	854	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusan	-	-	(19.177)	(19.177)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	24	-	2.732	2.756	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**61.767**	**78.894**	**1.242.019**	**1.382.680**	***Ending balance***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***11. LOANS (continued)***

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (lanjutan) / ***i. Allowance for impairment losses (continued)***

	2020				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	116.302	1.136.499	2.437.554	3.690.355	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan *(Stage* 1*)*	4.661	(4.658)	(3)	-	*Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya *(Stage* 2*)*	(37.946)	38.165	(219)	-	*Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai *(Stage* 3*)*	(899.099)	(396.513)	1.295.612	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	838.183	(663.745)	(1.481.523)	(1.307.085)	*Net change in exposure and remeasurement (Note 33)*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	74	74	*Recoveries of previously written-off loans*
Penghapusan	-	-	(4.784)	(4.784)	*Written-off*
Selisih penjabaran kurs	2.472	-	8.206	10.678	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir	**24.573**	**109.748**	**2.254.917**	**2.389.238**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

j. Suku bunga efektif rata-rata / ***j. Weighted average effective interest rate***

	2021	2020	
Rupiah	9,93%	9,32%	*Rupiah*
Mata uang asing	5,10%	5,17%	*Foreign currency*

k. Agunan pinjaman / ***k. Collateral of loans***

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

l. Pinjaman sindikasi / ***l. Syndicated loans***

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Total	321.863	176.296	*Total*
Persentase partisipasi	26% - 35%	12,50% - 35,00%	*Participation percentage*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. LOANS (continued)

m. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

n. Pinjaman kepada pihak berelasi

n. Loans to related parties

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	-	*PT Surya Cipta Inti Cemerlang*
PT Nusa Sejahtera Kharisma	388.333	-	*PT Nusa Sejahtera Kharisma*
PT Banua Multi Guna	251.000	76.291	*PT Banua Multi Guna*
PT Maha Properti Indonesia Tbk	245.851	227.151	*PT Maha Properti Indonesia Tbk*
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000	*PT Sejahtera Abadi Solusi*
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	88.421	97.571	*PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk*
Karyawan kunci	15.556	15.218	*Key employees*
PT Mentos Express	7.483	34.036	*PT Mentos Express*
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.269	-	*Yayasan Mindchamp School Indonesia*
Lain-lain	97.678	68.743	*Others*
Sub-total	1.713.591	670.010	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.625)	(898)	*Allowance for impairment losses*
Total (Catatan 40)	**1.707.966**	**669.112**	***Total (Note 40)***

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

o. Restructured loans

	2021	2020	
Kredit yang direstrukturisasi			*Restructured loan*
Lancar	3.943.185	306.237	*Current*
Dalam perhatian khusus	178.291	28.429	*Special mention*
Kurang lancar	3.991	6.229	*Substandard*
Diragukan	4.560	6.911	*Doubtful*
Macet	548.748	554.294	*Loss*
Sub-total	4.678.775	902.100	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.425)	(351.863)	*Allowance for impairment losses*
Total	**4.456.350**	**550.237**	***Total***

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi (lanjutan)

Bank juga memberikan restukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 40/POJK.03/2019 tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan sebanyak 1,25% dan 1,15% dari total debitur dengan total nilai baki debet masing-masing sebesar Rp 33.704.434 dan Rp 32.126.399 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp 19.177 dan Rp 4.784.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

o. Restructured loans (continued)

The Bank also provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a period until March 31, 2023 and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As of December 31, 2021, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 of 2020 and POJK No. 40/POJK.03/2019 of 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, restructuring through deferral of interest has been granted to 1.25% and 1.15% of total debtors with total outstanding credit of Rp 33,704,434 and Rp 32,126,399, respectively, which has been approved by the Bank's management.

p. Written-off loans

Total loans written-off for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 19,177 and Rp 4,784, respectively.

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	2021	2020	
Bruto	3,93%	4,09%	*Gross*
Neto	2,17%	1,60%	*Net*

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,25% dan 1,61% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase restrukturisasi kepada UKM dari total pinjaman masing-masing sebesar 0,29% dan 0,3%.

11. LOANS (continued)

r. Other significant information related to loans (continued)

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.25% and 1.61% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of restructuring to Small Medium Enterprise (SME) debtors from total loans are 0.29% and 0.3%, respectively.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on collectibility of Bank Indonesia

All acceptance receivables as of December 31, 2021 were classified as current.

b. By party and currency

	2021		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Nasabah	31.824	31.824	*Debtors*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	(202)	-	*Allowance for impairment losses(Note 33)*
Neto	**31.622**	**31.824**	***Net***

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on period on agreement

	2021		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables***	
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	18.052	18.052	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.772	13.772	*> 1 month ≤ 3 months*
Total	**31.824**	**31.824**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 33)	(202)	-	*Allowance for impairment losses (Note 33)*
Neto	**31.622**	**31.824**	***Net***

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2021	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	202	*Provision for impairment losses during the year (Note 33)*
Saldo akhir	**202**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

13. PREPAYMENTS

This account consists of:

	2021	2020	
Biaya loyalitas pelanggan	496.676	500.821	*Customer loyalty*
Biaya jasa teknologi sistem informasi	9.543	6.716	*Information system technology service fees*
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	6.108	4.614	*Computer maintenance and repair costs*
Sewa gedung			*Prepaid rent*
Pihak berelasi (Catatan 40)	217	282	*Related parties (Note 40)*
Pihak ketiga	4.776	148	*Third parties*
Biaya asuransi	1.968	4.220	*Insurance fees*
Biaya reklame dan pajak	1.249	1.292	*Advertisement fees and taxes*
Biaya transport	485	911	*Transport expense*
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	1.473	4.552	*Others (below Rp 1,000)*
Total	**522.495**	**523.556**	***Total***

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya asuransi dan biaya kendaraan operasional.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, insurance costs and operational vehicle costs.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluations***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi							*Cost/Revalued amount*
Tanah	625.174	-	-	3.147	15.917	644.238	*Land*
Bangunan	524.935	76	-	(116.950)	25.846	433.907	*Buildings*
Renovasi bangunan	159.046	2.574	-	25.107	-	186.727	*Building renovation*
Instalasi	46.696	801	(1.178)	1.365	-	47.684	*Installation*
Kendaraan bermotor	137.641	12.607	(2.035)	-	-	148.213	*Vehicles*
Peralatan kantor	375.751	37.432	(1.877)	16	-	411.322	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	50.112	501	(914)	4.653	-	54.352	*Office supplies*
Total	1.919.355	53.991	(6.004)	(82.662)	41.763	1.926.443	*Total*
Aset tetap dalam pembangunan	106.751	30.011	-	(54.553)	-	82.209	*Assets under construction*
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	2.026.106	84.002	(6.004)	(137.215)	41.763	2.008.652	*Total cost/revalued amount*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	(91.081)	(45.775)	-	136.856	-	-	*Buildings*
Renovasi bangunan	(116.301)	(19.061)	-	359	-	(135.003)	*Building renovation*
Instalasi	(40.418)	(3.265)	1.166	-	-	(42.517)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(121.004)	(9.997)	2.035	-	-	(128.966)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(262.715)	(49.074)	1.866	-	-	(309.923)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(43.327)	(4.254)	908	-	-	(46.673)	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	(674.846)	(131.426)	5.975	137.215	-	(663.082)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.351.260**					**1.345.570**	***Net book value***

	2020					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						*Cost/Revalued amount*
Tanah	625.174	-	-	-	625.174	*Land*
Bangunan	512.702	975	-	11.258	524.935	*Buildings*
Renovasi bangunan	155.456	1.530	-	2.060	159.046	*Building renovation*
Instalasi	45.566	2.507	(1.551)	174	46.696	*Installation*
Kendaraan bermotor	134.385	5.466	(2.210)	-	137.641	*Vehicles*
Peralatan kantor	320.316	57.373	(1.938)	-	375.751	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	51.207	816	(2.322)	411	50.112	*Office supplies*
Total	1.844.806	68.667	(8.021)	13.903	1.919.355	*Total*
Aset tetap dalam pembangunan	73.949	46.705	-	(13.903)	106.751	*Assets under construction*
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.918.755	115.372	(8.021)	-	2.026.106	*Total cost/revalued amount*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(46.982)	(44.099)	-	-	(91.081)	*Buildings*
Renovasi bangunan	(102.555)	(13.746)	-	-	(116.301)	*Building renovation*
Instalasi	(37.717)	(4.234)	1.533	-	(40.418)	*Installation*
Kendaraan bermotor	(111.206)	(12.009)	2.211	-	(121.004)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(214.515)	(50.133)	1.933	-	(262.715)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(40.770)	(4.878)	2.321	-	(43.327)	*Office supplies*
Total akumulasi penyusutan	(553.745)	(129.099)	7.998	-	(674.846)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	**1.365.010**				**1.351.260**	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 131.426 dan Rp 129.099 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 35).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.579.326 dan Rp 1.388.425.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah milik Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo bervariasi sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 131,426 and Rp 129,099 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 35).

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,579,326 and Rp 1,388,425 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, expiring varies up to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	2021			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	77,02%	82.209	2022	*Buildings*

	2020			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	88,67%	106.751	2021	*Buildings*

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

14. FIXED ASSETS (continued)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Bangunan	86.175	65.749	*Buildings*
Instalasi	36.406	32.212	*Installation*
Kendaraan	108.997	95.974	*Vehicles*
Peralatan kantor	224.269	154.836	*Office supplies*
Perlengkapan kantor	38.116	34.960	*Office equipment*
Total	**493.963**	**383.731**	***Total***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	776	1.128	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai buku	(29)	(23)	*Net book value*
Laba penjualan	**747**	**1.105**	***Gain on sale***

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 dari KJPP Hendra dan Rekan.

On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 from KJPP Hendra and Partners.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari asset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 performed by the Bank were as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ ***Carrying amount before revaluation***	**Nilai buku setelah revaluasi/** ***Carrying amount after revaluation***	**Surplus revaluasi/** ***Revaluation surplus***	
Tanah	628.321	644.238	15.917	*Land*
Bangunan	408.061	433.907	25.846	*Buildings*
Total	**1.036.382**	**1.078.145**	**41.763**	***Total***

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 15.917 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

The revaluation of land resulted in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 15,917 recognized in "Other Comprehensive Income".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 27.574 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 1.728.

Increase in the carrying amount of building from the revaluation of building amounting to Rp 27,574 was recognized in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 1,728 was recognized as an expense.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets are as follows:

	2021	**2020**	
Saldo awal	746.826	773.419	*Beginning balance*
Surplus revaluasi	37.425	-	*Revaluation surplus*
Amortisasi surplus revaluasi	(26.593)	(26.593)	*Amortization of revaluation surplus*
Saldo akhir	**757.658**	**746.826**	***Ending balance***

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	2021	**2020**	
Tanah	98.278	95.131	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga Perolehan	388.852	368.870	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(201.478)	(185.534)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bangunan	187.374	183.336	*Net book value of buildings*
Total nilai buku neto	**285.652**	**278.467**	***Total net book value***

15. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Total**	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	384.328	31.682	(19.288)	396.722	*Buildings*
Mesin ATM	24.668	3.447	(13.480)	14.635	*ATM machines*
Sub-total	408.996	35.129	(32.768)	411.357	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	(40.905)	(53.900)	12.582	(82.223)	*Buildings*
Mesin ATM	(17.404)	(4.706)	13.480	(8.630)	*ATM machines*
Sub-total	(58.309)	(58.606)	26.062	(90.853)	*Sub-total*
Niai buku bersih	**350.687**			**320.504**	***Net book value***

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Total**	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	220.947	236.727	(73.346)	384.328	*Buildings*
Mesin ATM	25.315	1.930	(2.577)	24.668	*ATM machines*
Sub-total	246.262	238.657	(75.923)	408.996	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	(49.797)	(61.312)	70.204	(40.905)	*Buildings*
Mesin ATM	(14.956)	(5.333)	2.885	(17.404)	*ATM machines*
Sub-total	(64.753)	(66.645)	73.089	(58.309)	*Sub-total*
Niai buku bersih	**181.509**			**350.687**	***Net book value***

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	2021	**2020**	
Saldo awal	216.789	46.821	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa	35.129	210.325	*Additions to lease liabilities*
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.198	4.898	*Interest expense on lease liabilities*
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			*Lease liabilities paid:*
Pokok (Catatan 45)	(31.017)	(40.357)	*Principal (Note 45)*
Bunga	(25.198)	(4.898)	*Interest*
Saldo akhir (Catatan 24)	**220.901**	**216.789**	***Ending balance (Note 24)***

15. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

15. LEASES (continued)

Amounts recognized related to lease are as follows:

	2021	2020	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit or loss***
Beban penyusutan aset hak-guna	58.606	66.645	*Depreciation of right-of-use assets*
Bunga atas liabilitas sewa	25.198	4.898	*Interest on lease liabilities*
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	32.051	19.704	*Expenses related to short-term lease or lease of low value assets*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in statement of cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	56.215	45.255	*Total cash outflow for payment of lease liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 60.059 dan Rp 36.656 berupa sewa gedung (Catatan 40).

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 60,059 and Rp 36,656 in the form of lease of buildings (Note 40).

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

16. FORECLOSED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	2021	2020	
Lancar	10.025.555	17.948.018	*Current*
Kurang lancar	19.737	12.413	*Sub-standard*
Diragukan	9.325	9.684	*Doubtful*
Macet	89.508	89.881	*Loss*
Saldo akhir tahun	10.144.125	18.059.996	*Ending balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.921)	(11.395)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**10.132.204**	**18.048.601**	***Net***

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.048.833 dan Rp 3.607.

The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,048,833 and Rp 3,607, respectively.

Keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 84 dan Rp 2.

Gain on the settlement of foreclosed assets during the years ended on December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 84 and Rp 2, respectively.

Laba yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Gains from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Other non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 37).

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai. Nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan tahun 2020 yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan dan Maulana, Andesta & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, girik dan bentuk kepemilikan lainnya dimana kepemilikan atas beberapa agunan tersebut bukan merupakan kepemilikan langsung oleh debitur yang agunannya diambil alih.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas beberapa agunan yang diambil alih belum dilakukan pengikatan perjanjian secara notariil dan baru dilakukan perjanjian secara internal, baik perjanjian antara pemilik tanah dengan debitur maupun antara debitur dengan Bank dan terdapat beberapa agunan yang diambil alih sedang disita oleh pihak kejaksaan sehubungan dengan proses hukum debitur terkait.

Manajemen berpendapat dan bertanggung jawab bahwa akan dapat diselesaikannya proses pengikatan perjanjian tersebut secara notariil dan memastikan bahwa akan dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih tersebut secara bertahap menjadi aset yang dapat menghasilkan. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki dokumen legalitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap beberapa agunan yang diambil alih yang sedang dalam penyitaan tersebut diatas.

Selama tahun 2021, Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga melalui perjanjian pengalihan pokok piutang sebesar Rp 8.043.717 dan mencatat pengalihan ini dalam akun pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun.

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate. The fair value used by the Bank is the fair value derived from the year 2020 calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Pung's Zulkarnain & Partners and Maulana, Andesta & Partners, registered under Financial Services Authority (OJK).

Foreclosed collaterals are assets in the form of land and buildings bound by Freehold Title, Building Rights Title, girik and other ownerships where ownership of some of the collateral does not constitute ownership that comes directly from the debtor whose collateral is foreclosed.

Until the date of issuance of financial statements, some foreclosed collaterals are not yet bound by notarized agreement and only have agreement made internally for both between the land owner and the debtor and between the debtor and the Bank and there are some foreclosed collaterals that have been confiscated by the prosecutor's office in connection with the relevant debtor's legal process.

Management is of the opinion and is responsible for the completion of the agreement process in a notarized manner and ensure that the foreclosed collateral will be settled gradually into productive assets. Management believes the Bank has strong legality documents and can account for those foreclosed collaterals that are in the process of confiscation as mentioned above.

During 2021, the Bank has transferred the foreclosed assets to a third party through a principal transfer agreement amounting to Rp 8,043,717 and recorded this transfer in a loan account with a period of 7 years.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Piutang bunga	733	859	*Interest receivables*
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang bunga	4.593.800	2.376.578	*Interest receivables*
Uang muka	821.393	372.551	*Advances*
Aset yang tidak digunakan	33.025	33.025	*Unutilized assets*
Uang jaminan	31.254	17.467	*Security deposits*
Lain-lain	235.730	73.059	*Others*
Sub-total	5.715.202	2.872.680	*Sub-total*
Total	5.715.935	2.873.539	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200)	(200)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**5.715.735**	**2.873.339**	***Net***

Cadangan kerugian penurunan terdiri atas cadangan penurunan nilai aset yang tidak digunakan.

Allowance for impairment losses consists on allowance for impairment losses of unutilized assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi keringanan bunga sebesar Rp 3.600.330 dan Rp 1.907.777.

As of December 31, 2021 and 2020, interest receivables including interest receivables from the restructuring of the interest reduction amounting Rp 3,600,330 and Rp 1,907,777.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/AmendemenI/II/2021 amendemen terhadap (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN).

On February 8 2021, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/AmendementI/II/2021, an amendement to (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, with PT Maha Properti Indonesia Tbk for purchase of land and building with 20 (twenty) floors that will be constructed in Sukoharjo, Solo, for a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT).

Pada tanggal 22 Februari 2021, Bank juga telah membayar uang muka pembelian aset tetap berupa ruang perkantoran di Surabaya.

On February 22, 2021, the Bank has paid an advance for the purchase of fixed assets of office space in Surabaya.

18. LIABILITAS SEGERA / *18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga masih harus dibayar	276.868	274.454	*Accrued interest expense*
Lain-lain	50.579	38.114	*Others*
Sub-total - Rupiah	327.447	312.568	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga masih harus dibayar	6.670	6.713	*Accrued interest expense*
Lain-lain	-	23	*Others*
Sub-total - mata uang asing	6.670	6.736	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**334.117**	**319.304**	***Total***

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

19. SIMPANAN NASABAH / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on parties and currency*

	2021	2020	
Giro			***Demand deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	388.152	331.480	*Related parties*
Pihak ketiga	4.029.324	2.576.137	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	4.417.476	2.907.617	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	45.607	90.742	*Related parties*
Pihak ketiga	354.590	356.538	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	400.197	447.280	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**4.817.673**	**3.354.897**	***Total***

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah	433.759	422.222	*Amount*
Persentase	9,00%	12,59%	*Percentage*

	2021	2020	
Tabungan			***Saving deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	71.141	74.823	*Related parties*
Pihak ketiga	16.201.873	12.491.568	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	16.273.014	12.566.391	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	46.028	44.860	*Related parties*
Pihak ketiga	129.041	111.429	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	175.069	156.289	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**16.448.083**	**12.722.680**	***Total***

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties saving deposits to total saving deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah	117.169	119.683	*Amount*
Persentase	0,71%	0,94%	*Percentage*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on parties and currency (continued)*

	2021	2020	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	1.617.841	1.436.275	*Related parties*
Pihak ketiga	72.340.379	52.053.178	*Third parties*
Sub-total - Rupiah	73.958.220	53.489.453	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi	793.282	811.046	*Related parties*
Pihak ketiga	2.703.734	1.979.345	*Third parties*
Sub-total - mata uang asing	3.497.016	2.790.391	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**77.455.236**	**56.279.844**	***Total***

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Jumlah	2.411.123	2.247.321	*Amount*
Persentase	3,11%	3,99%	*Percentage*

b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	73.958.220	53.489.453	*Time deposits*
Tabungan			*Saving deposits*
My saving	16.246.302	12.536.296	*My saving*
My family saving	26.712	30.095	*My family saving*
Sub-total tabungan	16.273.014	12.566.391	*Sub-total saving deposits*
Giro	4.417.476	2.907.617	*Demand deposits*
Sub-total - Rupiah	94.648.710	68.963.461	*Sub-total - Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Deposito berjangka	3.497.016	2.790.391	*Time deposits*
Tabungan			*Saving deposits*
My dollar	175.069	156.289	*My dollar*
Giro	400.197	447.280	*Demand deposits*
Sub-total - mata uang asing	4.072.282	3.393.960	*Sub-total - foreign currencies*
Total	**98.720.992**	**72.357.421**	***Total***

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / ***19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)***

c. Berdasarkan jatuh tempo / ***c. Based on maturity***

	2021	2020	
Giro			***Demand deposits***
≤ 1 bulan	4.817.673	3.354.897	*≤ 1 month*
Tabungan			***Saving deposits***
≤ 1 bulan	16.425.513	12.694.133	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.861	3.698	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.685	4.895	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	4.603	6.134	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan	9.421	13.820	*> 12 months*
Sub-total	16.448.083	12.722.680	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
≤ 1 bulan	46.238.420	36.213.520	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	21.105.504	13.846.363	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	7.860.218	4.819.967	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.156.456	1.362.936	*> 6 months ≤ 12 months*
> 12 bulan	94.638	37.058	*> 12 months*
Sub-total	77.455.236	56.279.844	*Sub-total*
Total	**98.720.992**	**72.357.421**	***Total***

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan / ***d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans***

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2021	2020	
Giro	29.280	55.400	*Demand deposits*
Tabungan	38.960	26.620	*Saving deposits*
Deposito berjangka	1.899.364	864.884	*Time deposits*
Total	**1.967.604**	**946.904**	***Total***

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The percentage of blocked deposits to each type of deposits as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Giro	0,61%	1,65%	*Demand deposits*
Tabungan	0,24%	0,21%	*Saving deposits*
Deposito	2,45%	1,54%	*Time deposits*

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	3,12%	4,71%	*Demand deposits*
Tabungan	2,50%	5,66%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	6,24%	7,30%	*Time deposits*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dollar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Giro	0,30%	1,13%	*Demand deposits*
My dollar	0,63%	0,50%	*My dollar*
Deposito berjangka	2,50%	2,89%	*Time deposits*

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on parties and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga	3.429.518	2.759.390	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 40)	30.456	10.475	*Related parties (Note 40)*
Total	**3.459.974**	**2.769.865**	***Total***

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito	3.140.495	2.126.396	*Time deposits*
Giro	308.196	481.244	*Demand deposits*
Tabungan	11.283	42.225	*Saving deposits*
Call Money	-	120.000	*Call Money*
Total	**3.459.974**	**2.769.865**	***Total***

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Giro			*Demand deposits*
≤ 1 bulan	308.196	481.244	*≤ 1 month*
Tabungan			*Saving deposits*
≤ 1 bulan	11.283	42.225	*≤ 1 month*
Deposito			*Time deposits*
≤ 1 bulan	1.691.145	1.278.509	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	939.850	816.787	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	378.000	21.100	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	131.500	10.000	*> 6 months ≤ 12 months*
Call Money			*Call Money*
≤ 1 bulan	-	120.000	*≤ 1 month*
Total	**3.459.974**	**2.769.865**	***Total***

d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

	2021	2020	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	5,20%	4,26%	*Demand deposits*
Tabungan	6,27%	7,45%	*Saving deposits*
Deposito	6,37%	7,65%	*Time deposits*
Call Money	-	4,03%	*Call Money*

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*

2020

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of securities*	Nilai Nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expenses*	Nilai bersih/ *Net value*
Pihak ketiga/ *Third party*							
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0084	300.000	14/08/2020	13/08/2021	317.426	(13.961)	303.465
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	17/05/2021	216.243	(7.159)	209.084
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	11/02/2021	213.735	(4.651)	209.084
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	17/05/2021	104.606	(3.451)	101.155
Bank Indonesia	FR0084	100.000	24/09/2020	25/03/2021	103.956	(2.237)	101.719
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	15/02/2021	103.442	(2.287)	101.155
Bank Indonesia	FR0081	90.000	24/09/2020	04/01/2021	91.411	(1.105)	90.306
Bank Indonesia	FR0085	30.000	25/08/2020	23/02/2021	32.163	(700)	31.463
Bank Indonesia	FR0081	10.000	24/09/2020	04/01/2021	10.157	(123)	10.034
Bank Indonesia	FR0045	5.000	25/08/2020	23/02/2021	6.067	(132)	5.935
Bank Indonesia	FR0056	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.659	(123)	5.536
Bank Indonesia	FR0046	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.526	(120)	5.406
Bank Indonesia	FR0079	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.467	(119)	5.348
Bank Indonesia	FR0077	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.451	(119)	5.332
Bank Indonesia	FR0043	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.439	(118)	5.321
Bank Indonesia	FR0072	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.395	(118)	5.277
Bank Indonesia	FR0084	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.204	(113)	5.091
Bank Indonesia	FR0061	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.192	(113)	5.079
Bank Indonesia	FR0063	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.058	(110)	4.948
Bank Indonesia	FR0074	5.000	25/08/2020	23/02/2021	4.985	(108)	4.877
Bank Indonesia	FR0059	4.739	25/08/2020	23/02/2021	4.864	(106)	4.758
Bank Indonesia	FR0059	261	25/08/2020	23/02/2021	268	(6)	262
	Total	**1.190.000**			**1.257.714**	**(37.079)**	**1.220.635**

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,69%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 was 4.69%.

22. PAJAK PENGHASILAN / *22. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	128	364	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	71.074	93.664	*Article 4 (2)*
Pasal 21	6.808	8.121	*Article 21*
Pasal 25	27.322	5.579	*Article 25*
Pasal 23	-	785	*Article 23*
Pasal 26	14	44	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	55	60	*Value-added tax*
Total	**105.401**	**108.617**	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *b. Income tax benefit (expense)*

	2021	2020	
Kini	(45.764)	(67.968)	*Current*
Tangguhan	17.680	35.431	*Deferred*
Sub-total	(28.084)	(32.537)	*Sub-total*
Dampak perubahan tarif (Catatan 22c)	-	(7.747)	*Impact of changes in tax rate (Note 22c)*
Neto	**(28.084)**	**(40.284)**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	72.211	104.448	*Profit before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Pembentukan (penyisihan) aset produktif	78.389	193.807	*Provision for (reversal of) allowance for productive assets*
Cadangan bonus	-	(123.612)	*Bonus allowance*
Pembentukan (penyisihan) cadangan manfaat karyawan	(36.060)	72.810	*Provision for (reversal of) employee benefits*
Penyusutan aset tetap	16.211	23.375	*Depreciation of fixed assets*
Penurunan nilai aset tetap	1.728	-	*Impairment of fixed assets*
Sewa	19.145	(5.886)	*Leases*
Pembentukan aset non-produktif	526	683	*Provision for impairment of non-productive assets*
Penjualan/penghapusan aset tetap	426	23	*Sale/write-off of fixed assets*
Lain-lain	-	(148)	*Others*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Jamuan	6.897	6.793	*Entertainment*
Biaya pengobatan	5.262	1.892	*Medical expense*
Lain-lain	43.282	34.760	*Others*
Penghasilan kena pajak	208.017	308.945	*Taxable income*
Beban pajak kini	45.764	67.968	*Current tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
PPh 25 dibayar dimuka	(45.636)	(67.604)	*Prepaid income tax article 25*
Utang pajak	**128**	**364**	***Income tax payable***

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. INCOME TAX (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2021 will be used as the basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2021.

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	72.211	104.448	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.887	22.979	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh beda tetap	12.197	9.558	*Effects of permanent differences*
Dampak perubahan tarif (Catatan 22c)	-	7.747	*Impact of changes in tax rate (Note 22c)*
Beban pajak penghasilan	**28.084**	**40.284**	***Income tax expense***

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	20.583	17.362	-	37.945	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	98.410	(7.933)	(5.677)	84.800	*Employee benefits*
Penyusutan dan penurunan nilai aset tetap	(14.630)	4.039	(6.066)	(16.657)	*Depreciation and impairment of fixed assets*
Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(50.373)	-	6.661	(43.712)	*Fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive*
Sewa	9	4.212		4.221	*Leases*
Lain-lain	290	-	-	290	*Others*
Neto	**54.289**	**17.680**	**(5.082)**	**66.887**	***Net***

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2020						
				Dampak penurunan tarif pajak / *Impact of changes in tax rate*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(25.233)	42.788	-	3.028	-	20.583	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja	91.741	16.018	1.660	(9.542)	(1.467)	98.410	*Employee benefits*
Cadangan bonus	30.903	(27.195)	-	(3.708)	-	-	*Bonus allowance*
Penyusutan aset tetap	(22.475)	5.148	-	2.697	-	(14.630)	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(3.523)	-	(47.273)	-	423	(50.373)	*Fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive*
Sewa	1.482	(1.295)	-	(178)	-	9	*Leases*
Lain-lain	367	(33)	-	(44)	-	290	*Others*
Neto	**73.262**	**35.431**	**(45.613)**	**(7.747)**	**(1.044)**	**54.289**	***Net***

d. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No. 7/2021”) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022.

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

d. Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (“Law No. 7/2021”) related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*

- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*

- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022.*

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit.*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the projected-unit-credit method.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	39.468	47.727	*Current service cost*
Beban bunga - neto	31.691	27.742	*Interest expense - net*
Beban jasa lalu	(85.464)	5.375	*Past service cost*
Sub-total	(14.305)	80.844	*Sub-total*
Pembayaran pesangon	5.127	16	*Severance payment*
Total (Catatan 34)	**(9.178)**	**80.860**	***Total (Note 34)***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	447.323	366.965	*Beginning balance*
Beban jasa kini	39.468	47.727	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(85.464)	5.375	*Past service cost*
Beban bunga	31.691	27.742	*Interest cost*
Manfaat yang dibayarkan	(21.754)	(8.034)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			*Remeasurements of employee benefits liability*
Asumsi keuangan	(8.016)	21.450	*Financial assumptions*
Asumsi demografi	-	(1.048)	*Demographic assumptions*
Penyesuaian	(17.792)	(12.854)	*Adjustments*
Saldo akhir	**385.456**	**447.323**	***Ending balance***

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2021	2020	
Saldo awal	(56.452)	(48.904)	*Beginning balance*
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	25.808	(7.548)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	**(30.644)**	**(56.452)**	***Ending balance***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuarial No. 420/LV/NSR/II/2022 tertanggal 16 Februari 2022 dan No. 039/LV/PSGJ/I/ 2021 tertanggal 7 Januari 2021 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi and Sutama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuarial report No. 420/LV/NSR/II/2022 dated February 16, 2022 and No. 039/LV/PSGJ/I/2021 dated January 7, 2021, using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,58% per tahun/ *per annum*	7,37% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ *per annum*	9% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari/*from* TMI IV 2019	5% dari/*from* TMI IV 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old*	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old*	*Resignation rate*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

	2021				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.204)	5.029	4.871	(4.160)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(32.261)	37.678	36.143	(31.585)	*Effect on present value of employee benefits liability*

	2020				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.271)	6.318	6.080	(5.190)	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(38.545)	45.114	43.009	(37.548)	*Effect on present value of employee benefits liability*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dalam 12 bulan berikutnya	35.966	33.323	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 2 tahun	27.283	30.652	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	117.427	106.962	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	281.164	390.724	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	4.640.590	5.545.482	*Beyond 10 years*
Total	**5.102.430**	**6.107.143**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 20,12 tahun dan 19,80 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were 20.12 years and 19.80 years, respectively.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	220.901	216.789	*Lease liabilities (Note 15)*
Bunga subordinasi	2.343	3.586	*Interest on subordinated loans*
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	19.999	*Interest on securities under agreement to repurchase*
Biaya lainnya	3.229	8.179	*Others*
Total	**226.473**	**248.553**	***Total***

25. LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

25. DERIVATIVE LIABILITIES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Berdasarkan pihak dan mata uang:

By parties and currency:

	2020		
	Nilai notional (kontrak)/ *Notional amount (contract)*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Forward mata uang asing			*Forward foreign currency*
Forward - Jual			*Forward - Sell*
Dolar Amerika Serikat	210.750	(12.920)	*United States Dollar*
Total	**210.750**	**(12.920)**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, transaksi *forward* dilakukan dengan Bank Indonesia dengan jangka waktu sampai tiga bulan sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2020, foreign currency forward was conducted with Bank Indonesia with a period of three months from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2020, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Transaksi ATM	7.397	12.051	*ATM transactions*
Setoran jaminan	1.620	1.310	*Security deposits*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	589	52	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Lain-lain	60.559	61.856	*Others*
Total	**70.165**	**75.269**	***Total***

27. OBLIGASI SUBORDINASI

27. SUBORDINATED BONDS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	*Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	*Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	-	255.800	*Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014*
Total	1.803.000	2.058.800	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(11.497)	(15.158)	*Unamortized bond issuance cost*
Neto	**1.791.503**	**2.043.642**	***Net***

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Bank telah melunasi seluruh pokok Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800 dan bunga ke 28 sebesar Rp 7.994 tepat pada waktunya.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

There are no subordinated bonds to related parties.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The first interest payment was made on March 17, 2015 whereas the last interest payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

On December 17, 2021, the Bank has repaid all the principal of Bank Mayapada IV subordinated bonds issued in year 2014 amounting to Rp 255,800 and 28th coupon amounting to Rp 7,994.

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 10 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond rating agency for Subordinated Bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-784/PEF-DIR/VIII/2021 dated August 13, 2021 with result of idBBB- which is valid from August 10, 2021 until August 1, 2022.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018, Continuing Bond I Phase I year 2017, and Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014, is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL

	2021			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal/** ***Total capital***	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	*PT Mayapada Karunia*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	*PT Mayapada Kasih*
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500	*Jane Dewi Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	*Sub-total*
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 100 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.733	*PT Mayapada Karunia*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.389.965.976	20,20%	238.997	*JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd*
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	*Galasco Investments Limited*
Liang Xiang Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603	*Liang Xiang Limited*
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.473	*Unity Rise Limited*
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712	*PT Mayapada Kasih*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
Jonathan Tahir	354.661.856	3,00%	35.466	*Jonathan Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	523.356.087	4,42%	52.336	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	*Sub-total*
Total	**11.832.368.850**	**100%**	**1.338.539**	***Total***

	2020			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total modal/** ***Total capital***	
Pemegang saham				*Shareholders*
Saham seri A				*Shares series A*
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 500 (full amount)*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875	*PT Mayapada Karunia*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370	*PT Mayapada Kasih*
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500	*Jane Dewi Tahir*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	388.256.500	5,68%	194.128	*Sub-total*
Saham seri B				*Shares series B*
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				*Nominal value Rp 100 (full amount)*
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	37,33%	255.077	*JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd*
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506	*PT Mayapada Karunia*
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586	*Galasco Investments Limited*
Unity Rise Limited	499.321.426	7,31%	49.932	*Unity Rise Limited*
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171	*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA*
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906	*PT Mayapada Kasih*
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238	*Other shareholders (below 5%)*
Sub-total	6.444.154.200	94,32%	644.416	*Sub-total*
Total	**6.832.410.700**	**100%**	**838.544**	***Total***

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL (continued)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Agio saham	8.421.450	6.921.462	*Shares premium*
Biaya emisi saham			*Shares issuance cost*
Perdana (1997)	(3.150)	(3.150)	*Initial (1997)*
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	(432)	*Rights Issue I (1999)*
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	(453)	*Rights Issue II (2001)*
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	(561)	*Rights Issue III (2002)*
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	(14.493)	*Quasi Reorganization (2004)*
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	(10.599)	*Rights Issue IV (2007)*
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	(1.122)	*Rights Issue V (2010)*
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	(1.530)	*Rights Issue VI (2013)*
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	(1.550)	*Rights Issue VII (2014)*
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	(2.328)	*Rights Issue VIII (2015)*
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	(3.660)	*Rights Issue IX (2016)*
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	(3.246)	*Rights Issue X (2017)*
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	(3.576)	*Rights Issue XI (2018)*
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	(4.748)	*Rights Issue XII (2019)*
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	-	*Rights Issue XIII (2021)*
	8.364.829	**6.870.014**	

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

On April 24, 2020, based on the Letter No. 445/DIR/IV/2020 submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received advances for paid up capital from the Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 230,000 and Rp 22,087, respectively.

Berdasarkan surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT secara tunai pada tanggal 1 Juli 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter No. 661/DIR/VII/2020 dated July 3, 2020, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Service Authority wherein the Bank has received advances for paid up capital form the PSPT in cash on July 1, 2020, as follows:

Pihak PSPT/ ***The ultimate controlling shareholder***	**Dana setoran modal/** ***Capital deposit funds***
PT Mayapada Karunia	462.475
PT Mayapada Kasih	113.413
Tahir	95.900
Jonathan Tahir	85.200
Total	**756.988**

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh uang muka setoran modal tersebut diatas telah dicatat seluruhnya menjadi modal ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor melalui PUT XIII efektif tanggal 26 Februari 2021.

As of December 31, 2021, all of the advances for additional paid-in capital above have been fully recorded as issued and paid-up capital and paid-in capital through PUT XIII effective February 26, 2021

29. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 8 dari Notaris R.F Limpele, S.H. tanggal 21 Juli 2021, pemegang saham menetapkan Rp 1.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Juli 2020, pemegang saham menetapkan Rp 13.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 8 dated July 21, 2021 of Notary R.F Limpele, S.H. the shareholders approved an amount of Rp 1,500 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 61 dated July 16, 2020 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 13,500 into the Bank's statutory reserve.
.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

30. PENDAPATAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan	5.508.591	4.755.610	*Loans*
Obligasi Pemerintah	322.322	207.432	*Government bonds*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	289.388	80.995	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	213.739	89.133	*Securities purchased under agreement to resell*
Giro pada bank lain	241	158	*Current accounts with other banks*
Efek-efek	576	61.458	*Securities*
Total	**6.334.857**	**5.194.786**	***Total***

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 70.653 dan Rp 60.491 (Catatan 40h).

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 70,653 and Rp 60,491, respectively (Note 40h).

31. BEBAN BUNGA / *31. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
Deposito berjangka	4.295.801	3.518.583	*Time deposits*
Tabungan	871.792	746.780	*Saving deposits*
Giro	122.749	137.890	*Current accounts*
Simpanan dari bank lain	227.407	93.007	*Deposits from other banks*
Obligasi subordinasi	225.610	269.050	*Subordinated bonds*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.080	112.299	*Securities sold under agreements to repurchase*
Beban pembiayaan lainnya	168.615	146.545	*Other financing charges*
Total	**5.929.054**	**5.024.154**	***Total***

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 126.136 dan Rp 101.683 (Catatan 40i).

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 126,136 and Rp 101,683, respectively (Note 40i).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *32. OTHER OPERATING INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pendapatan provisi dan komisi	12.692	8.225	*Fees and commision income*
Laba selisih kurs - neto	6.844	-	*Foreign exchange gain - net*
Lain-lain	42.070	162.874	*Others*
Neto	**61.606**	**171.099**	***Net***

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

Other operating income - others comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Provision for (reversal of) impairment losses on:*
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11i)	(990.991)	(1.307.085)	*Loans (Note 11i)*
Aset produktif lainnya	1.179	7	*Other productive assets*
Aset non-produktif	526	683	*Non-productive assets*
Neto	**(989.286)**	**(1.306.395)**	***Net***

34. GAJI DAN TUNJANGAN / *34. SALARIES AND BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	671.205	686.455	*Salaries and allowance*
Pendidikan dan latihan	10.561	14.097	*Education and training*
Imbalan kerja (Catatan 23)	(9.178)	80.860	*Employee benefits (Note 23)*
Lain-lain	19.817	21.291	*Others*
Total	**692.405**	**802.703**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	27.143	31.418	*Salary and other short-term employee benefits*
Direksi			*Board of Directors*
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	48.693	65.072	*Salary and other short-term employee benefits*
Total	**75.836**	**96.490**	***Total***

35. UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Imbalan jasa profesi	142.299	158.619	*Professional service fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	131.426	129.099	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Sewa dan *service charges*	70.329	27.402	*Rental and service charges*
Promosi	63.260	61.811	*Promotion*
Pemeliharaan dan perbaikan	60.017	38.595	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 15)	58.606	66.645	*Depreciation of right-of-use-assets (Note 15)*
Langganan/keanggotaan	45.548	48.840	*Membership*
Telepon dan telex	29.423	23.959	*Telephone and telex*
Listrik, air, dan gas	15.304	15.377	*Electricity, water, and gas*
Biaya pajak lainnya	14.475	3.212	*Other tax expense*
Kendaraan operasi	9.463	9.841	*Operational vehicles*
Premi asuransi	8.615	8.696	*Insurance premium*
Lain-lain	19.171	19.328	*Others*
Total	**667.936**	**611.424**	***Total***

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Beban transaksi ATM	3.309	5.222	*ATM transaction expense*
Beban transaksi BI	899	1.411	*BI transaction expense*
Lain-lain	5.463	17.858	*Others*
Total	**9.671**	**24.491**	***Total***

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and gain on the settlement of foreclosed assets.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

38. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba neto	44.127	64.164	*Net income*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.065.251.983	6.832.410.700	*Weighted average of shares (full amount)*
Laba per lembar saham (nilai penuh)	3,99	9,39	*Earnings per share (full amount)*

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *39. COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

	2021	2020	
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Spot	-	210.750	*Spot*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Rupiah	(3.512.714)	(2.373.606)	*Rupiah*
Mata uang asing	(2.359)	(2.326)	*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	(193.367)	(6.379)	*Irrevocable letters of credit*
Sub-total	(3.708.440)	(2.382.311)	*Sub-total*
Liabilitas komitmen - neto	**(3.708.440)**	**(2.171.561)**	***Commitment liabilities - net***
Tagihan kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Contingent receivables Interest income in completion*
Rupiah	713.056	454.738	*Rupiah*
Mata uang asing	54.900	54.118	*Foreign currencies*
Sub-total	767.956	508.856	*Sub-total*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diterbitkan	(93.234)	(60.901)	*Guarantees issued*
Tagihan kontinjensi - neto	**674.722**	**447.955**	***Contingent receivables - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(3.033.718)**	**(1.723.606)**	***Commitment and contingent liabilities - net***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *40. RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ *Shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ *Shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ *Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*, Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office*, Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*, Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office*
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mentos Ekspress	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT BPR Akasia Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*, Jasa sewa kantor cabang/ *Rent of branch office*
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Jasa sewa kantor cabang/ *Rent of branch office*
Yayasan Mindchamp School Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pengendali/ *Close family member of controling shareholders*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Rent of branch office*, Pinjaman yang diberikan/ *Loans,* Uang muka setoran modal/ *Advance for paid up capital*
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ *Board of Executive Officer who are the Key Management*	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ *Bank Mayapada Internasional's management*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers,* Pinjaman yang diberikan/ *Loans*
Personil manajemen kunci Grup/ *Group's key management personnel*	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ *Key management personnel of Mayapada Group*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	2021	2020
Cathay United Bank	1.280	599

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0011%.

b. Pinjaman yang diberikan

	2021	2020
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	-
PT Nusa Sejahtera Kharisma	388.333	-
PT Banua Multi Guna	251.000	76.291
PT Maha Properti Indonesia Tbk	245.851	227.151
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	151.000
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	88.421	97.571
Karyawan kunci	15.556	15.218
PT Mentos Ekspress	7.483	34.036
Yayasan Mindchamp School Indonesia	3.269	-
Lain-lain	97.678	68.743
Total	1.713.591	670.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.625)	(898)
Neto	**1.707.966**	**669.112**

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,4387% dan 0,7242%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

Cathay United Bank		

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0011%, respectively.

b. Loans

PT Surya Cipta Inti Cemerlang		
PT Nusa Sejahtera Kharisma		
PT Banua Multi Guna		
PT Maha Properti Indonesia Tbk		
PT Sejahtera Abadi Solusi		
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk		
Key employees		
PT Mentos Ekspress		
Yayasan Mindchamp School Indonesia		
Others		
Total		
Allowance for impairment losses		
Net		

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 1.4387% and 0.7242%, respectively.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 217 dan Rp 282.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0002% dan 0,0003%.

c. Prepayments

Prepaid expense to related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 217 and Rp 282, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0002% and 0.0003%, respectively.

d. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 60.059 dan Rp 36.656.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0504% dan 0,0396%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar sebesar Rp 22.164 dan Rp 9.569.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total total liabilitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0211% dan 0,0103%.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 60,059 and Rp 36,656, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0504% and 0.0396%, respectively.

Lease liabilities to related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 22,164 and Rp 9,569, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0211% and 0.0103%, respectively.

e. Aset lain-lain

e. Other assets

	2021	2020	
Piutang bunga	733	859	*Interest receivables*

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0006% dan 0,00092%.

The percentage of other assets from related parties to total assets as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0006% and 0.00092%, respectively.

f. Simpanan nasabah

f. Deposits from customers

	2021	2020	
Deposito	2.411.123	2.247.321	*Time deposits*
Giro	433.759	422.222	*Demand deposits*
Tabungan	117.169	119.683	*Saving deposits*
Total	**2.962.051**	**2.789.226**	***Total***

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 2,8176% dan 3,0148%.

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 2.8176% and 3.0148%, respectively.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.456 dan Rp 10.475.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,0290% dan 0,0131%.

h. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 70.653 dan Rp 60.491.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing ssebesar 1,1153% dan 1,1645%.

i. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 126.136 dan Rp 101.683.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,1274% dan 2,0239%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

g. Deposits from other banks

Deposits from other bank - related parties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 30,456 and Rp 10,475, respectively.

The percentage of deposits from other bank - related parties to total liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were 0.0290% and 0.0131%, respectively.

h. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 70,653 and Rp 60,491, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 1.1153% and 1.1645%, respectively.

i. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 126,136 and Rp 101,683, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were 2.1274% and 2.0239%, respectively.

41. SEGMEN OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

41. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2021					
	Jawa, Bali dan/*and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan bunga	6.294.494	27.691	8.492	4.180	6.334.857	*Interest income*
Beban bunga	(4.705.856)	(781.250)	(261.853)	(180.095)	(5.929.054)	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.588.638	(753.559)	(253.361)	(175.915)	405.803	*Interest income (expense) - net*
Pendapatan operasional lainnya	54.621	4.413	1.335	1.237	61.606	*Other operating income*
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset produktif dan aset non-produktif	989.808	(6.722)	4.286	1.914	989.286	*Reversal of (provision for) allowance for impairment losses: Productive assets and non-productive assets*
Gaji dan tunjangan	(596.486)	(54.429)	(22.265)	(19.225)	(692.405)	*Salary and benefits*
Umum dan administrasi	(627.427)	(22.953)	(8.366)	(9.190)	(667.936)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(9.633)	(30)	(7)	(1)	(9.671)	*Other operating expense*
Laba (rugi) operasional	1.399.521	(833.280)	(278.378)	(201.180)	86.683	*Profit (loss) from operations*
Laba (rugi) tahun berjalan	1.357.068	(833.395)	(278.373)	(201.173)	44.127	*Net profit (loss) for the year*
Total aset	118.585.647	262.146	162.787	93.605	119.104.185	*Total assets*
Total liabilitas	**83.689.737**	**13.709.632**	**4.541.800**	**3.184.736**	**105.125.905**	***Total liabilities***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020					
	Jawa, Bali dan/*and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/*and* Papua	Total	
Pendapatan bunga	5.144.415	37.343	8.311	4.717	5.194.786	*Interest income*
Beban bunga	(4.118.403)	(551.643)	(208.017)	(146.091)	(5.024.154)	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.026.012	(514.300)	(199.706)	(141.374)	170.632	*Interest income (expense) - net*
Pendapatan operasional lainnya	56.063	8.595	1.752	1.537	67.947	*Other operating income*
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset produktif dan aset non-produktif	1.306.355	(498)	648	(110)	1.306.395	*Reversal of (provision for) allowance for impairment losses: Productive assets and non-productive assets*
Gaji dan tunjangan	(699.587)	(58.762)	(23.733)	(20.621)	(802.703)	*Salary and benefits*
Umum dan administrasi	(568.299)	(24.656)	(8.574)	(9.895)	(611.424)	*General and administrative*
Beban operasional lain	(24.489)	-	(1)	(1)	(24.491)	*Other operating expense*
Laba (rugi) operasional	1.096.055	(589.621)	(229.614)	(170.464)	106.356	*Profit (loss) from operations*
Laba (rugi) tahun berjalan	1.053.765	(589.574)	(229.570)	(170.457)	64.164	*Net profit (loss) for the year*
Total aset	92.035.524	236.518	173.049	72.934	92.518.025	*Total assets*
Total liabilitas	**63.201.399**	**9.925.599**	**3.571.236**	**2.905.315**	**79.603.549**	***Total liabilities***

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021, dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.50% for deposits denominated in Rupiah and 0.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2021, and if the rate of interest is equal to or below 4.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the Bank is a participant of that guarantee program.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai tercatat/ *Net carrying amount*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	-	-	285.992	285.992	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3.508.714	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	-	913.767	913.767	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	11.352.644	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek - efek - neto	-	-	125.500	125.500	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	8.246.664	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	-	4.544.324	2.461.888	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	69.529.675	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	-	-	31.622	31.622	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	4.625.787	4.625.787	*Other assets*)*
Total	**-**	**4.544.324**	**101.082.253**	**105.626.577**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

**) Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

	2020				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai tercatat/ *Net carrying amount*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas	-	-	291.498	291.498	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.169.548	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.020.397	1.020.397	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	6.982.761	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi Pemerintah	-	3.360.408	1.586.654	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	53.905.027	53.905.027	*Loans - net*
Aset lain-lain*)	-	-	2.394.904	2.394.904	*Other assets*)*
Total	**-**	**3.360.408**	**68.350.789**	**71.711.197**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

**) Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities measured at amortized cost***
Liabilitas segera	334.117	334.117	319.304	319.304	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro	4.817.673	4.817.673	3.354.897	3.354.897	*Demand deposits*
Tabungan	16.448.083	16.448.083	12.722.680	12.722.680	*Saving deposits*
Deposito berjangka	77.455.236	77.455.236	56.279.844	56.279.844	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.459.974	3.459.974	2.769.865	2.769.865	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.220.635	1.220.635	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	31.824	31.824	-	-	*Acceptance payables*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	226.473	248.553	248.553	*Accrued expenses*
Obligasi subordinasi	1.791.503	1.831.620	2.043.642	2.571.986	*Subordinated bonds*
Liabilitas lain-lain**)	1.620	1.620	1.310	1.310	*Other liabilities**)*
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss***
Liabilitas derivatif	-	-	12.920	12.920	*Derivative liabilities*
Total	**104.566.503**	**104.606.620**	**78.973.650**	**79.501.994**	***Total***

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.*

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets

The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. Loans

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10% - 12% pada tahun 2021 dan 2020.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, acceptance payables, derivative liabilities, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2021 and 2020.

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	2021				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets held at fair value***
Obligasi Pemerintah	4.544.324	4.544.324	-	-	*Government bonds*
Tanah dan bangunan - neto	1.078.145	-	-	1.078.145	*Land and buildings - net*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**5.622.469**	**4.544.324**	**-**	**1.078.145**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	69.529.675	-	77.949	69.451.726	*Loans - net*
Obligasi Pemerintah	2.461.888	2.464.949	-	-	*Government bonds*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**71.991.563**	**2.464.949**	**77.949**	**69.451.726**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**77.614.032**	**7.009.273**	**77.949**	**70.529.871**	***Total***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Obligasi subordinasi	1.791.503		1.831.620	-	*Subordinated bonds*
Total	**1.791.503**	**-**	**1.831.620**	**-**	***Total***

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2020				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets held at fair value***
Obligasi Pemerintah	3.360.408	3.360.408	-	-	*Government bonds*
Tanah dan bangunan - neto	1.059.028	-	-	1.059.028	*Land and buildings - net*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**4.419.436**	**3.360.408**	**-**	**1.059.028**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027	-	92.624	53.812.403	*Loans - net*
Obligasi Pemerintah	1.586.654	1.586.654	-	-	*Government bonds*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**55.491.681**	**1.586.654**	**92.624**	**53.812.403**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**59.911.117**	**4.947.062**	**92.624**	**54.871.431**	***Total***
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas derivatif	12.920	-	12.920	-	*Derivative liabilites*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	2.571.986	-	*Subordinated bonds*
Total	**3.277.197**	**1.220.635**	**2.584.906**	**-**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

A bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non perfoming loan is by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.

b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.

b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables of the Bank are classified into two major categories, as follows:

   1. Secured loans
   2. Unsecured loans

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
b. Financial collateral, such as deposit (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
c. Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. Meanwhile for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	1.020.529	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912	-	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	70.912.355	56.294.265	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.625.787	2.394.904	*Other assets *)*
Total	**106.724.040**	**73.809.069**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2021:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2021:

	Maximum exsposure	**Agunan/ *Collateral***	**neto/ *Net exposure***	
2021				***2021***
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	8.650.263	-	*Securities purchased under agreement to resell*

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pinjaman grup debitur phak ketiga yang berasal dari pengalihan AYDA melalui penyerahan hak tagih piutang yang melebihi ketentuan batas kredit, dimana pengalihan hak tagih piutang tersebut dilakukan agar aset bank dapat menjadi lebih produktif dan menghasilkan arus kas bagi Bank.

As of December 31, 2021, a loan originating from the transfer of the Bank's foreclosed assets in exchange of loan to a third party debtor group has exceeded the credit limit. The Bank has carried out the exchange of foreclosed assets into loan so that the Bank's assets could be more productive and generate cash flows for the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pemberian kredit yang melebihi ketentuan batas kredit.

As of December 31, 2020, there were no loans that exceeded the credit limit.

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	2021	**2020**	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.515.073	2.375.932	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	93.234	60.901	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	193.367	6.379	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**3.801.674**	**2.443.212**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector

The following table decsribes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

	2021				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.508.714	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	913.928	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11.352.644	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	125.912	-	125.912	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.246.664	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	175.950	70.736.405	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	31.824	-	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	4.625.787	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**7.006.212**	**24.355.636**	**75.362.192**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

	2020				
	Pemerintah/ *Government*	**Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks***	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	-	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1.020.529	-	1.020.529	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	-	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	-	538	56.293.727	56.294.265	*Loans*
Aset lain-lain *)	-	-	2.394.904	2.394.904	*Other assets *)*
Total	**4.947.062**	**10.173.376**	**58.688.631**	**73.809.069**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

	2021			
	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	28.992	3.486.081	3.515.073	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	93.234	93.234	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	193.367	193.367	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**28.992**	**3.772.682**	**3.801.674**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Industry sector (continued)

	2020			
	Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*	**Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual***	**Total**	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.448	2.363.484	2.375.932	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	-	60.901	60.901	*Guarantees issued*
Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	6.379	6.379	*Irrevocable letter of credit during the year*
Total	**12.448**	**2.430.764**	**2.443.212**	***Total***

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

(ii) Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:

	2021						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku dan/ *and* Papua**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	912.294	129	-	1.505	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912	-	-	-	-	125.912	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	-	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	70.502.146	219.125	135.381	43.674	12.029	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824					31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.622.348	1.498	1.573	317	51	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**106.308.758**	**220.752**	**136.954**	**45.496**	**12.080**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

	2020						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Maluku dan/ *and* Papua**	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	-	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.019.987	187	-	355	-	1.020.529	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	-	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	-	-	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	55.875.547	206.018	164.511	42.882	5.307	56.294.265	*Loans*
Aset lain-lain *)	2.391.250	1.814	1.015	772	53	2.394.904	*Other assets *)*
Total	**73.386.155**	**208.019**	**165.526**	**44.009**	**5.360**	**73.809.069**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consists of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Geographic sectors (continued)

Credit risk exposure relating to commitment and contigency based on the geographic areas where the the Bank operates are as follows:

	2021						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ *and* Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	3.331.883	76.640	76.146	25.951	4.453	3.515.073	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	74.484	9.300	7.300	2.150	-	93.234	*Guarantees issued*
Irrevocable Letter of Credit	193.367	-	-	-	-	193.367	*Irrevocable Letter of Credit*
Total	**3.599.734**	**85.940**	**83.446**	**28.101**	**4.453**	**3.801.674**	***Total***

	2020						
	Jawa, Bali dan/ *and* Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ *and* Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.234.629	59.445	65.430	16.293	135	2.375.932	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	59.082	1.619	-	-	200	60.901	*Guarantees issued*
Irrevocable Letter of Credit	6.379	-	-	-	-	6.379	*Irrevocable Letter of Credit*
Total	**2.300.090**	**61.064**	**65.430**	**16.293**	**335**	**2.443.212**	***Total***

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

(iii) Credit quality of financial assets

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	-	-	913.928	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912		-	125.912	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664		- -	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah	7.006.212	-	-	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	-	31.824	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	*Other assets *)*
Total	**87.388.240**	**16.268.014**	**3.067.786**	**106.724.040**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

	2020				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.020.529	-	-	1.020.529	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi Pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	*Loans*
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	*Other assets *)*
Total	**55.784.951**	**14.124.975**	**3.899.143**	**73.809.069**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.767	-	-	913.767	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	11.352.644	-	-	11.352.644	*Placements with other banks*
Efek-efek	125.500	-	-	125.500	*Securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.544.324	-	-	4.544.324	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya amortisasi	2.461.888	-	-	2.461.888	*Amortized cost*
Pinjaman yang diberikan - neto	51.514.788	16.189.120	1.825.767	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - neto	31.622	-	-	31.622	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain *)	4.625.787	-	-	4.625.787	*Others assets *)*
Total	**87.325.698**	**16.189.120**	**1.825.767**	**105.340.585**	***Total***

	2020				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.020.397	-	-	1.020.397	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	*Placements with other banks*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.360.408	-	-	3.360.408	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya amortisasi	1.586.654	-	-	1.586.654	*Amortized cost*
Pinjaman yang diberikan - Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	*Loans - net*
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	*Others assets *)*
Total	**55.760.246**	**14.015.227**	**1.644.226**	**71.419.699**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Modal kerja	48.424.914	6.364.330	3.028.020	57.817.264	*Working capital*
Investasi	3.079.655	9.901.167	31.293	13.012.115	*Investment*
Konsumsi	70.426	2.517	8.473	81.416	*Consumption*
Pinjaman karyawan	1.560	-	-	1.560	*Employee loan*
Total	**51.576.555**	**16.268.014**	**3.067.786**	**70.912.355**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	2020				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Modal kerja	36.399.373	11.079.679	3.849.446	51.328.498	*Working capital*
Investasi	1.788.172	3.042.697	33.130	4.863.999	*Investment*
Konsumsi	79.640	2.599	16.567	98.806	*Consumption*
Pinjaman karyawan	2.962	-	-	2.962	*Employee loan*
Total	**38.270.147**	**14.124.975**	**3.899.143**	**56.294.265**	***Total***

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2021				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total**	
Rupiah					***Rupiah***
Konstruksi	21.365.425	1.603.102	503.168	23.471.695	*Construction*
Jasa bisnis	10.381.720	12.617.112	7.795	23.006.627	*Business service*
Perdagangan	10.167.712	890.091	776.164	11.833.967	*Trading*
Pertambangan	2.178.771	579.595	164.788	2.923.154	*Mining*
Industri	1.697.451	958	347.710	2.046.119	*Industry*
Pertanian dan perikanan	1.089.240	521.003	431.500	2.041.743	*Agriculture and fischery*
Jasa pelayanan sosial	2.421.909	6.872	113.893	2.542.674	*Social services*
Transportasi	1.168.974	9.904	373.300	1.552.178	*Transportation*
Restoran dan hotel	86.836	2.652	11.821	101.309	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	292.456	2.517	8.473	303.446	*Others*
Sub-total	50.850.494	16.233.806	2.738.612	69.822.912	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Perdagangan	356.325	-	299.313	655.638	*Trading*
Pertambangan	-	34.208	29.861	64.069	*Mining*
Jasa bisnis	13.411	-	-	13.411	*Business service*
Lain-lain	356.325	-	-	356.325	*Others*
Sub-total	726.061	34.208	329.174	1.089.443	*Sub-total*
Total	51.576.555	16.268.014	3.067.786	70.912.355	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(61.767)	(78.894)	(1.242.019)	(1.382.680)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**51.514.788**	**16.189.120**	**1.825.767**	**69.529.675**	***Net***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	2020				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Konstruksi	15.859.964	5.192.625	919.282	21.971.871	*Construction*
Jasa bisnis	7.411.988	5.591.955	555.082	13.559.025	*Business service*
Perdagangan	8.236.301	1.970.608	819.021	11.025.930	*Trading*
Pertambangan	1.555.894	615.595	165.006	2.336.495	*Mining*
Industri	1.299.959	1.766	329.849	1.631.574	*Industry*
Pertanian dan perikanan	633.023	673.129	278.041	1.584.193	*Agriculture and fischery*
Jasa pelayanan sosial	1.177.187	33.829	110.784	1.321.800	*Social services*
Transportasi	997.819	6.651	369.189	1.373.659	*Transportation*
Restoran dan hotel	96.499	2.498	11.836	110.833	*Restaurant and hotel*
Lain-lain	285.708	2.599	16.567	304.874	*Others*
Sub-total	37.554.342	14.091.255	3.574.657	55.220.254	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Perdagangan	351.250	-	295.050	646.300	*Trading*
Pertambangan	-	33.720	29.436	63.156	*Mining*
Jasa bisnis	13.305	-	-	13.305	*Business service*
Lain-lain	351.250	-	-	351.250	*Others*
Sub-total	715.805	33.720	324.486	1.074.011	*Sub-total*
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**38.245.574**	**14.015.227**	**1.644.226**	**53.905.027**	***Net***

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak COVID-19, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* sampai dengan 31 Maret 2023 dan selanjutnya debitur membayar angsuran/dana atau bunga sesuai *repayment schedule* yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran. Sementara bagi debitur dengan pinjaman *revolving* berupa pinjaman Modal Kerja yaitu PRK, PTX OD dan PTX diberikan penundaan pembayaran bunga maksimal sampai dengan 31 Maret 2023. Bunga yang ditunda pembayarannya dibayarkan setelah 31 Maret 2023 atau sesuai dengan kemampuan debitur.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 6,01% dan 7,24% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 4.678.775 dan Rp 902.100 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan sebanyak 1,25% dan 1,15% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 33.704.434 dan Rp 32.126.399 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by COVID-19, the Bank can provide loan relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a maximum grace period of up to March 31, 2023 and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment. Meanwhile, debtors with revolving loans in the form of Working Capital loans, namely PRK, PTX OD and PTX, are given a postponement of interest payments until March 31, 2023. The postponed interest is paid after March 31, 2023 or according to the debtor's ability.

As of December 31, 2021 and 2020, there are 6.01% and 7.24% from total Bank's debtors with total loans of Rp 4,678,775 and Rp 902,100 which undertook loan restructurisation and there are 1.25% and 1.15% from total Bank's debtors with total loans of Rp 33,704,434 and Rp 32,126,399 which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portofolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

	2021			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	
Dolar Amerika Serikat	3.292.448	3.244.177	48.271	*United States Dollar*
Dolar Singapura	835.232	834.784	448	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	622	-	622	*Australian Dollar*
Euro	56	-	56	*Euro*
Dolar Hongkong	2	-	2	*Hongkong Dollar*
Total	**4.128.360**	**4.078.961**	**49.399**	***Total***
Total modal 31 Desember 2021			13.637.746	*Total capital as of December 31, 2021*
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,36%	*Net Open Position (NOP) ratio*
Rasio maksimum PDN			20%	*NOP maximum ratio*

	2020			
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	
Dolar Amerika Serikat	3.467.208	3.211.011	256.197	*United States Dollar*
Dolar Singapura	913.102	916.768	3.666	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	264	-	264	*Australian Dollar*
Euro	60	-	60	*Euro*
Dolar Hongkong	2	-	2	*Hongkong Dollar*
Total	**4.380.636**	**4.127.779**	**260.189**	***Total***
Total modal 31 Desember 2020			13.983.851	*Total capital as of December 31, 2020*
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			1,86%	*Net Open Position (NOP) ratio*
Rasio maksimum PDN			20%	*NOP maximum ratio*

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
Aset					***Assets***
Giro pada bank lain	0,83%	-	0,46%	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	2,96%	0,01%	3,79%	0,32%	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	-	-	4,03%	-	*Placements with other banks*
Efek-efek					*Securities*
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	-	-	-	-	*Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of Bank Indonesia*
Obligasi korporasi	-	-	-	-	*Corporate bonds*
Negotiable certificate of deposit	4,41%	-	-	-	*Negotiable certificate of deposit*
Medium term note	-	-	-	-	*Medium term notes*
Obligasi Pemerintah	5,46%	3,65%	6,20%	3,64%	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,53%	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Pinjaman yang diberikan	9,93%	5,10%	9,32%	5,17%	*Loans*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	3,12%	0,30%	4,71%	1,13%	*Demand deposits*
Tabungan	2,50%	0,63%	5,66%	0,50%	*Saving deposits*
Deposito	6,24%	2,50%	7,30%	2,89%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Giro	5,20%	-	4,26%	-	*Demand deposits*
Tabungan	6,27%	-	7,45%	-	*Saving deposits*
Deposito	6,37%	-	7,65%	-	*Time deposits*
Call Money	-	-	4,03%	-	*Call Money*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	4,69%	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Oblligasi subordinasi	11,63%	-	11,62%	-	*Subordinated bonds*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2021					
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Total	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	-	-	-	3.508.714	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	913.767	-	-	-	913.767	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	-	-	11.352.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	9.524	115.976	-	125.500	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	-	-	8.246.664	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	7.006.212	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	37.583.161	4.434.072	11.169.985	16.342.457	69.529.675	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	17.937	13.685	-	-	31.622	*Acceptance receivables*
Total aset keuangan	**62.026.954**	**6.097.682**	**11.952.145**	**20.638.017**	**100.714.798**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	4.817.673	-	-	-	4.817.673	*Demand deposits*
Tabungan	12.825.603	2.009.086	1.595.431	17.963	16.448.083	*Saving deposits*
Deposito berjangka	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	77.455.236	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.010.624	939.850	509.500	-	3.459.974	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	18.052	13.772	-	-	31.824	*Acceptance payables*
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.791.503	1.791.503	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**65.910.372**	**24.068.212**	**12.121.605**	**1.904.104**	**104.004.293**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(3.883.418)**	**(17.970.530)**	**(169.460)**	**18.733.913**	**(3.289.495)**	***Interest repricing gap***

	2020					
	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Total	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	2.169.548	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	1.020.397	-	-	-	1.020.397	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	6.982.761	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi pemerintah	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	4.947.062	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	28.051.815	4.721.584	12.654.299	8.477.329	53.905.027	*Loans - net*
Total aset keuangan	**38.484.960**	**6.966.460**	**13.150.216**	**10.423.159**	**69.024.795**	***Total financial assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	3.354.897	-	-	-	3.354.897	*Demand deposits*
Tabungan	12.694.133	3.698	11.029	13.820	12.722.680	*Saving deposits*
Deposito berjangka	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	56.279.844	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1.921.978	816.787	31.100	-	2.769.865	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	100.340	506.591	613.704	-	1.220.635	*Securities sold under repurchase agreement*
Obligasi subordinasi	-	-	255.005	1.788.637	2.043.642	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**54.284.868**	**15.173.439**	**7.093.741**	**1.839.515**	**78.391.563**	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(15.799.908)**	**(8.206.979)**	**6.056.475**	**8.583.644**	**(9.366.768)**	***Interest repricing gap***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

	2021	2020	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(329.860)	(263.022)	*Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel*
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	329.860	263.022	*Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining terms to contractual maturity date:

	2021						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset							***Assets***
Kas	285.992	285.992	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3.508.714	3.508.714	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	913.928	913.928	-	-	-	-	*other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.352.644	-	11.352.644	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	125.912	-	-	9.923	115.989	-	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.246.664	-	8.246.664	-	-	-	*Securities purchased under agreement to resell*
Obligasi pemerintah	7.006.212	-	404.067	1.640.401	666.184	4.295.560	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	70.912.355	-	38.783.705	4.453.852	11.232.989	16.441.809	*Loans*
Tagihan akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain*)	4.625.787	31.254	994.203	-	-	3.600.330	*Others assets*)*
Total aset keuangan	107.010.032	4.739.888	59.799.335	6.117.948	12.015.162	24.337.699	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	334.117	-	334.117	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.817.673	4.817.673	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	16.448.083	16.421.371	4.142	4.861	8.288	9.421	*Saving deposits*
Deposito	77.455.236	-	46.238.420	21.105.504	10.016.674	94.638	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.459.974	319.479	1.691.145	939.850	509.500	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance pyables*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	1.620	-	-	-	-	1.620	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	1.791.503	-	-	-	-	1.791.503	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	104.566.503	21.558.523	48.285.876	22.066.330	10.537.691	2.118.083	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**2.443.529**	**(16.818.635)**	**11.513.459**	**(15.948.382)**	**1.477.471**	**22.219.616**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

	2020						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Aset							***Assets***
Kas	291.498	291.498	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	2.169.548	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.020.529	1.020.529	-	-	-	-	*other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	6.982.761	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	-	29.534.755	5.151.885	12.996.923	8.610.702	*Loans*
Aset lain-lain*)	2.394.904	17.467	469.660	-	-	1.907.777	*Others assets*)*
Total aset keuangan	74.100.567	3.499.042	37.247.615	7.396.761	13.492.840	12.464.309	*Total financial assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	3.354.897	3.354.897	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	12.722.680	12.680.853	13.280	3.698	11.029	13.820	*Saving deposits*
Deposito	56.279.844	-	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.769.865	523.469	1.398.509	816.787	31.100	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635	-	100.340	506.591	613.704	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	-	-	3.586	8.179	236.788	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	1.310	-	-	-	-	1.310	*Other liabilities**)*
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	-	-	255.005	1.788.637	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	78.973.650	16.572.139	38.044.953	15.177.025	7.101.920	2.077.613	*Total financial liabilities*
Aset (liabilitas) - neto	**(4.873.083)**	**(13.073.097)**	**(797.338)**	**(7.780.264)**	**6.390.920**	**10.386.696**	***Net assets (liabilities)***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2021							
	Nilai jatuh tempo/ *Maturity value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	334.117	-	334.117	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	4.825.004	4.817.673	7.331	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	16.449.084	16.421.371	4.206	4.956	8.576	9.975	*Saving deposits*
Deposito	78.010.421	-	46.486.479	21.295.541	10.133.733	94.668	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.481.387	319.479	1.700.940	948.055	512.913	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	31.824	-	18.052	13.772	-	-	*Acceptance liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	226.473	-	-	2.343	3.229	220.901	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain*)	1.620	-	-	-	-	1.620	*Other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	2.462.760	-	47.954	-	143.861	2.270.945	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**105.822.690**	**21.558.523**	**48.599.079**	**22.264.667**	**10.802.312**	**2.598.109**	***Total financial liabilities***

*) Llibilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

2020							
	Nilai jatuh tempo/ *Maturity value*	Tidak Memiliki jatuh tempo/ *No maturity*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah							*Deposits from customers*
Giro	3.365.592	3.354.897	10.695	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	12.723.927	12.680.853	13.354	3.835	11.455	14.430	*Saving deposits*
Deposito	56.766.448	-	36.436.746	14.005.690	6.286.933	37.079	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.783.451	523.469	1.407.208	821.107	31.667	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-	*Derivative liabilities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.257.715	-	101.568	517.872	638.275	-	*Securities sell under repurchase agreement*
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	-	-	3.586	8.179	236.788	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain*)	1.310	-	-	-	-	1.310	*Other liabilities*)*
Obligasi subordinasi	2.942.350	-	47.954	7.994	423.642	2.462.760	*Subordinated bonds*
Total liabilitas keuangan	**80.421.570**	**16.572.139**	**38.336.829**	**15.360.084**	**7.400.151**	**2.752.367**	***Total financial liabilities***

*) Llibilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

d. Operational risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

e. Legal risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hokum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

a. 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

a. 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1
b. 9% until less than 10% of the RWA for bank witk a risk profile rating of 2
c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3
d. 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5

Banks will always comply with Bank Indonesia's regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Modal			*Capital*
Modal inti (TIER I)			*Core capital (TIER I)*
Modal inti utama (CET-I)	12.011.833	12.078.431	*Common equity (CET-I)*
Total modal inti (TIER I)	12.011.833	12.078.431	*Total core capital (TIER I)*
Modal pelengkap (TIER II)	1.625.913	1.905.420	*Supplementary capital (TIER II)*
Total modal	**13.637.746**	**13.983.851**	***Total capital***
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):			*Risk Weighted Assets (RWA):*
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	92.217.138	86.035.096	*Credit risk after taking the specific risk*
Risiko operasional	2.603.515	4.187.712	*Operational risk*
Risiko pasar	108.884	260.189	*Market risk*
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	94.929.537	90.482.997	*Total RWA for credit, market and operational risk*
Rasio KPMM			*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET-1	12,65%	13,35%	*CET-1 Ratio*
Rasio TIER I	12,65%	13,35%	*TIER I Ratio*
Rasio TIER II	1,71%	2,10%	*TIER II Ratio*
Rasio Total	14,37%	15,45%	*Total Ratio*
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	*CET-1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	*TIER I Minimum Ratio*
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	10,80%	9,84%	*Minimum CAR based on risk profile*

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ *January 1,* 2021	Pergerakan kas/ *Cash movement*	Pergerakan non kas/ *Non-cash movement*	31 Desember/ *December 31,* 2021	*Component of financing activities (excluding equity)*
Obligasi subordinasi	2.043.642	(255.800)	3.661	1.791.503	*Subordinated bonds*
Liabilitas sewa	216.789	(31.017)	35.129	220.901	*Lease liabilities*
Total	**2.260.431**	**(286.817)**	**38.790**	**2.012.404**	***Total***

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ *January 1*, 2020	Pergerakan kas/ *Cash movement*	Perubahan non-kas/ *Non-cash exchanges*	31 Desember/ *December 31,* 2020	*Component of financing activities (excluding equity)*
Obligasi subordinasi	2.738.334	(700.000)	5.308	2.043.642	*Subordinated bonds*
Liabilitas sewa	46.821	(40.357)	210.325	216.789	*Lease liabilities*
Total	**2.785.155**	**(740.357)**	**215.633**	**2.260.431**	***Total***

46. KELANGSUNGAN USAHA

Akibat perlambatan ekonomi yang disebabkan wabah Covid-19, OJK menerbitkan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang perubahan atas Stimulus Perekonomian Nasional sebagai *Countercyclical Policy* Dampak Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019 untuk memberikan keringanan kepada debitur tertentu yang terkena dampak Covid-19. Bank juga telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu yang tidak memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK di atas dengan total baki debet sebesar Rp 33.704.434 dalam bentuk pengurangan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan 31 Maret 2023. Akibat ketidakpastian prospek ekonomi yang disebabkan oleh masih meluasnya Covid-19 yang juga berdampak pada debitur dan nasabah Bank, potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul dikemudian hari dari bunga yang ditangguhkan apabila nilai sisa kontraktual pembayaran bunga tersebut tidak terbayarkan (Catatan 3). Selama tahun 2020, Bank telah menyelesaikan kredit bermasalah dengan mengambil alih agunan yang dimiliki oleh debitur dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan terdapat agunan yang diambil alih yang dokumen pengalihan kepemilikannya belum dilakukan pengikatan melalui akta notaris dan hanya berdasarkan perjanjian yang dibuat secara internal untuk keduanya antara pemilik tanah dan debitur atau antara debitur dan Bank sehingga terdapat risiko hukum lainnya dikemudian hari.

46. GOING CONCERN

Due to economic slowdown caused by Covid-19 outbreak, OJK issued POJK No. 17/POJK.03/2021 of 2021 regarding second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 to provide relief to certain debtors affected by Covid-19. The Bank also provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirement stipulated in POJK above with total outstanding loan amounting to Rp 33,704,434 in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate until March 31, 2023. Due to uncertainty in economic outlook caused by the widespread of Covid-19 which has also affected the Bank's debtors and customers, potential impairment loss may arise in the future from deferred interest if remaining contractual interest is not collectible (Note 3). During 2020, the Bank has resolved the non-performing loans by taking over the collateral owned by the debtors and until the date of the issuance of the financial statements, there are foreclosed assets which the transfer of ownership documents has not been binding through a notary deed and is only based on an agreement made internally for both of the land owners and debtor or between the debtor and the Bank so that there are other legal risks in the future.

46. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 27 April 2022 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan melakukan langkah-langkah terkait rencana aksi yang dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan penyelesaian aset non produktif yang dimilikinya, sebagai berikut:

a. Bank sedang melakukan kajian khusus bersama dengan rekan bisnis baru untuk bersama sama ikut dalam mengelola Bank.
b. Merencanakan penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT melalui penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
c. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dari luar negeri dengan *cost of fund* yang lebih murah.
d. Merencanakan penyelesaian AYDA kepada pihak lain untuk memperoleh dana tunai dalam proses pemulihan kondisi likuiditas Bank.
e. Melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian kredit bermasalah.
f. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non operasional Bank.
g. Merencanakan reorganisasi terhadap sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dan mengkaji kembali cost of personal karyawan Bank.

Manajemen menyadari dampak Covid-19 terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segala kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis tersebut di atas, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala.

Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

46. GOING CONCERN (continued)

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated April 27, 2022 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will do steps related to the action plan to strengthen the Bank's liquidity and settlement of its non-earning assets, as follows:

a. The Bank is conducting a special study together with new business partners to jointly participate in managing the Bank.
b. Plan for additional capital from the Bank's shareholders, especially those from PSPT through Limited Public Offer (Right Issue).
c. Plan a new source of funds from financial institutions or third parties from abroad with a cheaper cost of funds.
d. Plan for the settlement of foreclosed assets to other parties to obtain cash funds in the process of restoring the Bank's liquidity condition.
e. Manage improvements in the Bank's business activities, especially in the provision of loans and settlement of non-performing loans.
f. Perform efficiency in operational and non-operational costs of the Bank.
g. Plan a reorganization of human resources (HR) owned and reviewing the cost of personnel of the Bank.

Management recognizes the impact of Covid-19 to its operations as well as to its debtors and customers. As part of the Bank's efforts to respond to and manage any possibility of adverse effects arising from economic outlook uncertainty and business conditions mentioned above, the Bank continues to take the necessary steps and conducts periodic evaluations.

Management believes that it will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks optimally.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 2.054.253 (Catatan 10) telah jatuh tempo dan diterima pelunasan seluruhnya.

Pengalihan Agunan Yang Diambil Alih

Pada tanggal 3 Januari 2022, Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih yang diberikan kepada pihak ketiga melalui penyerahan hak tagih piutang sebesar Rp 3.385.122.

Serah Terima Gedung Sukoharjo

Berdasarkan Surat No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG-OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 bahwa pada tanggal 18 Januari 2022 Bank telah melakukan serah terima dari kontraktor atas Gedung *Office Tower "The Kahyangan"*, Solo Baru, yang akan digunakan sebagai kantor cabang Bank.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Settlement of Government Bonds

Until the issuance date of the financial statements of government bonds classified as amortized cost with a total nominal value of Rp 2,054,253 (Note 10) have been due and received the repayment.

Transfer of Foreclosed Collateral

On January 3, 2022, the Bank has transferred the foreclosed collateral which was given to a third party through the transfer of the right to collect receivables amounting to Rp 3,385,122.

Handover of the Sukoharjo Building

As reference on Letter No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG-OFFICETOWER/PROJECT/I/2022 on January 18, 2022, the Bank has received from the contractor of the Office Tower "The Kahyangan" Building at Solo Baru, which will be used as a branch office of the Bank.

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521 2288, 521 2300
Fax. : (021) 521 1985, 521 1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
http://www. bankmayapada.com

QUALITY ASSURED FIRM
ISO 9002
SGS